

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003



LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Nimas Kusumaning Ayu Indah Permadani
 NIM : 221105028
 Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina Gresik
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Anindi Lupto Marwanta, M.Farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	21 Februari 2025	Bimbingan Logbook Minggu ke-1	<i>[Signature]</i>
2.	27 Februari 2025	Bimbingan Logbook Minggu ke-2	<i>[Signature]</i>
3.	13 Februari 2025	Bimbingan Logbook Minggu ke-3	<i>[Signature]</i>
4.	13 Maret 2025	Bimbingan logbook Minggu ke-4	<i>[Signature]</i>
5.	20 Maret 2025	Bimbingan logbook Minggu ke-5	<i>[Signature]</i>
6.	8 Mei 2025	Bimbingan logbook dan laporan <i>belum laporan* diperbaiki Permana</i>	<i>[Signature]</i>

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



0633/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2018

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121 Telp: (031) 3951414. Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umo.ac.id> Email: info@umo.ac.id

Lampiran 2 Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL* PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Nimas Kusumaning Ayu Indah Dermadani
NIM : 221105028
Nama instansi PKL : RSUD Ibnu Sina Gresik
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Anis Thohirah M.Farm., Klin

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	18 Februari 2025	Bimbingan Materi Distribusi Obat	
2.	19 Februari 2025	Bimbingan materi KFT dan MESO	
3.	21 Februari 2025	Bimbingan materi Narkotika Psikotropika	
4.	27 Februari 2025	Bimbingan materi Pelayanan Farmasi	
5.	11 Maret 2025	Review materi	
6.	17 Maret 2025	Bimbingan Promkes	

***)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI**



The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp. (031) 3951414. Fax. (031) 3952585 Website: <http://www.uma.ac.id> Email: info@uma.ac.id

Lampiran 3 Lembar Form MESO



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK**
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Gresik Telp. 031-3951239 Fax. 031-3955217

FM-437.76.23-177 Revisi : 00

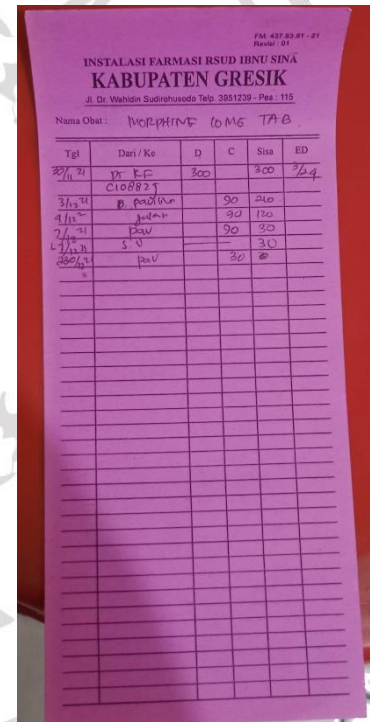
RM 40 B

PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT

PASIE		
Nama :	Penyakit utama	Kesudahan (beri tanda x) ☐ Sembuh ☐ Meninggal ☐ Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu
RM :		
Tgl lahir :		
L / P (hamil / tidak hamil / tidak tahu)		
Suku :	Penyakit atau kondisi lain yang menyertai: ☐ Gangguan ginjal ☐ Gangguan hati ☐ Alergi	☐ Kondisi medis lainnya ☐ Faktor industri, pertanian, kimia Dan lain-lain.
Berat badan :		
Pekerjaan :		

REAKSI EFEK SAMPING OBAT (E.S.O)	
Saat / tgl mula terjadi:	Kesudahan E.S.O (beri tanda x) ☐ Sembuh ☐ Meninggal ☐ Sembuh dengan gejala sisa ☐ Belum sembuh ☐ Tidak tahu
Bentuk / manifestasi E.S.O yang terjadi:	Tanggal:
Data laboratorium (jika ada)	Reaksi E.S.O yang pernah dialami:
Tindakan yang telah dilakukan untuk mengawasi reaksi E.S.O:	

OBAT						
Nama (nama dagang/pabrik)	Bentuk sediaan	Beri tanda x untuk Obat yang dicurigai	pemberian			Indikasi penggunaan
			Rute	Dosis/waktu	Tgl mula Tgl akhir	
Apakah reaksi E.S.O hilang setelah obat dihentikan?			Apakah reaksi E.S.O yang sama timbul sewaktu obat yang dicurigai digunakan kembali:			
☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu			☐ Ya ☐ Tidak ☐ Tidak tahu			
PELAPOR						
Nama :			Gresik,			
☐ Dokter ☐ Perawat ☐ farmasi			(.....)			
Asal Ruangan / poli klinik:			Tanda tangan pelapor			



Lampiran 6 Floor Stock



Lampiran 7 Kegiatan PKL



Lampiran 8 Dokumen Berita Acara Pemusnahan

PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH IBNU SINA
 Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 243 B Telp (031) 3611239 Fax (031) 3655217
 GRESIK 63163

BERITA ACARA PEMUSNAHAN
 No. 030/ 7/30 /437.76/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Satu Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, dengan memperhatikan Surat Bupati Gresik Nomor : 030/25437/61/2023 tanggal 15 Maret 2023 Perihal Penerimaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Soni, M.Kes
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IV/b
 NIP : 19780415 200901 1 009
 Jabatan : Direktur RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik

Dengan diadukan oleh Tim Teknis Pemindahtanganan, Penilaian, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Gresik telah melaksanakan pemusnahan terhadap obat-obatan kadaluarsa dan alat kesehatan dengan cara pembakaran menggunakan incinerator milik RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 243 - B Gresik.

Jumlah dan jenis obat-obatan kadaluarsa dan alat kesehatan yang dilakukan pembakaran sesuai dengan lampiran Surat Bupati Gresik Nomor: 030/25437/61/2023 tanggal 15 Maret 2023 terlampir. Daftar terlampir merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Pemusnahan ini.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saksi – saksi
 Perwakilan Tim Teknis Pemindahtanganan,
 Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah

1. Franciscus Friendik W, S.E
 2. S.Dody Setiawan,S.T

DIREKTUR RSUD IBNU SINA
 KABUPATEN GRESIK

dr. SONI, M.Kes
 Pembina Tk I
 NIP. 19780415 200901 1 009

Lampiran 9 Logbook (Agenda Harian)

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**Nimas Kusumaning Ayu Indah Permadani
NIM. 221105028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1 (Gudang Farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.)	Senin , 10 Februari 2025 (07.00 - 16.00)	Orientasi dan Penerimaan Mahasiswa PKL di RSUD Ibnu Sina Gresik Pengenalan (Rasi dan Profil Rumah sakit	Peserta PKL mendapatkan 8 materi mengenai Rumah sakit Ibnu Sina Gresik : 1.) Profil RS Ibnu Sina Gresik 2.) Peningkatan mutu keselamatan Pasien 3.) Bidang Pelayanan Keperawatan RSUD Ibnu Sina Gresik 4.) K3RS 5.) Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) 6.) Tata Tertib Pendidikan klinik 7.) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi 8.) Bantuan hidup dasar (BHD) 1) RSUD Ibnu Sina Gresik didirikan pada 16 Agustus 1975, nama awal didirikan yaitu RS. Kab Gresik. RSUD Ibnu Sina Gresik merupakan Rumah sakit Kelas B Pendidikan. 1) Visi dan misi RSUD Ibnu Sina Gresik • Visi : Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian • Misi : 1. Memberikan Pelayanan yang Profesional 2. Mengembangkan fungsi Pendidikan dan Penelitian yang terintegrasi 3. Mewujudkan tata kelola RS dan tata kelola Finis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi. 1) Motto RS : Kepuasan Anda Prioritas Kami

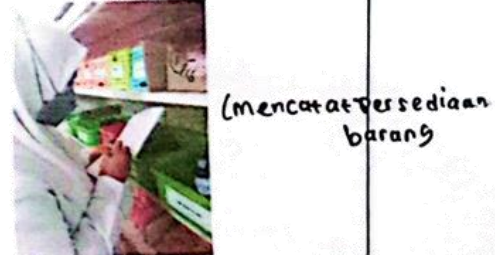


(Materi Pengenalan dan Profil RS)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Tata Tertib Tenaga Kesehatan di RSUD Ibnu Sina Gresik	1) Struktur organisasi (RSUD Ibnu Sina Gresik)  (Struktur organisasi) → lebih jelas dibaliknya 1) Jam masuk dan pulang 1. Senin - Kamis : 07.00 - 14.00 2. Jumat : 07.00 - 11.00 3. Sabtu : 07.00 - 13.00 1) Etika berpakaian Berseragam rapi, sopan, dan memakai ID card 1) Peraturan dan Larangan bagi mahasiswa PKL di RSUD Ibnu Sina • Peraturan : 1. Jilbab berhalaangan hadir wajib lalin 2. Menghargai privasi pasien 3. Menjaga hubungan dengan Pasien • Larangan : 1. Dilarang memasuki ruang vip, vvip 2. Dilarang merokok di area RSUD 1) Sebelum melakukan kegiatan PKL, mahasiswa dikenalkan Pembimbing lahan sekaligus menyerahkan berkas Penengkapan PKL kepada pembimbing lahan. Lalu mahasiswa PKL diberi arahan menuju gudang farmasi pada minggu Pertama dan akan dirolling pada minggu berikutnya.  (foto dg Pembimbing lahan)
2.)	Selasa, 11 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	P. Pengenalan dan Penyerahan berkas kepada Pembimbing lahan	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)												
		2. Mempelajari contoh - Contoh Obat dan alkes yang termasuk fast moving, slow moving, dan death moving	<table><tr><th>Kategori</th><th>Obat</th><th>Alkes</th></tr><tr><td>Fast moving</td><td>Simvas tatin, Clopidogrel, asam metenamat, Cetikima Syrup</td><td>Masker, Handscoon Steril, Alcohol Swab, needle</td></tr><tr><td>Slow moving</td><td>Levocin tab, Celecoxib, Sanmol infus</td><td>Eit cuffebol 2,5, neaton no.8</td></tr><tr><td>Death moving</td><td>Zyflera, amodrub</td><td>Stan Intus, vlety41 rapide</td></tr></table>	Kategori	Obat	Alkes	Fast moving	Simvas tatin, Clopidogrel, asam metenamat, Cetikima Syrup	Masker, Handscoon Steril, Alcohol Swab, needle	Slow moving	Levocin tab, Celecoxib, Sanmol infus	Eit cuffebol 2,5, neaton no.8	Death moving	Zyflera, amodrub	Stan Intus, vlety41 rapide
Kategori	Obat	Alkes													
Fast moving	Simvas tatin, Clopidogrel, asam metenamat, Cetikima Syrup	Masker, Handscoon Steril, Alcohol Swab, needle													
Slow moving	Levocin tab, Celecoxib, Sanmol infus	Eit cuffebol 2,5, neaton no.8													
Death moving	Zyflera, amodrub	Stan Intus, vlety41 rapide													
		3. Melakukan Penyimpanan Sediaan farmasi dan alkes sesuai karakteristik, mutu, & stabilitas.	10 Mendapatkan Pengetahuan mengenai Penempatan dan Penyimpanan Sediaan farmasi. 1. Penyimpanan Sediaan di Gudang disesuaikan dengan Suhu ruangan. - Suhu ruangan yaitu memiliki suhu antara 25°C-30°C - contoh obat : yang disimpan dalam suhu ruangan yaitu Obat paten (Adalat, Diglit, Cal-gs), Obat generic (Allopurinol, Decamethason, Cetirizine), high alert (Lansus, Novorapid), OOT (Tramadol, Clozapin), LAsA (Ferris), Alkes. BMHP - Suhu dingin yaitu ruangan dengan suhu $\leq 20^{\circ}\text{C}$ - Contoh Obat : yg disimpan dalam suhu dingin yaitu vaksin, injeksi, insulin, narcotika, Psicotropika. 2. Untuk Obat LAsA dan high alert diberikan label keterangan LAsA maupun high alert. 3. Penyimpanan juga disesuaikan berdasarkan jenis sediaan  (rak suhu dingin)  (rak obat paten)  (rak obat generic)												

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 12 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	1. Mempelajari dan mengumpulkan data vendor 2. Mengevaluasi kualitas fisik barang (sesuai SOP) 3. Mempelajari jenis faktur dan bagian-bagiannya.	1. Mendapatkan pengetahuan mengenai data vendor - Sistem Pengadaan di RS Ibrusina yaitu melalui e-Fatag dan melalui distributor utama. - RSUD Ibrusina bekerja sama dengan beberapa PBF seperti - PT. Mutiara Patanjaya - PT. Sentral Air Gemilang - PT. Bin San Prima - PT. Rajawali Muindo - PT. Kimia Farma - PT. Mega Medica Farma. 2. Mengetahui kualitas fisik barang - Setiap obat yang datang dilakukan pengecekan kualitas fisik dari jumlah barang yang datang dan keadaan fisik Sediaan. Jika ditemui sediaan farmasi yang rusak maupun kadaluarsa, barang ditarik pada saat itu juga. - Setelah barang dicek, barang akan langsung diinput ke dalam website Gm.rs 3. Mengetahui jenis faktur serta bagiannya. - Jenis-jenis faktur dan berbagai macam sesuai dengan Pihak Perusahaan namun untuk keterangan yg ada dalam faktur sama. - Barang dan Faktur berisi : Nama distributor pembeli, alamat pembeli, No. Faktur, unit, jenis, sub total, PPN, biaya kirim, dpp, total, ttd penerima, ttd distributor. (Contoh Faktur) (Cek fisik dg faktur) (Faktur e-Fatag) (Faktur biasa)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		4. Verifikasi barang yang harus segera didistribusikan 5. Mencatat Persediaan barang yang fast moving. 6. Menerima Permintaan barang dari unit yang ada di RS	4. Untuk lemari Penyimpanan obat dan psikotropika terdapat 2 kunci untuk menjaga keamanannya, dimana kunci yg dipegang oleh 1 TTK dan 1 Apoteker. 5. Obat LASA diberi label warna biru berbentuk lingkaran dan tulisan LASA putih. Sedangkan label Obat high alert berwarna merah berbentuk segienam. 10 Mendapat Pengetahuan mengenai Cara memverifikasi barang yang harus segera didistribusikan ke unit yang ada di RS. • Verifikasi barang ke unit dilakukan agar unit tsb tidak terjadi kekosongan barang. • Verifikasi dilakukan dengan mengentri barang apa saja yang sudah dilakukan pengadaan sesuai dengan pemesanan unit. 10 mendapatkan Pengetahuan mengenai Pencatatan Persediaan barang yang fast moving. • Pencatatan Persediaan fast moving dilakukan untuk membantu mengetahui jumlah Persediaan yang ada dengan melihat rekapan Penjualan dan Permintaan Obat, dapat juga dilihat dari Kartu stock 10 Mendapat Pengetahuan mengenai Penerimaan Permintaan barang dari unit yang ada di RS. • Unit yang memesan barang ke gudang melalui website sim.rs • Gudang akan mengroscek permintaan dari unit • Setelah semua barang dikroscek, kemudian daftar pemesanan diprintout untuk melakukan pengadaan. • Pengadaan disesuaikan dg jumlah box, Setelah semua barang siap akan didistribusikan ke unit.  Lemari Farmakotika & Psikotropika (Rak obat high alert) (Rak Alkes)  (verifikasi barang)  (mencatat persediaan barang) 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 13 Februari 2025 (07.00 - 19.00)	1. Mempelajari membantu Apoteker / Pimpinan unit membuat dokumen Perencanaan 2. Mempelajari dokumen Pengadaan (Surat Pemesanan)	10 Mengetahui dokumen Perencanaan Gudang Farmasi • Perencanaan sediaan farmasi gudang dilakukan dengan menggunakan metode Konsumsi dengan melihat Pengeluaran obat 3 bulan sebelumnya • Obat-obatan gudang yang stoknya hampir habis / tinggal sedikit dicatat di buku defecta yang kemudian akan dilihat Pengeluaran selama 3 bulan terakhir dan dirata-rata Penggunaan obatnya. Jika rata-rata Penggunaan obat minus maka akan dilakukan pemesanan, tetapi jika tidak maka tidak akan dilakukan pemesanan. Jika stok obat di depo: biasanya masih banyak / tersedia. 10 Mendapatkan Pengetahuan mengenai dokumentasi Pengadaan (Surat Pemesanan) • Surat Pemesanan dibuat oleh KA IFRS dg pengajuan dari KA Gudang Farmasi. • Surat Pemesanan untuk sediaan farmasi dibagi menjadi 6 : 1. Surat pesanan narkotika (4 rangkap) ↳ 3 untuk distributor, 1 untuk arsip IFRS 2. Surat pesanan Psikotropika (3 rangkap) ↳ 2 untuk distributor, 1 untuk arsip IFRS 3. Surat pesanan UOT (2 rangkap) ↳ 1 untuk distributor, 1 untuk arsip IFRS 4. Surat pesanan Prekursor (2 rangkap) ↳ 1 untuk distributor, 1 untuk arsip IFRS 5. Surat pesanan Obat (2 rangkap) ↳ 1 untuk distributor, 1 untuk arsip IFRS 6. Surat Pesanan Obat e-catalog (2 rangkap) ↳ 1 lembar untuk distributor, 1 untuk arsip IFRS



(Perencanaan
metode
konsumsi)

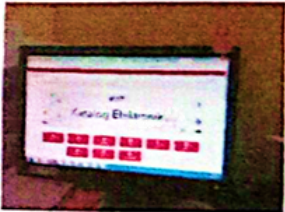


(buku defect)

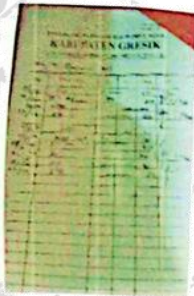
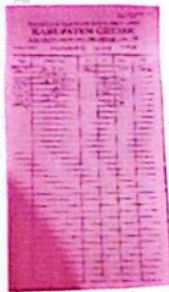


(Surat Pemesanan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		3. Mencatat dalam buku Penerimaan 4. Mengetahui Surat Pengantar Pengiriman ke gudang 5. Melakukan Pemeriksaan mutu Sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam Penyimpanan	10 Mengetahui cara mencatat dalam buku penerimaan • Ketika barang datang atau stock masuk harus selalu dicatat dalam kartu stock. Selain itu barang yang baru datang digudang, Fakturanya diinput dalam sistem. • Data dalam faktur yang dimasukkan meliputi Tanggal Penerimaan, Nomor penerimaan, isi barang, no faktur, tgl faktur, Sumber anggaran, unit, jenis, PPM, data dan jumlah obat dan harga, diskon jika ada. 10 Mengetahui Surat Pengantar Pengiriman ke gudang • Di RSUD Ibnu Sina terdapat beberapa Surat Pengiriman ke gudang seperti faktur, Surat jalan, dan Surat pengantar. Surat pengantar Pengiriman hanya berlaku jika pemesanan yang dilakukan menggunakan jasa ekspidisi orang. Jika pemesanan obat terjadi secara langsung dengan pihak perusahaan maka hanya ada faktur sebagai tanda bukti terima. • Jika ada barang yang cito atau barang yang belum dikirim semua dan faktur belum terbit maka barang yang dikirim hanya dilengkapi dengan Surat Pengantar. 10 Mengetahui mengenai pemeriksaan mutu Sediaan farmasi dan alkes dalam Penyimpanan. • Pemeriksaan mutu Sediaan farmasi dan alkes dilakukan 1 minggu sekali untuk dilakukan pemeriksaan terhadap tgl kadaluarsa dan perubahan ciri Segi fisiknya. (mencatat dalam buku dan apk) (Surat Pengantar) (Pemeriksaan mutu Sediaan farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at, 14 Februari 2025 (07.00 - 13.00)	6. melakukan monitoring Fadaluarsa.	10 Mendapat Pengetahuan mengenai monitoring Fadaluarsa Monitoring kadaluarsa adalah aktivitas pengecekan rutin tanggal kadaluarsa pada obat untuk memastikan kualitas dan keamanan obat terjaga. Monitoring kadaluarsa pada RSUD Ibnu Sina yaitu yang pertama mengecek stock obat pada stock yg ada di komputer kemudian dicocokkan terhadap stock asli fisik barang yang tersedia di gudang, lalu cek tanggal kadaluarsa. Apabila tanggal kadaluarsa mendekati maka obat tsb ditaruh pada bagian paling depan atau bisa disebut dengan metode FIFO. Stock asli fisik barang di gudang dicocokkan pada stock yang ada pada komputer.  (Monitoring Kadaluarsa)
		1. Mempelajari mengarsipkan dokumen 2. Mempelajari monitor order Pengadaan	10 Mengetahui Pengarsipan dokumen - Dokumen perencanaan diarsipkan dalam bentuk soft file (sistem komputer) dan hard file (buku perencanaan) hal ini ditujukan agar mudah saat pencarian dokumen. Sebelum dilakukan perencanaan barang habis akan dicatatkan pada buku, yang kemudian akan diinput ke komputer untuk selanjutnya dilakukan pengadaan 10 Mengetahui mengenai monitoring order pengadaan - Pengadaan dapat menggunakan tiga cara yaitu pengadaan reguler, e-catalog, dan hibah. Hampir semua pengadaan obat dan alat di RSUD Ibnu Sina menggunakan e-catalog. - Pemesanan perbekalan farmasi menggunakan e-catalog untuk barang yang tersedia akan datang dalam waktu 1 minggu. Namun untuk barang yang tidak tersedia akan datang dalam waktu 3 bulan.  ↳ arsip dokumen  (Aplikasi e-catalog)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 15 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	3. Melaksanakan penandaan & Penyimpanan high alert medication (HAM), radiotermata, dan Kelompok bahan berbahaya & bahan beracun (B3) 1. mempelajari Pemusnahan Sediaan Farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan karakteristik dan perundang-undangan 2. Mendistribusikan barang ke unit pelayanan sesuai SOP 3. Permintaan cito dari unit gudang	• Obat high alert diberi sticker warna merah yang berisikan high alert pada kemasan dalam dan luar / box obat. • Bahan berbahaya dan beracun (B3) disimpan dalam ruang dan lemari khusus yang terdapat tanda awal berbahaya / ditandai dengan tanda peringatan sesuai dengan bahan yang terkandung. 19. Mengetahui cara pemusnahan sediaan farmasi dan alkes. • Pemusnahan dilakukan pada sediaan farmasi yang mengalami kerusakan atau kadaluarsa • Sediaan farmasi yang kadaluarsa akan dilakukan pendataan untuk memastikan sediaan yang benar kadaluarsa. Setelah itu data tsb dilaporkan oleh pengukur untuk melakukan pengajuan kegiatan pemusnahan kepada pemerintah setempat. Setelah disetujui maka akan dilakukan pemusnahan barang di Grup Ibustina. • Pendistribusian ke unit dapat dilakukan dengan mengecek pada sistem Hapay RS, kemudian print lembar daftar distribusi barang, kemudian diambil barang alkes atau sediaan farmasi sesuai nama, kekuatan satuan dan jumlah barang yang diminta. Selanjutnya setelah diambil, pada komputer diedit jumlah permintaan sesuai dengan jumlah barang. kemudian ditandatangani dokumen permintaan obat sebagai bukti serah terima barang • Dari unit lain spt depo rajai atau depo rawat inap menghubungi / mendatangi langsung ke gudang untuk meminta sediaan farmasi yang cito dan pihak gudang langsung menyiapkan permintaan cito dan dikirim ke unit peminta. (Penandaan obat HighAlert) (Lemari penyimpanan B3) (Pemusnahan sediaan farmasi) (Surat Permintaan ke unit) (Permintaan cito)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	21 Februari 2025	4. mempelajari Kartu stock dan macam-macam Kartu Stock.	Mengetahui fungsi, pengertian, dan macam Kartu stock. - Kartu stock adalah catatan keluar dan masuk stok produk. Catatan ini memegang peranan penting dalam pengelolaan stock di apotek karena menerangkan secara rinci tentang keluar dan masuknya stok produk. - Fungsi kartu stock : untuk menghindari terjadinya kelebihan, kekurangan, kekosongan, kerusakan, kadaluwarsa, kehilangan, serta pengembalian pesanan. Sehingga ketersediaan stok produk dapat dimonitor dg baik. - Berikut adalah beberapa macam Kartu stock  → Kartu Stock Putih (Obat oral)  → Kartu stock biru (Obat luar)  → Kartu stock pink (Obat saraf & psiko)

Gresik, 21 Februari 2025
Dosen Pembimbing

[Signature]

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 11811907247

Gresik, 24 Februari 2025
Kepala Gudang Farmasi RSUD IbnuSina



Oktafiana Nur Hidayati, S.Farm., Apt
NIP. 19931015 201903 2 007

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

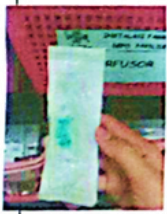
Minggu ke : 2 (Rawat Inap)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 17 Februari 2025 (07.00 - 19.00)	1. Mempelajari Sistem. Penataan dan Penyimpanan Obat dan alat kesehatan.	1. Mendapatkan Pengetahuan mengenai letak Penataan dan penyimpanan obat yang ada di depo farmasi paviliun. 1.) Penataan Obat pada depo farmasi paviliun berdasarkan bentuk Sediaan, Farmakologi, dan alfabetis • Penataan obat oral dibagi menjadi 2 yaitu obat paten dan obat generik. Obat generik diletakkan pada Kotak putih, dibawahnya terdapat obat generik pada Kotak warna abu-abu. bagian bawah kotak obat generik terdapat Sediaan Sirup baik Sirup Cair / Kering, Sirup antibiotik, obat kumur. bagian atas Kotak obat Paten terdapat Stock Obat generik. (rak obat oral) (rak obat sirup) 2.) Rak obat oral selanjutnya, pada bagian atas rak berisi Stock obat Paten, Antibiotik, rak Kotak berwarna Putih berisi obat generik dan rak Kotak abu-abu berisi obat Paten. Pada rak bagian bawah rak obat Paten terdapat Sediaan obat ARV. (rak obat oral 2) (rak obat ARV)

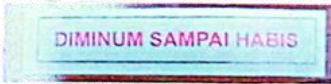
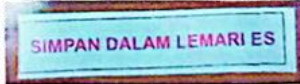
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3. Obat-obat fast moving diletakkan pada meja tempat Penyiapan obat. Contoh Obat-obatan fast moving : INH 300mg, Ambroxol, Allopurinol, Asam Folat, Curcuma  (rak obat fast moving) 4. Rak obat berisi sediaan injeksi → Santagesik, furosemid, omeprazole  (rak obat injeksi) 5. Rak Sediaan semi padat → mometason, Flamar, clobetasol, mometason  (rak obat Salep, cream) 6. Rak Sediaan OOT / obat-obat tertentu → Tuzalos, Haloperidol, Amitriptilin.  (rak obat OOT) 7. Sediaan yang membutuhkan Penyimpanan pada suhu dingin / rendah, disimpan dalam lemari es (2°-8°) 

(Lemari Pendingin)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			8. Rak obat Narkotika dan psikotropik diletakkan pada lemari khusus dengan "double lock". Contoh Obat : Alprazolam, Codein, diazepam  (Lemari Narkotika) 9. Penyimpanan obat High Alert diletakkan pada rak yang sudah diberi label tulisan High Alert dengan warna putih dan dasar label warna merah. Contoh obat : insulin, narkotika injeksi   (Rak Penyimpanan obat high alert) 10. Penataan Obat LASA (Look Alike Sound Alike), ditata pada box yang diberi label LASA dan tidak ditata bersebelahan, harus dipisah / diberi jarak dengan obat lain ditengahnya. LASA yaitu Obat yang memiliki nama dan rupa yang hampir sama. ex. Galimepirid 2mg & Glimepirid 9mg.  (Contoh Obat LASA) 11. Sediaan tetes mata diletakkan dirak khusus, tepatnya ditata pada rak yang menempel di dinding.  (Rak obat tetes mata)

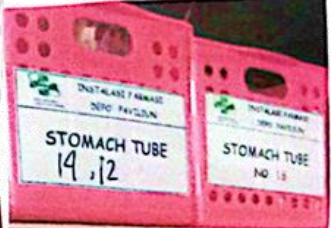
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mempelajari Contoh-contoh alat kesehatan dan fungsinya 3. Menggolongkan semua sediaan farmasi di RS berdasarkan farmakologi sediaan tersebut.	12. Penataan alat kesehatan dibedakan tempatnya dari sediaan obat-obatan.  (rak akses) 10. Mendapatkan Pengetahuan mengenai contoh-contoh akses dan fungsinya. • wing needle → merupakan jarum suntik yang disertai dgn Sayap di kedua sisinya, digunakan untuk memudahkan Obat Yang dimasukkan melalui intravena / Pembuluh darah. • 3-way stopcock → untuk mengatur aliran cairan atau obat-obatan dalam sistem infus. • Endotracheal tube → untuk menjaga jalan napas agar tetap terbuka. • Perfusor → untuk memberikan obat atau cairan secara akurat dan aman. • Condom catheter → dapat membantu Pengelolaan uterus inversi, (endotracheal) mengumpulkan dan mengalirkan urine Pada pria yang mengalami inkontinensia / tidak dpt mengendalikan buang air kecil  (Wing needle)  (3waystop)  (Perfusor)   (Condom catheter) 10. Mengetahui Penggolongan Sediaan farmasi berdasarkan jenis sediaan, farmakologinya, dan alfabetis untuk mempermudah dalam mencari obat. • Penggolongan sediaan farmasi yang sesuai dengan farmakologinya biasanya sediaan-sediaan tertentu.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			→ Sediaan Antibiotik : Rifampicin, cefixime, cefuroxime, Clindamycin.  (Rak sediaan Antibiotik) → Sediaan Obat tetes mata : Cendo Floxa tetes, Cendo vacajon tetes, Cendo eye fresh tetes  (Rak sediaan obat tetes mata) → Sediaan Obat tetes hidung, inhaler, dan tetes telinga. • contoh sediaan Obat tetes hidung : iliadin spray, iliadindrop • contoh sediaan Obat tetes telinga : akliten, forumen, otopain • contoh Sediaan inhaler : Seretide diskus, ventolin inhaler.  (Rak Sediaan inhaler, t. hidung, t. telinga)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 18 Februari 2025 (07.00 - 19.00)	1. Mempelajari Sediaan Farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (Penandaan narkotika, OOT, Psikotropika, dan prekursor)	→ Sediaan Obat ARV : Tenofovir, Nevirapine, Lamivudin, Emtrivir  (Rak obat ARV) • Mendapat pengetahuan mengenai sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (Penandaan, Narkotika, Psikotropik, OOT, dan Prekursor) • Penandaan obat High Alert diberi stiker merah bertuliskan High Alert berwarna putih  (Stiker High Alert) • Penandaan obat LASA diberi label berwarna biru bertuliskan LASA berwarna putih pada kotak obat, Penempatan harus dipisah antara nama obat LASA yg mirip • Penandaan obat Antibiotik dengan Label "Diminum Sampai Habis"  (Label "DIMINUM SAMPAI HABIS") • Penandaan obat pada suhu rendah diberi label "Simpan dalam lemari es"  (Label "SIMPAN DALAM LEMARI ES")

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Melakukan Pelaksanaan Prosedur Penyerahan obat unit dosa / resep individu / lainnya dibawah pengawasan Apoteker. a.) Mengamati verifikasi kesesuaian resep dan obat yang diberikan. b.) melakukan Penyerahan Obat sesuai sop	• Obat Narkotika disimpan dalam lemari khusus yang memiliki 2 lapis pintu dan 2 kunci "double key". Kunci lemari Narkotik dipegang oleh 2 orang yaitu Apoteker Penanggung jawab dan pegawai lain yang dikuasakan. Untuk Obat Psikotropika dipisahkan juga dengan obat lain dan disimpan pada lemari khusus yang kunci lemarnya hanya dipegang oleh 1 orang saja.  (lemari Narkotika) • Obat-obat tertentu (OOT) diletakkan pada lemari khusus. OOT adalah jenis obat-obatan yang mempengaruhi sistem saraf pusat dimana pada penggunaan diatas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.  (rak OOT) 10 Mendapatkan Pengetahuan mengenai alur pelaksanaan prosedur penyerahan obat. • Resep yang telah dicetak dan telah dilakukan screening akan dibawa ke ruang Penyiapan Obat • Obat akan diambil sesuai kekuatan dan jumlah yang ada pada resep, jika terdapat resep racikan maka Petugas akan melakukan Peracikan terlebih dahulu. Masing-masing Obat diberi etiket dan label (jika ada) sesuai dengan pemakaian obat tersebut. Untuk obat yang tidak ada atau stock habis maka akan diberi Copy resep. • Apoteker akan memanggil nama dan unit jika semua obat sudah sesuai. • Apoteker akan mengonfirmasi ulang kepada pasien terkait nama dan asal unit, apoteker akan menjelaskan mengenai nama obat, indikasi, jumlah obat, dan cara minum obat, lalu melakukan feedback pada pasien apakah informasi mengenai obat sudah jelas. 

(Penyerahan
Obat ke pasien)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 19 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	1. Mempelajari contoh-contoh, Fungsi, dan komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan alkes di RS	1. Mengetahui contoh, Fungsi, dan Komposisi sediaan farmasi, BMHP, dan alkes • Komposisi sediaan farmasi - Cerini ⇒ Cetirizine - Paratusin ⇒ Paracetamol, Guafenesin, Noscopine, Phenylpropylamine HCl, CTM - Mucohexin ⇒ Bromhexine HCl - Metinal ⇒ metenamic acid - Lomeson ⇒ methylprednisolon • BMHP dan Alkes - Splet 3, 5, 10 CC ⇒ Peralatan medis suntik yang digunakan untuk menyuntikkan cairan obat pada pasien - Novofine ⇒ Jarum khusus yang terutama digunakan untuk tujuan injeksi insulin. - Masker Nebul ⇒ digunakan untuk memberikan obat-obatan dalam bentuk uap (aerosol) ke saluran pernafasan - Stomach tube ⇒ digunakan untuk membiarkan pasien mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung. - Transotix ⇒ Alat penusuk cairan infus sekaligus penyambung antar plabot.  (Splet 3, 5, 10 CC)  (Novofine)  (Masker nebul)  (Stomach tube 14, 12, 18)  (Transotix)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mendapatkan materi mengenai Sistem Distribusi Obat (SDO), MESO, KFT	1. Mendapatkan Pengetahuan mengenai SDO, MESO, dan KFT • SDO (Sistem Distribusi Obat) merupakan suatu proses penyerahan Obat sejak setelah Sediaan disiapkan oleh IFRS. Adapun persyaratan SDO yang efektif dan efisien yaitu : 1. Efektif Sediaan Obat terpelihara 2. Stabilitas obat terjaga 3. Meminimalkan kesalahan Obat • Monitoring Efek Samping Obat (MESO) merupakan Program Pemantauan Keamanan obat yang sudah beredar. MESO dibagi menjadi 2 yakni : 1. Meso aktif → Kegiatan Pemantauan Efek Samping obat yang Penting dilakukan untuk mengevaluasi keamanan Obat yang biasanya dilakukan langsung oleh Apoteker 2. Meso Pasif → Kegiatan Pemantauan Efek Samping obat yang tidak langsung dilakukan oleh farmasi tetapi farmasi meminta data analisa pada perawat atau pada pasien. • Komite Farmasi dan Terapi (KFT) merupakan Komite yang ada pada rumah sakit yang memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien dan KFT juga bertugas untuk membudayakan penggunaan obat secara rasional dan Tugas KFT juga yaitu menyusun Formularium Rumah sakit, (materi dg buasis) (lembar MESO)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 20 Februari 2025 (07.00 - 19.00)	1. Mengamati dan melakukan Contoh Sistem distribusi Obat rawat inap unit dose dispensing (UDD), one daily dose (ODD), multi dose dispensing	1. Mendapatkan Pengetahuan mengenai Penyiapan dan sistem distribusi obat UDD dan ODD • UDD (Unit dose dispensing) merupakan Sistem distribusi obat dimana obat diberikan ke pasien sudah terbagi menjadi dosis sekali minum. • Sistem UDD pada rawat inap di RSUD Ibnu Sina dibagi menjadi 4 yaitu pada pagi, siang, sore, dan malam hari. • Obat disiapkan sesuai dengan waktu minum obat dan diberi etiket dengan warna berbeda disetiap waktu minum obatnya. • Formasi hanya menyerahkan obat untuk siang hari saja, dan untuk peminuman obat pagi, sore, dan malam hari diserahkan perawat. • Cara Penyiapan distribusi obat secara UDD : ↳ terdapat beberapa rak kecil sebagai tempat penyimpanan obat setiap pasien. ↳ terdapat buku catatan setiap pemberian obat. Ditulis no. kamar, nama pasien, nama obat, dosis dan sisa obat. ↳ Obat diambil / diberikan sesuai dengan dosis dan waktu minum ↳ Setiap waktu diberi etiket dengan warna berbeda : - Pagi (06.00) → etiket warna hijau - Siang (13.00) → etiket warna merah muda - Sore (18.00) → etiket warna kuning - malam (20.00) → etiket warna biru. • Pada etiket juga dituliskan tgl penyerahan obat, nama pasien, No. kamar, jam minum, aturan minum, list obat. ↳ Obat siang hari diserahkan pasien, dan obat sore, malam dan pagi disimpan dalam laci. • ODD (one daily dose) adalah sistem distribusi obat dimana obat diserahkan pasien untuk peminuman sehari. • Multi dose dispensing adalah sistem distribusi obat menggabungkan antara sistem UDD & ODD.



(Etiket UDD)



(obat UDD)



memasukkan
stor obat
pasien



(rak/laci pasien rawat inap)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mendapat materi mengenai Farmasi RS	10 Mendapat Pengetahuan mengenai Farmasi Rumah sakit. • Farmasi RS merupakan unit di rumah sakit yang bertanggung jawab atas penyediaan dan pengelolaan perbekalan kesehatan. • Tugas dan tanggung jawab dari Farmasi RS yaitu menyediakan obat / alkes dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan dan mengelola perbekalan farmasi mulai dari Pemilihan, Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, dan Pemusnahan. dan juga memberikan pelayanan obat kepada pasien rawat jalan, rawat inap, dan LRD  (materi Farmasi RS)
5.	Jum'at, 21 Februari 2025 (07.00 - 13.00)	1. mengamati dan mempelajari Pelayanan Obat di rawat inap (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)	10 Mengetahui Pelayanan obat di rawat inap (umum, BPJS, dan asuransi lainnya) • Atur pelayanan pada pasien umum, BPJS dan asuransi di rawat inap tidak memiliki perbedaan, hanya saja pada pasien BPJS ataupun asuransi tidak perlu melakukan pembayaran ke kasir sedangkan pasien umum perlu konfirmasi harga dan pembayaran ke kasir • Selain itu untuk jenis obat yang digunakan pada pasien BPJS dan umum juga berbeda ↳ Pasien umum → sesuai Formularium RS ↳ Pasien BPJS → sesuai Formularium nasional • Kiri resep untuk pasien umum berwarna putih sedangkan untuk pasien BPJS berwarna pink • Atur pelayanan pada depo paviliun : - Pasien akan memberikan titir resep ke depokav - Apoteker mengecek pada sistem dg memasukkan no. RM pasien dan nama dokter, kemudian e-resep diprint. - Dibagikan telaah resep (kelengkapan penulisan resep, kejelasan penulisan, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan rute pemberian, ketepatan waktu, duplikasi, dan interaksi antar obat.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 22 Februari 2025 (07.00 - 12.30)	2. Mengamati sistem Perencanaan dan Permintaan Perbekalan farmasi ke gudang.	Jika sudah sesuai maka diberi centang pada semua kolom, jika terdapat ketidaksesuaian dibagian tertera resep dan obat yang diresepkan tidak ada maka beri tanda silang (X) dan dibuat copy resep • Hitung total pembayaran dan cetak Faktur pembayaran, resep yang sudah dicetak dibawa ke Meja Penyiapan obat. Setelah disiapkan resep diberi tanda tongkat dan diberikan kepada apoteker bagian Pelayanan, Apoteker melakukan double check dan obat diberikan kepada pasien dengan memberikan KIE meliputi nama obat, jumlah obat, aturan minum / pakai dan indikasi obat. (Ketik Rx umum) (Ketik Rx BPJS) • Mengetahui sistem Perencanaan dan Permintaan Perbekalan farmasi ke gudang • Depo Paviliun melakukan Permintaan ke gudang setiap hari Senin melalui sim-rs, daftar perbekalan farmasi selanjutnya akan di print untuk memudahkan pengambilan dan pengecekan farmasi, selain itu juga dijadikan sebagai dokumen pemesanan. • Pada hari yang sama gudang farmasi akan menyiapkan Perbekalan farmasi yang diminta depo paviliun, sebelum dikirim ke depo r. Inap, apoteker akan melakukan pengecekan sediaan farmasi yang diminta. (Surat Permintaan ke gudang)
		1. mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LASA, floor stock dan emergency kit. Serta Pengelolannya.	• Mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA, floor stock, dan emergency kit • High alert → obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan kesalahan serius dan obat yang berisiko tinggi ex. Muvorapid, Lantus, Apidra, Norepineprin



(Rak obat high alert)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	2025		• LASA (Look Alive SoundAlize) → obat & an yg memiliki nama, rupa & ucapan yg mirip & perlu diwaspadai agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian • floorstock → sistem persediaan lengkap ruangan & bahan medik 4/persediaan ruangan rawat inap yg disiapkan & dikelola oleh IFS GK. Aseptic intus, urine bag, kasa • emergency kit → 4/ menempatkan perlengkapan medis & obat-obatan yang dibutuhkan segera isi emergency kit → dopamin inj, Phenytoin inj, spuit, masker    (lemari floor stock) (emergency kit)

Gresik, 27 Februari 2025
Dosen Pembimbing


Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 11811907247

Gresik, 27 Februari 2025
Apoteker PJ Depo Paviliun




Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm, Klin., Apt
NIDN. 0711088504

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 3 (Rawat Jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 24 Februari 2025 (07.00 - 19.00)	1. Mempelajari Prosedur dispensing Obat berdasarkan Permintaan dokter sesuai SOP dibawah Supervisi apoteker : a.) menyiapkan obat b.) melakukan Peracikan c.) melakukan Pengemasan d.) memberikan etiket e.) memeriksa kesesuaian obat dg resep.	7. mengetahui cara setelah e-resep diberikan ke bagian Pengemasan obat. 1. mengambil obat sesuai resep 2. masing-masing e-tiket ditempelkan / distaples sesuai pada masing-masing obat 3. Sebelum dikemas dicet kembali, jika ada obat yang belum ada etiket dan pada resep ditandai Keterangan (+ entry) artinya etiket ditulis secara manual.  (etiket manual) 4. Setelah itu dilakukan pengemasan obat ke dalam Plastik bening, obat disusun rapi dan etiket tiap obat harus terlihat dari luar kemasan, hal ini agar memudahkan pada saat penyerahan obat ke pasien dalam menjelaskan apa saja obat yang didapat, kegunaan setiap obat, dan aturan pakai tiap obat. Untuk insulin dikemas dalam plastik tersendiri, tidak dijadikan satu dengan obat oral dan didalam plastik diberi es batu kecil. Untuk obat racikan, diracle dulu sesuai dosis 5. jika semua obat sudah dikemas, lalu dijadikan satu dengan resep, termasuk obat racikan.  (meracik puyer)  (meracik kapsul)  (obat racikan)  (penyiapan obat nonracikan)  (cek kesesuaian obat dg resep)  (pengemasan obat)

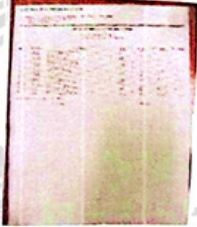
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Mempelajari Alur Pelayanan obat di rawat jalan (umum, BPJS, dan asuransi lainnya)	→ Mengetahui alur Pelayanan Obat di rawat jalan. - Pasien datang membawa Kuitir untuk ditaruh di meja pelayanan (terdapat Keranjang Khusus Pk BPJS dan Keranjang Khusus Pk umum) (Kuitir Pk umum) (Kuitir Pk BPJS) - Jika Pk umum langsung ditayani, namun jika Pk BPJS maka dilakukan double check. - Resep pasien BPJS terdapat obat kronis dan nonkronis, jika terdapat obatnya nonkronis dapat langsung diinput. Jika obat penyakit kronis seperti Bisoprolol, Candesartan, dan ISDN maka dicek dulu melalui SIMRS dan aplikasi apoteker BPJS untuk memastikan apakah Pk sudah pernah mengambil obat dari feses lain. - Dilakukan Input data Obat Penyakit Kronis 2 kali (pada SIMRS & app Apoteker BPJS) - Setelah input obat, muncul e-resep dan e-etiket kemudian dicetak lalu diserahkan ke bagian Penyiapan Obat. - Tiap etiket ditempel pada obat yang sesuai Setelah itu semua obat dikemas dalam plastik dan dijadikan satu dengan resepnya. - Obat yang sudah dikemas ditaruh pada Keranjang sesuai kuitir - lalu dilakukan proses CO (check out) ke Petugas Penyerahan Obat. - Penyerahan obat dilakukan dengan memanggil Pasien berdasarkan nama dan asal Klinik CEM. Pasien A dari Klinik Specials Jiwa), lalu Pasien ke Meja pelayanan dengan membawa No. AMN nya untuk dicocokkan antara pasien dan resep sekaligus obatnya. - Jika sesuai pasien diminta tanda tangan dan Obat dapat dibagikan - Jika pada resep tertulis "gout" dapat diartikan bahwa Pk memakai jasa antar obat ke rumah dan dikenakan biaya. (Co obat) (Penyerahan Obat)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 25 Februari 2025 (07.00 - 19.00)	1. Menelaajari sistem Perencanaan dan Permintaan Obat dan Alkes ke gudang farmasi. 2. Menelaajari Sistem Penataan dan Penyimpanan Obat dan Alkes	7) Mengetahui Sistem Perencanaan dan Permintaan Obat dan Alkes ke gudang farmasi - Proses permintaan barang melalui Sistem SIM RS yaitu HEAPY RS pada bagian mutasi, kemudian klik Pengajuan Setelah itu add dan minta barang kemudian klik unit minta (depo rawat jalan) lalu klik tujuan permintaan obat (gudang), setelah nama obat dan stok jumlah obat otomatis muncul, pada bagian "QTY request" masukkan jumlah obat yang diinginkan lalu klik save. - Perhitungan perencanaan dilakukan untuk stok 1 minggu, dari depo rawat jalan mengirim permintaan obat ke gudang farmasi dan order obat alkes hanya boleh dilakukan 1 minggu sekali, jika dalam 1 minggu stok obat sudah habis / tidak tersedia, bisa cari stok sedian yang diinginkan ke depo lain, jika di depo lain tidak tersedia maka bisa menghubungi instansi yang bekerja sama dengan RSUD Ibnu Sina.  (Pengecekan Stok Obat depo lain melalui HEAPY.RS)  (Lembar Permintaan ke gudang) 7) Mengetahui Sistem Penataan dan Penyimpanan Obat dan Alkes. 1.) Obat teras mata dan obat fast moving diletakkan di depan tempat Penyimpanan Obat Forena Obat-obatan tersebut sering keluar sehingga memudahkan dalam pengambilan obat.   (rak obat fast moving)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2.) Untuk obat-obatan oral diletakkan dalam dua rak yang berbeda, yaitu disesuaikan dengan Obat-obatan generik dan Obat-obatan Paten. (rak obat generik) (rak obat paten) 3.) Sediaan Cair diletakkan dirak paling bawah dari Obat-obatan oral (Gambar penataan sediaan cair, ex sirup, suspensi) 4.) Sediaan Salep dan Cream diletakkan dalam satu rak dan diberi label warna biru yang menandakan obat luar (rak Penyimpanan Salep dan Cream) 5.) Untuk Obat-obatan yang termasuk kedalam narkotika dan psikotropika berada dalam lemari khusus dengan kunci double lock (Lemari Penyimpanan narkotik dan psikotropik) (Label merah muda yg menandakan Narkotik & Psiko)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			6.) Obat high alert diletakkan dalam lemari dingin khusus dg tanda high alert warna merah  (Lemari Pendingin Khusus High Alert) 7.) Sediaan dengan penyimpanan pada suhu rendah seperti suppositoria, probiotik (suplemen), diletakkan dalam almari es dan dikontrol suhunya.  (Lemari pendingin spt suppositoria, probiotik) 8.) Alat kesehatan diletakkan di rak tersendiri  (Rak Alkes) 9.) Sediaan inhaler diletakkan di rak bawah obat oral  (rak sediaan inhaler) 10.) Obat LASA, diberi jarak antara kedua obat. ex. Obat Glimepirid 1mg dan Glimepirid 2mg diberi Stiker bertuliskan LASA.  (Obat LASA)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 26 Februari 2025 (07.00-19.00)	1. Mengamati Pencatatan semua data yang berhubungan dengan Proses dispensing dibawah supervisi apoteker/ pimpinan unit: a.) Melakukan rekam farmasi b.) melakukan Pencatatan semua data c.) Penyimpanan dokumen	11.1) Di bagian Peracikan Obat juga terdapat gudang kecil tempat stock Obat.  (Rak Gudang kecil) 7 Mengetahui mengenai Pencatatan data dan rekam farmasi • Setiap harinya resep dikelompokkan berdasarkan resep PK umum, BPJS Penyakit Kronis dan non Kronis, resep narkotika dan Psikotropika. • Setelah Obat diserahkan, resep akan dicet kembali untuk entry data yang kurang. Misal pada resep tertulis Insulin Novorapid sebanyak 3 tetapi setelah dicet dan dihitung butuhnya 5. Sehingga apoteker akan melakukan entry kembali supaya data diresep dg sistem CCOF. • Setelah resep dicet, resep akan dikelompokkan dan dikemas berdasarkan kelompoknya yaitu resep BPJS Penyakit Kronis, non Kronis, resep umum, resep narkotik dan Psikotropik. • Resep yang telah dibandi dimasukkan dalam kardus dan diberi keterangan tanggal, bulan, tahun, dan jenis resep. • resep diarsipkan di rawat jalan selama 1 bulan dan selanjutnya arsip resep dikirim ke gudang farmasi.  (Arsip Resep)  (rekam farmasi)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 27 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	2. Mendapat materi mengenal kebijakan pelayanan farmasi RSUD IBNU SINA GRESIK 3. Mengamati verifikasi dokumen permintaan barang.	→ mengetahui kebijakan pelayanan farmasi RSUD IBNU SINA GRESIK • SDM IFRS di Ibnu sina gresik - Apoteker 13 orang, 2 Apoteker Farmasi klinis - TTK sebanyak 36 orang - Tenaga lain sebanyak 6 orang • Standar Pelayanan Kefarmasian mengacu pada Permenkes NO. 72 tahun 2016 • Ruang lingkup Pelayanan Farmasi di RS - Pengelola sediaan farmasi - Pelayanan Farmasi klinis ↳ Dikelola 1 Pintu oleh IFRS → dipimpin Apoteker. → mengetahui cara verifikasi dokumen permintaan barang. • Pada lembar daftar distribusi obat dari depowatjalen dipastikan apakah sesuai dg yang diminta, disesuaikan dg kondisi fisiknya juga. ex. nama obat Sanmol 5yr 60ml, sanvita B 3yr 120ml, sanekon 4mg tab.  (Surat Permintaan)
		1. mempelajari definisi dan contoh obat high alert, LASA, dan emergency kit serta Pengelolaannya	→ mengetahui definisi dan contoh obat high alert, LASA, dan emergency kit • Obat High Alert High Alert yaitu obat dg rawaspadaan tinggi, jika terjadi kesalahan bisa menyebabkan kerusakan serius. ex. insulin Pen, yg disimpan pd lemari pendingin dg suhu 2-8°C dan diberi sticker high alert.  (raf obat high alert)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Melafukan menerima klasifikasi Perintah	• Obat LASA (Look Alike sound Alike) Yaitu obat dengan nama, rupa, Pengucapan yang mirip dan diberi stiker LASA berwarna biru. Penempatan Obatnya harus diantara Obat selain LASA. ex. Cefimepirid 1mg : Cefimepirid 2mg Alpro2010m : lora20pam  (Obat lasa) • Emergency kit Tempat yang berisi Perbekalan farmasi yg emergency atau dibutuhkan segera, yang terletak di beberapa klinik. Pengelolaan dilakukan tiap 3 bulan, jika obat dalam emergency kit sudah digunakan / terpakai, maka perawat memberi informasi dokter Poli untuk membuat resep untuk farmasi agar digantikan / diisi lagi obat yg telah digunakan.  (kotak emergency kit)  (isi emergency kit) 7. membuat racikan dari resep dokter. A : "dek ada resep racikan, tolong buat racikan puy erini ya, jadi 15 bungkus" M : "baik bu, ini Farau sudah dibagi menjadi 15 bungkus setelah itu dipress pakai alat ini ya bu?" A : "iya dek, jangan sampai gorong atau tidak lengket ya, jangan lupa beri etiket yang sudah dicetak Farau belum ada Pakai etiket manual ya" M : "baik bu, sudah saya press dan Plastik klipnya sudah saya beri etiket" A : "baik terimakasih, langsung tarikan ke meja Penyiapan Obat di depan ya" M : "baik bu"

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jum'at, 28 Februari 2025 (07.00 - 13.00)	1. mendapat materi mengenai Alur pengadaan obat rawat inap dan KPRA (Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba) 2. memberikan informasi yang benar	→ mendapat Pengetahuan mengenai alur Pengadaan obat r.inap dan KPRA - Alur Pengadaan Obat r.inap : 1.) Defecta 2.) Permintaan obat Pengudang by sim.rs (heapy) 3.) Gudang approval - menyiapkan 4.) Serah terima barang by Wstem & fisile 5.) Dikirim 6.) Berdasarkan gol.obat. - KPRA (komite Pengendalian Resistensi Antimikroba) - Penemu antibiotik : Alexander Fleming → Penisilin (Antibiotik Pertama) - mengacu pada Permentkes 2015 - Pemberian antibiotik => - Prognosis pd pembedahan → cefazolin - Indikasi terapi - antibiotik empiris : sesuai petafuman - antibiotik definiteif : hasil kultur rumah. → Disiapkan resep dan obatnya → N mengecek obat dg resep. N : " Permisi bu, ini diresep dan etiket tertulis mecabatamin 30 tablet, tapi ini hanya diambilkan obat hanya 20 tablet, memang diberi 20 atau obatnya kurang ya bu? " A : " Oh salah dek, ini kurang obatnya pos ambil, kamu ambil 10 tab lagi ya " N : " Baik bu "

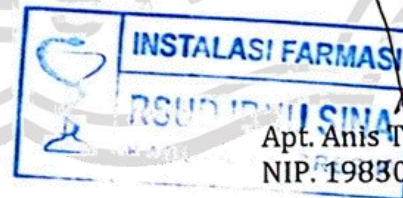
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 1 Maret 2025 (07.00 - 12.30)	1. mempelajari cara menghitung harga obat dalam resep 2. melakukan Stripping resep, dan membuat resep manual serta perhitungan jumlah obat di resep racikan.	→ mengetahui cara menghitung harga obat dalam resep • Perhitungan harga obat di entry scr elektronik → yaitu dengan diketik nama obat lalu dimasukkan jumlah obat yang ditebus / dibeli dan muncul harga obat per tablet dan di print out faktur penjualan obat. → resep manual non racikan R/ Phenytoin 100mg caps No. X5 S3ddi R/ Vitamin B6 10 mg tab No. X20 S1ddi R/ Piroctam 400mg caps No. XXX S1ddi → resep manual racikan R/ meloxicam 7.5 mg eperison 50 mg gabapentin 100mg Mala pulv dan caps No. 2 S2ddi → Perhitungan jumlah obat - meloxicam 7.5 mg → $7.5 / 7.5 \times 10 = 10 \text{ tab}$ - Eperison 50 mg → $50 / 50 \times 10 = 10 \text{ tab}$ - Gabapentin 100 mg → $100 / 100 \times 10 = 10 \text{ tab}$

Gresik, 13 maret 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 10 maret 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina

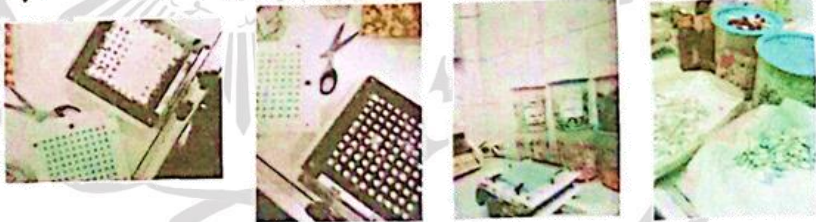


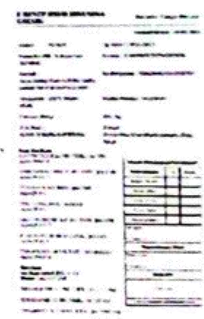
Apt. Anis Thohiroh
Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.,Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 4 (Rawat jalan & Rawat inap)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 3 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	1. Prosedur Penyiapan obat	→ mengisi Sediaan Obat yang Sedikit dengan mengambil stock obat di gudang Fecil rawat jalan  (Stock obat fast moving)  → Menempelkan Stiker high alert Pada obat high alert contohnya seperti sansulin  (menempel stiker high alert) → Menyiapkan obat racikan dari resep dokter yang biasa sering keluar.  (meracik kapsul)
2.	Selasa, 4 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	1. melakukan Prosedur Peracikan Obat kapsul	→ melakukan Peracikan Kapsul menggunakan alat Pencetak kapsul yang memiliki 2 ukuran (ukuran 00 dan 01), tahap Pembuatan kapsul yaitu :

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 5 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	1. Menorima dan meneruskan Peson	1.) Disiapkan alat Cetakan Kapsul, tata tiap cetakan sesuai ukuran (Papan Putih - hitam - putih) Pastikan angka ukuran cetakan berada pada bagian kanan. 2.) Setelah alat terpasang lengkap, buka kaca bag. atas lalu masukkan cangkang kapsul pada lubang (tiap cetakan terdapat 100 lubang), tekan sedikit cangkang kapsul agar bisa ditutup oleh kaca penutup, lalu kunci cetakan. 3.) Putar pemencan cetakan kapsul sampai rapat lalu angkat bag. atas cetakan (Papan putih & kaca), hal ini bertujuan untuk memisahkan bagian atas kapsul dan bawah kapsul. 4.) isi bagian bawah kapsul dengan racikan obat yang telah di blender / dihaluskan dan ratakan isi tiap kapsul. 5.) Setelah terisi rata, pasang kembali cetakan bagian atas dan tekan cetakan bagian bawah ke arah atas agar bagian atas dan bawah kapsul menjadi satu. 6.) Setelah bagian bawah ditekan dan atas kapsul dan bawah kapsul menjadi satu, ambil cetakan bagian atas dan tekan kapsul bagian bawah agar lebih tertutup rapat untuk menghindari kapsul terbuka. 7.) lalu buka kunci cetakan, keluarkan kapsul dari cetakan dan bersihkan kapsul bag. luar agar tidak ada serbuk yg menempel.  → meracik kapsul 7. Didepo rawat jalan kehabisan stock obat isoniazid dan Ethambutol dan depo paviliun 1 rawat inap obat tersebut masih tersediastanya. (Depo rojal menepon Depo r. inap untuk meminta Obat isoniazid dan Ethambutol masing- masing 1 Kotak) RJ : halo dari depo rawat jalan. mbak mau minta Obat isoniazid 1 kotak dan ethambutol 1 kotak apa masih tersedia di R. inap? R.i : masih tersedia mbak.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		2. Melakukan skrining resep, membuat copy resep, dan perhitungan jumlah obat dalam resep racikan.	PJ: "baik mbak, nanti diambil sama adek magang ya" "dek minta tolong ke depo farmasi rawat inap ya, bilang mau ambil obat isoniazid dan obat ethambutol dari bu A depo rawat jalan" M: "baik bu" (menuju depo farmasi rawat inap) M: "Permisi bu, saya disuruh bu A untuk ambil obat isoniazid dan obat ethambutol yang tadi sudah di pesan lewat telepon" P: "ambil obat" "ini yambak" M: "baik, terimakasih"  (mengambil obat yang diminta rawat jalan ke rawat inap) 7 Resep Non racikan R/ Simvastatin 20 mg tab NO. xxx S 0-0-1 Spironolacton 25mg tab NO. xxx S 1-0-0 Concor 5 mg tab NO. xxx S 1dd1 CPG 75 mg tab NO. xxx S 1dd1 Glucosamine 500mg NO. xxx S 1-0-0 Furo Semide 40 mg NO. xxx S 1dd1 Tanapress 10 mg tab NO. xxx 7 Resep racikan R/ meloxicam 7.5 mg eperisone 50 mg Gabapentin 100mg Mta puv dan caps dtd NO x S 2dd1 7 Perhitungan jumlah obat - meloxicam 7.5 → 7.5 mg = $7.5 / 7.5 \times 10 = 10$: tab - eperisone 50 mg → 50 mg = $50 / 50 \times 10 = 10$ tab - Gabapentin 100mg → 100mg = $100 / 100 \times 10 = 10$ tab  (resep)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			7 Copy resep Dari Dokter : rachita chandra sp.jp Tertulis : NO. 12345 Tgl. 5/4/25 untuk : Subiyantari / 12345 umur : 53 R / simvastatin 20 mg NO. xxx SO-O-1 spironolacton 25 mg NO. xxx SI-O-O concor 5 mg NO. xxx SI ddi CPG 75 mg NO. xxx SI ddi Glucosamine 500 mg NO. xxx SI-O-O Furosemide 40 mg NO. xxx SI ddi Tanapress 10 mg NO. xxx SO-O-1 R / meloxicam 7.5 mg Eperisone 50 mg Gabapentin 100 mg MP puv da in caps dtd NO. x SI ddi det— Gresik, 5 Maret 2025 PCC J.  (Copy resep)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 6 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	1. Mempelajari Kegiatan Sterilisasi Alat Kesehatan di USS (Unit Sterilisasi Sentral)	Unit sterilisasi sentral adalah unit tempat pengelolaan secara terpusat segala bentuk alat, barang ataupun alat re-use yang digunakan oleh pasien di semua unit di rumah sakit mulai dari proses Pre Cleaning, Cleaning / washing, drying, packing, sterilisasi serta pendistribusian alat ke semua unit yang membutuhkan. USS juga melakukan produksi kasa steril dengan berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan unit kerja antara lain ruang perawatan, ruang bedah, poliklinik, ds.    (ruang unit sterilisasi sentral)
5.	Jum'at, 7 Maret 2025 (07.00 - 11.00)	1. Melakukan Prosedur Peracikan Salep	Disiapkan Sediaan Salep yang diminta, buat tutup salep - Pasang alat seperti kunci yang dimasukkan dari bagian atas salep, lalu digulung sampai isi salep keluar semua ke dalam mortir - isi salep dikeluarkan ke mortir dan di aduk/di campur hingga homogen - Setelah homogen, masukkan salep ke dalam Pot Salep lalu beri etiket biru.  (meracik salep)
6.	Sabtu, 8 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	1. Melakukan Penyiapan obat untuk Pasien rawat inap di ruangan IXIA	Di ruang IXIA terdapat 33 laci obat pasien yang akan disiapkan. Prosedur Penyiapan obat sama dengan Penyiapan obat di ruangan yang lain yang sudah diadakan sistem UOP. - disiapkan obat tiap pasien sesuai dosis dan aturan yang telah ditentukan. - dibagi dan dimasukkan obat untuk Pagi / Siang / Sore / Malam pada Platif yang berbeda. - tiap Platif Pili diberi etiket dengan warna yang berbeda (Pagi: hijau, Siang: pink, Sore: kuning, malam: biru) pada etiket juga diberi nomor kamar PK, tgl pemberian obat, jam minum obat (Pagi : 06.00 , Siang : 13.00 , Sore : 19.00 , Malam : 20.00)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Plastik obat untuk sore, malam, dan pagi diletakkan di sisi pasien, karena akan diberikan oleh perawat. Petugas farmasi hanya memberikan obat untuk siang hari - Obat diberikan kpd masing pasien  (menyiapkan obat UDD)  (menaruh obat ugp di sisi px)  (memberikan obat siang hari ke px)

Gresik, 13 Maret 2025

Dosen Pembimbing,*



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 13 Maret 2025

Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.,Klin
NIP. 19830829 201001 2008

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Maret 2025 (07.00 - 13.00)	Mengerjakan resep dengan iterasi.	7 Resep dg tanda iterasi artinya resep boleh diulang - Screening resep : Kelengkapan penulisan resep (✓), Kejelasan penulisan (✓), Ketepatan pasien (✓), Ketepatan obat (✓), Ketepatan dosis (✓), Ketepatan rute (✓), Ketepatan waktu (✓), Duplikasi obat (x), Interaksi obat (x) - Resep non racikan R / Asam Valproat 250 mg No. 120 S 3 x 2 tab TB vit B6 tab No. 30 S 1 dd 1 Gabapentin 100 mg No. 30 S 1 dd 1 Methycobal 500 mg No. 20 S 1 dd 1 Propanolol 10 mg No. 10 S 1 dd 1 Clonazepam 10 mg No. 60 S 3 dd 1 - Perhitungan jumlah resep Resep iter 1x dan pasien akan menebus obat sesuai resep aslinya. Shga pasien bisa menebus obat sesuai resep 1x lagi dibulan berikutnya 1. Asam Valproat → 120 tab 2. TB vit B6 → 30 tab 3. Gabapentin → 30 tab 4. Propanolol → 10 tab 5. Clonazepam → 60 tab.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 11 Maret 2025 (07.00-13.00)	Mengerjakan resep racikan dewasa	- Salinan resep R/ Asam Valproat 250mg No. 120 S3 x 2 tab TB Vir B6 tab No. 30 Siddi Gabapentin 100 mg No. 30 Siddi Methycobal 500mg No. 30 Siddi Propanolol 10 mg No. 16 Siddi Clobazam 10 mg No. 60 Siddi - Telaah resep: Kelengkapan penulisan resep (V), kejelasan penulisan resep (V), ketepatan pasien (V), ketepatan obat (V), ketepatan dosis (V), ketepatan rute (V), ketepatan waktu (V), Duplikasi (X), Interaksi obat (X) - Resep non racikan R/ Azitromycin 500 mg tab No. V Siddi - Resep racikan R/ Codein 10 mg No. 10 Methyl Prednisolon 4mg No. 4 Loratadine 10 mg No. 3,3 Muclohexin 8 mg No. 8 Salbutamol 2 mg No. 1 M & Pulv dain caps dtd No. XX Siddi - Perhitungan resep → non racikan - Azitromycin 500mg → 5 tab → racikan - Codein 10 mg → 10 mg = $10/10 \times 20 = 20 \text{ tab}$ - Methylprednisolone 4mg → 4 = $4/4 \times 20 = 20 \text{ tab}$ - Loratadine 10 mg → 3,3 = $3,3/10 \times 20 = 6,6 (7 \text{ tab})$ - Muclohexin 8 mg → 8 = $8/8 \times 20 = 20 \text{ tab}$ - Salbutamol 2mg → 1 = $1/2 \times 20 = 10 \text{ tab}$

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 12 Maret 2023 (07.00 - 13.00)	mempelajari Kontraindikasi, indikasi, dosis, es, dan cara simpan obat antibiotik	→ Amoksisilin (obat antibiotik) - Kontraindikasi : Hipersensitivitas / riwayat reaksi alergi berat thd amoksisilin atau lorflem lainnya - Indikasi : Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran nafas, infeksi saluran geniturinari, dan gonore - Dosis : • Dewasa & anak 20 mg / Kg BB / hr = 270 - 200 mg • Anak BB < 20 Kg = 20 - 40 mg / Kg BB dalam 2 dosis tiap 8 jam - Efek samping : Kejang (dosis tinggi), Kristaturia, gangguan sistem darah dan limfatik, mual, muntah, Perubahan warna gigi. - Cara simpan : Simpan ditempat yang kering dan sejuk pd suhu dibawah 30°C
4.	Kamis, 13 Maret 2023 (07.00 - 13.00)	mempelajari Kontraindikasi, indikasi, dosis, es, dan cara simpan obat Sistem Syarat	→ Alprazolam (obat sistem syarat, golongan psikotropika) - Kontraindikasi : • Hindari penggunaan alprazolam pada pasien dengan gangguan hati berat. • Insufisiensi pernapasan berat. • Penggunaan bersamaan Ketoconazole - Indikasi : Mengurangi kecemasan, gejala depresi, gangguan Panik - Dosis : • Dws : 0,25 - 0,5 mg 3 x / hari • Lansia & gangguan fungsi hati berat : 0,25 mg 2-3 x / hari - Dapat diminum sesudah makan. - Efek samping : Penglihatan kabur, sakit kepala, mengantuk, pusing, ataksia, amnesia - Cara simpan : Simpan pada tempat kering suhu 20 - 25°C

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Jum'at, 14 Maret 2025 (07.00 - 11.00)	Memperjari Kegunaan dan Cara Menggunakan alat Esehatan tindakan medis	→ Foley catheter - Kegunaan : u/ mengambil urine dalam sistem tertutup sehingga bebas udara dan polusi - Cara menggunakan : • Kateter dimasukkan melalui uretra ke dalam kandung kemih • Selang kateter difix dengan cangkam ke arah paha dg tali • urine akan mengalir melalui selang → Disposable Syringe - Kegunaan : Alat suntik u/ memasukkan cairan obat ke dalam tubuh - cara menggunakan : • Buka penutup alat suntik, celupkan jarum ke cairan / obat yg akan dihisap • Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dg jumlah yg dibutuhkan • Arahkan jarum ke bagian tubuh yg akan disuntikkan. → urinal - Kegunaan : Alat penampung urine - Cara menggunakan : • pilih posisi tubuh yang nyaman • Tempatkan urinal di antara kedua kaki • miringkan punggung sedikit ke depan, sambil mengarahkan urin ke urinal. → windring / alucision - Kegunaan : Alas duduk penderita ambeien - Cara menggunakan : • Taruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Sabtu, 15 Maret 2025 (07.00 - 11.00)	Memelajari kegunaan dan cara menggunakan alat kesehatan yaitu Fasa hidrofil dan oxygen nasal canula Memelajari kegunaan dan cara menggunakan alat kesehatan yaitu Colostomy bag	~ FASA HIDROFIL → Kegunaan : menutup luka dari paparan benda asing / mencegah infeksi → Cara menggunakan : - Bersihkan luka dr kotoran, bakteri, dan partikel - Keringkan kulit sekitar luka dg lembut - Tutup luka dengan waja agar terhindar dari kotoran dan bakteri. ~ OXYGEN NASAL CANULA → Kegunaan : Alat bantu pernafasan menggunakan selang melalui hidung untuk memenuhi kebutuhan oksigen → Cara menggunakan : - Pasang selang hidung / canula ke unit oksigen dan pastikan selang ter tersumbat - atur kecepatan alir oksigen - letakkan canula pada hidung dan bernafaslah secara normal ~ COLOSTOMY BAG → Kegunaan : Tempat untuk menampung feses setelah menja, anisprosi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan → cara menggunakan : - Pastikan kulit disekitar colostomy ring - lepas lapisan betalrang dr perekat bas - lipat kembali seluruh bagian atas perkal, lalu posisikan disekitar stoma dan ratakan keatas dg jari anda - Pastikan tidak ada lapisan lipatan pada perekat dan menempel dg baik - tutup rapat karung pembuangan.

Gresik, 8 mei 2025
Dosen Pembimbing,*

Alius

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 17 maret 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Thohiroh, M.Farm.,Klin
NIP. 19830829 201001 2008

Lampiran 10 Tugas Khusus

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**Nimas Kusumaning Ayu Indah Permadani
NIM. 221105028**

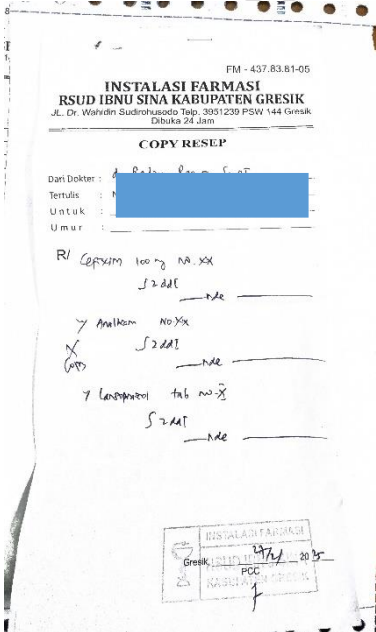
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

RESEP BERASAL DARI SALINAN RESEP

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
1.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Juliati Rahayu
		Umur pasien :	Tidak Ada	
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime • Lansoprazol
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime 100 mg • Lansoprazol
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (Kapsul) • Lansoprazole (Kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (20) • Lansoprazole (20)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (Sehari 2 x 1 Pagi & malam) • Lansoprazol (Sehari 2 x 1 Pagi & malam)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Bagus Sp.OT

		<table border="1"> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN - Cefixime : diambil sebanyak 2 strip (20 caps) - Lansoprazole : diambil sebanyak 2 strip (20 caps) c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN - Cefixime 100 mg (20 caps) -> 20 caps x 1.779 = Rp. 35.580 - Lansoprazole 30 mg (20caps) -> 20 caps x 1.779= Rp. 35.580 Total obat = 35.580 + 35.580 = Rp. 71.160 Biaya embalase R/= 500 x 2 = 1.000 Grand total = 71.160 + 1.000 = Rp. 72.660 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : 27/2/25 Juliati Rahayu Cefixime 2x1 Pagi dan malam (DIHABISKAN) 27/2/25 Juliati Rahayu Lansoprazole 2x1 Pagi dan malam (sesudah/sebelum	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Surat ijin :	Tidak Ada							
Alamat dr. :	Tidak Ada							

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixime
Kandungan : Cefixime 100 mg
Dosis lazim :

- Dewasa dan anak usia >12 tahun sebanyak 400 mg 1 kali per hari / 200 mg setiap 12 jam
- Anak – anak usia 6 bulan – 12 tahun sebanyak 8 mg per kg berat badan per hari

Kegunaan : Antibiotik yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri

ESO potensial : sakit kepala, maag, mual, diare

KI : pasien dengan riwayat reaksi alergi terhadap antibiotik sefalosporin

PERHATIAN : harus dengan resep dokter, hati-hati terhadap reaksi hipersensitif

Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C dan tempat kering

Nama Obat : Lansoprazole
Kandungan : Lansoprazole 30 mg

Dosis lazim :

- Dws & anak usia >12 thn : 15 – 30 mg 1 kali sehari
- Anak – anak : 15 – 30 mg/BB, 1 kali sehari

Kegunaan : Menurunkan produksi asam lambung

ESO potensial : Mual, kembung, sembelit, diare

KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole

PERHATIAN : Penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter

Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C dan tempat kering

f. Tahap Pembuatan

OBAT NON RACIK :

- Ambil 2 strip Cefixime 100 mg dan tempel etiket
- Ambil 2 strip Analtram dan tempel etiket
- Ambil 2 strip Lansoprazole 30 mg dan tempel etiket
- Masukkan dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama ibu juliati nggih bu ? " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

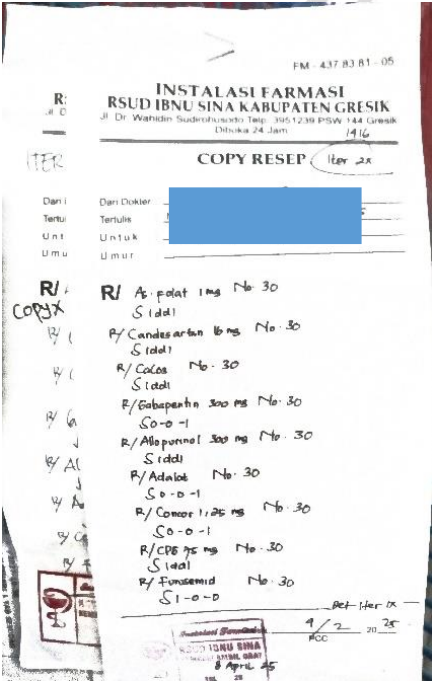
A = " Baik ibu, Obat yang ibu tebus, untuk obatnya ada 3 macam ya bu, yang pertama ini ada cefixime untuk antibiotiknya diminum 2 x sehari 1 tablet sesudah makan harus dihabiskan ya bu,kemudian ada obat lansoprazole ini untuk menurunkan asam lambung ya bu diminum 2 x sehari 1 tablet sebelum makan ya , usahakan 30 menit sebelum makan ya bu meminumnya

P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
2.	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 9 Pengulangan resep : iter 2x Tempel Resep/salin resep disini! Salinan Resep 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Suripto
		Umur pasien :	Tidak Ada	
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • As. Folat • Candesartan • CaCo3 • Gabapentin • Alopurinol • Adalat • Concor • CPG • Furosemid
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • As. Folat 1 mg • Candesartan 16 mg • CaCo3 • Gabapentin 300 mg • Allopurinol 300 mg • Adalat • Concor 1,25mg • CPG 75 mg • Furosemid
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • As. Folat (Tablet) • Candesartan (Tablet) • CaCo3 (Tablet) • Gabapentin (Kapsul)

					• Allopurinol (Tablet) • Adalat (Tablet) • Concor (Tablet) • CPG (Tablet) • Furosemid (Tablet)	
			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • As.Folat (30) • Candesartan (30) • CaCo3 (30) • Gabapentin (30) • Allopurinol (30) • Adalat (30) • Concor (30) • CPG (30) • Furosemid (30)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • As.Folat (Sehari 1 x 1, pagi hari)) • Candesartan (Sehari 1 x 1. Pagi hari) • CaCo3 (Sehari 1 x 1, pagi hari) • Gabapentin (Sehari 1 x 1, malam hari) • Allopurinol (Sehari 1 x 1, pagi hari) • Adalat (Sehari 1 x 1, malam hari) • Concor (Sehari 1 x 1, malam hari) • CPG (Sehari 1 x 1, pagi hari) • Furosemid (Sehari 1 x 1 pagi hari)	

Tanggal penulisan resep :	Ada	4/02/2025
Nama dokter :	Ada	M. Fakhruddin, Sp. PD
Surat ijin :	Tidak Ada	
Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN :

- As. Folat 1 mg : 3 strip (30 tab)
- Candesartan 16 mg : 3 strip (30 tab)
- CaCo3 : diambil sebanyak (30tab)
- Gabapentin 300 mg: 3 strip (30 tab)
- Allopurinol 300 mg: 3 strip (30 tab)
- Adalat : 3 strip (30 tab)
- Concor 1.25 mg: 3 strip (30 tab)
- CPG 75 mg: 3 strip (30 tab)
- Furosemid : 3 strip (30 tab)

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN :

- Asam folat 1 mg (30 tab) -> 30 tab x 250 = Rp. 7.500
- Candesartan 16 mg (30 tab) -> 30 tab x 1.120 = Rp. 33.600
- CaCo3 (30 tab) -> 30 tab x 304 = 9.120
- Gabapentin 300 mg (30 tab) -> 30 tab x 1.001 = Rp. 30.030
- Allopurinol 300 mg (30 tab) -> 30 tab x 876 = Rp. 26.280
- Adalat (30 tab) -> 30 tab x 400 = Rp. 12.000
- Concor 1.25 (30 tab) -> 30 tab x 172 = Rp. 5.160
- CPG 75 mg (30 tab) -> 30 tab x 166 = Rp. 4.980
- Furosemid (30 tab) -> 30 tab x 105 = Rp. 3.166

Total Obat = $3.870 + 11.190 + 9.150 + 30.030 + 9.000 + 12.000 + 5.160 + 4.980 + 3.166 = 88.546$
 Biaya embalase = $500 \times 9 = 4.500$
 Grand total = $88.546 + 4.500 = \text{Rp. } 93.046$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

4/2/25 Suripto As. Folat 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	4/2/25 Suripto Candesartan 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	4/2/25 Suripto Furosemide 1x1 Pagi hari (sesudah makan)
4/2/25 Suripto CaCo3 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	4/2/25 Suripto Gabapentin 1x1 Malam hari (sesudah makan)	4/2/25 Suripto Allopurinol 1x1 Pagi hari (sesudah makan)
4/2/25 Suripto Adalat 1x1 Malam hari (sesudah makan)	4/2/25 Suripto Concor 1x1 Malam hari (seusdah makan)	4/2/25 Suripto CPG 1x1 Pagi hari (sesudah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : As. Folat
 Kandungan : Vitamin B9
 Dosis lazim :
 - Dws&remaja 400 – 800 mcg per oral
 -Bayi 0,1 mg per oral
 -Anak 1 mg per oral
 Kegunaan : Pembentukan sel darah merah
 ESO potensial : Demam, Sesak napas, Mengi,
 Kulit memerah
 KI : Anemia pernisirosa yang tidak
 diobati dan defisiensi cobalamin yang tidak
 diobati
 PERHATIAN : -
 Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C
 ditempat yang kering

Nama Obat : CaCo3
 Kandungan : Kalsium karbonat
 Dosis lazim :
 - Dws&remaja >16th 1 gram per hari
 -Anak – anak
 Kegunaan : Pereda nyeri pada tingkat sedang
 atau parah
 ESO potensial : Pusing, mual, kembung, mulut
 kering
 KI : Hipersensitivitas thd opiat,
 gangguan hati berat, hami & laktasi
 PERHATIAN :
 Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C

Nama Obat : Candesartan
 Kandungan : Candesartan
 Dosis lazim :
 - Dws 4 mg per hari – 16 mg satu kali sehari
 - Px gagal jantung 4 mg per hari
 Kegunaan : Antihipertensi
 ESO potensial : infeksi sal naafas bagian atas,
 nyeri punggung, pusing
 KI : Hipersensitivitas thd candesartan
 atau komponem yang terkandung dalam
 formulasinya
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter
 Penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat
 yang kering

Nama Obat : Gabapentin
 Kandungan : Gabapentin 300 mg
 kejang akibat epilepsia
 - Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari
 pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari
 kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari
 ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg
 setiap 2–3 hari
 - Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10–15
 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3
 hari hingga mencapai dosis yang efektif.
 Dosis maksimal 50 mg/kgBB.
 Kegunaan : Terapi tambahan kejang akibat
 epilepsia
 ESO potensial : kantuk , lelah, pusing
 KI : Hipersensitivitas thd gabapentin
 PERHATIAN dapat mengganggu kemampuan
 untuk mengemudi atau menjalankan mesin

			karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing. Penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat yang kering
		Nama Obat : Allopurinol Kandungan : Allopurinol 300 mg Dosis lazim : - Dosis awal 100 – 300 mg/hari, kondisi sedang : 300 – 600 mg/hr, kondisi berat : 700 – 900 mg/hr Kegunaan : Menurunkan kadar asam urat dalam darah ESO potensial : Hipersensitivitas, mual, muntah, diare, mengantuk, sakit kepala KI : Hipersensitivitas thd allopurinol, serangan asam urat akut PERHATIAN : Jangan diberikan pd keadaan gout akut, hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi kulit Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 25 °C	Nama Obat : Adalat oros Kandungan : Nifedipin GITS 300 mg Dosis lazim : 1x1 tab Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pectoris kronik stabil, angina pectoris pasca infark ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular, pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy PERHATIAN : mengonsumsi obat ini dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi dan mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C
		Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 5 mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10 mg/hari -Gagal jantung : 1,25mg / hari -Gangguan hati dan ginjal: 2,5 mg/hr Kegunaan : Untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : Hipersensitivitas thd bisoprolol, penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial	Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : 1x1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung & penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhadap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : tidak dianjurkan mengonsumsi minual beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung.

PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat
Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C

Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C, di tempat kering dan sejuk

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

- Ambil 3 strip As. Folat dan tempel etiket
- Ambil 3 strip Candesartan 16 mg dan tempel etiket
- Ambil 3 strip CaCo3 dan tempel etiket
- Ambil 3 strip Gabapentin 300 mg dan tempel etiket
- Ambil 3 strip Allopurinol 300 mg dan tempel etiket
- Ambil 3 strip Adalat oros dan tempel etiket
- Ambil 3 strip Concor 1,25 mg dan tempel etiket
- Ambil 3 strip CPG 75 mg dan tempel etikeet
- Ambil 3 strip Furosemide dan tempel etiket
- Masukkan semua obat dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama bapak suripto nggih pak ? “ (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba.”

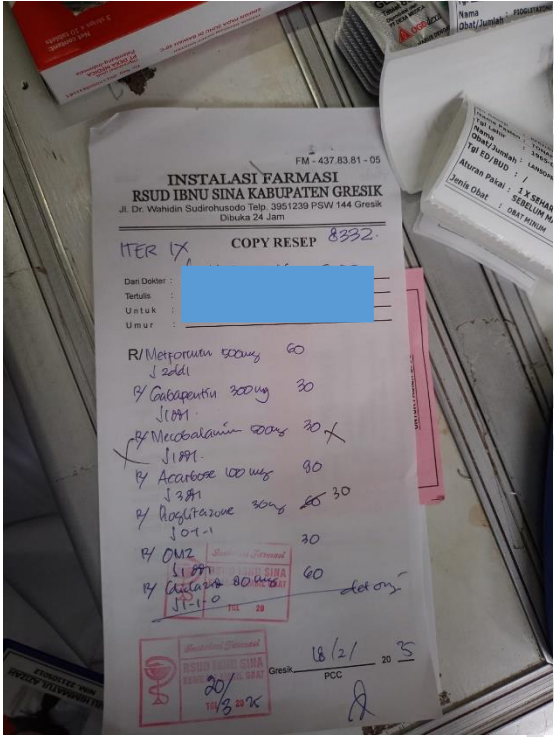
A = “ Baik bapak, ini ibu menebus obatnya kembali ya pak, untuk obatnya ada 9 macam ya, yang pertama ini ada asam folat diminum 1x1 tab, candesartan diminum 1x1 tab, CaCo3 diminum 1x1 tab, gabapentin diminum 1x1 tab pada malam hari yaa, allopurinol diminum 1x1 tab, adalat diminum 1x1 tab pada malam hari yaa, concor diminum 1x1 pada malam hari juga, clopidogrel diminum 1x1 tab, dan furosemide diminum 1x1 pada pagi hari. Semua obatnya diminum sesudah makan ya pak

P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi pak?

P = Sudah mbak

A = baik pak, terimakasih sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
3.	Jenis Resep : Salinan resep Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : iter 1x Tempel Resep/salin resep disini! Salinan Resep 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Tonah
		Umur pasien :	Tidak Ada	
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Metformin • Gabapentin • Acarbose • Pioglitazone • Omeprazole • Glicazid
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Metformin 500 mg • Gabapentin 300 mg • Acarbose 100 mg80 mg • Pioglitazone 30 mg • Omeprazole • Glicazid
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Metformin (Tablet) • Gabapentin (Kapsul) • Acarbose (Tablet) • Pioglitazone (Tablet) • Omeprazole (Kapsul) • Glicazid (Tablet)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Metformin (60) • Gabapentin (30) • Acarbose (90)

					• Pioglitazone (30) • Omeprazole (30) • Glicazid (60)
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Metformin (Sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam hari) • Gabapentin (Sehari 1 x 1 tab, Malam hari) • Acarbose (Sehari 3 x 1 tab, Pagi, Siang, dan Malam) • Pioglitazone (sehari 1 x 1 tab, malam hari) • Omeprazole (Sehari 1 x 1 tab, Pagi hari) • Glicazid (Sehari 2 x 1 tab, pagi dan siang hari)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	18/02/2025
			Nama dokter :	Ada	M. Fakhrudin, Sp. PD
			Surat ijin :	Tidak Ada	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		NON RACIKAN - Metformin 500 mg = 60 tab / 6 strip - Gabapentin 300 mg = 30 tab / 3 strip - Acarbose 100 mg = 90 tab / 9 strip - Pioglitazone 30 mg = 30 tab / 3 strip - Omeprazole = 30 tab / 3 strip			

- Glicazid 80 mg = 60 tab / 6 strip

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Metformin 500 mg (60 tab) -> 60 tab x 286 = Rp. 17.160
- Gabapentin 300 mg (30 tab) -> 30 tab x 1.001 = Rp. 30.030
- Acarbose 100 mg (90 tab) -> 90 tab x 1.200 = Rp. 108.000
- Pioglitazone 30 mg (30 tab) -> 30 tab x 5.100 = Rp. 153.000
- Omeprazole (30 tab) -> 30 tab x 750 = Rp. 22.500
- Glicazid 80 mg (60 tab) -> 60 tab x 535 = Rp. 32.100

Total obat = 17.160 + 30.030 + 108.000 + 153.000 + 22.500 + 32.100 = Rp. 362.790

Biaya embalase R/= 500 x 6

Grand total = 362.790 + 3.000 = Rp. 365.790

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

18/2/25 Tonah Metformin 500 mg 2x1 Pagi dan malam hari (sesudah makan)	18/2/25 Tonah Gabapentin 300 mg 1x1 malam hari (sesudah makan)	18/2/25 Tonah Acarbose 100 mg 3x1 Pagi, Siang, dan Malam hari (bersama makan)
18/2/25 Tonah Pioglitazone 30 mg 1x1 Malam hari (sesudah makan)	18/2/25 Tonah Omeprazole 1x1 Pagi hari (Sebelum makan)	18/2/25 Tonah Glicazid 80 mg 2x1 Pagi dan Siang hari (sesudah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Metformin 500 mg
 Kandungan : Metformin HCl 500 mg
 Dosis lazim :
 - Dws : sehari 2x500 mg
 -Dosis maks : 3000 mg/hr
 Kegunaan : Antidiabetes
 ESO potensial : Mual, muntah, diare, ruam kulit
 KI : Penyakit ginjal dg kreatinin serum lebih 1.5 mg/dL (pria) & lebih dr 1.4 mg/dL (wanita), infark miokard akut, gagal jantung
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter
 Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat yang kering

Nama Obat : Acarbose 100 mg
 Kandungan : Acarbose 100 mg
 Dosis lazim :
 - Dws&remaja : 3 x 1 50 mg, dosis selanjutnya 3 x 1 100-200 mg
 Kegunaan : Terapi untuk pasien Diabetes Melitus
 ESO potensial : Flatulensi, diare, nyeri abdominal, nausea

Nama Obat : Gabapentin
 Kandungan : Gabapentin 300 mg
 kejang akibat epilepsia
 - Dewasa: 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehari pada hari ketiga. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2-3 hari
 - Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10-15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB.
 Kegunaan : Terapi tambahan kejang akibat epilepsia
 ESO potensial : kantuk , lelah, pusing
 KI : Hipersensitivitas thd gabapentin
 PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi atau menjalankan mesin karena dapat memberikan efek kantuk dan pusing.
 Cara Penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat yang kering

Nama Obat : Pioglitazone 30 mg
 Kandungan : Pioglitazone 30 mg
 - Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari – 45 mg sekali sehari
 Kegunaan : Terapi penyakit diabetes tipe 2
 ESO potensial : hipoglikemia, pusing, sakit kepala, vertigo
 KI : Hipersensitivitas thd pioglitazone, px gagal jantung, gangguan hati
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, tidak dianjurkan untuk DM tipe 1

		KI : Hipersensitif thd acarbose, gangguan intestinal kronis, gangguan ginjal berat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C	Penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat yang kering
		Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : - GERD Dws : 40 mg sehari selama 8 minggu -Tukak lambung Dws : 40 mg sehari -Ulkus duodenum Dws : 20 mg sekali sehari Kegunaan : untuk pengobatan Penyakit asam lambung (GERD) , Tukak lambung, Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari, infeksi Helicobacter pylori, Esofagitis erosif dan Sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare KI : Hipersensitivitas thd kandungan obat pumpitor PERHATIAN : Beri tahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya atau ada darah pd urine Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C	Nama Obat : Glicazid Kandungan : Glicazid 80 mg Dosis lazim : 40 – 80 mg per hari Kegunaan : Terapi diabetes melitus tipe 2 atau non insulin dependent (type II) ESO potensial : Hipoglikemia, mual, muntah, nyeri lambung, diare KI : wanita hamil, pasien diabetes yg tergantung pd insulin, komplikasi ketosis atau asidosis, px dm yg timbul sejak anak2 PERHATIAN : Peningkatan risiko hipoglikemia pada malnutrisi, pasien dengan gangguan hati dan ginjal Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C
		f. Tahap pembuatan OBAT NON RACIK : - Ambil Metformin 500 mg sebanyak 3 strip dan tempel etiket - Ambil gabapentin 300 mg sebanyak 3 strip dan tempel etiket - Ambil acarbose 100 mg sebanyak 9 strip dan tempel etiket - Ambil pioglitazone 30 mg sebanyak 30 strip dan tempel etiket - Ambil Omeprazole sebanyak 3 strip dan beri etiket - Ambil Glicazid 80 mg sebanyak 6 strip dan tempel etiket - Masukkan semua obat yg telah diberi etiket ke plastik	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama ibu tonah ya ? “ (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba.”

A = “ “ Baik bu, ini untuk obatnya ibu berarti sudah ngambil lagi ya bu sesuai copy resepnya ada 6 obat ya bu, yang pertama ini ada obat asam folat diminum 2x1 tab sesudah makan, gabapentin 1x1 tab sesudah makan, acarbose 3x1 sebelum makan, pioglitazone 1x1 tab sesudah makan pada malam hari, omeprazole 1x1 tab sebelum makan, dan glicazide 2x1 tab pada pagi dan siang hari (menjelaskan dengan menunjukkan obat- obatannya).

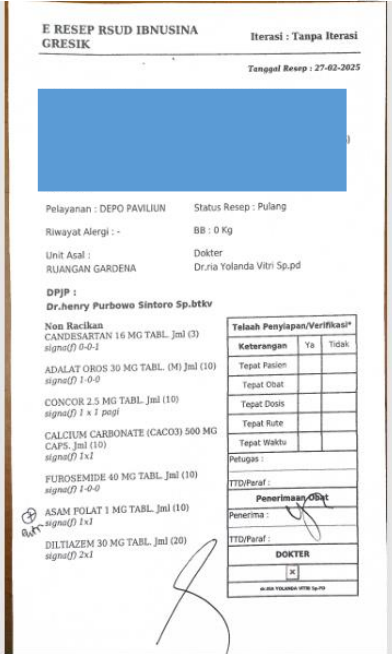
P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu (dengan muka ramah)

RESEP POLIFARMASI

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
4.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 7 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Karini
		Umur pasien :	Ada	34
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Candesartan • Adalat oros • Concor • Calcium carbonate • Furosemide • As. Folat • Diltiazem
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Candesartan 16 mg • Adalat oros 30 mg • Concor 2.5 mg • Calcium carbonate 500 mg • Furosemide 40 mg • As. Folat 1 mg • Diltiazem 30 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Candesartan (Tablet) • Adalat oros (Tablet) • Concor (Tablet) • Calcium carbonate (Tablet) • Furosemide (Tablet) • As. Folat (Tablet) • Diltiazem (Tablet)

		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Candesartan (3) • Adalat oros (10) • Concor (10) • CaCo3 (10) • Furosemide (10) • As.folat (10) • Diltiazem (20)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Candesartan (sehari 1 x 1 tab, waktu malam) • Adalat oros (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi) • Concor (sehari 1 x 1 tab, pagi) • CaCo3 (sehari 1 x 1 tab, pagi hari) • Furosemide (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi) • As.folat (sehari 1 x 1 tab, pagi hari) • Diltiazem (sehari 2 x 1 tab, pagi dan siang)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Ria yolanda vitri Sp.pd
		Surat ijin :	Tidak Ada	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Candesartan 16 mg = 3 tab
- Adalat oros 30 mg = 10 tab (1strip)
- Concor 2.5 mg = 10 tab (1 strip)
- CaCO₃ = 10 tab (1 strip)
- Furosemide = 10 tab (1 strip)
- As.Folat = 10 tab (1 strip)
- Diltiazem = 20 tab (2 strip)

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Candesartan 16 mg (3 tab) -> 3 tab x 3.344 = Rp. 10.032
- Adalat oros 30 mg (10 tab) -> 10 tab x 12.703 = Rp. 127.030
- Concor 2.5 mg (10 tab) -> 10 tab x 172 = Rp. 1.720
- CaCO₃ (10 tab) -> 10 tab x 913 = Rp. 9.130
- Furosemide (10 tab) -> 10 tab x 399 = Rp. 3.990
- As. Folat (10 tab) -> 10 tab x 380 = Rp. 3.800
- Diltiazem (20 tab) -> 20 tab x 234 = Rp. 4.680

Total Obat = 10.032 + 127.030 + 1.550 + 9.130 + 3.990 + 3.800
+ 4.680 = Rp. 160.212

Biaya embalase R/= 500 x 7 = 3.500

Grand total = Rp. 160.212 + 3.500 = Rp. 163.712

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/2/25 Karni Candesartan 16 mg 1x1 Malam hari (sesudah makan)	27/2/25 Karni Adalat oros 30 mg 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	27/2/25 Karni Concor 2.5 mg 1x1Pagi hari (sesudah makan)
27/2/25 Karni Furosimde 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	27/2/25 Karni CaCo3 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	27/2/25 Karni As.Folat 1x1 Pagi hari (sesudah makan)
27/2/25 Karni Diltiazem 2x1Pagi dan malam hari (sesudah makan)		

e. Product knowledge

Nama Obat : Candesartan
 Kandungan : Candesartan
 Dosis lazim :
 - Dws 4 mg per hari – 16 mg satu kali sehari
 - Px gagal jantung 4 mg per hari
 Kegunaan : Antihipertensi
 ESO potensial : infeksi sal naafas bagian atas, nyeri punggung, pusing
 KI : Hipersensitivitas thd candesartan atau komponem yang terkandung dalam formulasinya
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter
 Penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat yang kering

Nama Obat : Concor
 Kandungan : bisoprolol fumarate 5 mg
 Dosis lazim :
 - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10 mg/hari
 -Gagal jantung : 1,25mg / hari
 -Gangguan hati dan ginjal: 2,5 mg/hr
 Kegunaan : Untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik.
 ESO potensial : kram perut, pusing, mual
 KI : Hipersensitivitas thd bisoprolol, penderita gagal jantng akut, syok kardiogenik, asma bronkial
 PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan

Nama Obat : Adalat oros
 Kandungan : Nifedipin GITS 300 mg
 Dosis lazim : 1x1 tab
 Kegunaan : pengobatan hipertensi, angina pektoris kronik stabil, angina pektoris pasca infark
 ESO potensial : sakit kepala, pusing, degup jantung kencang
 KI : Hipersensitivitas terhadap komponen obat, pasien yang menerima terapi rifampicin, syok kardiovaskular, pasien yang menjalani operasi usus proctocolectomy
 PERHATIAN : mengonsumsi obat ini dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi dan mengoperasikan mesin
 Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C

Nama Obat : CaCo3
 Kandungan : Kalsium karbonat
 Dosis lazim :
 - Dws&remaja >16th 1 gram per hari
 -Anak – anak
 Kegunaan : Pereda nyeri pada tingkat sedang atau parah
 ESO potensial : Pusing, mual, kembung, mulut kering
 KI : Hipersensitivitas thd opiat, gangguan hati berat, hami & laktasi
 PERHATIAN :
 Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C

		suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C		
		Nama Obat : Furosemide 40 mg Kandungan : Furosemide 40 mg Dosis lazim : - Edema Dws : 40 mg per hari - Edema Lansia : 20 mg per hari - Hipertensi Dws : 40-80 mg per hari Kegunaan : untuk edema akibat gangguan jantung, hati, dan ginjal serta hipertensi ESO potensial : sakit kepala, hipokalemia, hipotensi, kram otot, lemah, lesu, gelisah KI : Hipersensitivitas thd furosemide dan sulfonamide, anuria, memiliki penyakit addison PERHATIAN : Hati – hati penggunaan obat ini pd px pradiabetes/diabetes melitus Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 25 °C	Nama Obat : As. Folat Kandungan : Vitamin B9 Dosis lazim : - Dws&remaja 400 – 800 mcg per oral -Bayi 0,1 mg per oral -Anak 1 mg per oral Kegunaan : Pembentukan sel darah merah ESO potensial : Demam, Sesak napas, Mengi, Kulit memerah KI : Anemia pernisiiosa yang tidak diobati dan defesiensi cobalamin yang tidak diobati PERHATIAN : - Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat yang kering	
		Nama Obat : Diltiazem Kandungan : diltiazem 30 mg Dosis lazim : - Angina pektoris : 3 x 1 30 mg - Hipertensi : 3 x 1 30-60 mg Kegunaan : untuk pengobatan hipertensi, angina pektoris yg disebabkan kejang arteri koroner, angina kronis, hipertensi ESO potensial : nyeri kepala, pusing, gangguan saluran cerna KI : Hipersensitivitas thd diltiazem, penderita dg infark miokardial akut PERHATIAN : Harus dengan resep dokter		

Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 25 °C

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

- Ambil Candesartan 16 mg sebanyak 3 tab dan beri etiket
- Ambil Adalat oros 30 mg sebanyak 10 tab dan beri etiket
- Ambil Concor 2,5 mg sebanyak 10 tab dan beri etiket
- Ambil CaCo3 sebanyak 10 tab dan beri etiket
- Ambil Furosemide sebanyak 10 tab dan beri etiket
- Ambil As. Folat 1 mg sebanyak 10 tab dan beri etiket
- Ambil Diltiazem 30 mg sebanyak 20 tab dan beri etiket
- Masukkan semua obat yg telah disiapkan dan diberi etiket ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama ibu karini nggih? " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik bu, ini ibu menebus obatnya kembali ya bu, untuk obatnya ada 7 ya, yang pertama ini ada candesartan 1x1 tab sesudah makan, adalat oros 1x1 tab sesudah makan pada pagi hari, concor 1x1 sesudah makan pada pagi hari, furosemide 1x1 tab sesudah makan pagi hari, CaCo3 1x1 tab sesudah makan, asam folat 1x1 tab sesudah makan, dan diltiazem 2x1 tab sesudah makan.

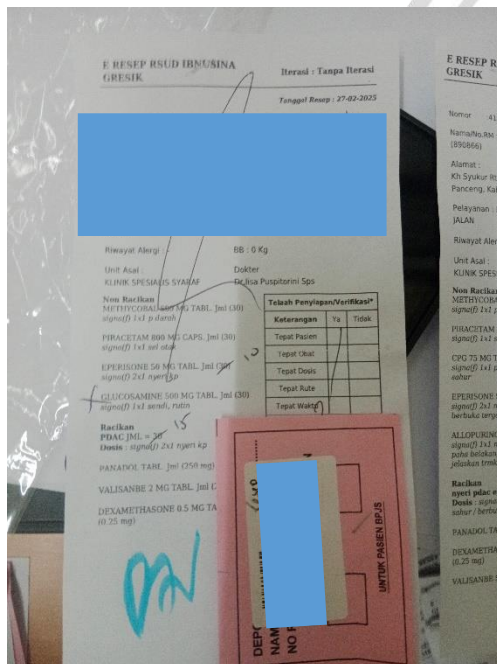
P = baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu (dengan muka yang ramah)

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
5	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikandan racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini!	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muzarrofah
		Umur pasien :	Ada	65 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Methylcobal • Piracetam • Eperisone RACIKAN • Panadol • Valisanbe • Dexamethasone
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Methylcobal 500 mg • Piracetam 800 mg • Eperisone 50 mg RACIKAN • Panadol 500 mg • Valisanbe 2 mg • Dexamethasone 0.5 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Methylcobal (Tablet) • Piracetam (Tablet) • Eperisone (Tablet) RACIKAN • Panadol (Tablet) • Valisanbe (Tablet) • Dexamethasone (Tablet)



		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Methylcobal (30) • Piracetam (30) • Eperisone (10) RACIKAN (15) • Panadol 500 mg • Valisanbe 2 mg • Dexamethasone 0.5 mg
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Methycobal (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi) • Piracetam (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi) • Eperisone (sehari 2 x 1 tab, waktupagi dan malam hari) RACIKAN (sehari 2 x 1 tab) • Panadol • Valisanbe • Dexamethasone
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Lisa Puspitorini Sps
		Surat ijin :	Tidak Ada	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

1. Methylcobal 500 mg = 30 tab/3 strip
2. Piracetam 800 mg = 30 tab/3 strip
3. Eperisone 50 mg = 10 tab/ 1 strip

RACIKAN

1. Panadol 500 mg = 250 mg/500 mg x 15 = 7,5 tab
2. Valisanbe 2 mg = 2 mg / 2 mg x 15 = 15 tab
3. Dexamethasone 0,5 mg = 0,5mg / 0,25 x 15 = 30 tab

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Methycobal 500 mg (30 tab) -> 30 tab x 610 = Rp. 18.300
- Piracetam 800 mg (30 tab) -> 30 tab x 1.110 = Rp. 33.300
- Eperisone 50 mg (10 tab) -> 10 tab x 2.248 = Rp. 22.480

RACIKAN (dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 15)

- Panadol 250 mg (7,5 tab) -> 7,5 x 173 = Rp. 2.595
- Valisanbe 2 mg (15 tab) -> 15 x 589 = Rp. 7.068
- Dexamethasone (30 tab) -> 30 x 290 = Rp. 8.700
- Kapsul = 15 kapsul x 73.75 = Rp. 1.106

Total obat = 93.549

Biaya racik = 2.000

Embalase item = 500 x 4 R/ = 2.000

Grand total = 93.549 + 2.000 + 2.000 = Rp. 97.549

d.ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/2/25

Muzarrofah
Methycobal 500 mg
1x1 Pagi hari
(sesudah makan)

27/2/25

Muzarrofah
Piracetam 800 mg
1x1 Pagi hari
(sesudah makan)

27/2/25

Muzzarrofah
Eperisone 50 mg
2x1 Pagi dan malam hari
(sesudah makan)

27/2/25

Muzarrofah
Racikan (Panadol, valisanbe,
dexamethasone)
2x1 Pagi dan malam hari
(sesudah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Methycobal
 Kandungan : Mecobalamin 500mcg
 Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul
 Kegunaan : Untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12
 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut
 KI : Hipersensitif terhadap komponen obat
 PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui
 Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat :Eperisone
 Kandungan : Eperisone HCL 50mg
 Dosis lazim : 1 tab 3x sehari
 Kegunaan :untuk pengobatan simtomatik pada kondisi dengan spasme musculoskeletal (penyakit yang menyebabkan jaringan tubuh lama-kelamaan mengalami kerusakan karena gangguan pada fungsi sendi, ligamen, otot, saraf dan tendon, serta tulang belakang)
 ESO potensial : lemah, pusing, kantuk, rasa kebas
 KI : ibu menyusui, myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat ganggguan pada saraf dan otot)

Nama Obat : Piracetam
 Kandungan : Piracetam 800 mg
 Dosis lazim :
 - Gejala psikis organik : 3 kaplet 800 mg terbagi dalam 2-3 waktu slm 6 minggu
 - Simptom post trauma : 2 tab 400 mg / 1 kaplet 800 mh, 3 x 1
 Kegunaan : meningkatkan fungsi kognitif, mioklonus serta mengatasi kedutan pd otot
 ESO potensial : rasa gugup, iritabilitas, rasa lelah, dan gangguan tidur
 KI : gangguan hati, ginjal, pendarahan otak
 PERHATIAN : hipersensitif thd piracetam kategori kehamilan : B
 Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C

Nama Obat : Panadol
 Kandungan : pct 500mg
 Dosis lazim : 1-2 kaplet, 3-4x sehari
 Kegunaan : meredakan sakit kepala, gigi, nyeri otot, menurunkan demam, dan nyeri pasca vaksinasi
 ESO potensial : mual, muntah, diare
 KI : penderita gangguan fungsi hati dan hipersensitif terhadap pct
 PERHATIAN : hati-hati untuk penggunaan pada pasien dengan penyakit ginjal
 Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30oC

		PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien gangguan hati, kehamilan dan lanjut usia Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30oC	
		Nama Obat : Valisanbe Kandungan : Diazepam 5mg Dosis lazim : 2-10mg, 2-4x sehari Kegunaan : mengobati gangguan kecemasan, tremor, sulit tidur ESO potensial : halusinasi, gelisah KI : hipersensitif terhadap diazepam PERHATIAN : obat ini dapat membuat pusing atau mengantuk Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30 °C	Nama Obat : Dexamethasone Kandungan : Dexamethasone 0,5mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9mg/hari dibagi dalam 2-4x konsumsi - Anak-anak = 0,02-0,3mg/Kg BB per hari dibagi menjadi 3-4x konsumsi Kegunaan : anti inflamasi ESO potensial : sakit kepala, nafsu Makan meningkat KI : pasien dengan infeksi jamur PERHATIAN : jangan menggunakan dexamethasone jika alergi terhadap obat golongan kortikosteroid lain Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

- Ambil methycobal 500 mg sebanyak 30 tab / 3 strip dan beri etiket
- Ambil piracetam 800 mg sebanyak 30 tab / 3 strip dan beri etiket
- Ambil Eperison 50 mg sebanyak 30 tab / 3 strip dan beri etiket

OBAT RACIKAN (15) :

- Ambil panadol 7,5 tab
- Valisanbe 15 tab
- Dexamethasone 30 tab
- Masukkan ke dalam blender ad halus
- Bagi menjadi 15 kapsul dengan menggunakan alat pengisi kapsul
- Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket
- Semua obat non racikan dan racikan dijadikan 1 dan dimasukkan plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama Ibu Muzzarofah " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik bu, ini obat yang ibu tebus ada 4 yaa, yang pertama ini ada methycobal diminum 1 x sehari, kemudian piracetam diminum 1 x sehari, eperisone 2 x sehari, ini ada obat racikan ya bu diminum 2 x sehari bila nyeri.

P = baik mbakk

A= apa ada yg ingin ditanyakan lagi bu, barangkali ada yang belum jelas?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																												
6.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! E RESEP RSUD "NUSINA GRESIK Iterasi : Tanpa Iterasi Tanggal Resep : 01-03-2025 79 (BPJS) Pelayanan : DEPO PAVILIUN Status Resep : Pelayanan Riwayat Alergi : - BB : Kg Unit Asal : Dokter RUANGAN CEMPAKA Dr.raditya Bagus Parama Bambang Sp.ot.fics. Alfo(k) DPJP : Dr.raditya Bagus Parama Bambang Sp.ot.fics. Alfo(k) Non Racikan CEFIXIME 200 MG CAPS. Jml (10) signa(f) 2x1 tab ASAM MEFENAMAT 500 MG TABL. Jml (15) signa(f) 3x1 tab CALCIUM LACTAT 500 MG TABL. Jml (10) signa(f) 1x1 tab CAVIT D3 TABL. Jml (10) signa(f) 1x1 tab  Telaah Penyajian/Verifikasi* <table><thead><tr><th>Keterangan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr></thead><tbody><tr><td>Tepat Pasien</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Obat</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Dosis</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Rute</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Waktu</td><td></td><td></td></tr></tbody></table> Petugas : _____ TTD/Paraf : _____ Penerimaan Obat Penerima : _____ TTD/Paraf : _____ DOKTER  AL-RADITYA BAGUS PARAMA BAMBANG Sp.Ot.fics. ALFO(K) a. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mukarom</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>51 th</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> • Cefixime • Asam mefenamat • Calcium Lactat • Cavit D3 </td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td> • Cefixime 200 mg • Asam mefenamat 500 mg • Calcium lactat 500 mg • Cavit D3 </td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td> • Cefixime (Tablet) • Asam mefenamat (Tablet) • Calcium lactat (Tablet) • Cavit D3 (Tablet) </td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td> • Cefixime (10) • Asam mefenamat (15) • Calcium lactat (10) • Cavit D3 (5) </td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td> • Cefixime (sehari 2 x 1 tab, waktu pagi dan malam hari) • Asam mefenamat (sehari 3 x 1 tab, waktu pagi, siang dan malam) • Calcium lactat (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi hari) • Cavit D3 (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi hari) </td></tr></table>	Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			Nama Pasien :	Ada	Mukarom	Umur pasien :	Ada	51 th	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	• Cefixime • Asam mefenamat • Calcium Lactat • Cavit D3	Kekuatan :	Ada	• Cefixime 200 mg • Asam mefenamat 500 mg • Calcium lactat 500 mg • Cavit D3	Bentuk sed. :	Ada	• Cefixime (Tablet) • Asam mefenamat (Tablet) • Calcium lactat (Tablet) • Cavit D3 (Tablet)	Jumlah obat :	Ada	• Cefixime (10) • Asam mefenamat (15) • Calcium lactat (10) • Cavit D3 (5)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	• Cefixime (sehari 2 x 1 tab, waktu pagi dan malam hari) • Asam mefenamat (sehari 3 x 1 tab, waktu pagi, siang dan malam) • Calcium lactat (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi hari) • Cavit D3 (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi hari)
Keterangan	Ya	Tidak																																												
Tepat Pasien																																														
Tepat Obat																																														
Tepat Dosis																																														
Tepat Rute																																														
Tepat Waktu																																														
Nama Pasien :	Ada	Mukarom																																												
Umur pasien :	Ada	51 th																																												
Berat Badan :	Tidak Ada																																													
Nama Obat :	Ada	• Cefixime • Asam mefenamat • Calcium Lactat • Cavit D3																																												
Kekuatan :	Ada	• Cefixime 200 mg • Asam mefenamat 500 mg • Calcium lactat 500 mg • Cavit D3																																												
Bentuk sed. :	Ada	• Cefixime (Tablet) • Asam mefenamat (Tablet) • Calcium lactat (Tablet) • Cavit D3 (Tablet)																																												
Jumlah obat :	Ada	• Cefixime (10) • Asam mefenamat (15) • Calcium lactat (10) • Cavit D3 (5)																																												
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																												
Aturan pakai :	Ada	• Cefixime (sehari 2 x 1 tab, waktu pagi dan malam hari) • Asam mefenamat (sehari 3 x 1 tab, waktu pagi, siang dan malam) • Calcium lactat (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi hari) • Cavit D3 (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi hari)																																												

		<table border="1"> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada</td> <td>1/03/2025</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada</td> <td>Dr. Raditya Bagus Parama Sp.ot.fics.Aifo (k)</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 1. Cefixime 200 mg = 10 tab / 1 strip 2. Asam mefenamat 500 mg = 15 tab / 1 strip + 5 tab 3. Calcium lactat 500 mg = 10 tab / 1 strip 4. Cavit D3 = 5 tab c. Perhitungan biaya resep - Cefixime 200 mg (10 tab) -> 10 tab x 1.350 = Rp. 13.500 - Asam mefenamat 500 (15 tab) -> 15 tab x 286 = Rp. 4.290 - Calcium lactat 500 mg (10 tab) -> 10 tab x 130 = Rp. 1.303 - Cavit D3 (5 tab) -> 5 tab x 3.928 = Rp. 19.640 Total obat = 13.500 + 4.290 + 1.303 + 19.640 = Rp. 38.733 Biaya embalase R/= 500 x 4 = 2.000 Grand total = Rp. 38.733 + 2.000 = Rp. 40.733 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : <table border="1"> <tr> <td> 1/3/25 Mukarom Asam mefenamat 500 mg 3x1 Pagi, Siang, dan malam(sesudah makan) </td> <td> 1/3/25 Mukarom Cefixime 200 mg 2x1 Pagi dan Malam hari (sesudah makan) </td> <td> 1/3/25 Mukarom Calcium Lactat 500 mg 1x1 Pagi hari (sesudah makan) </td> <td> 1/3/25 Mukarom Cavit D3 1x1 Pagi hari (sesudah makan) </td> </tr> </table>	Tanggal penulisan resep :	Ada	1/03/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Bagus Parama Sp.ot.fics.Aifo (k)	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada		1/3/25 Mukarom Asam mefenamat 500 mg 3x1 Pagi, Siang, dan malam(sesudah makan)	1/3/25 Mukarom Cefixime 200 mg 2x1 Pagi dan Malam hari (sesudah makan)	1/3/25 Mukarom Calcium Lactat 500 mg 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	1/3/25 Mukarom Cavit D3 1x1 Pagi hari (sesudah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	1/03/2025																
Nama dokter :	Ada	Dr. Raditya Bagus Parama Sp.ot.fics.Aifo (k)																
Surat ijin :	Tidak Ada																	
Alamat dr. :	Tidak Ada																	
1/3/25 Mukarom Asam mefenamat 500 mg 3x1 Pagi, Siang, dan malam(sesudah makan)	1/3/25 Mukarom Cefixime 200 mg 2x1 Pagi dan Malam hari (sesudah makan)	1/3/25 Mukarom Calcium Lactat 500 mg 1x1 Pagi hari (sesudah makan)	1/3/25 Mukarom Cavit D3 1x1 Pagi hari (sesudah makan)															

e. Product knowledge

Nama Obat : Cefixime
 Kandungan : Cefixime 200 mg
 Dosis lazim :
 - Dws = 200 - 400 mg (1x1)
 - Anak usia 6 bln-10 th = 8 mg/kg sehari sbg dosis tunggal/dalam 2 dosis terbagi
 - Anak > 10 th = sama dengan dosis dewasa
 Kegunaan : Antibiotik untuk mengobati infeksi sal kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis, sinusitis, dan tonsilitis
 ESO potensial : syok, hipersensitivitas, hematologi, hati, ginjal, sal cerna, pernapasan
 KI : Hipersensitif terhadap komponen obat
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, jangan diberikan pada px yg masuh dapat diobat dg antibiotik lain
 Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat : Calcium lactat
 Kandungan : Calcium lactate 500 mg
 Dosis lazim :
 - Dws : 3 x sehari, 1-2 tab
 - Anak : 2-3 x sehari, 1 tab
 Kegunaan : untuk pengobatan kekurangan kalsium, serta memelihara kesehatan tulang dan gigi
 ESO potensial : mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering
 KI : penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea
 PERHATIAN : insufisiensi ginjal atau yg menderita batu ginjal
 Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C

Nama Obat : Asam mefenamat
 Kandungan : Asam mefenamat 500 mg
 Dosis lazim :
 - Dws dan anak > 14 th : 3 x sehari 500 mg
 Kegunaan : meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi
 ESO potensial : rasa gugup, iritabilitas, rasa lelah, dan gangguan tidur
 KI : Gangguan sistem dan dan limfatik, gangguan jantung, gangguan gastrointestinal
 PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada px dg faktor resiko kejadian KV (hipertensi, hiperlipidemia, DM, merokok)
 Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C

Nama Obat : Cavit D3
 Kandungan : Ca hydrogen phosphate 500 mg, cholecalciferol 133 IU
 Dosis lazim : 1 kali sehari , 1 tablet
 Kegunaan : membantu kebutuhan kalsium terutama saat kehamilan dan menyusui
 ESO potensial : hiperkalsemia dan hiperkalsiuria
 KI : hipersensitivitas dg vitamin D3, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria
 PERHATIAN : periksa kadar Vitamin D sesudah penggunaan 6 bulan atau lebih
 Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

1. Ambil Cefixime 200 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket
2. Ambil Asam mefenamat 500 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket
3. Ambil Calcium lactat 500 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket
4. Ambil Cavit D3 sebanyak 5 tablet

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama Bapak mukarom " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik pak , ini obat yang ibu tebus ada 4 yaa, yang pertama ini ada cefixime obat antibiotik diminum 2 x sehari sesudah makan dan harus dihabiskan ya pak, kemudian obat asam mefenamat diminum 3 x sehari sesudah makan, calcium lactate diminum 1 x sehari, dan cavit D3 diminum 1 x sehari sesudah makan,

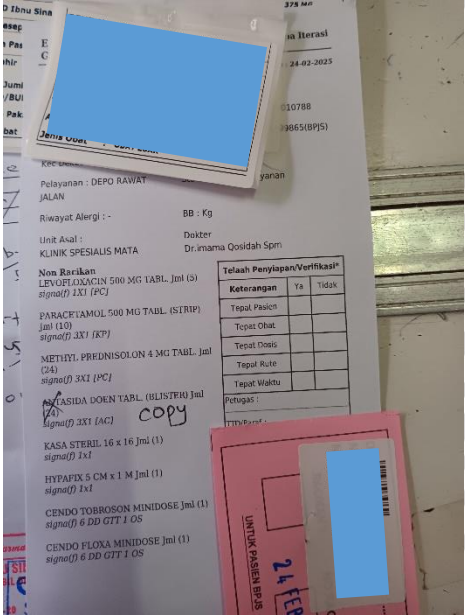
P = baik mbakk, terimakasih

A= apa ada yg ingin ditanyakan lagi pak, barangkali ada yang belum jelas?

P = Sudah mbak, sudah jelas

A = baik pak, terimakasih sehat selalu (dengan muka yang ramah)

RESEP OBAT MATA/TELINGA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
7.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Mian
		Umur pasien :	Ada	69 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	• Levofloxacin • Paracetamol • Methyl prednisolon • Cendo tobroson minidose • Cendo floxa minidose
		Kekuatan :	Ada	• Levofloxacin 500 mg • Paracetamol 500 mg • Methyl prednisolone 4 mg • Cendo tobroson minidose • Cendo floxa minidose
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Levofloxacin (Tablet) • Paracetamol (Tablet) • Methyl prednisolon (Tablet) • Cendo tobroson (Tetes mata) • Cendo floxa (Tetes mata)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Levofloxacin (5) • Paracetamol (10) • Methyl prednisolon (24) • Cendo tobroson minidose (1) • Cendo floxa minidose (1)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

			Aturan pakai :	Ada	• Levofloxacin (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi setelah makan) • Paracetamol (sehari 3 x 1 tab, waktu pagi, siang dan malam, bila perlu) • Methyl prednisolon (sehari 3 x 1 tab, waktu pagi, siang dan malam, setelah makan) • Cendo tobrosan minidose (6 x sehari 1 tetes mata kiri) • Cendo floxa minidose (6 x sehari 1 tetes mata kiri)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	24/02/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Imama Qosidah Spm
			Surat ijin :	Tidak Ada	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	
			b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		

NON RACIKAN

1. Levofloxacin 500 mg = 5 tab
2. Paracetamol 500 mg = 10 tab / 1 strip
3. Methyl prednisolon 4 mg = 24 tab / 2 strip + 4 tablet
4. Cendo tobrosan minidose = 1
5. Cendo floxa minidose = 1

ALAT KESEHATAN

1. Kasa steril 16 x 16 = 1
2. Hypafix 5 cm x 1 m = 1

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Levofloxacin 500 mg (5 tab) -> 5 tab x 1.655 = Rp. 8.275
- Paracetamol 500 mg (10 tab) -> 10 tab x 316 = Rp. 3.160
- Methyl prednisolon 4 mg (24 tab) -> 24 tab x 619 = Rp. 14.856
- Cendo tobrosan minidose 1 = Rp. 41.800
- Cendo floxa minidose 1 = Rp. 39.453

ALAT KESEHATAN

- Kasa steril 16 x 16 (1) = Rp. 8.677
- Hypafix (1) = Rp. 27.400

Total obat + alkes = Rp. 143.621

Biaya embalase R/= 500 x 5 = 2.500

Grand total = 143.621 + 2.500 = Rp. 146.121

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

24/2/25 Miani Levofloxacin 500 mg 1x1Pagi hari (Setelah makan)	24/2/25 Miani Paracetamol 500 mg 3x1 Pagi, siang dan malam (bila perlu)	24/2/25 Miani Methyl prednisolone 4 mg 3x1 Pagi, siang dan malam (setelah makan)
24/2/25 Miani Kasa steril 16 x 16 1x1	24/2/25 Miani Cendo floxa minidose 6 x sehari 1 tetes mata kiri	24/2/25 Miani Cendo tobrosan minidose 6 x sehari 1 tetes mata kiri
24/2/25 Miani Hypafix 5 cm x 1 m 1x1		

e. Product knowledge

Nama Obat : Levofloxacin Kandungan : Levofloxacin 500mcg Dosis lazim : - Infeksi sal napas atas bawah = 250 - 500 mg sekali sehari - Infeksi sal kemih = 250 mg 1 kali sehari selama 3 hari untuk infeksi ringan - Diare karena infeksi = 500 mg sehari selama 507 hr Kegunaan : Antibiotik untuk infeksi sinusitis maksilaris akut, eksaserbasi bakterial akut pd bronkitis kronik, pneumonia ESO potensial : pusing, tremor, neuropati perifer sensorik, batuk produktif, gagal ginjal akut KI : Hipersensitif terhadap levofloxacin atau kuinolon lainnya, epilepsi, riwayat gangguan tendon PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien riwayat interval QT yg memanjang, gangguan elektrolit Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Paracetamol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : - Dws = 1-2 tab, 3-4 x sehari - Anak 7-12 th = 0.5-1 tab, 3-4 x sehari Kegunaan : untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam ESO potensial : reaksi hipersensitif/alergi, menyebabkan kerusakan hati KI : hipersensitif/alergi thd paracetamol PERHATIAN : hati - hati penggunaan pd pasien dg gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C
Nama Obat : Methyl prednisolon Kandungan : Methyl prednisolone 4 mg Dosis lazim : - Dws = 4-80 mg/hr - Anak =0.8-1.1 mg/kgBB Kegunaan : untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi	Nama Obat : Cendo tobrosan minidose Kandungan : Tobramycin 3 mg, Dexamethasone 1 mg Dosis lazim : 1-2 tetes tiap 4-6 jam Kegunaan : infeksi mata yang disebabkan bakteri yang membutuhkan kortikosteroid ESO potensial : pedih, rasa gatal, kemerahan, penglihatan kabur KI : hipersensitif thd komponen obat, penyakit virus pd kornea dan konjungtiva

		ESO potensial : penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopati akut, reaksi alergi kulit KI : infeksi jamur sistemik PERHATIAN : hati-hati pada px dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C Nama Obat : Cendo floxa minidose Kandungan : Ofloxacin 0.3 % Dosis lazim :Teteskan 1-2 tetes tiap 4-6 jam Kegunaan : untuk mengobati infeksi pada mata yg disebabkan oleh akteri gram negatif ESO potensial : pedih, gatal, dan merah pd konjuktiva KI : hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hindari pemakaian yang lama karena dapat menyebabkan pertumbuhan organisme yg tidak sensitif termasuk jamur Cara penyimpanan : simpan pada suhu antara 15-25 °C	PERHATIAN : jangan dipergunakan 3x24 jam setelah dibuka Cara penyimpanan : simpan pada suhu antara 15-25 °C
		f. Tahap pembuatan OBAT NON RACIK : - Ambil Levofloxacin 500 mg sebanyak 5 tab dan beri etiket - Ambil Paracetamol 500 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket - Ambil Methyl prednisolon 4 mg sebanyak 24 tab / 1 strip + 4 tablet dan beri etiket - Ambil Cendo tobrosan minidose 0.6 ml sebanyak 5 botol @ 0.6 ml dan beri etiket - Ambil Cendo floxa minidose 0.6 ml sebanyak 5 botol @ 0.6 ml dan beri etiket ALAT KESEHATAN : - Ambil Kasa steril 16 x 16 sebanyak 1 pack - Ambil Hypafix 5 cm x 1 m sebanyak 1 roll - Semua obat non racikan dan alat kesehatan dijadikan 1 dan dimasukkan ke plastik	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama Ibu Miani” (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba saya mba.”

A = “ Baik bu, ini obat yang ibu tebus ada 5 yaa, yang pertama ini ada obat levofloxacin diminum 1 x sehari sesudah makan, kemudian paracetamol diminum 3 x sehari sesudah makan, methyl prednisolone diminum 3 x sehari sesudah makan, dan ini ada obat tetes mata ya bu, ada cendo tobrosone cara pakainya diteteskan pada mata kiri 6 x sehari 1 tetes dan cendo floxa cara pakainya diteteskan pada mata kiri 6 x sehari 1 tetes.

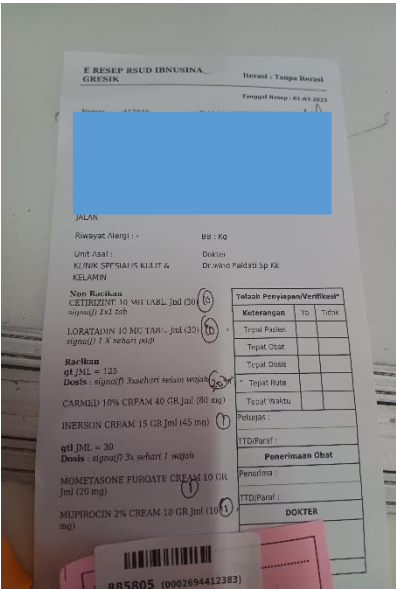
P = baik mbakk

A= apa ada yg ingin ditanyakan lagi bu, barangkali ada yang belum jelas?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

RESEP OBAT KULIT

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
8.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muhammad Sujai
		Umur pasien :	Ada	56 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Cetirizine • Loratadine RACIKAN 1 • Carmel • Inerson RACIKAN 2 • Mometasone • Mupirocin
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Cetirizine 10 mg • Loratadine 10 mg RACIKAN 1 • Carmel 10% 40 gr • Inerson 15 gr RACIKAN 2 • Mometasone furoate 10 gr • Mupirocin 2% 10 gr
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Cetirizine (Tablet) • Loratadine (Tablet) RACIKAN 1 • Carmel (Cream) • Inerson (Cream) RACIKAN 2

					• Mometasone (Cream) • Mupirocin (Cream)
		Jumlah obat :	Ada		NON RACIKAN • Cetirizine (10) • Loratadine (10) RACIKAN 1 (30 gr) • Carmed • Inerson RACIKAN 2 (30 gr) • Mometasone • Mupirocin
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada		-
		Aturan pakai :	Ada		NON RACIKAN • Cetirizine (sehari 1 x 1 tab) • Loratadine (sehari 1 x 1 tab, pagi hari) RACIKAN 1 (Sehari 3 x selain wajah) • Carmed • Inerson RACIKAN 2 (Sehari 3 x 1 wajah) • Mometasone • Mupirocin
		Tanggal penulisan resep :	Ada		1/03/2025
		Nama dokter :	Ada		Dr. Wind Faidari Sp. Kk
		Surat ijin :	Tidak Ada		
		Alamat dr. :	Tidak Ada		

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

1. Cetirizine 10 mg = 10 tab / 1 strip
2. Loratadine 10 mg = 10 tab / 1 strip

RACIKAN 1

1. Carmed 40 gr = diambil 2 tube 40 gr = 80 mg
2. Inerson 15 gr = diambil 3 tube 15 gr = 45 mg

RACIKAN 2

1. Mometason 10 gr = diambil 2 tube 10 gr = 20 mg
2. Mupirocin 10 gr = diambil 1 tube 10 gr = 10 mg

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Cetirizine 10 mg (10 tab) = 10 tab x 616 = Rp. 6.160
- Loratadine 19 mg (10 tab) = 10 tab x 478 = Rp. 4.780

RACIKAN 1

- Carmed 40 gr (2 tube) = 2 tube x 34.900 = Rp. 69.800
- Inerson 15 gr (3 tube) = 3 tube x 65.000 = Rp. 195.000

RACIKAN 2

- Mometason 10 gr (2 tube) = 2 tube x 6.511 = Rp. 34.370
- Mupirocin 10 gr (1 tube) = 1 tube x 31.000 = Rp. 31.000

Total obat non racikan = Rp. 10.940

Total obat racikan 1 = Rp. 264.800 + (racikan 2) = Rp. 65.370

Biaya racikan = 2.000

Biaya embalase = 500 x 3 R/= 1.500

Grand total = 10.940 + 264.800 + 65.370 + 2.000 + 1.500 = Rp. 344.610

d.ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

1/3/25

M. Sujai
Cetirizine 10 mg
1x1 (setelah makan)

1/3/25

M. Sujai
Loratadine 10 mg
1x sehari pagi (setelah makan)

1/3/25

M. Sujai
Racikan (Mometasone
furoate 10 gr dan
Mupirocin 2 %)
3 x sehari 1 wajah

1/3/25

M. Sujai
Racikan (Carmed 10% dan
inerson 15 gr)
3 x sehari selain wajah

e. Product knowledge

Nama Obat : Cetirizine
Kandungan : Cetirizine 10 mg
Dosis lazim :
- Dewasa dan anak >12 tahun = 1 tab 1xsehari
Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal)
ESO potensial : kantuk
KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta ibu menyusui
PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan hindari untuk wanita hamil dan menyusui
Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat : Carmed 10% cream 40 gr
Kandungan : Zat aktif urea 10%
Dosis lazim : 2 x sehari oleskan tipis
Kegunaan : untuk mengobati masalah hiperkeratosis, kekeringan pd iktiosis
ESO potensial : sedikit perih pada kulit
KI : hipersensitifitas thd komponen obat
PERHATIAN : -
Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C

Nama Obat : Loratadine
Kandungan : Loratadine 10 mg
Dosis lazim :
- Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari.
- Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari.
- Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari.
Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit)
ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut
KI : hipersensitif/alergi thd loratadine
PERHATIAN : Hindari berkendara ataum melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk.
Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C

Nama Obat : Inerson cream 15 gr
Kandungan : Desoximethasone 0.25%
Dosis lazim : dioleskan 1-2x sehari pd kulit bermasalah
Kegunaan : meredakan gejala peradangan, radang akut yg berat, kelainan kulit alergis dan kronis, psoriasis
ESO potensial : rasa terbakar, gatal, kekeringan, miliaria
KI : lesi kulit akibat bakteri, jamur atau virus yg tidak diobati

			PERHATIAN : Obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep maks 1 tube Cara penyimpanan : simpan pada suhu antara 15-25 °C
		Nama Obat : Mometasone furoate cream 0.1% Kandungan : Mometasone 0.1 % Dosis lazim :oleskan 1 x sehari Kegunaan : meredakan manifestasi inflamasi dan pruritus dari dermatosis yg responsif thd kortikosteroid ESO potensial : Atrofi kulit, paresteis, pruritus, rasa terbakar KI : hipersensitif, TB kulit, herpes simplex, varicella PERHATIAN : Penggunaan berkepanjangan pd bayi dan anak, hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu antara 15-25 °C	Nama Obat : Mupirocin 2% salep 10 gr Kandungan : Mupirocin 2% Dosis lazim : dioleskan 3 x per hari selama 10 hari Kegunaan : infeksi bakterial pada kulit seperti impetigo, folikulitis, dan furunkulosis ESO potensial : sakit kepala, mual, iritasi kulir spt gatal, kemerahan, nyeri KI : hipersensitif thdp mupirocin PERHATIAN : Hindari penggunaan pd area mata, gunakan scr hati-hati pd px gangguan ginjal Cara penyimpanan : simpan pada suhu antara 15-25 °C
		f. Tahap pembuatan OBAT NON RACIK : - Ambil Cetirizine 10 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket - Ambil Loratadine 10 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket OBAT RACIKAN (1) : - Ambil carmed 10% cream 40 gr sebanyak 2 tube dan inerson cream 15 gr sebanyak 3 tube - Buka kemasan cream menggunakan tube squeezer - Masukkan sediaan pada mortir dan aduk ad homogen - Masukkan sediaan pada pot salep dan beri etiket bitu - Masukkan dalam plastik bersama dengan obat non racik	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama Bapak M. Suja`i” (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba saya sendiri.”

A = “ Baik bapak, ini obat yang bapak tebus ada 4 ya pak, obat yang pertama ada cetirizine diminum 1 x sehari sesudah makan, kemudian ada obat loratadine diminum 1 x sehari pada pagi hari sesudah makan, ini ada 2 obat salep ya pak , salep yang pertama dipakai 3 x sehari 1 wajah, salep yang kedua dipakai 3 x sehari pada selain wajah ya pak.

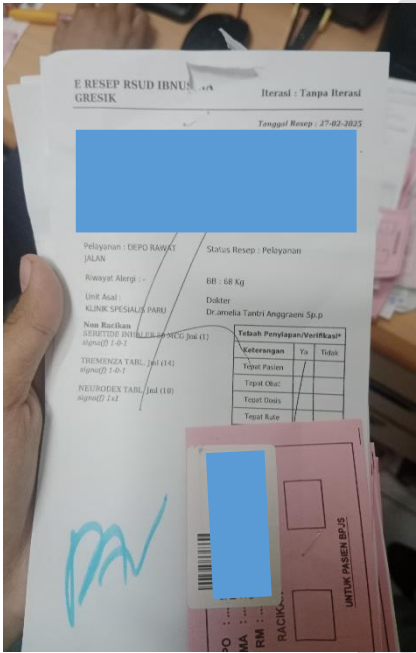
P = baik mbak

A= apa ada yg ingin ditanyakan lagi pak, barangkali ada yang belum jelas?

P = Sudah mbak, sudah cukup jelas

A = baik pak, terimakasih sehat selalu

RESEP SEDIAAN MENGANDUNG INHALER

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
9.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 4 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muhammad Mu`afi
		Umur pasien :	Ada	31 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	• Seretide Inhaler • Tremenza • Neurodex
		Kekuatan :	Ada	• Seretide Inhaler 50 mcg • Tremenza • Neurodex
		Bentuk sed. :	Ada	• Seretide Inhaler (Inhaler) • Tremenza (Tablet) • Neurodex (Tablet)
		Jumlah obat :	Ada	• Seretide Inhaler (1) • Tremenza (14) • Neurodex (10)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	• Seretide Inhaler (2 x sehari, pagi dan malam) • Tremenza (2 x sehari, pagi dan malam) • Neurodex (sehari 1 x 1 tab, pagi)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/03/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Amel Tantri Anggraeni Sp.p

		<table border="1"> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Tidak Ada</td> <td></td> </tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN 1. Seretide Inhaler 50 mcg = 1 canister 2. Tremenza = 14 tab / 10 strip + 4 tablet 3. Neurodex = 10 tab / 1 strip c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN : - Seretide inhaler = Rp. 135.000 - Tremenza -> 14 tab x 1.607 = 22.498 - Neurodex -> 10 tab x 717 = Rp. 7.170 Total obat = 135.000 + 22.498 + 7.170 = Rp. 164.668 Biaya embalase R/= 500 x 3 = 1.500 Grand total = 164.668 + 1.500 = Rp. 166.168 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : 27/2/25 M. Mu`afi</p> <p>Tremenza</p> <p>2x1 pagi dan malam</p> <p>(setelah makan)</p> </div> <div style="border: 1px solid green; padding: 10px; text-align: center;"> <p>27/2/25</p> <p>M. Mu`afi Neurodex 1x1 pagi hari (setelah makan) 1/3/25 M. Mu`afi Seretide Inhaler 50 mcg 2x1 (pagi dan malam)	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Surat ijin :	Tidak Ada							
Alamat dr. :	Tidak Ada							

e. Product knowledge

Nama Obat : Seretide Inhaler 50 mcg Kandungan : salmeterol 25 mcg, fluticasone propionate 50 mcg Dosis lazim : - >2 th, sehari 2 x 2 semprot Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas termasuk asma ESO potensial : sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan KI : hipersensitivitas terhadap sefalosporin PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1 tab, 3-4 x sehari - Anak usia 6-12 tahun : ½ tablet, 3-4 kali sehari Kegunaan : untuk meringankan gejala flu ESO potensial : mengantuk, pusing, tremor, insomnia KI : penyakit saluran pernapasan bawah termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C
Nama Obat : Neurodex Kandungan : Vit B1 mononitrate 100 mg, Vit B6 HCl 200 mg, Vit B12 200 mcg Dosis lazim : 1 tab sehari Kegunaan : untuk pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, dan B12 ESO potensial : sindrom neuropati KI : hipersensitivitas terhadap komponen obat ini PERHATIAN : sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi levodopa Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C	

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

- Ambil Seretide Inhaler 50 mcg sebanyak 1 wadah dan beri etiket biru
- Ambil Tremenza sebanyak 14 tab / 1 strip + 4 tablet dan beri etiket
- Ambil Neurodex sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket
- Masukkan semua obat yg telah disiapkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama bapak mu`afi “ (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba.”

A = “ Baik bapak, ini obat yang bapak tebus ada 3, 2 obat oral 1 obat inhaler, obat oral yang pertama ada tremenza diminum 2 x sehari pagi dan malam setelah makan, obat oral yang kedua neurodex diminum 1 x sehari setelah makan, kemudian ini ada obat inhaler ya pak (sambil meragakan) cara pakainya tangan bapak harus dibersihkan dulu ya menggunakan sabun kemudian lepas tutup inhaler dosis terukur, selanjutnya duduk tegak dan kocok inhale, miringkan kepala sedikit ke belakan dan hembuskan napas terlebih dahulu, masukan inhaler melalui mulut kemudian tutup mulut dengan merapatkan bibir, tekan inhaler secara cepat untuk melepaskan obat sembari menarik napas, tarik napas perlahan selama 3 – 5 detik, tahan napas selama 10 detik, buang napas perlahan, gunakan sesuai dosis yang tekah diberikan ya pak 2 x sehari pagi dan malam

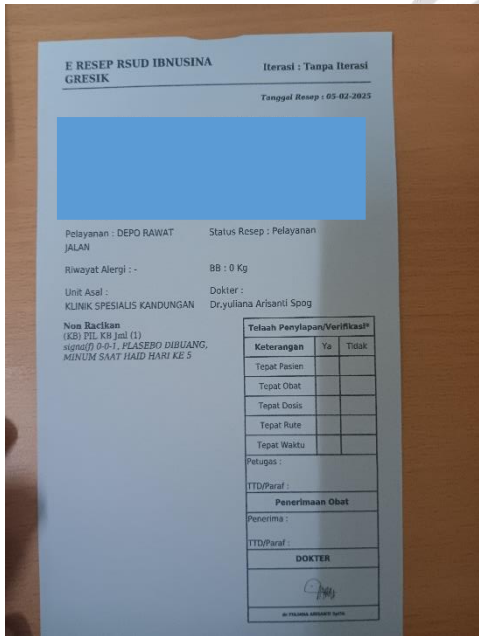
P = baik mbakk, terimakasih

A= apa ada yg ingin ditanyakan lagi pak, barangkali ada yang belum jelas?

P = Sudah mbak

A = baik pak, terimakasih sehat selalu

RESEP OBAT KB

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
10.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Novia Rochmawati</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>32 th</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>• Pil KB</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>• -</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>• Pil</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>• Pil KB (1)</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>• Pil KB (S 0-0-1 plasebo dibuang minum saat haid hari ke 5</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>05/02/2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Yuliana Arisanti Spog</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Novia Rochmawati	Umur pasien :	Ada	32 th	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	• Pil KB	Kekuatan :	Ada	• -	Bentuk sed. :	Ada	• Pil	Jumlah obat :	Ada	• Pil KB (1)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	• Pil KB (S 0-0-1 plasebo dibuang minum saat haid hari ke 5	Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Yuliana Arisanti Spog	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Novia Rochmawati																																							
Umur pasien :	Ada	32 th																																							
Berat Badan :	Tidak Ada																																								
Nama Obat :	Ada	• Pil KB																																							
Kekuatan :	Ada	• -																																							
Bentuk sed. :	Ada	• Pil																																							
Jumlah obat :	Ada	• Pil KB (1)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	• Pil KB (S 0-0-1 plasebo dibuang minum saat haid hari ke 5																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	05/02/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Yuliana Arisanti Spog																																							
Surat ijin :	Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada																																								

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Pil Kb = 1

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Pil Kb -> Rp. 9.194

Total obat = Rp. 9.194

Biaya embalase R/= 500

Grand total = $9.194 + 500 = \text{Rp. } 9.694$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

5/2/25

Novia Rochmawati

Pil KB

1x1 malam, plasebo dibuang
minum saat haid hari ke 5

e. Product knowledge

Nama Obat : Pil KB
 Kandungan : salmeterol 25 mcg, fluticasone propionate 50 mcg
 Dosis lazim :
 - >2 th, sehari 2 x 2 semprot
 Kegunaan : Untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas termasuk asma
 ESO potensial : sakit kepala, jamur pada mulut, iritasi tenggorokan
 KI : hipersensitivitas terhadap sefalosporin
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter
 Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

1. Ambil Pil KB sebanyak 1 strip dan beri etiket
2. Masukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama ibu novia rochmawati ya ? “ (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba.”

A = “ Baik, ini untuk obatnya di minum sehari 1 kali waktu malam, plasebonya dibuang dan diminum saat haid hari ke 5 ya bu (sambil menunjuk obatnya)

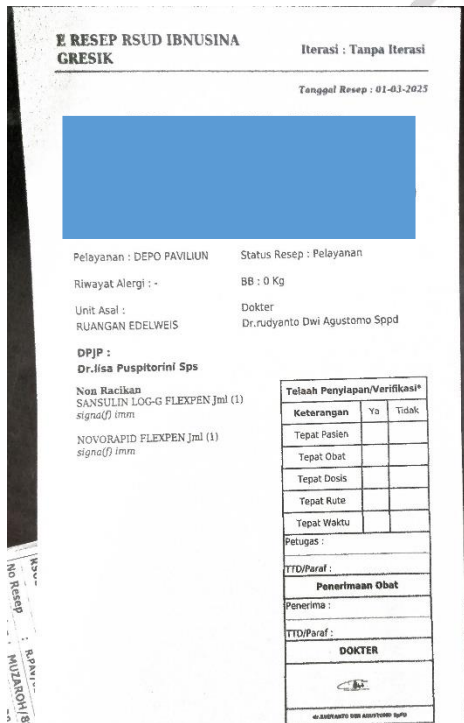
P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

RESEP INSULIN

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
11.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Amenah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>72 th</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> • Sansulin Log-G Flexpen • Novorapid Flexpen </td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>• -</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td> • Sansulin Log-G Flexpen (Insulin) • Novorapid Flexpen (Insulin) </td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td> • Sansulin Log-G Flexpen (1) • Novorapid Flexpen (1) </td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td> • Sansulin Log-G Flexpen (berikan kpd dokter) • Novorapid Flexpen (berikan kpd dokter) </td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>1/03/2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Rudyanto Dwi A. Sppd</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Amenah	Umur pasien :	Ada	72 th	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen • Novorapid Flexpen	Kekuatan :	Ada	• -	Bentuk sed. :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen (Insulin) • Novorapid Flexpen (Insulin)	Jumlah obat :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen (1) • Novorapid Flexpen (1)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen (berikan kpd dokter) • Novorapid Flexpen (berikan kpd dokter)	Tanggal penulisan resep :	Ada	1/03/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Rudyanto Dwi A. Sppd	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Amenah																																							
Umur pasien :	Ada	72 th																																							
Berat Badan :	Tidak Ada																																								
Nama Obat :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen • Novorapid Flexpen																																							
Kekuatan :	Ada	• -																																							
Bentuk sed. :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen (Insulin) • Novorapid Flexpen (Insulin)																																							
Jumlah obat :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen (1) • Novorapid Flexpen (1)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	• Sansulin Log-G Flexpen (berikan kpd dokter) • Novorapid Flexpen (berikan kpd dokter)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	1/03/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Rudyanto Dwi A. Sppd																																							
Surat ijin :	Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada																																								

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Sansulin Log - G Flexpen = 1 cartridge
- Novorapid Flexpen = 1 cartridge

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Sansulin Log - G Flexpen -> 1 cartridge x 65.594 = Rp. 65.594
- Novorapid Flexpen -> 1 cartridge x 90.910 = Rp. 90.910

Total obat = Rp. 156.504

Biaya embalase R/= 500 x 2 = 1.000

Grand total = 156.504 + 1.000 = 157.504

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

1/3/25
Amenah
Sansulin Log-G Flexpen
(Berikan kpd dokter)

1/3/25
Amenah
Novorapid Flexpen
(Berikan kpd dokter)

e. Product knowledge

Nama Obat : Sansulin Log-G Flexpen Kandungan : Insulin Glargine 100 IU Dosis lazim : 1 x sehari diinjeksikan sc subkutan Kegunaan : pengobatan DM pd dewasa dan anak 6 th keatas ESO potensial : Hipoglikemia, lipodistrofi, reaksi pd situs injeksi dan alergi KI : hipersensitivitas terhadap komponen obat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu 2-8°C (lemari es), jangan dibekukan	Nama Obat : Novorapid Flexpen Kandungan : Insulin aspart 100 IU Dosis lazim : 0.5-1 IU/kg BB per hari Kegunaan : terapi atau pengobatan untuk Diabetes Melitus ESO potensial : hipoglikemia, reaksi anafilaksis KI : Hipoglikemia, alergi, atau hipersensitif thd obat ini PERHATIAN : Harus dengan resep dokter. Cara penyimpanan : simpan pada suhu 2-8°C (lemari es), jangan dibekukan
---	---

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

1. Ambil Sansulin Log-G sebanyak 1 cartridge masukkan ke plastik yang sudah diberi es batu kecil dan beri etiket
2. Ambil Novorapid Flexpen sebanyak 1 cartridge masukkan ke plastik yang berbeda dengan insulin satunya dan beri es batu kecil serta beri etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama ibu amenah ? ” (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba.”

A = “ Baik ibu, ini ibu menebus 2 insulin, insulin yang pertama yaitu sansulin dan yang kedua novorapid, keduanya nanti berikan kepada dokter ya bu untuk dipakaikan

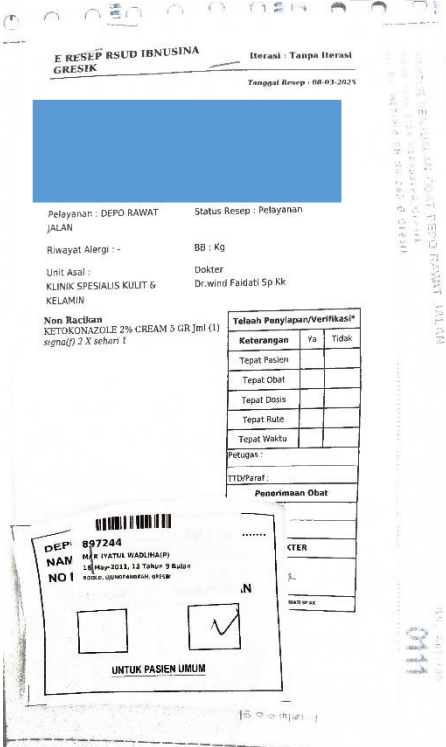
P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

RESEP KUDIS/KURAP

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
12.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Mar`iyatul Wadliha</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>13 thn</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>• Ketoconazole 2%</td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>• Ketoconazole 2% cream 5 gr</td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>• Ketoconazole (Cream)</td></tr><tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>• Ketoconazole (1)</td></tr><tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>• Ketoconazole (2 x sehari 1)</td></tr><tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>8/03/2025</td></tr><tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Wind faidati Sp Kk</td></tr><tr><td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr><tr><td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr></table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN - Ketoconazole 2% 5 gr = 1 tube	Nama Pasien :	Ada	Mar`iyatul Wadliha	Umur pasien :	Ada	13 thn	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	• Ketoconazole 2%	Kekuatan :	Ada	• Ketoconazole 2% cream 5 gr	Bentuk sed. :	Ada	• Ketoconazole (Cream)	Jumlah obat :	Ada	• Ketoconazole (1)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	• Ketoconazole (2 x sehari 1)	Tanggal penulisan resep :	Ada	8/03/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Wind faidati Sp Kk	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Mar`iyatul Wadliha																																							
Umur pasien :	Ada	13 thn																																							
Berat Badan :	Tidak Ada																																								
Nama Obat :	Ada	• Ketoconazole 2%																																							
Kekuatan :	Ada	• Ketoconazole 2% cream 5 gr																																							
Bentuk sed. :	Ada	• Ketoconazole (Cream)																																							
Jumlah obat :	Ada	• Ketoconazole (1)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	• Ketoconazole (2 x sehari 1)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	8/03/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Wind faidati Sp Kk																																							
Surat ijin :	Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada																																								

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Ketoconazole 2% 5 gr -> 1 tube x 6.566 = Rp. 6.566
- Total obat = Rp. 6.566
- Biaya embalase R/= 500
- Grand total = Rp. 6.566 + 500 = Rp. 7.066

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/3/25

Mar'lyatul Wadilha
Ketoconazole 2% cream 5 gr
2 x sehari 1

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Ketoconazole 2%
Kandungan : Ketoconazole 2 %
Dosis lazim : oleskan 1 – 2 kali per hari pd tempat yg infeksi
Kegunaan : infeksi dermatofita pd kulit atau kuku tangan (tdk pd kuku kaki), kandidiasis mukokutan kronis, infeksi mikosis sistemik
ESO potensial : penekanan adrenal, mual, muntah, sakit kepala, diare, pusing
KI : hipersensitivitas, gangguan hati akut atau kronis
PERHATIAN : Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi
Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

1. Ambil Ketoconazole 2% cream 5 g sebanyak 1 tube dan beri etiket biru
2. Masukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama ibu Mar`lyatul Wadilha" (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba saya ."

A = " Baik bu , ini untuk obat yang ibu dapat ada salep ketoconazole dipakai 2 x sehari pada daerah yang infeksi ya bu

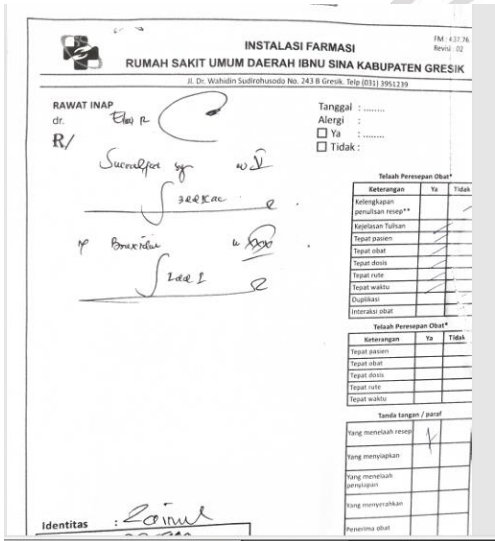
P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

RESEP OBAT SALURAN CERNA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
13.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Zainul</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> • Sucralfate syr • Braxidin </td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td> • - • - </td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td> • Sucralfate syr (Sirup suspensi) • Braxidin (Tablet) </td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td> • Sucralfate syr (5) • Braxidin (30) </td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td> • Sucralfate syr (sehari 3 x 1 sendok makan, waktu pagi, siang, dan malam sebelum makan) • Braxidin (sehari 2 x 1 tab, waktu pagi dan malam hari) </td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Elmo R</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Zainul	Umur pasien :	Tidak Ada		Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	• Sucralfate syr • Braxidin	Kekuatan :	Ada	• - • -	Bentuk sed. :	Ada	• Sucralfate syr (Sirup suspensi) • Braxidin (Tablet)	Jumlah obat :	Ada	• Sucralfate syr (5) • Braxidin (30)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	• Sucralfate syr (sehari 3 x 1 sendok makan, waktu pagi, siang, dan malam sebelum makan) • Braxidin (sehari 2 x 1 tab, waktu pagi dan malam hari)	Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada		Nama dokter :	Ada	Dr. Elmo R	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Zainul																																							
Umur pasien :	Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Tidak Ada																																								
Nama Obat :	Ada	• Sucralfate syr • Braxidin																																							
Kekuatan :	Ada	• - • -																																							
Bentuk sed. :	Ada	• Sucralfate syr (Sirup suspensi) • Braxidin (Tablet)																																							
Jumlah obat :	Ada	• Sucralfate syr (5) • Braxidin (30)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	• Sucralfate syr (sehari 3 x 1 sendok makan, waktu pagi, siang, dan malam sebelum makan) • Braxidin (sehari 2 x 1 tab, waktu pagi dan malam hari)																																							
Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada	Dr. Elmo R																																							
Surat ijin :	Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada																																								

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Sucralfate sirup = 5 botol
- Braxidin = 30 tab / 3 strip

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Sucralfate sirup -> 5 botol x 12.084 = Rp. 60.420
 - Braxidin -> 30 tab x 2.000 = Rp. 60.000
- Total obat = 120.420
Biaya embalase R/= 500 x 2 = 1.000
Grand total = 120.420 + 1.000 = Rp. 121.420

d.ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Zainul
Sucralfate syr
3 x 1 sendok makan Pagi,
siang dan, (sebelum makan)

Zainul
Braxidin
2 x 1 Pagi dan malam
(setelah makan)

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Sucralfate Kandungan : Sucralfate 500 mg Dosis lazim : - Dws = 4 x sehari 1 g (2sendok takar) Kegunaan : pengobatan jangka pjg dan pendek tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal ESO potensial : mual, muntah, sakit kepala, diare, vertigo, mulut kering KI : hipersensitivitas PERHATIAN : Hati – hati penggunaan pd px DM Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Braxidin Kandungan : chlordiazepoxide 5 mg, clidinium 2.5 mg Dosis lazim : - Dewasa : 3-4 tab per hari - Lansia : 1-2 tab per hari Kegunaan : Membantu mengatasi masalah di sistem pencernaan, seperti tukak lambung dan tukak usus dua belas jari, Membantu mengatasi iritasi dan kejang usus, diare. ESO potensial : mengantuk, hipotensi, atau penurunan tekanan darah KI : hipersensitivitas thd komponen dalam obat ini PERHATIAN : Jangan langsung mengemudi atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan setelah minum Braxidin Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
--	---

f. Tahap pembuatan

OBAT NON RACIK :

1. Ambil sucralfate suspensi sebanyak 5 botol, lalu beri etiket
2. Ambil Braxidin 30 tab / 3 strip dan beri etiket
3. Masukkan semua obat yg telah disiapkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama bapak zainul" (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik bapak, ini obatnya ya pak ada sucralfate diminum 3 x sehari 1 sendok makan 30 menit sebelum makan, kemudian braxidin diminum 2 x sehari setelah makan."

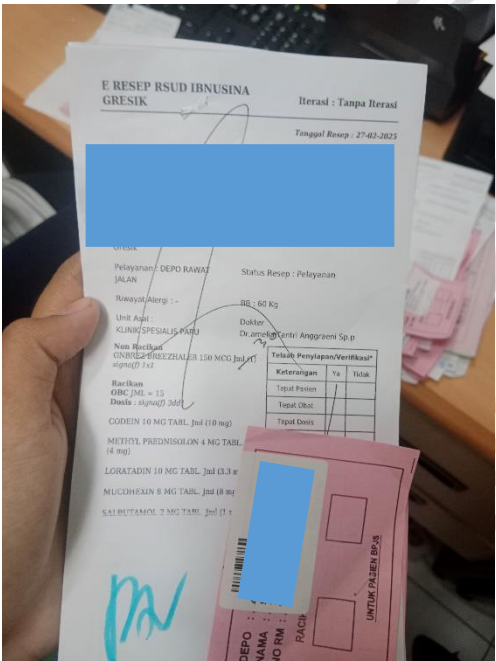
P = oh baik mba terimakasih

A= apakah sudah jelas pak? Ada yang ingin ditanyakan lagi?

P = Sudah mbak

A = baik pak, terimakasih sehat selalu

RESEP OBAT SALURAN NAFAS

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
14.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan dan racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Sutinah
		Umur pasien :	Ada	66 thn
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler RACIKAN • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler 150 mcg RACIKAN • Codein 10 mg • Methyl prednisolon 4 mg • Loratadin 10 mg • Mucohexin 8 mg • Salbutamol 2 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (Kapsul) RACIKAN • Codein (Tablet) • Methyl prednisolon (Tablet) • Loratadin (Tablet) • Mucohexin (Tablet) • Salbutamol (Tablet)

		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (30) RACIKAN (15) • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (Sehari 1 x 1 tab) RACIKAN (Sehari 3 x 1 tab, Pagi, siang dan malam) • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia Tantri A Sp.p
		Surat ijin :	Tidak Ada	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Onbrez Breezhaler 150 mcg = 30 kapsul / 1 box+inhaler

RACIKAN

- Codein 10 mg = 10 mg / 10 mg x 15 = 15 tab
- Methyl prednisolon 4 mg = 4 mg / 4 mg x 15 = 15 tab
- Loratadin 10 mg = 3.3 mg / 10 mg x 15 = 5 tab
- Mucohexin 8 mg = 8 mg / 8 mg x 15 = 15 tab
- Salbutamol 2 mg = 1 mg / 2 mg x 15 = 7,5 tab

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Onbrez breezhaler 150 mcg -> 1 box + inhaler x 213.569 = Rp. 213.569

RACIKAN

- Codein 10 mg (15 tab) -> 15 tab x 900 = Rp. 13.500
- Methyl prednisolon 4 mg (15 tab) -> 15 tab x 619 = Rp. 9.285
- Loratadine 10 mg (5 tab) -> 5 tab x 478 = Rp. 2.390
- Mucohexin 8 mg (15 tab) -> 15 tab x 843 = Rp. 12.645
- Salbutamol 2 mg (7,5 tab) -> 7,5 tab x 170 = Rp. 1.275
- Kapsul kosong no. 1 = 15 x 73.75 = 1.106

Total obat = 213.569 + 40.201 = 253.770

Biaya racik = 2.000

Embalase item = 500 x 2 R/ = 1.000

Grand total = 253.770 + 2.000 + 1.000 = Rp. 256.770

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/02/25

Sutinah

Onbrez Breezhaler 150 mcg

1x1

27/02/25

Sutinah

Racikan (Codein, methyl prednisolon,
loratadin, mucohexin, salbutamol)

3x1 Pagi, siang dan malam (setelah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Onbrez breezhaler 150 mcg
 Kandungan : Indacaterol maleate
 Dosis lazim :
 - Dws = 150 mg 1x/hr inhalasi
 Kegunaan : mengatasi obstruksi jalan napas pd pasien dws dg PPOK
 ESO potensial : nyeri dada, DM, hiperglikemia, mulut kering, batuk
 KI : hipersensitivitas thdp laktosa, terapi episode akut bronkospasme
 PERHATIAN : Hentikan terapi jika tjd bronkospasme paradoksikal
 Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat : Methyl prednisolon
 Kandungan : Methyl prednisolone 4 mg
 Dosis lazim :
 - Dws = 4-80 mg/hr
 - Anak =0.8-1.1 mg/kgBB
 Kegunaan : untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi
 ESO potensial : penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopati akut, reaksi alergi kulit
 KI : infeksi jamur sistemik
 PERHATIAN : hati-hati pada px dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI
 Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C

Nama Obat : Codein
 Kandungan : Codein
 Dosis lazim :
 - Dewasa : 15-60 mg setiap 4 jam
 - Anak : 0.501 mg/kgBB tiap 6 jam
 - Lansia : penyesuaian dosis oleh dokter
 Kegunaan : meredakan nyeri ringan sampai sedang
 ESO potensial : mengantuk, pusing, sembelit, mual, muntah, sakit perut
 KI : asma akut, gagal organ hati, ibu menyusui
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, hanya digunakan dalam jangka pendek karena berpotensi menimbulkan kecanduan
 Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat : Loratadine
 Kandungan : Loratadine 10 mg
 Dosis lazim :
 - Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari.
 - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari.
 - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari.
 Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit)
 ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut
 KI : hipersensitif/alergi thd loratadine

		PERHATIAN : Hindari berkendara ataum melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C	
		Nama Obat : Mucohexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : - Dws & anak >19 th = 3x1 tab - Anak 5-10 th = 3xsehari 0.5 tab - Anak 2-5 th = 2xsehari 0.5 tab Kegunaan : mengatasi gangguan pada saluran nafas yang dusebabkan oleh dahak/mukus yg berlebih ESO potensial : gangguan GI, kenaikan transaminase sementara KI : hipersensitivitas, penderita ulkus pd lambung PERHATIAN : Tukak lambung Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 2 mg Dosis lazim : - Dws = 3-4 x sehari 2-4 mg tab - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg Kegunaan : menurunkan kontraktilitas uterus karena efek tokolitik, mengobati bronkospasme ESO potensial : Takiardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : hipersensitivitas thdp salbutamol PERHATIAN : pasien dengan gangguan jantung, hipertiroidisme, hipokalemia, kejang, aneurisma, DM Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

1. Ambil Onbrez Breezhaler 1 box yang berisi 30 kapsul + inhaler

RACIKAN :

1. Ambil Codein 15 tab, Methyl prednisolon 15 tab, Loratadine 5 tab, Mucohexin 15 tab, dan Salbutamol 7,5 tab
2. Masukkan ke dalam blender ad halus
3. Bagi menjadi 15 kapsul dengan alat pengisi kapsul
4. Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket
5. Semua obat non racik dan racikan di jadikan 1 dan dimasukkan ke plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama ibu sutinah " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik ibu, ini dapat obat inhlaer 1 sama obat racikan ya, untuk obat inhalernya dapat onbrez breezhaler dipakai 1 x sehari ya pak, cara pakainya yang pertama buka penutup Breezhaler dan masukkan kapsul ke dalam ruang kapsul kemudian tutup hingga terdengar bunyi "klik", Pegang secara tegak, tekan tombol samping sekali untuk membuka kapsul, Hembuskan napas, letakkan mouthpiece di mulut, dan tarik napas perlahan, Tahan napas 5-10 detik, lalu hembuskan napas perlahan, Buang kapsul kosong dan bersihkan mouthpiece dengan tissue kering, yang terakhir Berkumurlah dengan air. Kemudian ini ada obat racikan ya bu diminum 3 x sehari sesudah makan.

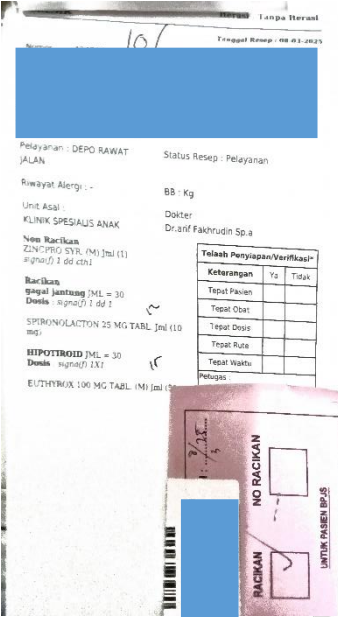
P = oh baik mba

A= apakah sudah jelas bu? Atau ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

RESEP RACIKAN ANAK

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
15.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muhammad Nur Rahman
		Umur pasien :	Ada	2 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr RACIKAN 1 • Spironolacton RACIKAN 2 • Euthyrox
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr RACIKAN 1 • Spironolacton 25 mg RACIKAN 2 • Euthyrox 100 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr (Sirup) RACIKAN 1 • Spironolacton (Tablet) RACIKAN 2 • Euthyrox (Tablet)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr (1) RACIKAN 1 / (30) • Spironolacton RACIKAN 2 / 30 • Euthyrox
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

			Aturan pakai : Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr (Sehari 1 sendok teh, pagi hari) RACIKAN 1 (Sehari 1 x 1 tab, Pagi hari) • Spironolacton RACIKAN 2 (Sehari 1 x 1 tab,Pagi hari) • Euthyrox
			Tanggal penulisan resep : Ada	8/03/2025
			Nama dokter : Ada	Dr. Arif Fakhrudin Sp.a
			Surat ijin : Tidak Ada	
			Alamat dr. : Tidak Ada	
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi		
		NON RACIKAN - Zincpro syr = 1 botol RACIKAN 1 (dibuat sebanyak 30 puyer) - Spironolacton 25 mg = 10 mg/25 mg x 30 = 12 tab RACIKAN 2 (dibuat sebanyak 30 puyer) - Euthyrox 100 mg = 50 mg/100 mg x 30 = 15 tab		
		c. Perhitungan biaya resep		
		NON RACIKAN - Zincpro syr -> 1 botol x 12.000 = Rp. 12.000 RACIKAN 1 (dibuat sebanyak 30 puyer) - Spironolacton 25 mg (12 tab) -> 12 tab x 464 = Rp. 5.568 RACIKAN 2 (dibuat sebanyak 30 puyer) - Euthyrox 100 mg (15 tab) -> 15 tab x 322 = Rp. 4.830 Total obat = 22.398		

Biaya racik = $2.000 \times 2 \text{ R/} = 4.000$
Embalase item = $500 \times 2 \text{ R/} = 1.000$
Grand total = $22.398 + 4.000 + 1.000 = \text{Rp. } 27.398$

d.ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/3/25

M. Nur Rahman
Zincpro syr
1 x 1 sendok teh Pagi hari
(sesudah makan)

8/3/25

M. Nur Rahman
Racikan (Spironolacton)
1x1 Pagi hari
(sesudah makan)

8/3/25

M. Nur Rahman
Racikan (Euthyrox)
1x1 Pagi hari
(sesudah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Zincpro Kandungan : Zinc sulfat monohidrat 27.44 mg Dosis lazim : - Anak 6 blm – 5 thn = 2 mL (40 tetes) selama 10 hr - Bayi 2-6 bln = 1 ml (20 tetes) selama 10 hr Kegunaan : untuk mengganti cairan tubuh dan mencegah dehidrasi pada anak ESO potensial : urtikaria, bengkak di wajah KI : - PERHATIAN : Berikan asupan cairan yg cukup pd anak selama diare untuk mencegah dehidrasi Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Spironolactone Kandungan : Spironolactone 25 mg Dosis lazim : - Gagal jantung ; 25 mg-50 mg - Edema akibat gagal jantung ; 25-100 mg - Sindrom nefrotik ; 100-200 mg - Hipertensi ; 25 mg Kegunaan : mengatasi tekanan darah tinggi, diuretik ESO potensial : kram, mengantuk, ruam kulit, sakit kepala, ataksia, erupsi kulit, urtikaria KI : hamil, anuria, hiperkalemia, hiponatremia, laktasi, ulkus peptik PERHATIAN : harus dengan resep dokter , ibu menyusui, ibu hami, usia lanjut, gangguan hati Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
Nama Obat : Euthyrox Kandungan : Levothroxine Na 100 mcg Dosis lazim : - Goiter eutiroid Dws = 75 mcg – 2 tab, remaja = 0.5-1.5 tab - Hipotiroidisme dws = 25-50 mcg 1 x sehari Kegunaan : untuk mengobati atau mencegah goiter ESO potensial : tremor, palpitasi, aritmia, diare KI : - PERHATIAN : Harus dengan resep dokter	

Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

1. Ambil Zincpro syr 1 botol dan beri etiket

RACIKAN 1 (dibuat sebanyak 30 puyer)

1. Ambil Spironolacton 25 mg sebanyak 12 tab
2. Masukkan ke dalam blender ad halus
3. Bagi sebanyak 30 puyer pada kertas obat, lalu press kertas obat agar tertutup rapat
4. Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket

RACIKAN 2 (dibuat sebanyak 30 puyer)

1. Ambil Euthyrox 100 mg sebanyak 15 tab
2. Masukkan ke dalam blener ad halus
3. Bagi sebanyak 30 puyer pada kertas obat, lalu press kertas obat agar tertutup rapat
4. Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket
5. Semua obat non racikan dan racikan dijadikan 1 dimasukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama ananda M. Nur Rahman “ (dengan muka yang ramah)

P = “Iya bu, saya orangtuanya.”

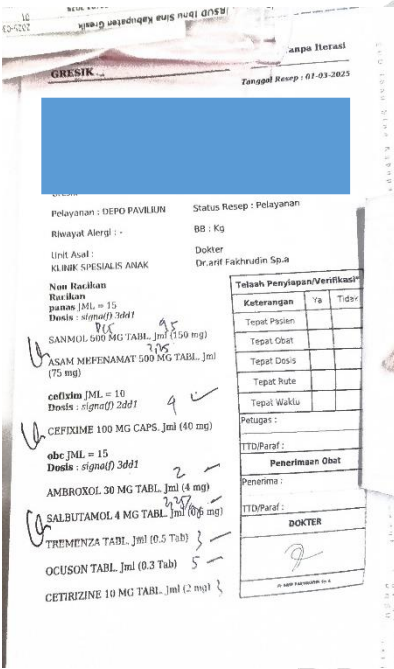
A = “ Baik bapak, ini anaknya mendapat obat zincpro syrup diminum 1 x sehari sendok teh setelah makan, kemudian ada obat racikan spironolactone diminum 1 x sehari setelah makan, obat yang terakhir ada racikan euthyrox diminum 1 x sehari setelah makan.

P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi pak?

P = sudah mba

A = baik pak, terimakasih semoga sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
16.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 8 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Putri Andriyas S.A
		Umur pasien :	Ada	4 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	RACIKAN 1 • Sanmol • Asam mefenamat RACIKAN 2 • Cefixime RACIKAN 3 • Ambroxol • Salbutamol • Tremenza • Ocuson • Cetirizine
		Kekuatan :	Ada	RACIKAN 1 • Sanmol 500 mg • Asam mefenamat 500 mg RACIKAN 2 • Cefixime 100 mg RACIKAN 3 • Ambroxol 30 mg • Salbutamol 4 mg • Tremenza • Ocuson • Cetirizine 10 mg
		Bentuk sed. :	Ada	RACIKAN 1 • Sanmol (Tablet) • Asam mefenamat (Tablet) RACIKAN 2 • Cefixime (Kapsul)

					RACIKAN 3 • Ambroxol (Tablet) • Salbutamol (Tablet) • Tremenza (Tablet) • Ocuson (Tablet) • Cetirizine (Tablet)
			Jumlah obat :	Ada	RACIKAN 1 (15) • Sanmol • Asam mefenamat RACIKAN 2 (10) • Cefixime RACIKAN 3 (15) • Ambroxol • Salbutamol • Tremenza • Ocuson • Cetirizine
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	RACIKAN 1 (sehari 3 x 1, waktu pagi, siang, dan malam) • Sanmol • Asam mefenamat RACIKAN 2 (sehari 2 x 1, waktu pagi dan malam) • Cefixime RACIKAN 3 (sehari 3 x 1, waktu pagi, siang, dan malam) • Ambroxol • Salbutamol • Tremenza • Ocuson • Cetirizine

Tanggal penulisan resep :	Ada	1/03/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Arif Fakhruddin Sp.a
Surat ijin :	Tidak Ada	
Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

RACIKAN 1 (dibuat sebanyak 15 puyer)

1. Sanmol 500 mg = $150 \text{ mg}/500 \text{ mg} \times 15 = 4,5 \text{ tab}$
2. Asam mefenamat 500 mg = $75 \text{ mg}/500 \text{ mg} \times 15 = 2,25 \text{ tab}$

RACIKAN 2 (sehari 2 x 1) (dibuat sebanyak 10 puyer)

1. Cefixime 100 mg = $40 \text{ mg}/100 \text{ mg} \times 10 = 4 \text{ tab}$

RACIKAN 3 (sehari 3 x 1) (dibuat sebanyak 15 puyer)

- Ambroxol 30 mg = $4 \text{ mg}/30 \text{ mg} \times 15 = 2 \text{ tab}$
- Salbutamol 4 mg = $0.6 \text{ mg}/4 \text{ mg} \times 15 = 2,25 \text{ tab}$
- Tremenza 0.5 x 15 = 7,5 tab
- Ocuson 0.3 mg x 15 = 5 tab
- Cetirizine 10 mg = $2 \text{ mg}/10 \text{ mg} \times 15 = 3 \text{ tab}$

c. Perhitungan biaya resep

RACIKAN 1

- Sanmol 500 mg (4,5 tab) -> $4,5 \text{ tab} \times 638 = \text{Rp. } 2.871$
- Asam mefenamat 500 mg (2,25 tab) -> $2,25 \text{ tab} \times 286 = \text{Rp. } 646$

RACIKAN 2

- Cefixime 100 mg (4 tab) -> $4 \text{ tab} \times 1.350 = \text{Rp. } 5.400$

RACIKAN 3

- Ambroxol 30 mg (2 tab) -> $2 \text{ tab} \times 400 = \text{Rp. } 800$
- Salbutamol 4 mg (2,25 tab) -> $2,25 \text{ tab} \times 170 = \text{Rp. } 382$
- Tremenza (7,5 tab) -> $7,5 \text{ tab} \times 1.607 = \text{Rp. } 12.052$
- Ocuson (5 tab) -> $5 \text{ tab} \times 1.761 = \text{Rp. } 8.805$
- Cetirizine (3 tab) -> $3 \text{ tab} \times 616 = \text{Rp. } 1.848$

Total obat = Rp. 32.804
Biaya racik = $2.000 \times 3 \text{ R/} = 6.000$
Embalase item = $500 \times 3 \text{ R/} = 1.500$
Grand total = $32.804 + 6.000 + 1.500 = \text{Rp. } 40.304$

d.ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

1/3/25

Putri Andriyas S.A
Racikan (Sanmol, Asam mefenamat)
3x1 Pagi , siang dan malam(setelah makan)

1/3/25

Putri Andriyas S.A
Racikan (Cefixime)
2x1 Pagi dan malam
(DIHABISKAN) (setelah makan)

1/3/25

Putri Andriyas S.A
Racikan (Ambroxol, salbutamol, tremenza,
ocuson, cetirizine)
3x1 Pagi, siang dan malam (setelah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Sanmol Kandungan : Paracetamol 500 mg Dosis lazim : - Dws = 1-2 tab, 3-4 x sehari - Anak 7-12 th = 0.5-1 tab, 3-4 x sehari Kegunaan : untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, serta menurunkan demam ESO potensial : reaksi hipersensitif/alergi, menyebabkan kerusakan hati KI : hipersensitif/alergi thd paracetamol PERHATIAN : hati - hati penggunaan pd pasien dg gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C	Nama Obat : Asam mefenamat Kandungan : Asam mefenamat 500 mg Dosis lazim : - Dws dan anak > 14 th : 3 x sehari 500 mg Kegunaan : meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri paska operasi ESO potensial : rasa gugup, iritabilitas, rasa lelah, dan gangguan tidur KI : Gangguan sistem dan dan limfatik, gangguan jantung, gangguan gastrointestinal PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada px dg faktor resiko kejadian KV (hipertensi, hiperlipidemia, DM, merokok) Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C
Nama Obat : Cefixime Kandungan : Cefixime 100 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >12 tahun sebanyak 400 mg 1 kali per hari / 200 mg setiap 12 jam - Anak - anak usia 6 bulan - 12 tahun sebanyak 8 mg per kg berat badan per hari Kegunaan : Antibiotik yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri ESO potensial : sakit kepala, maag, mual, diare KI : pasien dengan riwayat reaksi alergi terhadap antibiotik sefalosporin PERHATIAN : harus dengan resep dokter, hati-hati terhadap reaksi hipersensitif Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C dan tempat kering	Nama Obat : Ambroxol Kandungan : Ambroxol 30 mg Dosis lazim : - Dws dan anak >12 th = 30 mg, 2-3 kali Kegunaan : sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis ESO potensial : mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

		Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 2 mg Dosis lazim : - Dws = 3-4 x sehari 2-4 mg tab - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg Kegunaan : menurunkan kontraktilitas uterus karena efek tokolitik, mengobati bronkospasme ESO potensial : Takiardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : hipersensitivitas thdp salbutamol PERHATIAN : pasien dengan gangguan jantung, hipertiroidisme, hipokalemia, kejang, aneurisma, DM Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1 tab, 3-4 x sehari - Anak usia 6-12 tahun : ½ tablet, 3-4 kali sehari Kegunaan : untuk meringankan gejala flu ESO potensial : mengantuk, pusing, tremor, insomnia KI : penyakit saluran pernapasan bawah termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C	
		Nama Obat : Ocuson Kandungan : Betamethasone 0.25 mg, Dexchlorpheniramine maleat 2.0 mg Dosis lazim : - Dws & anak > 12 th = 1-2 tab, 3-4 x sehari - Anak dibawah 12 th = penyesuaian dosis menurut berat/ringannya kondisi penyakit Kegunaan : untuk mengobati alergi dan inflamasi yg membutuhkan terapi dg kortikosteroid ESO potensial : mengantuk, pusing, mulut, hidung dan tenggorokan kering KI : hipersensitivitas, tukak peptik, bayi baru lahir PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Cetirizine Kandungan : Cetirizine 10 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak >12 tahun = 1 tab 1xsehari Kegunaan : Untuk parenial rhinitis (pilek menahun), allergic rhinitis (radang pada hidung), urtikaria idiopatik kronis (kulit menjadi merah dan gatal) ESO potensial : kantuk KI : hipersensitivitas terhadap cetirizine , penyakit ginjal berat dan trimester pertama kehamilan serta ibu menyusui PERHATIAN : tidak dianjurkan untuk mengendarai kendaraan dan hindari untuk wanita hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	

f. Tahap pembuatan

RACIKAN 1 :

1. Ambil sanmol 500 mg sebanyak 4,5 tab dan Asam mefenamat 500 mg sebanyak 2,25 tab
2. Masukkan ke dalam blender ad halus
3. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata sebanyak 15
4. Masukkan pada wadah puyer dan press, lalu beri etiket

RACIKAN 2 :

1. Ambil cefixime 100 mg sebanyak 4 tab
2. Masukkan ke dalam blender ad halus
3. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata sebanyak 10
4. Masukkan pada wadah puyer dan press, lalu beri etiket

RACIKAN 3 :

1. Ambil ambroxol sebanyak 2 tab, salbutamol 2,25 tab, tremenza 7,5 tab, ocuson 5 tab, dan cetirizine 3 tab
2. Masukkan ke dalam blender ad halus
3. Tuang pada kertas perkamen dan bagi rata sebanyak 15
4. Masukkan pada wadah puyer dan press, lalu beri etiket

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama Anak Putri Andriyas S.A " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba saya orangtua nya."

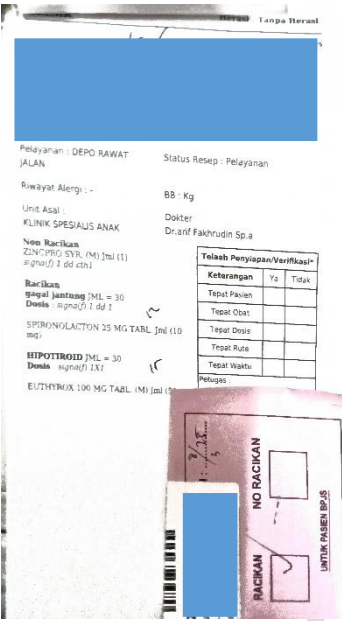
A = " Baik bu, ini ananda putri mendapat 3 racikan obat, racikan pertama ada sanmol dan asam mefenamat diminum 3 x sehari sesudah makan, racikan kedu ada antibiotik cefixime diminum 2 x sehari diminum sesudah makan dan harus dihabiskan bu, racikan yang ketiga isinya ambroxol, salbutamol, tremenza, ocuson dan cetirizine diminum 3 x sehari sesudah makan ya bu.

P = oh baik mba terimakasih

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik ibu, terimakasih semoga sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
17.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Muhammad Nur Rahman
		Umur pasien :	Ada	2 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr RACIKAN 1 • Spironolacton RACIKAN 2 • Euthyrox
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr RACIKAN 1 • Spironolacton 25 mg RACIKAN 2 • Euthyrox 100 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr (Sirup) RACIKAN 1 • Spironolacton (Tablet) RACIKAN 2 • Euthyrox (Tablet)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Zincpro Syr (1) RACIKAN 1 / (30) • Spironolacton RACIKAN 2 / 30 • Euthyrox
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN

					• Zincpro Syr (Sehari 1 sendok teh, waktu pagi) RACIKAN 1 (Sehari 1 x 1 tab, Pagi hari) • Spironolacton RACIKAN 2 (Sehari 1 x 1 tab, Pagi hari) • Euthyrox
		Tanggal penulisan resep :	Ada		8/03/2025
		Nama dokter :	Ada		Dr. Arif Fakhrudin Sp.a
		Surat ijin :	Tidak Ada		
		Alamat dr. :	Tidak Ada		
		b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
		NON RACIKAN - Zincpro syr = 1 botol RACIKAN 1 (dibuat sebanyak 30 puyer) - Spironolacton 25 mg = 10 mg/25 mg x 30 = 12 tab RACIKAN 2 (dibuat sebanyak 30 puyer) - Euthyrox 100 mg = 50 mg/100 mg x 30 = 15 tab			
		c. Perhitungan biaya resep			
		NON RACIKAN - Zincpro syr -> 1 btl x 12.000 = Rp. 12.000 RACIKAN 1 - Spironolacton 25 mg (12 tab) -> 12 tab x 464 = Rp. 5.568 RACIKAN 2 - Euthyrox 100 mg (15 tab) -> 15 tab x 322 = Rp. 4.830			

Total obat = Rp. 22.398
Biaya racik = 2.000 x 2 R/ = 4.000
Embalase item = 500 x 2 R/ = 1.000
Grand total = 22.398 + 4.000 + 1.000 = Rp. 27.398

d.ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/3/25

M. Nur Rahman
Zincpro syr
1 x 1 sendok teh Pagi hari
(sesudah makan)

8/3/25

M. Nur Rahman
Racikan (Spironolacton)
1x1 Pagi hari
(sesudah makan)

8/3/25

M. Nur Rahman
Racikan (Euthyrox)
1x1 Pagi hari
(sesudah makan)

		<i>e. Product knowledge</i>	
		Nama Obat : Zincpro Kandungan : Zinc sulfat monohidrat 27.44 mg Dosis lazim : - Anak 6 blm – 5 thn = 2 mL (40 tetes) selama 10 hr - Bayi 2-6 bln = 1 ml (20 tetes) selama 10 hr Kegunaan : untuk mengganti cairan tubuh dan mencegah dehidrasi pada anak ESO potensial : urtikaria, bengkak di wajah KI : - PERHATIAN : Berikan asupan cairan yg cukup pd anak selama diare untuk mencegah dehidrasi Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Spironolactone Kandungan : Spironolactone 25 mg Dosis lazim : - Gagal jantung ; 25 mg-50 mg - Edema akibat gagal jantung ; 25-100 mg - Sindrom nefrotik ; 100-200 mg - Hipertensi ; 25 mg Kegunaan : mengatasi tekanan darah tinggi, diuretik ESO potensial : kram, mengantuk, ruam kulit, sakit kepala, ataksia, erupsi kulit, urtikaria KI : hamil, anuria, hiperkalemia, hiponatremia, laktasi, ulkus peptik PERHATIAN : harus dengan resep dokter , ibu menyusui, ibu hami, usia lanjut, gangguan hati Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
		Nama Obat : Euthyrox Kandungan : Levothroxine Na 100 mcg Dosis lazim : - Goiter eutiroid Dws = 75 mcg – 2 tab, remaja = 0.5-1.5 tab - Hipotiroidisme dws = 25-50 mcg 1 x sehari Kegunaan : untuk mengobati atau mencegah goiter ESO potensial : tremor, palpitasi, aritmia, diare KI : - PERHATIAN : Harus dengan resep dokter	

Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN

- Ambil Zincpro syr 1 botol dan beri etiket

RACIKAN (1) (dibuat sebanyak 30 puyer)

- Ambil Spironolacton 25 mg sebanyak 12 tab
- Masukkan ke dalam blender ad halus
- Bagi sebanyak 30 puyer pada kertas obat, lalu press kertas obat agar tertutup rapat
- Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket

RACIKAN 2 (dibuat sebanyak 30 puyer)

- Ambil Euthyrox 100 mg sebanyak 15 tab
- Masukkan ke dalam blener ad halus
- Bagi sebanyak 30 puyer pada kertas obat, lalu press kertas obat agar tertutup rapat
- Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket
- Semua obat non racikan dan racikan dijadikan 1 dimasukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama Ananda M. Nur Rahman " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba saya orangtuanya."

A = " Baik bapak, ini anak bapak mendapat 1 obat sirup dan 2 obat racikan, obat sirupnya ini zincpro ya pak diminum 1 x sehari setelah makan, obat racikan pertama isinya spironolacton diminum 1 x sehari setelah makan, obat racik kedua isinya euthyrox ya pak diminum 1 x sehari setelah makan.

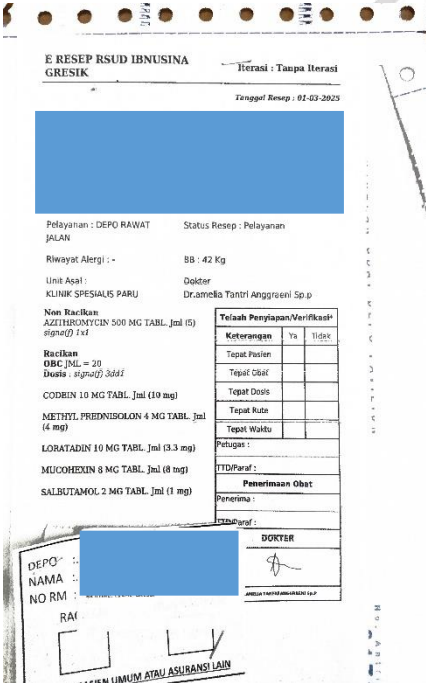
P = oh baik mba

A= apa ada yang ingin ditanyakan lagi pak?

P = Sudah mbak

A = baik pak, terimakasih semoga sehat selalu

RESEP RACIKAN DEWASA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
18.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan & Racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ninik Masulah
		Umur pasien :	Ada	40 thn
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Azithromycin RACIKAN • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Azithromycin 500 mg RACIKAN • Codein 10 mg • Methyl prednisolon 4 mg • Loratadin 10 mg • Mucohexin 8 mg • Salbutamol 2 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Azithromycin (Tablet) RACIKAN • Codein (Tablet) • Methyl prednisolon (Tablet) • Loratadin (Tablet) • Mucohexin (Tablet) • Salbutamol (Tablet)

		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Azithromycin (5 tab) RACIKAN (20) • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • salbutamol
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Azithromycin (sehari 1 x 1 tab, waktu pagi) RACIKAN (sehari 3 x 1, Pagi, siang dan malam) • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol
		Tanggal penulisan resep :	Ada	1/03/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia Tantri A. Sp.p
		Surat ijin :	Tidak Ada	
		Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN :

1. Azithromycin 500 mg = 5 tablet

RACIKAN : (dibuat sebanyak 15 kapsul)

1. Codein 10 mg = 10 mg/10 mg x 20 = 20 tab

2. Methyl prednisolon 4 mg = 4 mg/4 mg x 20 = 20 tab

3. Loratadine 10 mg = 3.3 mg/10 mg x 20 = 6,6 tab

4. Mucohexin 8 mg = 8 mg/ 8 mg x 20 = 20 tab

5. Salbutamol 2 mg = 1 mg/ 2 mg x 20 = 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Azithromycin 500 mg (5 tab) -> 5 tab x 420 = Rp. 2.100

RACIKAN

- Codein 10 mg (20 tab) -> 20 tab x 900 = Rp. 18.000

- Methyl prednisolone 4 mg (20 tab) -> 20 tab x 619 = Rp. 12.380

- Loratadine (6,6 tab) -> 6,6 tab x 478 = Rp. 3.155

- Mucohexin (20 tab) -> 20 tab x 843 = Rp. 16.860

- Salbutamol (10 tab) -> 10 tab x 170 = Rp. 1.700

- Kapsul kosong no. 1 -> 15 x 73.75 = 1.107

Total obat = Rp. 55.302

Biaya racik = 2.000

Embalase item = 500 x 2 R/ = 1.000

Grand total = 55.302 + 2.000 + 1.000 = Rp. 58.302

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

1/3/25

Ninik Masulah
Azithromycin 500 mg
1x1 Pagi hari (DIHABISKAN)
(Sesudah makan)

1/3/25

Ninik Masulah
Racikan (Codein, methyl prednisolon,
loratadin, mucohexin, salbutamol)
3x1 Pagi, siang, dan malam (Sesudah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Azithromycin Kandungan : Azithromycin 500 mg Dosis lazim : - Dws = 1 g dosis tunggal oral - Anak = 10 mg/kgBB/hr dosis tunggal slm 3 hr Kegunaan : pengobatan infeksi yg disebabkan oleh H.influenzae,M. ESO potensial : mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, diare, gangguan pendengaran KI : hipersensitif, px dg kerusakan hati PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Codein Kandungan : Codein Dosis lazim : - Dewasa : 15-60 mg setiap 4 jam - Anak : 0.501 mg/kgBB tiap 6 jam - Lansia : penyesuaian dosis oleh dokter Kegunaan : meredakan nyeri ringan sampai sedang ESO potensial : mengantuk, pusing, sembelit, mual, muntah, sakit perut KI : asma akut, gagal organ hati, ibu menyusui PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, hanya digunakan dalam jangka pendek karena berpotensi menimbulkan kecanduan Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
Nama Obat : Methyl prednisolon Kandungan : Methyl prednisolone 4 mg Dosis lazim : - Dws = 4-80 mg/hr - Anak =0.8-1.1 mg/kgBB Kegunaan :untuk keadaanalergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopati akut, reaksi alergi kulit KI : infeksi jamur sistemik PERHATIAN : hati-hati pada px dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C	Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari. Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit) ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut KI : hipersensitif/alergi thd loratadine PERHATIAN : Hindari berkendara ataum melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan, karena pada beberapa orang

			obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C
		Nama Obat : Mucohexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : - Dws & anak >19 th = 3x1 tab - Anak 5-10 th = 3xsehari 0.5 tab - Anak 2-5 th = 2xsehari 0.5 tab Kegunaan : mengatasi gangguan pada saluran nafas yang disebabkan oleh dahak/mukus yg berlebih ESO potensial : gangguan GI, kenaikan transaminase sementara KI : hipersensitivitas, penderita ulkus pd lambung PERHATIAN : Tukak lambung Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 2 mg Dosis lazim : - Dws = 3-4 x sehari 2-4 mg tab - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg Kegunaan : menurunkan kontraktilitas uterus karena efek tokolitik, mengobati bronkospasme ESO potensial : Takiardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : hipersensitivitas thdp salbutamol PERHATIAN : pasien dengan gangguan jantung, hipertiroidisme, hipokalemia, kejang, aneurisma, DM Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

1. Ambil Azithromycin 500 sebanyak 5 tab dan beri etiket
2. Masukkan ke dalam plastik

RACIKAN : (dibuat sebanyak 10 kapsul)

1. Ambil codein sebanyak 20 tab, methyl prednisolone 20 tab, loratadine 6,6 tab, mucohexin 20 tab, dan salbutamol 10 tab
2. Masukkan ke dalam blender ad halus
3. Tuang ke perkamen lalu bagi sebayak 10 kapsul menggunakan alat pengisi kapsul
4. Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket
5. Semua obat non racik dan racikan dijadikan 1 dan dimasukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama ibu ninik masulah " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

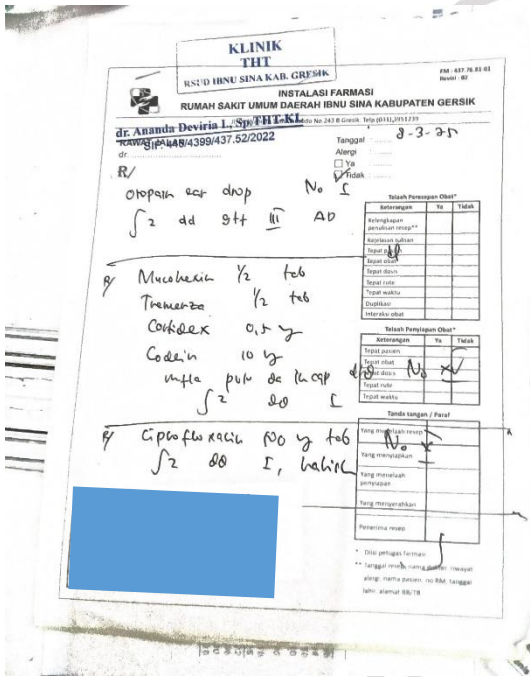
A = " Baik bu, ini dapat 1 obat tablet 1 obat racikan yaa, untuk obat tablet aziithromycin ini antibiotik harus dihabiskan ya bu diminum 1 x sehari setelah makan, untuk obat racikan isinya codein, methyl prednisolon, loratadine, mucohexin, dan salbutamol diminum 3 x sehari setelah makan ya ibu

P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah tidak ada mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
19.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan & Racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Anjar Sudiono</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>32 thn</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Otopain ear drop • Ciprofloxacin RACIKAN • Mucohexin • Tremenza • Cortidex • Codein </td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Otopain ear drop • Ciprofloxacin 500 mg RACIKAN • Mucohexin • Tremenza • Cortidex 0.5 mg • Codein 10 mg </td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Otopain ear drop (Tetes telinga) • Ciprofloxacin (Tablet) RACIKAN • Mucohexin (Tablet) • Tremenza (Tablet) • Cortidex (Tablet) • Codein (Tablet) </td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Otopain ear drop (1 botol) </td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Anjar Sudiono	Umur pasien :	Ada	32 thn	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop • Ciprofloxacin RACIKAN • Mucohexin • Tremenza • Cortidex • Codein	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop • Ciprofloxacin 500 mg RACIKAN • Mucohexin • Tremenza • Cortidex 0.5 mg • Codein 10 mg	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop (Tetes telinga) • Ciprofloxacin (Tablet) RACIKAN • Mucohexin (Tablet) • Tremenza (Tablet) • Cortidex (Tablet) • Codein (Tablet)	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop (1 botol)
Nama Pasien :	Ada	Anjar Sudiono																					
Umur pasien :	Ada	32 thn																					
Berat Badan :	Tidak Ada																						
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop • Ciprofloxacin RACIKAN • Mucohexin • Tremenza • Cortidex • Codein																					
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop • Ciprofloxacin 500 mg RACIKAN • Mucohexin • Tremenza • Cortidex 0.5 mg • Codein 10 mg																					
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop (Tetes telinga) • Ciprofloxacin (Tablet) RACIKAN • Mucohexin (Tablet) • Tremenza (Tablet) • Cortidex (Tablet) • Codein (Tablet)																					
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop (1 botol)																					

					• Ciprofloxacin (5 tab) RACIKAN (15) • Mucohexin • Tremenza • Cortidex • Codein
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Otopain ear drop (2 x sehari 3 tetes telinga kanan) • Ciprofloxacin (2x1, habiskan, pagi dan malam hari) RACIKAN (2x1, pagi dan malam hari) • Mucohexin • Tremenza • Cortidex • Codein
			Tanggal penulisan resep :	Ada	8/03/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Ananda Deviria I, Sp.THT.KL
			Surat ijin :	Tidak Ada	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN :

1. Otopain ear drop = 1 botol
2. Ciprofloxacin 500 mg = 5 tablet

RACIKAN : (dibuat sebanyak 15 kapsul)

1. Mucohexin ½ tab
2. Tremenza ½ tab
3. Cortidex 0,5 mg x 15 = 7,5 tab
4. Codein 10 mg / 10 mg x 15 = 15 tab

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Otopain ear drop -> 1 btl x 88.612 = Rp. 88.612
- Ciprofloxacin -> 5 tab x 500 = Rp. 2.500

RACIKAN

- Mucohexin -> ½ tab x 843 = Rp. 1.686
- Tremenza -> ½ x 1.607 = Rp. 3.214
- Cortidex -> 7,5 tab x 496 = Rp. 3.720
- Codein -> 15 tab x 900 = Rp. 13.500
- Kapsul kosong no. 1 -> 15 x 73.75 = 1.107

Total obat = Rp. 114.339

Biaya racik = 2.000

Embalase item = 500 x 2 R/ = 1.000

Grand total = 111.839 + 2.000 + 1.000 = Rp. 117.339

d.ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

8/3/25

Anjar Sudiono
Otopain ear drop
2 x 3 tetes telinga kanan

1/3/25

Anjar Sudiono
Racikan (Mucohexin,
tremenza, cortidex, codein)
2x1 Pagi dan malam
(sesudah makan)

1/3/25

Anjar Sudiono
Ciprofloxacin 500 mg
2x1 Pagi dan malam
(DIHABISKAN) (sesudah
makan)

		<i>e. Product knowledge</i>	
		Nama Obat : Otopain ear drop Kandungan : Polymyxin B sulfate 50000 iu, neomycin sulfate 25 mg, fludrocortisone acetate 5 mg, lidocaine HCl 200 mg Dosis lazim : 2-4 x sehari 1-5 tetes Kegunaan : mengatasi infeksi pada telinga ESO potensial : rasa terbakar, gatal, iritasi, kering dan jerawat KI : hipersensitif, px dg perforasi membran tympani PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 25°C	Nama Obat : Mucohexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : - Dws & anak >19 th = 3x1 tab - Anak 5-10 th = 3xsehari 0.5 tab - Anak 2-5 th = 2xsehari 0.5 tab Kegunaan : mengatasi gangguan pada saluran nafas yang disebabkan oleh dahak/mukus yg berlebih ESO potensial : gangguan GI, kenaikan transaminase sementara KI : hipersensitivitas, penderita ulkus pd lambung PERHATIAN : Tukak lambung Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
		Nama Obat :Tremenza Kandungan : pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : - Dewasa & anak >12 th = 1 tab, 3-4 x - Anak 6-12 th = ½ tab, 3-4 x Kegunaan : meringankan gejala flu ESO potensial : mengantuk, pusing, tremor, insomnia, halusinasi KI : penyakit sal. napas bawah, termasuk asma, hipertensi, diabetes PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, dapat mempengaruhi kemampuan mengemudikan atau mengoperasikan mesin Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Cortidex Kandungan : Dexamethasone 0.5 mg Dosis lazim : - Dewasa = 0,5-9 mg - Anak = awalnya 0,02-0,3 mg/kg tiap hr dalam 3-4 dosis terbagi Kegunaan : mengobati supresi inflamasi dan gangguan alergi ESO potensial : penekanan adrenal, miopati, iritasi perineum, gangguan psikiatri KI : infeksi jamur sistemik, infeksi sistemik kecuali diobati dg anti infeksi spesifik PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : Pada suhu antara 25°C

	Nama Obat : Codein Kandungan : Codein Dosis lazim : - Dewasa : 15-60 mg setiap 4 jam - Anak : 0.501 mg/kgBB tiap 6 jam - Lansia : penyesuaian dosis oleh dokter Kegunaan : meredakan nyeri ringan sampai sedang ESO potensial : mengantuk, pusing, sembelit, mual, muntah, sakit perut KI : asma akut, gagal organ hati, ibu menyusui PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, hanya digunakan dalam jangka pendek karena berpotensi menimbulkan kecanduan Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Ciprofloxacin Kandungan : Ciprofloxacin 500 mg Dosis lazim : - ISK ringan-sedang= 250 mg, 2x sehari - ISK berat = 500 mg, 2xsehari - Infeksi sal nafas, tulanh & sendi, kulit & jaringan lunak-sedang = 250-500 mg, 2x sehari Kegunaan : pengobatan infeksi bakteri yg sensitif thd ciprofloxacin spt ISK, sal cerna, demam tifoid ESO potensial : mual, muntah, diare, nyeri perut, dispepsia, sakit kepala KI : hipersensitivitas thdp ciprofloxacin atau kuinolon lainnya PERHATIAN : hati-hati penggunaan pd px dg gangguan SSP yg diketahui atau dicurigai Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
	f. Tahap pembuatan NON RACIKAN : 1. Ambil otopain ear drop 1 botol / dus dan beri etiket 2. Ambil ciprofloxacin 500 mg 5 tablet dan beri etiket RACIKAN : (dibuat sebanyak 15 kapsul) 1. Ambil Mucohexin sebanyak ½ tab, tremenza ½ tab, cortidex 7,5 tab, dan codein 15 tab 2. Masukkan ke dalam blender ad halus 3. Tuang ke perkamen lalu bagi sebayak 15 kapsul menggunakan alat pengisi kapsul 4. Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket 5. Semua obat non racik dan racikan dijadikan 1 dan dimasukkan ke dalam plastik	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama bapak anjar sudiono " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

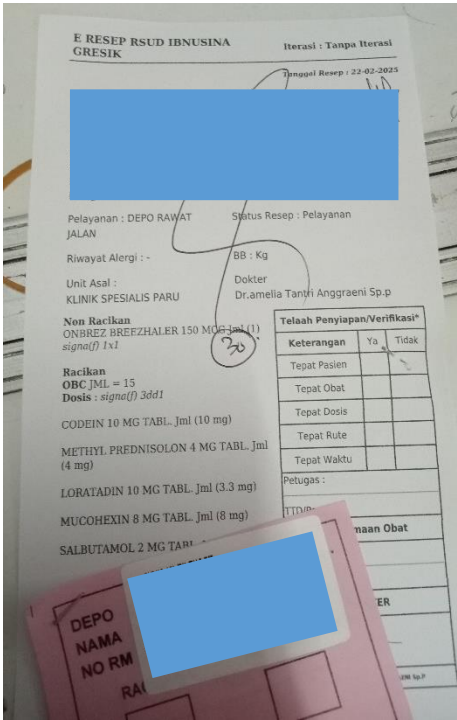
A = " Baik bapak, ini dapat obat tetes telinga sama obat racikan ya pak, untuk obat tetes telinganya diteteskan 3 kali sehari 2 tetes telinga kanan, untuk obat racikan pertama isinya mucohexin, tremenza, cortidex dan codein diminum 2 x sehari sesudah makan, untuk obat racikan kedua isinya obat antibiotik ciprofloxacin harus dihabiskan ya pak diminum 2 x sehari sesudah makan.

P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi pak?

P = Sudah mbak

A = baik pak, terimakasih sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
20.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : non racikan dan racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Haris Munhaji</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>54 thn</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler RACIKAN • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol </td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler 150 mcg RACIKAN • Codein 10 mg • Methyl prednisolon 4 mg • Loratadin 10 mg • Mucohexin 8 mg • Salbutamol 2 mg </td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (Kapsul) RACIKAN • Codein (Tablet) • Methyl prednisolon (Tablet) • Loratadin (Tablet) • Mucohexin (Tablet) • Salbutamol (Tablet) </td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td> NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (30) RACIKAN (15) </td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Haris Munhaji	Umur pasien :	Ada	54 thn	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler RACIKAN • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler 150 mcg RACIKAN • Codein 10 mg • Methyl prednisolon 4 mg • Loratadin 10 mg • Mucohexin 8 mg • Salbutamol 2 mg	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (Kapsul) RACIKAN • Codein (Tablet) • Methyl prednisolon (Tablet) • Loratadin (Tablet) • Mucohexin (Tablet) • Salbutamol (Tablet)	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (30) RACIKAN (15)
Nama Pasien :	Ada	Haris Munhaji																					
Umur pasien :	Ada	54 thn																					
Berat Badan :	Tidak Ada																						
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler RACIKAN • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol																					
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler 150 mcg RACIKAN • Codein 10 mg • Methyl prednisolon 4 mg • Loratadin 10 mg • Mucohexin 8 mg • Salbutamol 2 mg																					
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (Kapsul) RACIKAN • Codein (Tablet) • Methyl prednisolon (Tablet) • Loratadin (Tablet) • Mucohexin (Tablet) • Salbutamol (Tablet)																					
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (30) RACIKAN (15)																					

					• Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Onbrez Breezhaler (Sehari 1 x 1 tab) RACIKAN (Sehari 3 x 1 tab, Pagi, siang dan malam) • Codein • Methyl prednisolon • Loratadin • Mucohexin • Salbutamol	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	22/02/2025	
			Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia Tantri A Sp.p	
			Surat ijin :	Tidak Ada		
			Alamat dr. :	Tidak Ada		
			b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
			NON RACIKAN 1. Onbrez Breezhaler 150 mcg = 30 kapsul / 1 box+inhaler RACIKAN (dibuat sebanyak 15 kapsul) 1. Codein 10 mg = 10 mg / 10 mg x 15 = 15 tab 2. Methyl prednisolon 4 mg = 4 mg / 4 mg x 15 = 15 tab 3. Loratadin 10 mg = 3.3 mg / 10 mg x 15 = 5 tab 4. Mucohexin 8 mg = 8 mg / 8 mg x 15 = 15 tab 5. Salbutamol 2 mg = 1 mg / 2 mg x 15 = 7,5 tab			

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Onbrez breezhaler 150 mcg -> 1 box + inhaler x 213.569 = Rp. 213.569

RACIKAN

- Codein 10 mg (15 tab) -> 15 tab x 900 = Rp. 13.500
- Methyl prednisolon 4 mg (15 tab) -> 15 tab x 619 = Rp. 9.285
- Loratadine 10 mg (5 tab) -> 5 tab x 478 = Rp. 2.390
- Mucohexin 8 mg (15 tab) -> 15 tab x 843 = Rp. 12.645
- Salbutamol 2 mg (7,5 tab) -> 7,5 tab x 170 = Rp. 1.275
- Kapsul kosong no. 1 = 15 x 73.75 = 1.106

Total obat = 213.569 + 40.202 = 253.770

Biaya racik = 2.000

Embalase item = 500 x 2 R/ = 1.000

Grand total = 253.770 + 2.000 + 1.000 = Rp. 256.770

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

22/02/25
Haris Munhaji
Onbrez Breezhaler 150 mcg
1x1

22/02/25
Haris Munhaji
Racikan (Codein, methyl prednisolon,
loratadin, mucohexin, salbutamol)
3x1 Pagi, siang dan malam (sesudah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Onbrez breezhaler 150 mcg Kandungan : Indacaterol maleate Dosis lazim : - Dws = 150 mg 1x/hr inhalasi Kegunaan : mengatasi obstruksi jalan napas pd pasien dws dg PPOK ESO potensial : nyeri dada, DM, hiperglikemia, mulut kering, batuk KI : hipersensitivitas thdp laktosa, terapi episode akut bronkospasme PERHATIAN : Hentikan terapi jika tjd bronkospasme paradoksikal Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Codein Kandungan : Codein Dosis lazim : - Dewasa : 15-60 mg setiap 4 jam - Anak : 0.501 mg/kgBB tiap 6 jam - Lansia : penyesuaian dosis oleh dokter Kegunaan : meredakan nyeri ringan sampai sedang ESO potensial : mengantuk, pusing, sembelit, mual, muntah, sakit perut KI : asma akut, gagal organ hati, ibu menyusui PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, hanya digunakan dalam jangka pendek karena berpotensi menimbulkan kecanduan Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
Nama Obat : Methyl prednisolon Kandungan : Methyl prednisolone 4 mg Dosis lazim : - Dws = 4-80 mg/hr - Anak =0.8-1.1 mg/kgBB Kegunaan : untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi ESO potensial : penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopati akut, reaksi alergi kulit KI : infeksi jamur sistemik PERHATIAN : hati-hati pada px dg gagal jantung, hipertensi, DM, penyakit GI Cara penyimpanan : Dibawah suhu 30°C	Nama Obat : Loratadine Kandungan : Loratadine 10 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >12 tahun: Dosis 10 mg 1 kali sehari, atau 5 mg 2 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan >30 kg: Dosis 10 mg, 1 kali sehari. - Anak usia 2-12 tahun dengan berat badan <30 kg: Dosis 5 mg, 1 kali sehari. Kegunaan : untuk meredakan gejala hay fever (Rhinitis alergi), urtikaria (biduran/ruam gatal di kulit) ESO potensial : sakit kepala, lelah/kantuk, sakit perut KI : hipersensitif/alergi thd loratadine

			PERHATIAN : Hindari berkendara ataum melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C
		Nama Obat : Mucohexin Kandungan : Bromhexine HCl 8 mg Dosis lazim : - Dws & anak >19 th = 3x1 tab - Anak 5-10 th = 3xsehari 0.5 tab - Anak 2-5 th = 2xsehari 0.5 tab Kegunaan : mengatasi gangguan pada saluran nafas yang disebabkan oleh dahak/mukus yg berlebih ESO potensial : gangguan GI, kenaikan transaminase sementara KI : hipersensitivitas, penderita ulkus pd lambung PERHATIAN : Tukak lambung Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol 2 mg Dosis lazim : - Dws = 3-4 x sehari 2-4 mg tab - Anak 6-12 th = 2 kali sehari 2 mg - Anak 2-6 th = 3 kali sehari 1-2 mg Kegunaan : menurunkan kontraktilitas uterus karena efek tokolitik, mengobati bronkospasme ESO potensial : Takiardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala KI : hipersensitivitas thdp salbutamol PERHATIAN : pasien dengan gangguan jantung, hipertiroidisme, hipokalemia, kejang, aneurisma, DM Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
		f. Tahap pembuatan NON RACIKAN : - Ambil Onbrez Breezhaler 1 box yang berisi 30 kapsul + inhaler RACIKAN : - Ambil Codein 15 tab, Methyl prednisolon 15 tab, Loratadine 5 tab, Mucohexin 15 tab, dan Salbutamol 7,5 tab - Masukkan ke dalam blender ad halus - Bagi menjadi 15 kapsul dengan alat pengisi kapsul - Masukkan ke dalam plastik klip dan beri etiket - Semua obat non racik dan racikan di jadikan 1 dan dimasukkan ke plastik	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = “ Atas nama bapak haris munhaji “ (dengan muka yang ramah)

P = “Iya mba.”

A = “ Baik bapak, ini dapat obat inhlaer 1 sama obat racikan ya, untuk obat inhalernya dapat onbrez breezhaler dipakai 1 x sehari ya pak, cara pakainya yang pertama buka penutup Breezhaler dan masukkan kapsul ke dalam ruang kapsul kemudian tutup hingga terdengar bunyi “klik”, Pegang secara tegak, tekan tombol samping sekali untuk membuka kapsul, Hembuskan napas, letakkan mouthpiece di mulut, dan tarik napas perlahan, Tahan napas 5-10 detik, lalu hembuskan napas perlahan, Buang kapsul kosong dan bersihkan mouthpiece dengan tissue kering, yang terakhir Berkumurlah dengan air. Kemudian ini ada obat racikan ya bu diminum 3 x sehari sesudah makan.

P = oh baik mba

A= apakah sudah jelas pak? Atau ada yang ingin ditanyakan lagi pak?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

RESEP PASIEN DM

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																											
21.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 9 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK Iterasi : Tanpa Iterasi Tanggal Resep : 01-03-2023 Pelayanan : DEPO PAVIJUN Status Resep : Pelayanan Riwayat Alergi : - BB : Kg Unit Asal : RUANGAN IXIA Dokter Dr. Satyadi, Sp.pd DPJP : Dr. Satyadi, Sp.pd Non Racikan METFORMIN 500 MG TABL. Jml (10) signa() 2x1 GLIMEPIRIDE 4 MG TABL. Jml (5) signa() 1x1 OMEPRAZOLE 20 MG TABL. Jml (10) signa() 2x1 METHOCLOPRAMIDE 10 MG TABL. Jml (10) signa() 3x1 SIMVASTATIN 20 MG TABL. Jml (5) signa() 1x1 LISINOPRIL 5 MG TABL. Jml (5) signa() 1x1 ACETIN 200 MG CAPS. Jml (10) signa() 2x400 BUSCOPAN 10 MG TABL. Jml (10) signa() 2x1 CEFIXIME 200 MG CAPS. Jml (10) signa() 2x1 Telaah Penyajian/Verifikasi* <table><tr><th>Keterangan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Tepat Pasien</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Obat</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Dosis</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Rute</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Tepat Waktu</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Petugas :</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TTD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr><tr><td colspan="3">Penerimaan Obat</td></tr><tr><td>Penerima :</td><td></td><td></td></tr><tr><td>TTD/Paraf :</td><td></td><td></td></tr><tr><td colspan="3">DOKTER</td></tr><tr><td colspan="3"></td></tr><tr><td colspan="3">RS. IBNU SINA GRESIK</td></tr></table> a. Skrinning Administrasi <table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Nur Afifah</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>54 th</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Metformin • Glimepiride • Omeprazole • Methoclopramide • Simvastatin • Lisinopril • Acetin • Buscopan • Cefixime </td></tr><tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Metformin 500 mg • Glimepiride 4 mg • Omeprazole 20 mg • Methoclopramide 10 mg • Simvastatin 20 mg • Lisinopril 5 mg • Acetin 200 mg • Buscopan 10 mg • Cefixime 200 mg </td></tr><tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Metformin (Tablet) • Glimepiride (Tablet) • Omeprazole (Tablet) • Methoclopramide (Tablet) </td></tr></table>	Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			Petugas :			TTD/Paraf :			Penerimaan Obat			Penerima :			TTD/Paraf :			DOKTER						RS. IBNU SINA GRESIK			Nama Pasien :	Ada	Nur Afifah	Umur pasien :	Ada	54 th	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Metformin • Glimepiride • Omeprazole • Methoclopramide • Simvastatin • Lisinopril • Acetin • Buscopan • Cefixime	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Metformin 500 mg • Glimepiride 4 mg • Omeprazole 20 mg • Methoclopramide 10 mg • Simvastatin 20 mg • Lisinopril 5 mg • Acetin 200 mg • Buscopan 10 mg • Cefixime 200 mg	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Metformin (Tablet) • Glimepiride (Tablet) • Omeprazole (Tablet) • Methoclopramide (Tablet)
Keterangan	Ya	Tidak																																																											
Tepat Pasien																																																													
Tepat Obat																																																													
Tepat Dosis																																																													
Tepat Rute																																																													
Tepat Waktu																																																													
Petugas :																																																													
TTD/Paraf :																																																													
Penerimaan Obat																																																													
Penerima :																																																													
TTD/Paraf :																																																													
DOKTER																																																													
																																																													
RS. IBNU SINA GRESIK																																																													
Nama Pasien :	Ada	Nur Afifah																																																											
Umur pasien :	Ada	54 th																																																											
Berat Badan :	Tidak Ada																																																												
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Metformin • Glimepiride • Omeprazole • Methoclopramide • Simvastatin • Lisinopril • Acetin • Buscopan • Cefixime																																																											
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Metformin 500 mg • Glimepiride 4 mg • Omeprazole 20 mg • Methoclopramide 10 mg • Simvastatin 20 mg • Lisinopril 5 mg • Acetin 200 mg • Buscopan 10 mg • Cefixime 200 mg																																																											
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Metformin (Tablet) • Glimepiride (Tablet) • Omeprazole (Tablet) • Methoclopramide (Tablet)																																																											

					• Simvastatin (Tablet) • Lisinopril (Tablet) • Acetin (Tablet) • Buscopan (Tablet) • Cefixime (Kapsul)	
			Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Metformin (10) • Glimepiride (5) • Omeprazole (10) • Methoclopramide (10) • Simvastatin (5) • Lisinopril (5) • Acetin (10) • Buscopan (10) • Cefixime (10)	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Metformin (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam) • Glimepiride (sehari 1 x 1 tab, Pagi) • Omeprazole (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam) • Methoclopramide (sehari 3 x 1 tab, Pagi , siang dan malam) • Simvastatin (sehari 1 x 1 tab, malam) • Lisinopril (sehari 1 x 1 tab, Pagi) • Acetin (sehari 2 x 400 mg, Pagi dan malam) • Buscopan (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam) • Cefixime (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam)	

Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Satyadi, Sp.pd
Surat ijin :	Tidak Ada	
Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Metformin 500 mg = 10 tab / 1 strip
- Glimepirid 4 mg = 5 tab
- Methoclopramide = 10 tab / 1 strip
- Simvastatin 20 mg = 5 tab
- Lisinopril 5 mg = 5 tab
- Acetin 200 mg = 10 caps / 1 strip
- Buscopan 10 mg = 10 tab / 1 strip
- Cefixime 200 mg = 10 caps / 1 strip

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Metformin 500 mg (10 tab) -> 10 tab x 286 = Rp. 2.860
- Glimepiride 4 mg (5 tab) -> 5 tab x 454 = Rp. 2.270
- Omeprazole 20 mg (10 tab) -> 10 tab x 410 = Rp. 4.100
- Methoclopramide 10 mg (10 tab) -> 10 tab x 313 = Rp. 3.130
- Simvastatin 20 mg (5 tab) -> 5 tab x 846 = Rp. 4.230
- Lisinopril 5 mg (5 tab) -> 5 tab x 469 = Rp. 2.345
- Acetin 200 mg (10 caps) -> 10 tab x 1.578 = Rp. 15.780
- Buscopan 10 mg (10 tab) -> 10 tab x 4.660 = Rp. 46.600
- Cefixime 200 mg (10 caps) -> 10 tab x 1.350 = Rp. 13.500

Total obat = Rp. 94.815

Embalase item R/= 500 x 9 = 4.500

Grand total = 94.815 + 4.500 = Rp. 99.315

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

01/03/25 Nur Afifah Metformin 500 mg 2 x 1 Pagi dan malam (setelah makan)	01/03/25 Nur Afifah Glimepiride 4 mg 1 x 1 Pagi hari (setelah makan)	01/03/25 Nur Afifah Omeprazole 20 mg 2 x 1 Pagi dan malam (sebelum makan)
01/03/25 Nur Afifah Methoclopramide 3 x 1 Pagi, siang, dan malam (setelah makan)	01/03/25 Nur Afifah Simvastatin 1 x 1 Malam hari (setelah makan)	01/03/25 Nur Afifah Lisinopril 1 x 1 Pagi hari (setelah makan)
01/03/25 Nur Afifah Acetin 2 x 400 mg Pagi dan malam (setelah makan)	01/03/25 Nur Afifah Buscopan 2 x 1 Pagi dan malam (setelah makan)	01/03/25 Nur Afifah Cefixime 2 x 1 Pagi dan malam (DIHABISKAN) (setelah makan)

		e. Product Knowledge	
		Nama Obat : Metformin Kandungan : Metformin HCl 500 mg Dosis lazim : - Dosis awal = sehari 2 x 500 mg / 850 mg Kegunaan : mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2 ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam kulit KI : Tidak boleh diberikan pada pasien penyakit ginjal dg kadar kreatinin serum lebih dr 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dr 1,4 mg/dL (wanita) PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Glimepiride Kandungan : Glimepiride 4 mg Dosis lazim : - Dosis awal = 1-4 mg, satu kali sehari Kegunaan : menurunkan kadar gula darah dengan merangsang pelepasan insulin dari sel beta pankreas ESO potensial : muntah, nyeri lambung, diare, alergi KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, risiko hipoglikemia, anemia hemolitik Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
		Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : - GERD Dws : 40 mg sehari selama 8 minggu -Tukak lambung Dws : 40 mg sehari -Ulkus duodenum Dws : 20 mg sekali sehari Kegunaan : untuk pengobatan Penyakit asam lambung (GERD) , Tukak lambung, Ulkus duodenum atau tukak usus dua belas jari, infeksi Helicobacter pylori, Esofagitis erosif dan Sindrom Zollinger-Ellison ESO potensial : sakit perut, sakit kepala, diare KI : Hipersensitivitas thd kandungan obat pumpitor	Nama Obat : Methoclopramide Kandungan : Metoclopramide 10 mg Dosis lazim : - Dewasa = 1 tablet, 3 kali per hari Kegunaan : profilaksis mual dan muntah pasca operasi dan emetogenik ESO potensial : gelisah, mengantuk, pusing, rasa cemas, dan bingung KI : pasien epilepsi, perdarahan GI, obstruksi atau perforasi pheochromocytoma PERHATIAN : gagal ginjal, menyusui, hamil Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C

		PERHATIAN : Beri tahu dokter jika ketika buang air kecil lebih sedikit dari biasanya atau ada darah pd urine Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C	
		Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin 20 mg Dosis lazim : - Dws (dosis awal) = 10 – 20 mg, 1 kali tiap malam - Anak 10-17 thn (dosis awal) = 10 mg, 1 kali sehari Kegunaan : menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida ESO potensial : gangguan gastrointestinal, gangguan sistem kekebalan, gangguan metabolisme dan nutrisi KI : penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	Nama Obat : Lisinopril Kandungan : Lisinopril 5 mg Dosis lazim : Dosis awal = 1 x sehari 1 tab Kegunaan : menurunkan tekanan darah tinggi ESO potensial : sakit kepala, mual dan muntah, diare, serangan jantung KI : hipersensitif, dehidrasi krn sakit atau diare, serangan jantung PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, penderita lupus, gangguan ginjal, dehidrasi Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C
		Nama Obat : Acetin Kandungan : Acetylcysteine 200 mg Dosis lazim : - Dws & anak = 14 th 1 kapsul 1 kapsul 2-3x sehari - Anak 6-14 th = 1 kapsul 2 x sehari\ Kegunaan : sebagai mukolitik pada infeksi saluran nafas yang ditandai dengan adanya mukus berlebihan ESO potensial : stomatitis, pusing, telinga berdenging KI : asma, bronkospasme, dan tukak lambung	Nama Obat : Buscopan Kandungan : Hyoscine-N-butylbromide 10 mg Dosis lazim : 4 x sehari 1-2 tab Kegunaan : untuk spasme traktus gastrointestinal ESO potensial : dishidrosis, takikardi, retensi urin, reaksi alergi KI : miastenia gravis, megakolon PERHATIAN : penderita obstruksi saluran kemih dan usus kecil Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

		PERHATIAN : pantau pasien dg asma selama pengobatan Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C Nama Obat : Cefixime Kandungan : Cefixime 200 mg Dosis lazim : - Dws = 200-400 mg per hari - Anak usia 6 bulan = 8 mg/kg Kegunaan : antibiotik yg digunakan untuk mengobati infeksi saluran kemih tanpa komplikasi ESO potensial : syok, hipersensitivitas, hematologi, hati, ginjal, saluran KI : hipersensitif, dan riwayat syok PERHATIAN : harus dengan resep dokter, sebaiknya jangan diberikan pada pasien yang masih diobati antibiotik lain. Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C	
		f. Tahap pembuatan NON RACIKAN : - Ambil Metformin 500 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket - Ambil Glimepiride 4 mg sebanyak 5 tab dan beri etiket - Ambil Omeprazole 20 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket - Ambil Methoclopramide 10 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket - Ambil Simvastatin 20 mg sebanyak 5 tab dan beri etiket - Ambil Lisinopril 5 mg sebanyak 5 tab dan beri etiket - Ambil acetin 200 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan veri etiket - Ambil Buscopan 10 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri eiket - Ambil cefixime 200 mg sebanyak 10 caps / 1 strip dan beri etiket - Masukkan semua obat ke dalam plastik	

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama Ibu Nur Afifah" (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik ibu ini menebus beberapa obat ya bu, obat yang pertama Metformin diminum 2 x 1 sesudah makan, kemudian dapat obat Glimepiride diminum 1 x 1 sesudah makan, Omeprazole diminum 2 x 1 sebelum makan, Metochlopramide diminum 3 x 1 sesudah makan, Simvastatin diminum 1 x 1 sesudah makan, Lisinorpil diminum 1 x 1 sesudah makan, Acetin diminum 2 x 400 mg sesudah makan, Buscopan diminum 2 x 1 sesudah makan, ini obat yang terakhir ada Antibitoik Cefixime harus dihabiskan ya bu diminum 2 x 1 sesudah makan."

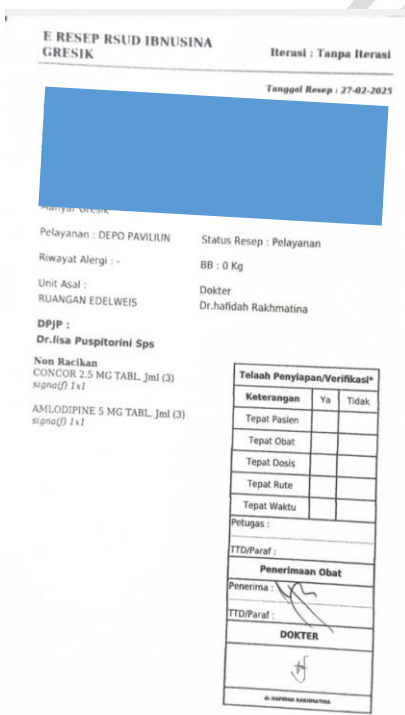
P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

RESEP PASIEN HT

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
22.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ibnu Hadi
		Umur pasien :	Ada	48 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Concor • Amlodipine
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Concor 2.5 mg • Amlodipine 5 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Concor (Tablet) • Amlodipine (Tablet)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Concor (3) • Amlodipine (3)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Concor (sehari 1 x 1 tab, Pagi hari) • Amlodipine (sehari 1 x 1 tab, Pagi hari)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Hafidah Rakhmatina
		Surat ijin :	Tidak Ada	

		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="958 193 1223 252">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1223 193 1451 252">Tidak Ada</td> <td data-bbox="1451 193 1883 252"></td> </tr> </table> b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN - Concor 2.5 mg = 3 tablet - Amlodipine 5 mg = 3 tablet c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN - Concor 2.5 mg (3 tab) -> 3 tab x 172 = Rp. 516 - Amlodipine 5 mg (3 tab) -> 3 tab x 550 = Rp. 1.650 Total obat = 516 + 1.650 = Rp. 2.166 Embalase item R/= 500 x 2 = 1.000 Grand total = 2.166 + 1.000 = Rp. 3.166 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : 27/02/25 Ibnu Hadi Concor 1x1 Pagi hari (setelah makan) 27/02/25 Ibnu Hadi Amlodipine 1x1 Pagi hari (setelah makan)	Alamat dr. :	Tidak Ada	
Alamat dr. :	Tidak Ada				

e. Product knowledge

Nama Obat : Concor
 Kandungan : bisoprolol fumarate 5 mg
 Dosis lazim :
 - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10 mg/hari
 -Gagal jantung : 1,25mg / hari
 -Gangguan hati dan ginjal: 2,5 mg/hr
 Kegunaan : Untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik.
 ESO potensial : kram perut, pusing, mual
 KI : Hipersensitivitas thd bisoprolol, penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial
 PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat
 Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C

Nama Obat : Amlodipine
 Kandungan : Amlodipine 5 mg
 Dosis lazim :
 - Dewasa HT & angina = 1xsehari 5 mg
 - Anak 6-17 th = 1xsehari 2,5 mg
 - = 2,5 mg sekali sehari
 Kegunaan : pengobatan lini pertama hipertensi & mengontrol tekanan darah
 ESO potensial : mengantuk, pusing, edema, mual, muntah, sakit perut
 KI : hipersensitif
 PERHATIAN : Harus dengan resep dokter
 Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

- Ambil concor 2.5 sebanyak 3 tab dan beri etiket
- Ambil amlodipine sebanyak 3 tab dan beri etiket
- Masukkan semua obat ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama bapak Ibnu Hadi " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik, ini bapak mendapat 2 obat , obat yang pertama concor diminum 2 x 1 sesudah makan, obat yang kedua amlodipine diminum 1 x 1 setelah makan."

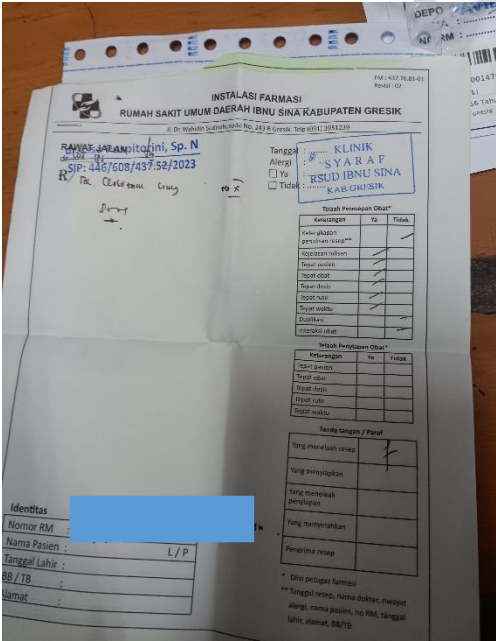
P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi pak?

P = Sudah mbak

A = baik pak, terimakasih sehat selalu

RESEP PASIEN SYARAF

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
23.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ahmed hasanudin</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>57 thn</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Clobazam</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Clobazam</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Clobazam (Tablet)</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Clobazam (10)</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Clobazam (sehari 1 x 1 tab, malam hari)</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Lisa puspitorini Sp.N</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Ahmed hasanudin	Umur pasien :	Ada	57 thn	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam (Tablet)	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam (10)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam (sehari 1 x 1 tab, malam hari)	Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada		Nama dokter :	Ada	Dr. Lisa puspitorini Sp.N	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Ahmed hasanudin																																							
Umur pasien :	Ada	57 thn																																							
Berat Badan :	Tidak Ada																																								
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam																																							
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam																																							
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam (Tablet)																																							
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam (10)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Clobazam (sehari 1 x 1 tab, malam hari)																																							
Tanggal penulisan resep :	Tidak Ada																																								
Nama dokter :	Ada	Dr. Lisa puspitorini Sp.N																																							
Surat ijin :	Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada																																								

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Clobazam -> 10 tab

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Clobazam -> 10 tab x 1.371 = Rp. 13.710

Total obat = 13.710

Embalase item R/ = 500

Grand total = 13.710 + 500 = Rp. 14.210

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Ahmed Hasanudin

Clobazam

1x1 (malam hari, setelah makan)

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Clobazam

Kandungan : Clobazam 10 mg

Dosis lazim :

- Dws = 2-3 tab per hari

-Anak >6 th = ½ per hari

-Lansia = mulai dg dosis rendah

Kegunaan : Untuk mengobati gangguan kecemasan.

ESO potensial : mengantuk, demam, infeksi sal napas atas, batuk

KI : riwayat ketergantungan obat atau alkohol, insufisiensi pernapasan berat

PERHATIAN : Beri tahu dokter jika memiliki riwayat masalah pernapasan atau penyakit paru

Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

- Ambil clobazam sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket
- Masukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama bapak Ahmed Hasanudin " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = "Baik bapak, ini bapak menebus 1 obat ya pak, obat clobazam, obatnya diminum 1 x 1 malam hari sesudah makan ya pak"

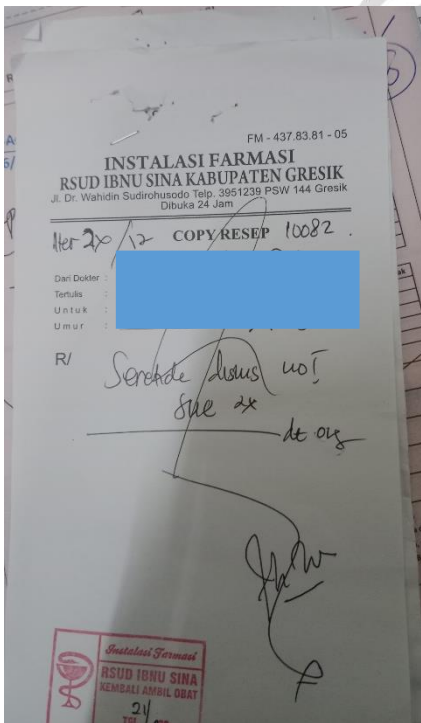
P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi pak?

P = Sudah mbak

A = baik pak, terimakasih sehat selalu

RESEP PENGULANGAN / ITER

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
24.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 1 Pengulangan resep : Iter 2x Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Fatimatus Zahra</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus 50/250 mcg</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus (accuhaler)</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus (1)</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus (tanda untuk obat luar)</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>22/01/2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Wiwik KI Sp.p</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Fatimatus Zahra	Umur pasien :	Tidak Ada		Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus 50/250 mcg	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (accuhaler)	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (1)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (tanda untuk obat luar)	Tanggal penulisan resep :	Ada	22/01/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik KI Sp.p	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Fatimatus Zahra																																							
Umur pasien :	Tidak Ada																																								
Berat Badan :	Tidak Ada																																								
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus																																							
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus 50/250 mcg																																							
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (accuhaler)																																							
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (1)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (tanda untuk obat luar)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	22/01/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik KI Sp.p																																							
Surat ijin :	Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada																																								

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Seretide diskus 50/150 mcg = 1 box

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Seretide diskus 50/150 mcg = 1 box x 173.847

Total obat = 173.847

Embalase item = 500

Grand total = 173.847 + 500 = Rp. 174.347

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

22/02/25

Fatimatus zahra

Seretide Diskus

(Tandai Obat Luar)

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Seretide Diskus

Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone propionate 250 mcg

Dosis lazim : Penyakit obstruksi sal napas

- Dws & anak > 4 th = 1 inhalasi 2 x sehari

-PPOK Dws = 1 inhalasi, 2x sehari

Kegunaan : Untuk terapi rutin penyumbatan saluran nafas termasuk asma

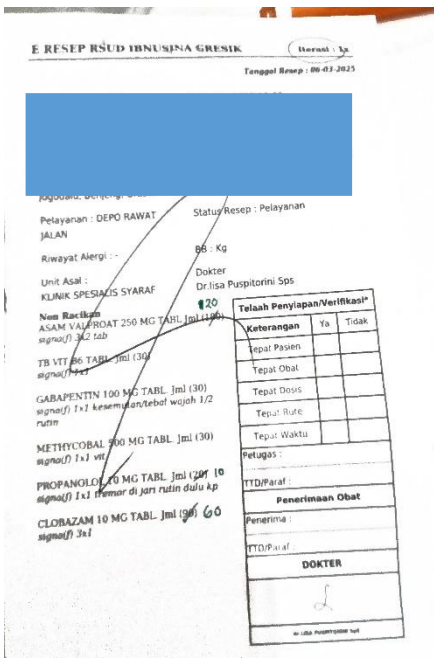
ESO potensial : sakit kepala, jamur pd mulut, kram otot, tremor, gangguan suara

KI : Hipersensitivitas thd komponen obat

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, tidak untuk meredakan gejala asma akut

Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C

	f. Tahap pembuatan NON RACIKAN : - Ambil Seretide diskus 1 box dan tempel etiket - Masukkan kedalam plastik g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A = “ Atas nama ibu Fatimatus Zahra “ (dengan muka yang ramah) P = “Iya mba.” A = “ Baik bu, ini ibu menebus obatnya kembali ya bu Seretide Diskus untuk cara pakainya apa sebelumnya sudah dijelaskan pada saat pengambilan pertama?” P = Sudah mba A= Baik ibu ini obat dalam resepnya bisa ditebus 2 x lagi ya bu P = oh baik mba A = iya bu, apa ada yang ditanyakan lagi? P = tidak ada mba A = baik bu , terimakasih semoga sehat selalu
--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
25.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 6 Pengulangan resep : Iter 1x Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	M. Asrorul Maulana
		Umur pasien :	Ada	29
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Asam valproat • TB Vit B6 • Gabapentin • Methycobal • Propanolol • Clobazam
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Asam valproat 250 mg • TB Vit B6 • Gabapentin 100 mg • Methycobal 500 mg • Propanolol 10 mg • Clobazam 10 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Asam valproat (Tablet) • TB Vit B6 (Tablet) • Gabapentin (Tablet) • Methycobal (Tablet) • Propanolol (Tablet) • Clobazam (Tablet)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Asam valproat (20) • TB Vit B6 (30) • Gabapentin (30) • Methycobal (30) • Propanolol (10)

																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			</
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Asam valproat 250 mg 20 tab = $20 \times 1.367 = 27.340$
- TB Vit B6 = 30 tab $\times 1.078 = 32.340$
- Gabapentin 100 mg = 30 tab $\times 300 = 9.000$
- Methycobal 500 mg = 30 tab $\times 538 = 16.140$
- Propanolol 10 mg = 10 tab $\times 120 = 1.200$
- Clobazam 10 mg = 60 tab $\times 1.371 = 82.260$

Total obat = 168.280

Embalase item R/ = $500 \times 6 = 3.000$

Grand total = Rp. $168.280 + 3.000 = \text{Rp. } 171.280$

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

6/03/25 M. Asrorul M Asam Valproat 250 mg 3x2 Pagi, siang, dan malam (sesudah makan)	6/03/25 M. Asrorul M TB Vit B6 1x1 (sesudah makan)	6/03/25 M. Asrorul M Gabapentin 100 mg 1x1 Pagi (sesudah makan)
6/03/25 M. Asrorul M Methycobal 1x1 Pagi (sesudah makan)	6/03/25 M. Asrorul M Propanolol 1x1 Pagi (sesudah makan)	6/03/25 M. Asrorul M Clobazam 3x1 Pagi, siang, dan malam (sesudah makan)

e. Product knowledge

		Nama Obat : Asam Valproat Kandunganx : Divalproex sodium 250 mg Dosis lazim : 15 mg/kgBB/hari – interval 1 minggu 5-10mg/kgBB/hr Kegunaan : Terapi episode manik akut atau campuran yg berhubungan dg bipolar ESO potensial : mual, muntah, diare, kram perut, konstipasi KI : penyakit hati atau gangguan fungsi hati yg signifikan PERHATIAN : Riwayat penyakit hati, pankreatitis, penurunan asupan makan dan minum Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C	Nama Obat : Vitamin B6 Kandungan : Vitamin B6 10 mg Dosis lazim : sesuai kebutuhan pasien / 150 mg/hari Kegunaan : mencegah defisiensi vitamin B6 ESO potensial : mual, sakit perut, kehilangan selera makan, sakit kepala KI : - PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 25°C
		Nama Obat : Gabapentin Kandungan : Gabapentin 300 mg kejang akibat epilepsia - Dewasa: 300 mg 1x/hr 1, 300 mg 2x/hr 2, dan 300 mg 3x/hr 3. Dosis dapat ditingkatkan 300 mg setiap 2–3 hari - Anak-anak usia ≥6 tahun: Dosis awal 10–15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. Dosis maksimal 50 mg/kgBB. Kegunaan : Terapi tambahan kejang akibat epilepsia ESO potensial : kantuk , lelah, pusing KI : Hipersensitivitas thd gabapentin PERHATIAN : dapat mengganggu kemampuan untuk mengemudi Cara Penyimpanan : dibawah suhu 25 °C ditempat yang kering	Nama Obat : Methycobal Kandungan : Mecobalamin 500mcg Dosis lazim : 3x sehari 1 kapsul Kegunaan : Untuk neuropati perifer, anemia megalobastik karena defisiensi vitamin B12 ESO potensial : Mual, muntah. Diare. Sakit perut KI : Hipersensitif terhadap komponen obat PERHATIAN : hati-hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui Cara penyimpanan : simpan pada suhu dibawah 30°C

Nama Obat : Propanolol Kandungan : propanolol HCl 10 mg Dosis lazim : - Dws & anak >12 th hipertensi = 20 mg, 3-4x/hr Kegunaan : Terapi hipertensi, angina, aritmia pencegahan migrain. ESO potensial : lemah, lesu, mual, bradikardi, konstipasi, diare KI : Tidak boleh pada penderita syok kardiogenik, sinus bradikardia, dan asma PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 25-30 °C	Nama Obat : Clobazam Kandungan : Clobazam 10 mg Dosis lazim : - Dws = 2-3 tab per hari -Anak >6 th = ½ per hari -Lansia = mulai dg dosis rendah Kegunaan : Untuk mengobati gangguan kecemasan. ESO potensial : mengantuk, demam, infeksi sal napas atas, batuk KI : riwayat ketergantungan obat atau alkohol, insufisiensi pernapasan berat PERHATIAN : Beri tahu dokter jika memiliki riwayat masalah pernapasan atau penyakit paru Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C
--	---

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

- Ambil Asam Valproat 250 mg sebanyak 20 tab/1 strip + 5 tablet dan beri etiket
- Ambil Vit B6 sebanyak 30 tab/ 3 strip dan beri etiket
- Ambil Gabapentin 100 mg sebanyak 30 tab / 3 strip dan beri etiket
- Ambil Methycobal 500 mg sebanyak 30 tab / 3 strip dan beri etiket
- Ambil Propanolol 10 mg sebanyak 10 tab / 1 strip dan beri etiket
- Ambil Clobazam 10 mg sebanyak 60 tab / 6 strip dan beri etiket
- Setelah semua obat disiapkan, masukkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama bapak Asroul Maulana" (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik bapak, ini bapak menebus obatnya kembali ya, ada obat asam valproat diminum 3 x 2 sesudah makan, ada TB Vit B6 diminum 1 x 1 sesudah makan, gabapentin diminum 3 x 1 sesudah makan, methycobal diminum 1 x 1 sesudah makan, propranolol diminum 1 x 1 sesudah makan, clobazam diminum 3 x 1 sesudah makan"

P = "oh baik mba"

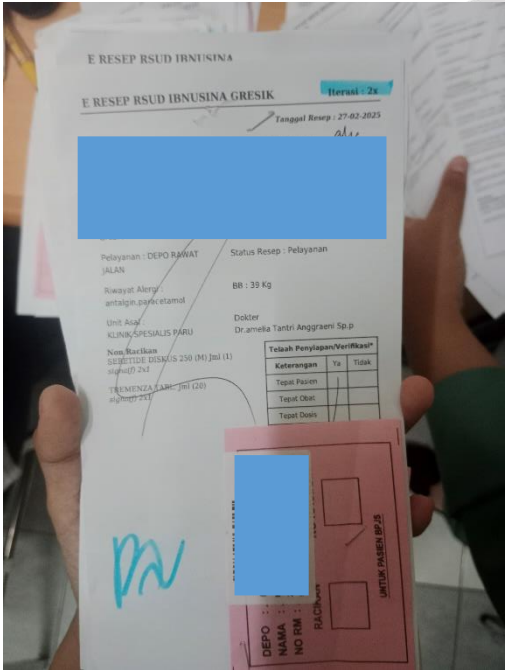
A = "bapak ini resepnya bisa ditebus 1 x lagi ya pak"

P = "baik mbak"

A = "ada yang ingin ditanyakan lagi pak?"

P = "tidak ada mba"

A = "baik pak, terimakasih sehat selalu"

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
26.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Iter 2x Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Khanifah</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>59 thn</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus • Tremenza</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus 250 mcg • Tremenza</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus (accuhaler) • Tremenza (Tablet)</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus (1) • Tremenza (20)</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Seretide diskus (sehari 2 x 1, Pagi dan malam) • Tremenza (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam)</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>27/02/2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Amelia Tantri A, Sp.p</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Khanifah	Umur pasien :	Ada	59 thn	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus • Tremenza	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus 250 mcg • Tremenza	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (accuhaler) • Tremenza (Tablet)	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (1) • Tremenza (20)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (sehari 2 x 1, Pagi dan malam) • Tremenza (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam)	Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia Tantri A, Sp.p	Surat ijin :	Tidak Ada		Alamat dr. :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Khanifah																																							
Umur pasien :	Ada	59 thn																																							
Berat Badan :	Tidak Ada																																								
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus • Tremenza																																							
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus 250 mcg • Tremenza																																							
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (accuhaler) • Tremenza (Tablet)																																							
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (1) • Tremenza (20)																																							
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Seretide diskus (sehari 2 x 1, Pagi dan malam) • Tremenza (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam)																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025																																							
Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia Tantri A, Sp.p																																							
Surat ijin :	Tidak Ada																																								
Alamat dr. :	Tidak Ada																																								

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Seretide diskus = 1 box + inhaler
- Tremenza = 20 tab /2 strip

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Seretide diskus (1 box + inhaler) = Rp. 173.847
- Tremenza (20 tab) = 20 tab x 1.607 = Rp. 32.140

Total obat = 173.847 + 32.140 = Rp. 205.987

Embalase item R/= 500 x 2

Grand total = 205.987 + 1.000 = Rp. 206.987

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

27/02/25
Khanifah
Seretide diskus 250 mcg
2x1 (Pagi dan Malam)

27/02/25
Khanifah
Tremenza
2x1(Pagi dan malam,
sesudah makan)

Nama Obat : Seretide Diskus Kandungan : Salmeterol 50 mcg, Fluticasone propionate 250 mcg Dosis lazim : Penyakit obstruksi sal napas - Dws & anak > 4 th = 1 inhalasi 2 x sehari -PPOK Dws = 1 inhalasi, 2x sehari Kegunaan : Untuk terapi rutin penyumbatan saluran nafas termasuk asma ESO potensial : sakit kepala, jamur pd mulut, kram otot, tremor, gangguan suara KI : Hipersensitivitas thd komponen obat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, tidak untuk meredakan gejala asma akut Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C	Nama Obat : Tremenza Kandungan Pseudoephedrine HCl 60 mg, Triprolidine HCl 2.5 mg Dosis lazim : - Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1 tab, 3-4 x sehari - Anak usia 6-12 tahun : ½ tablet, 3-4 kali sehari Kegunaan : untuk meringankan gejala flu ESO potensial : mengantuk, pusing, tremor, insomnia KI : penyakit saluran pernapasan bawah termasuk asma, hipertensi, glaukoma, diabetes, CAD, terapi MAOI PERHATIAN : Hindari berkendara atau melakukan aktivitas yang memerlukan kewaspadaan, karena pada beberapa orang obat ini tetap bisa menyebabkan kantuk. Cara penyimpanan : Pada suhu antara 20-25°C
--	---

e. *Product knowledge*

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

- Ambil Seretide diskus 250 mcg 1 box dan beri etiket
- Ambil Tremenza sebanyak 20 tab/2 strip dan beri etiket
- Masukkan kedua obat ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama ibu khanifah " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik bu, ini ibu menbus resepnya kembali ya ada obat seretide diskus digunakan 2 x 1 dan tremenza yang diminum 2 x 1 sesudah makan"

P = "oh baik mba"

A= "Baik ibu ini obat dalam resepnya bisa ditebus 2 x lagi ya bu"

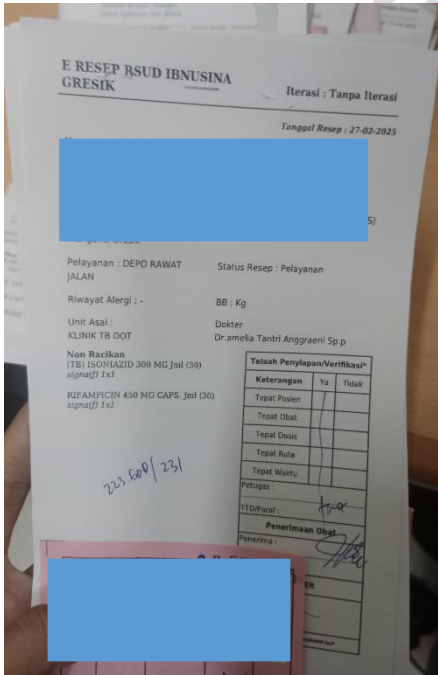
P = "oh baik mba"

A = "iya bu, ada yang ingin ditanakan lagi?"

P = "sudah cukup mba"

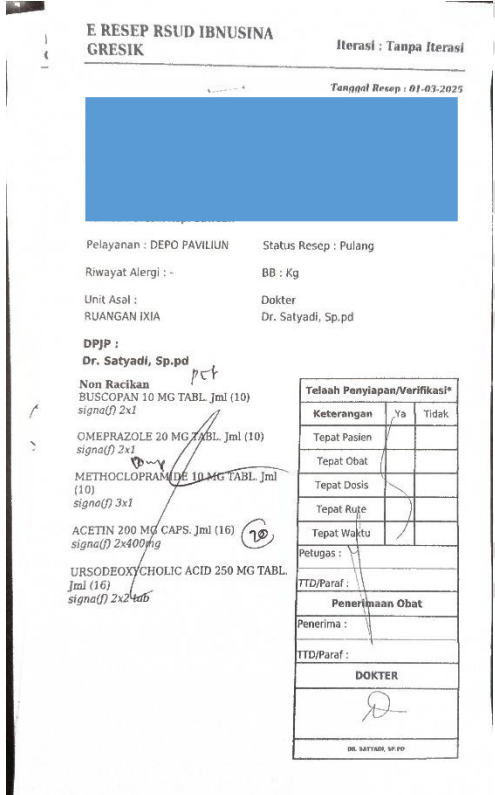
A = "baik bu , terimakasih semoga sehat selalu"

RESEP LAINNYA

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
27.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Ani Ukhfiyah
		Umur pasien :	Ada	44 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Isoniazid • Rifampicin
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Isoniazid 300 mg • Rifampicin 450 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Isoniazid (Tablet) • Rifampicin (Kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Isoniazid (30) • Rifampicin (30)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Isoniazid (sehari 1 x 1 tab, Pagi) • Rifampicin (sehari 1 x 1 tab, Pagi)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	27/02/2025
		Nama dokter :	Ada	Dr. Amelia Tantri A, Sp.p
		Surat ijin :	Tidak Ada	

		Alamat dr. : Tidak Ada	
b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi			
NON RACIKAN - Isoniazid 300 mg = 30 tab / 3 strip - Rifampicin 450 mg = 30 caps / 3 strip			
c. Perhitungan biaya resep			
NON RACIKAN - Isoniazid 300 mg (30 tab) -> 30 tab x 357 = Rp. 10.710 - Rifampicin 450 mg (30 caps) -> 30 caps x 3.430 = Rp. 102.900 Total obat = Rp. 113.610 Embalase item R/= 500 x 2 = 1.000 Grand total = 113.610 + 1.000 = Rp. 114.610			
d. ETIKET			
Nama Obat /warna etiket :			
27/02/25 Ani Ukhfiyah Isoniazid 300 mg 1x1 Pagi hari (setelah makan)		27/02/25 Ani Ukhfiyah Rifampicin 450 mg 1x1 Pagi hari (setelah makan)	
e. Product Knowledge			
Nama Obat : Isoniazid Kandungan : Isoniazid 300 mg Dosis lazim : 5 mg/kgBB – 300 mg Kegunaan : Terapi penyakit tuberculosis ESO potensial : neuropati perifer dan efek neurotoksik, mual, muntah KI : Hepatitis atau penyakit hati yg diinduksi oleh obat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, penderita diabetes Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 °C		Nama Obat : Rifampicin Kandungan : Rifampicin 450 mg Dosis lazim : Dws = 450-600mg/hr Kegunaan : Terapi penyakit tuberculosis ESO potensial : fungsi hati abnormal, ikterus, gagal ginjal KI : Hipersensitif, penderita gangguan sal empedu PERHATIAN : Harus dengan resep dokter, wanita hamil dan ibu menyusui	

		Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C f. Tahap pembuatan NON RACIKAN : - Ambil Isoniazid 300 mg sebanyak 30 tab / 3 strip dan beri etiket - Ambil Rifampicin 450 mg sebanyak 30 tab / 3 strip dan beri etiket - Masukkan kedua obat kedalam plastik g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P = Pasien A = Apoteker A = “ Atas nama ibu ani ukhfiyah “ (dengan muka yang ramah) P = “Iya mba.” A = “ Baik bu , ini ibu mendapat 2 obat ya bu, obat yang pertama obat isoniazid diminum 1 x 1 setelah makan, obat yang kedua rifampicin diminum 1 x 1 setelah makan juga” P = oh baik mba A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu? P = Sudah mbak A = baik bu, terimakasih sehat selalu
--	--	---

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
28.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 5 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Lailiyah
		Umur pasien :	Ada	40 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Buscopan • Omeprazole • Methoclopramide • Acetin • Ursodeoxycholic acid
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Buscopan 10 mg • Omeprazole 20 mg • Methoclopramide 10 mg • Acetin 200 mg • Ursodeoxycholic acid 250mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Buscopan (Tablet) • Omeprazole (Kapsul) • Methoclopramide (Tablet) • Acetin (Kapsul) • Ursodeoxycholic acid (Kapsul)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Buscopan (10) • Omeprazole (10) • Methoclopramide (10) • Acetin (16) • Ursodeoxycholic acid (16)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

			Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Buscopan (sehari 2 x 1 tab, Pagi dan malam) • Omeprazole (sehari 2 x 1 caps, Pagi dan malam) • Methoclopramide (sehari 3 x 1 tab, Pagi, siang, dan malam) • Acetin (sehari 2 x 400 mg, Pagi dan malam) • Ursodeoxycholic acid (sehari 2 x 2 caps, Pagi dan malam)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	01/03/2025
			Nama dokter :	Ada	Dr. Satyadi, Sp.pd
			Surat ijin :	Tidak Ada	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	
			b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN - Buscopan 10 mg = 10 tab / 1 strip - Omeprazole 20 mg (10 tab) -> 10 tab / 1 strip - Methoclopramide 10 mg = 10 tab / 1 strip - Acetin 20 mg = 16 tab / 1 strip + 6 tablet - Ursodeoxycholic acid 250 mg = 16 tab / 1 strip + 6 tab		

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Buscopan 10 mg = (10 tab) -> 10 tab x 4.660 = Rp. 46.600
- Omeprazole 20 mg (10 tab) -> 10 tab x 590 = Rp. 5.900
- Methoclopramide 10 mg (10 tab) -> 10 tab x 313 = Rp. 3.130
- Acetin 20 mg (10 caps + 6 caps) -> 16 caps x 1.578 = Rp. 25.248
- Ursodeoxycholic acid 250 mg (10 caps + 6 caps) -> 16 caps x 3.410 = Rp. 54.560

Total obat = Rp. 135.438

Embalase item R/= 500 x 5

Grand total = Rp. 135.438 + 2.500 = Rp. 137.938

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

1/03/25

Lailiyah
Buscopan 10 mg
2x1 Pagi dan malam
(setelah makan)

1/03/25

Lailiyah
Omeprazole 20 mg
2x1 Pagi dan malam
(setelah makan)

1/03/25

Lailiyah
Methoclopramide 10 mg
3x1 Pagi siang, dan malam
(setelah makan)

1/03/25

Lailiyah
Acetin 200 mg
2x400 mg Pagi dan malam
(setelah makan)

1/03/25

Lailiyah
Ursodeoxycholic 250 mg
2x2 Pagi dan malam
(setelah makan)

e. Product knowledge

Nama Obat : Buscopan Kandungan : Hyoscine-N-butybromide 10 mg Dosis lazim : 4 x sehari 1-2 tab Kegunaan : Pengobatan spasme trakturs gastrointestinal ESO potensial : Dishidrosis, takardi, retensi urin, reaksi alergi, reaksi pd kulit KI : Miastenia gravis, megakolon PERHATIAN : Glaukoma sudut sempit, takiaritmia, pendeirta obstruksi sal kemih Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 °C	Nama Obat : Omeprazole Kandungan : Omeprazole 20 mg Dosis lazim : - Dws = 20 mg 1x/hr – 8 minggu - Anak > 4 th 15-30 kg= 10mg 2x/hr - Anak >4 th 31-40 kg = 20 mg 1x/hr Kegunaan : Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum ESO potensial : Hipomagnasemia, lupus, mual, muntah, diare, konstipasi, sakit perut KI : Hipersensitivitas thdp komponen obat PERHATIAN : Harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : simpan dibawah suhu 30 °C
Nama Obat : Metoclopramide Kandungan : Metoclopramide 10 mg Dosis lazim : 1 tab, 3 x per hari Kegunaan : profilaksis mual dan muntah ESO potensial : Gelisah, ngantuk, pusing, cemas KI : Px epilepsi, perdarahan GI PERHATIAN : Gagal ginjal, menyusui, dan hamil Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 °C	Nama Obat : Acetin Kandungan : Acetylcysteine 200 mg Dosis lazim : Dws & anak 14 th = 1 kapsul 2-3x/hr ; anak 6-14 th = 1 kapsul 2x/hr Kegunaan : Sebagai mukolitik pd infeksi saluran nafas ESO potensial : Stomatitis, pusing, telinga berdenging, urtikaria, kesulitan bernapas KI : - PERHATIAN : Hentikan pengobatan jika ada tanda-tanda bronkospasme Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 °C
Nama Obat : Ursodeoxycholic acid Kandungan : Divalproex sodium 250 mg Dosis lazim : 15 mg/kgBB/hari Kegunaan : Terapi episode manik akut ESO potensial : Mual, muntah, diare, kram perut	

KI : Penyakit hati atau gangguan fungsi hati yg signifikan
 PERHATIAN : Riwayat penyakit hati, pankreatitis, penurunan asupan makan dan minum
 Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 °C

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

- Ambil Buscopan 10 mg sebanyak 1 strip dan beri etiket
- Ambil Omeprazole 20 mg sebanyak 1 strip dan beri etiket
- Ambil Mteochlopramide 10 mg sebanyak 1 strip dan beri etiket
- Ambil Acetin 20 mg sebanyak 16 tab dan beri etiket
- Ambil Ursodeoxycholic acid 250 mg sebanyak 16 tab dan beri etiket
- Masukkan semua obat yang telah diberi etiket ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama Ibu lailiyah " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

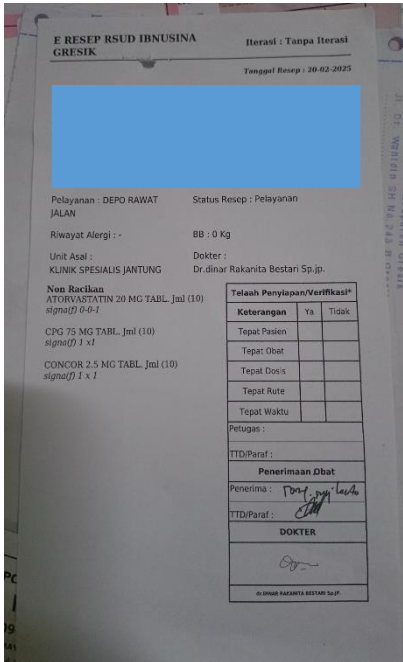
A = " Baik bu ini menebus beberapa obat ya, ada obat Buscopan diminum 2 x 1 setelah makan, Omeprazole diminum 2 x 1 setelah makan, Methoclopramide diminum 3 x 1 setelah makan, Acetin 200 mg diminum 2 x 400 mg setelah makan, dan obat Ursodeoxycholic acid diminum 2 x 2 setelah makan.

P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi bu?

P = Sudah mbak

A = baik ibu, terimakasih sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
29.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 3 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada	Sumayah
		Umur pasien :	Ada	58 th
		Berat Badan :	Tidak Ada	
		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Atorvastatin • CPG • Concor
		Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Atorvastatin 20 mg • CPG 75 mg • Concor 2.5 mg
		Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Atorvastatin (tablet) • CPG (tablet) • Concor (tablet)
		Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Atorvastatin (10) • CPG (10) • Concor (10)
		Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Atorvastatin (sehari 1 x 1 tab malam hari) • CPG (sehari 1 x 1 tab, Pagi hari) • Concor (sehari 1 x 1 tab, Pagi hari)

Tanggal penulisan resep :	Ada	20/02/2025
Nama dokter :	Ada	Dr. Dinar rakanita Sp.jp
Surat ijin :	Tidak Ada	
Alamat dr. :	Tidak Ada	

b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

NON RACIKAN

- Atorvastatin 20 mg = 10 tab / 1 strip
- CPG 75 mg = 10 tab / 1 strip
- Concor 2.5 = 10 tab / 1 strip

c. Perhitungan biaya resep

NON RACIKAN

- Atorvastatin 20 mg = 10 tab x 1.200 = Rp. 12.000
- CPG 75 mg = 10 tab x 166 = 1.660
- Concor 2.5 = 10 tab x 172 = 1.720

Total obat = Rp. 15.380

Embalase item R/= 500 x 3 = 1.500

Grand total = Rp. 15.380+ 1.500 = Rp. 16.880

d. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

20/02/25
Sumayah
Atorvastatin
1 x 1 (Malam hari, sesudah makan)

20/02/25
Sumayah
CPG
1 x 1 (Pagi hari, sesudah makan)

20/02/25
Sumayah
Concor
1 x 1 (Pagi hari, sesudah makan)

e. Product Knowledge

Nama Obat : Atorvastatin Kandungan : Atorvastatin calcium 10 mg Dosis lazim : 10 mg 1 kali sehari Kegunaan : menurunkan peningkatan kolesterol ESO potensial : nyeri abdomen, mual, mialgia, lemas, mual KI : Hipersensitif terhadap kandungan dalam obat ini PERHATIAN : pasien yang memberikan tanda atau gejala yang mengarah pada kerusakan hati harus melakukan tes fungsi hati Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 °C	Nama Obat : Clopidogrel Kandungan : Clopidogrel 75 mg Dosis lazim : 1x1 tab Kegunaan : mencegah terjadinya stroke, serangan jantung & penggumpalan darah ESO potensial : pusing, sembelit, muntah KI : hipersensitif terhadap cpg, perdarahan patalogis aktif seperti tukak lambung/perdarahan intrakranial PERHATIAN : tidak dianjurkan mengonsumsi minimal beralkohol karena dapat meningkatkan risiko terjadinya perdarahan lambung. Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C, di tempat kering dan sejuk
Nama Obat : Concor Kandungan : bisoprolol fumarate 5 mg Dosis lazim : - Hipertensi dan angina pectoris : 5-10 mg/hari -Gagal jantung : 1,25mg / hari -Gangguan hati dan ginjal: 2,5 mg/hr Kegunaan : Untuk mengobati hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik. ESO potensial : kram perut, pusing, mual KI : Hipersensitivitas thd bisoprolol, penderita gagal jantung akut, syok kardiogenik, asma bronkial PERHATIAN : Beri tahu dokter jika sedang minum obat lain, termasuk produk herbal dan suplemen. Tujuannya adalah untuk menghindari interaksi obat Cara penyimpanan : dibawah suhu 30 °C	

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

- Ambil 1 strip Atorvastatin 10 mg dan beri etiket
- Ambil 1 strip CPG 75 mg dan beri etiket
- Ambil 1 strip Concor 2.5 mg dan beri etiket
- Masukkan semua obat yang telah disiapkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama ibu sumayah " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

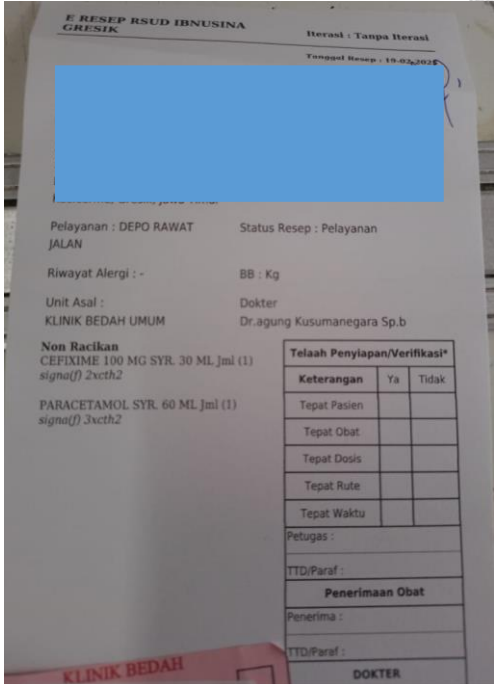
A = " Baik ibu ini dapat 3 obat ya, obat yang pertama Atorvastatin diminum 1 x 1 tab setelah makan, obat yang kedua Clopidogrel diminum 1 x 1 tab setelah makan, obat yang ketiga Concor diminum 1 x 1 tab setelah makan ya bu"

P = "oh baik mba"

A= "ada yang ingin ditanyakan lagi bu?"

P = Sudah mbak

A = baik bu, terimakasih sehat selalu

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																				
30.	Jenis Resep : Resep asli Resep obat : Non racikan Jumlah obat dalam resep : 2 Pengulangan resep : Tanpa iterasi Tempel Resep/salin resep disini! 	a. Skrinning Administrasi <table> <tr> <td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Muhammad Hanafi</td></tr> <tr> <td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>7 th</td></tr> <tr> <td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> <tr> <td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Cefixime • Paracetamol</td></tr> <tr> <td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Cefixime 100 mg • Paracetamol</td></tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Cefixime (sirup) • Paracetamol (sirup)</td></tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Cefixime (30 ml 1 btl) • Paracetamol (60 ml 1 btl)</td></tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>NON RACIKAN • Cefixime (sehari 2 x 2 sendok teh, Pagi dan malam) • Paracetamol (sehari 3 x 2 sendok teh, Pagi, siang dan malam)</td></tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada</td><td>22/01/2025</td></tr> <tr> <td>Nama dokter :</td><td>Ada</td><td>Dr. Wiwik KI Sp.p</td></tr> <tr> <td>Surat ijin :</td><td>Tidak Ada</td><td></td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada	Muhammad Hanafi	Umur pasien :	Ada	7 th	Berat Badan :	Tidak Ada		Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime • Paracetamol	Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime 100 mg • Paracetamol	Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (sirup) • Paracetamol (sirup)	Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (30 ml 1 btl) • Paracetamol (60 ml 1 btl)	Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (sehari 2 x 2 sendok teh, Pagi dan malam) • Paracetamol (sehari 3 x 2 sendok teh, Pagi, siang dan malam)	Tanggal penulisan resep :	Ada	22/01/2025	Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik KI Sp.p	Surat ijin :	Tidak Ada	
Nama Pasien :	Ada	Muhammad Hanafi																																				
Umur pasien :	Ada	7 th																																				
Berat Badan :	Tidak Ada																																					
Nama Obat :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime • Paracetamol																																				
Kekuatan :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime 100 mg • Paracetamol																																				
Bentuk sed. :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (sirup) • Paracetamol (sirup)																																				
Jumlah obat :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (30 ml 1 btl) • Paracetamol (60 ml 1 btl)																																				
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-																																				
Aturan pakai :	Ada	NON RACIKAN • Cefixime (sehari 2 x 2 sendok teh, Pagi dan malam) • Paracetamol (sehari 3 x 2 sendok teh, Pagi, siang dan malam)																																				
Tanggal penulisan resep :	Ada	22/01/2025																																				
Nama dokter :	Ada	Dr. Wiwik KI Sp.p																																				
Surat ijin :	Tidak Ada																																					

		Alamat dr. :	Tidak Ada	
b. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi NON RACIKAN - Cefixime 100 mg 30 ml 1 botol - Paracetamol 60 ml 1 botol c. Perhitungan biaya resep NON RACIKAN - Cefixime 100 mg 30 ml 1 botol = Rp. 27.165 - Paracetamol 60 ml 1 botol = Rp. 14.700 Total obat = Rp. 41.865 Embalase item R/= 500 x 2 = 1.000 Grand total = Rp. 41.865 + 1.000 = Rp. 42.865 d. ETIKET Nama Obat /warna etiket : 22/01/25 M. Hanafi Paracetamol sirup 3 x 2 sendok teh, Pagi, siang dan malam (sesudah makan) 22/01/25 M. Hanafi Cefixime dry sirup 2 x 2 sendok teh Pagi dan malam (DIHABISKAN)				

e. Product knowledge

Nama Obat : Paracetamol sirup Kandungan : Paracetamol 120 mg Dosis lazim : - Anak (1-2 tahun) = 3-4 kali 1 sendok takar - Anak (2-6 tahun) = 3-4 kali 1-2 sendok takar - Anak (6-9 tahun) = 3-4 kali 2-3 sendok takar - Anak (9-12 tahun) = 3-4 kali 3-4 sendok takar Kegunaan : meringankan demam, nyeri, sakit kepala, dan sakit gigi ESO potensial : hematologikal, reaksi kulit, alergi, mual, muntah, lelah KI : Hipersensitif terhadap kandungan dalam obat ini PERHATIAN : hati-hati pada penderita penyakit ginjal, gangguan fungsi hati, ibu hamil, dan masa laktasi Cara penyimpanan : Simpan dibawah suhu 30 °C	Nama Obat : Cefixime sirup Kandungan : Cefixime 100 mg Dosis lazim : anak = 1,5-3mg/kgBB 2 x sehari, berat dpt ditingkatkan sampai 6mg/kgBB 2 x sehari Kegunaan : pengobatan infeksi ESO potensial : shock, hipersensitif (rush, urtikaria, pruritis, dll), nyeri lambung, diare, demam, batuk KI : pasien dengan riwayat syok atau hipersensitif terhadap beberapa bahan obat ini PERHATIAN : harus dengan resep dokter Cara penyimpanan : dibawah suhu 25 °C, di tempat kering dan sejuk
--	--

f. Tahap pembuatan

NON RACIKAN :

- Ambil Paracetamol sirup 1 botol dan beri etiket
- Ambil Cefixime dry sirup 1 botol lalu encerkan dengan air kemudian kocok sampai tidak ada endapan, setelah dikocok beri etiket
- Masukkan kedua obat yang sudah disiapkan ke dalam plastik

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

P = Pasien

A = Apoteker

A = " Atas nama Muhammad Hanafi " (dengan muka yang ramah)

P = "Iya mba."

A = " Baik ini dapat obat paracetamol sirup ya diminum 3 x 2 sendok teh kemudian mendapat antibiotik cefixime ini ya pak ketika minum kocok terlebih dahulu dan obatnya harus dihabiskan yaa, obat ini diminum 2 x 2 sendok teh ya"

P = oh baik mba

A= ada yang ingin ditanyakan lagi?

P = Sudah mbak

A = baik, terimakasih sehat selalu

Gresik, 31 Mei 2025
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 31 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Tholirroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

B. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol	- Penderita gangguan fungsi hati berat - Hipersensitivitas terhadap paracetamol	Untuk meringankan rasa sakit kepala, gigi, dan menurunkan demam	- Dws : 1 tab, 3 – 4 kali per hari - Anak : ½ - 1 tab, 3 – 4 kali sehari sesudah makan	Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan hati	Simpan dibawah suhu 30°C
	metampiron,	Antrain injeksi	- Penderita hipersensitif terhadap Metamizole sodium. - Wanita hamil dan menyusui penderita dengan tekanan darah sistolik < 100 mmHg. Bayi di bawah 3 bulan atau berat badan kurang dari 5 kg	Untuk meringankan rasa sakit, terutama nyeri kolik dan sakit setelah operasi	- Dws : Injeksi 500 mg jika sakit timbul, berikutnya 500 mg tiap 6-8 jam maks 3 kali sehari, diberikan secara injeksi I.M atau I.V	- Reaksi hipersensitivitas : reaksi pada kulit misal kemerahan - Agranulositosis	Simpan pada suhu dibawah 30°C terlindung dari cahaya. Jangan disimpan dalam lemari pembeku
	ibuprofen,	Ibuprofen	- Penderita ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) - Hipersensitif terhadap ibuprofen & OAINS lainnya - Penderita sindrom polip hidung - Kehamilan 3 bulan terakhir	- Meringankan gejala rematik tulang, sendi, non sendi - Meringankan gejala trauma otot, trauma sendi - Meringankan nyeri haid, nyeri sakit gigi, dan nyeri sakit kepala	- Untuk analgesik dan antiinflamasi (rematik tulang, sendi, trauma oto dan sendi : 3-4x sehari 400 mg - Untuk analgesik : 200 mg – 400 mg 3-4x sehari. Dikonsumsi secara oral sesudah makan	Mual, gangguan pencernaan	Dibawah suhu 30°C

Diklofenak sodium	Cataflam	- Mengalami masalah ginjal yang ditandai dengan sedikit buang air kecil - Kesulitan buang air kecil - Sesak napas - Tubuh terasa lemah	- Mengatasi nyeri - Meredakan nyeri haid - Mengobati migrain	- Dws & Anak >14 thn 25 mg atau 50 mg, 2 – 3 kali per hari sesudah makan	Sakit kepala, pusing, vertigo, mual, muntah, diare	Simpan pada tempat yang sejuk dengan suhu ruangan dibawah 25°C
asam mefenamat,	Mefinal	- Pengidap anemia, asma, masalah perdarahan, gagal jantung - Orang yang baru menjalani operasi jantung	Untuk nyeri pada kondisi rematik, cedera jaringan lunak, sakit gigi, nyeri pasca operasi	- Dws & Anak >14 thn 3x sehari 500 mg sesudah makan	Nyeri dada, lelah, napas pendek, batuk berdarah	Simpan pada tempat sejuk dan kering serta terlindung dari cahaya matahari
piroxicam,	Piroxicam tab	- Penderita yang mempunyai riwayat tukak lambung atau perdarahan lambung - Hipersensitif terhadap piroxicam	Untuk terapi simptomatik pada reumatoid arthritis, osteoarthritis, ankilosin, dan gout akut	- Reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosin spondilitis: Dosis awal 20 mg sebagai dosis tunggal. Dosis pemeliharaan pada umumnya 20 mg sehari atau jika diperlukan dapat diberikan 10-30 mg dalam dosis tunggal atau terbagi. Dosis lebih dari 20 mg sehari meningkatkan	- Umumnya gangguan gastrointestinal seperti stomatitis, epigastric distress, mual, konstipasi, rasa tidak nyaman pada abdomen, kembung, diare, nyeri abdomen - Pernah dilaporkan terjadi Perdarahan lambung,	Dibawah suhu 30°C, terlindung dari cahaya dan hindarkan dari anak-anak

					efek samping gastrointestinal. - Gout akut: Mula-mula 40 mg sehari sebagai dosis tunggal, diikuti 4-6 hari berikutnya 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi. - Gangguan muskuloskeletal akut : awal 40 mg sehari dosis tunggal atau terbagi selama 2 hari selanjutnya 20 mg sehari selama 7-14 hari	perforasi dan tukak lambung	
aspirin,	Aspirin	- Penderita yang mengalami asma, urtikaria, dan reaksi sensitivitas lain yang dipicu obat OAINS	Sebagai analgesik dan antipiretik, serta sebagai antiagregasi platelet pada kasus penyakit jantung koroner	- Mengatasi demam / nyeri : Dosis awal 300 – 400 mg per dosis, diminum setiap 4 -6 jam - Pencegahan stroke, serangan jantung : Dosis harian 75 – 150 mg - Mengatasi penyakit rematik : Dosis harian	Diare, gatal, mual, ruam kulit, stroke, sakit perut	Simpan disuhu ruangan dibawah 25°C	

					3.000 mg – 4.000 mg		
	meloksikam,	Meloxicam tab	- Hipersensitif thd meloxicam - Penyakit inflamasi usus aktif, gagal jantung berat yang tidak terkontrol - Pasien asma, polip, nasal yang mendapat terapi acetylsalicylic acid / OAINS lainnya	- Terapi simptomatis jangka pendek eksaserbasi akut osteoarthritis - Terapi simptomatis jangka panjang arthritis reumatoid (poliarthritis kronik)	- Osteoarthritis : 7,5 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga 15 mg - Arthritis reumatoid : 15 mg sekali sehari dapat dikurangi hingga 7,5 mg sesuai dg respon terapi - Dosis maksimal : 15 mg/hari - Cara pemakaian : perora	- Gangguan darah dan sistem limfatik anemia, leukopenia, trombositopenia - Gangguan sal. Cerna : mual, muntah, sakit perut, sembelit	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
	celecoxib,	Celebrex	- Pasien hipersensitifitas terhadap celecoxib atau bahan lain produk ini - Celecoxib tab tidak boleh diberikan pd pasien yang memiliki reaksi alergi thd sulfonamide - Celecoxib tidak boleh diberikan pd pasien riwayat asma, urtikaria, atau yang mengalami reaksi alergi	- Mengurangi gejala & tanda – tanda osteoarthritis, reumatoid pd pasien dewasa, dan spondilitis ankilosa	- Osteoarthritis : 200 mg/hari sbg dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari - Arthritis reumatoid : 100-200 mg 2 kali sehari - Spondilitis ankilosa : 200 mg sbg dosis tunggal / 100 mg 2 kali sehari	Bronkitis, rintis, sinusitis, anemua, dll	Simpan dibawah suhu 25°C, terlindung dari cahaya matahari langsung
	etoricoxib.	etoricoxib	- Hipersensitif terhadap etoricoxib - Gagal jantung kongestif - Riwayat penyakit jantung iskemik	- Meredakan gejala – gejala osteoarthritis, rheumatoid dan ankilosing	- Osteoarthritis : 30 mg, diminum 1 kali/hr dpt ditingkatkan 60 mg 1 kali/hr	Asthenia, rasa lelah, pusing, hipertensi, rasa panas pada ulu hati	Simpan dibawah suhu 25°C terlindung dari cahaya

			- Pasien dengan ulkus peptikum aktif - Penyakit radang usus	spondilitis pd dws - Menghilangkan nyeri muskuloskeletal	- Nyeri muskuloskeletal, reumatoid : 60 mg – 90 mg		matahari langsung
--	--	--	--	---	--	--	-------------------

(2) ANTIMIKROBA**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	Ampicillin	- Pada pasien yang hipersensitif thd penisilin dan turunannya - Pada infeksi yang disebabkan oleh kuman penghasil enzim	- Infeksi yg disebabkan oleh bakteri gram positif / gram negatif yg peka thdp ampicillin - Infeksi sal nafas spt, pneumonia faringitis, bronkitis, laringitis - Gonore yg tdk terkomplikasi - Infeksi alat kelamin wanita	- Infeksi sal. Nafas : 250 mg tiap 6 jam - Infeksi sal cerna, sal. Kemis dan kelamin : 500 mg tiap 6 jam - Anak bb 20 kg / krg : 50 – 100 mg tiap 6 jam	- Reaksi alergi - Diare - Mual - Muntah - Lidah terasa sakit	simpan pada suhu dibawah 30°C dan terlindung dari cahaya
	Amoksisilin	Amoxan	- Hipersensitivitas atau riwayat reaksi alergi berat thd amoksisilin atau -laktam lainnya - Mononukleosis menular	- Penyakit infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi sal. nafas, infeksi sal. genitourinari, dan gonore	- Dws & anak 20 mg/kgBB/hr : 250 – 500 mg - Anak BB <20kg : 20-40 mg/kgBB dlm 2 dosis tiap 8 jam	Kejang (dosis tinggi), kristaluria, gangguan sistem darah dan limfatik, perubahan warna gigi	Simpan ditempat yang kering dan sejuk pada suhu dibawah 30°C

Cephalosporin	cefadroxil,	Cefat	Hipersensitif terhadap sefalosporin atau penisilin	Mengatasi infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak	Dewasa : - Infeksi saluran kemih: 1-2 g/ hari dalam dosis tunggal atau terbagi. Biasanya 2 g. perhari dalam dosis terbagi. - Infeksi kulit dan jaringan lunak : 1 g/hari atau 500 mg/12 jam Anak : 6 tahun dosis anjuran <40 kg : 30 – 50 mg/kg	Reaksi hipersensivitas, termasuk anafilaksis, gangguan sistem darah dan limfatik, gangguan gastrointestinal	Simpan pada suhu antara 20 – 25°C
	cefixime,	Cefixime trihydrate	Pasien dengan riwayat syok atau hipersensivitas yang disebabkan oleh komponen apapun dr obat ini	Infeksi sal kemih tanpa komplikasi, otitis media, faringitis, bronkitis akut, demam tifoid pada anak, gonore	- Cefixime kapsul dan kaplet salut selaput : dws & anak BB > 30 kg : 50-100 mg/ hr diberikan 1 kali sehari - Cefixime suspense : 1,5 – 3 mg/kg	Defisiensi vitamin K, colitis, cosinofilia, saluran nafas (PIE)	- Kapsul dan kaplet salut selaput : simpan pada suhu dibawah 30°C

	cefotaxime	Cefotaxime sodium injeksi	- Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik golongan <i>cephalosporin</i>. - Pasien yang hipersensitif terhadap penisilin, kemungkinan terjadinya reaksi alergi silang harus dipertimbangkan	- Infeksi saluran nafas bagian bawah - Infeksi kulit dan struktur kulit - Infeksi tulang dan sendi - Infeksi intraabdominal - Infeksi saluran kemih - Infeksi pada alat kelamin wanita - Meningitis	- Dosis & anak >12 thn : 1 g tiap 12 jam - Pada infeksi sedang – berat : 1-2 g tiap 6-8 jam - Dosis maksimum 12 g per hari	Diare, mual, muntah, nyeri perut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya matahari
Chloramphenicol	kloramfenikol,	Novachlor (chloramphenicol 250mg kapsul)	- Penderita yang diketahui hipersensitif terhadap chloramphenicol. - Penderita gangguan fungsi hati yang berat. - Penderita gangguan ginjal yang berat.	- Pilihan utama Untuk pengobatan tifus, paratifus. - Infeksi berat yang disebabkan oleh : <i>Salmonella</i> Sp., <i>H. Influenza</i>, <i>Rickettsia</i>, <i>Lymphogranuloma psithachosis</i> - Gram negatif yang menyebabkan bakteremia meningitis	- Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari. - Bayi prematur : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 x sehari. - Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 x sehari.	Mual, muntah	Simpan pada suhu 30°C dalam wadah tertutup rapat

	thiamfenicol	Biothicol (thiamphenicol capsule)	- Hipersensitivitas terhadap thiamphenicol - Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat. - Jangan digunakan untuk tindakan pencegahan infeksi tenggorokan dan influenza	Infeksi yang disebabkan oleh : Salmonella sp., <i>Haemophilus influenzae</i>, terutama infeksi memeningeal., Rickettsia, Limfogranuloma- psitakosis, Bakteri garam-negatif penyebab meningitis bakterial. Tidak untuk infeksi hepatobilier dan gonore.	- Dewasa, anak-anak, bayi diatas 2 minggu : 50 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 3-4 kali sehari. - Bayi prematur : 25mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari. - Bayi berumur dibawah 2 minggu : 25 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi 4 kali sehari.	- Diskrasia darah, seperti anemia aplastik, anemia - Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, glositis, stomatitis dan diare. - Reaksi hipersensitivitas seperti demam, ruam, angioedema dan urtikaria.	Simpan pada suhu 30 °C dalam wadah tertutup rapat
Macrolides dan Lincosamide	eritromisin,	Erythromycin stearate tab 500 mg	- Pasien yang hipersensitif terhadap Erythromycin - Pasien yang menggunakan terfenadin, astemizol atau cisapride Gangguan fungsi hati yang berat	Infeksi saluran napas atas dan bawah, kulit & struktur kulit, uretritis non GO, korn chlamydia, trachomatis, gonorrhea, dan otitis	- Dosis : 1 g dosis tunggal oral - Seua indikasi lainnya 500 mg 1x/hari selama 3 hr - Anak : 10 mg/kg BB/hari dosis tunggal selama 3 hr	Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, vertigo	Simpan ditempat kering dan sejuk yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	azitromisin,	Azitromycin dyhydrate	Hipersensitivitas terhadap azitromycin,	Pengobatan pada penderita berumur	- Diberikan sebagai dosis	Gangguan saluran cerna	Simpan pada suhu 30°C dan

			erythromycin, atau beberapa antibiotik makrolid	16 tahun atau lebih dengan onfeksi ringan sampai sedang yang disebabkan oleh MO yang sensitif pada keadaan sbg berikut : - Saluran nafas bagian bawah dan atas - Kulit dan standar kulit Penyakit karena hubungan seksual	tunggal perhari dengan atau tanpa makanan - Azitromycin tablet salut selaput sebaiknya ditelan secara utuh	(diare, nyeri, kram, mual, muntah)	ditempat kering, terlindung dari cahaya
	klaritromisin,	Bicolid	-	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis, infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi	- Faringitis dan tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari - Sinusitis akut : 2 kali sehari 500 mg 14 hari - Bronkitis kronis : 2 kali sehari 250-500 mg selama 7-14 hari - Infeksi kulit : 2 kali sehari 250 mg 7-14 hari	Diare,mual,gangguan rasa,nyeri abdomen,sakit kepala	Simpan obat ditempat yang kering dan sejuk
	klindamisin	Clindamycin HCl 300 mg	Hipersensivitas riwayat alergi thd kandungan clindamycin atau yg pernah mengalami kolitis	Infeksi saluran pernafasan, infeksi pada kulit dan jaringan lunak,	Dewasa - Infeksi berat : 150 – 300 mg tiap 6 jam	Gangguan sistem darah dan limfatik, gangguan	Simpan dalam tempat kering dan sejuk

			dan peradangan pd usus besar	infeksi perut bagian dalam	- Infeksi sangat berat : 300-450 mg Anak - Infeksi berat : 3-6 mg/kg BB tiap 6 jam	gastrointestinal (diare,sakit perut, mual), gangguan sistem syaraf, gangguan ginjal dan kemih	
Aminoglikosida	neomisin,	Bioplacenton	Hipersensitivitas thd berbagai komponen dalam bioplacenton	Untuk penyembuhan luka bakar, luka terinfeksi, scald, dan ulkus kulit	Aplikasikan jeli dalam jumlah yang cukup pada permukaan luka 3-5 kali sehari sesuai kebutuhan	Neomycin dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas. Setelah penggunaan pada luka bakar yang luas	Simpan dibawah suhu 30°C. Lindungi dari panas
	gentamisin	Gentamisin sulfate	- Hipersensitivitas terhadap komposisi yang terkandung pada sediaan - Infeksi yang disebabkan oleh virus dan jamur	- Untuk terapi topical pad infeksi kulit primer dan sekunder yang disebabkan oleh bakteri yang peka thd gentamycin	Oleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi 3-4 kali sehari	Dapat menimbulkan iritasi sementara (eritema) dan kemungkinan fotosensitasi	Simpan dibawah suhu 30°C produk dapat digunakan selama 30 hr sampai kemasan dibuka
Quinolones	ciprofloxacin,	Baquinor forte	- Hipersensitivitas thd ciprofloxacin atau antibiotik derivat kuinolon lainnya - Wanita hamil dan menyusui - Anak dibawah usia 12 tahun	Untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri yg sensitif thd ciprofloxacin spt : - Infeksi sal kemih termasuk prostatitis	Dws : - Infeksi sal kemih ringan-sedang : 250 mg, 2 x sehari - Infeksi sal kemih berat, prostatitis kronik : 500 mg, 2 x sehari	Mual, diare, muntah, gangguan pencernaan, dispepsia, nyeri abdomen, kembung	Simpan ditempat yang kering dan jauh dari jangkauan anak-anak. Hindari paparan sinar matahari

				- Uretritis dan servitis gonore - Infeksi sal cerna termasuk tifoid - Infeksi sal nafas kecuali pneumonia - Infeksi kulit dan jaringan lunak - Infeksi tulang dan sendi	- Infeksi sal nafas, tulang & sendi, kulit & jaringan lunak : 250-500 mg, 2 x sehari - Osteomielitis akut : 750 mg, 2 x sehari		
	levofloxacin	Levofloxacin hemihydrate	- Hipersensitivitas thd levofloxacin dan anti mikroba kuinolon lain - Wanita hamil atau diduga hamil, ibu menyusui dan anak <18 tahun	- Infeksi sinusitis maksilaris akut - Pneumonia komunitas - Infeksi saluran kemih - Pielonefritis akut	- Sinusitis bakterial akut dws : 500 mg slm 10-14 hr - Bronkitis kronis dws : 500 mg slm 7-10 hr - Pneumonia dws : 500 mg slm 7-14 hr - Infeksi sal kemih dws : 500 mg slm 7-14 hr	Kejang, pusing, termor, batuk, gagal ginjal akut	Simpan ditempat kering dan sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari serta jauhkan dari jangkauan anak-anak
Tetrasiklin	Tetrasiklin,	Supertetra 250 mg	Hipersensitif, gangguan ginjal berat, hamil, dan anak < 12 tahun	Infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme gram positif dan gram negatif yang sensitif thd tetracyclin	1 kapsul 3 – 4x sehari, sebelum makan	Mual, muntah, ruam kulit, urtikaria, nyeri epigastrium	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	doksisiklin,	Doxihat 100 mg	Hipersensitif thd doksisiklin dan turunan tetrasiklin lainnya.	Infeksi yang rentan dan berat, sipilis, dan mencegah malaria	- Sipilis Dws : 300 mg/hr dlm dosis terbagi minim 10 hari	Gangguan gastrointestinal : stomatitis, mual, muntah, diare,	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			Anak <8 tahun (kecuali antraks) Kehamilan dan menyusui		- Infeksi yang rentan Dws : 200 mg sbg dosis tunggal	dispepsia, sakit perut, pankreatis	
	minosiklin	Nomika	Hipersensitivitas thd tetracycline	Infeksi yg disebabkan oleh organisme yang sensitif atau resisten thd tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat	- Dws : awal 2 x sehari tiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg - Anak > 8 thn : awal 2 x sehari tiap 12 jam 4 mg/kg BB kemudian 2 mg/kg BB - Gonore pd pasien yg sensitif thd penisilin : awal 2 kali shr tiap 12 jam 200 mg, kemudian 100 mg minimal 4 hr dg 2-3 hr kultur pasca terapi	- Gangguan saluran cerna, pusing, vertigo, mual, anemia hemolitik, trombositopenia	Simpan pada tempat yang sejuk dibawah 30°C dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
Sulfa	Sulfametoksazol-trimetoprim	Cotrimoxazole	- Hipersensitif thd sulfonamide atau trimethoprim - Bayi <2 bulan - Wanita hamil & menyusui - Pasien dg gangguan ginjal dan trombositopenia imun	- Untuk mengobati infeksi saluran kemih - Untuk infeksi tractus gastrointestinal - Untuk infeksi pada telinga, hidung dan tenggorokan	Dosis untuk sediaan tablet, kaplet dan sirup - Bayi 2 bulan/lebih dengan : BB 20kg = 1 tab / ½ kaplet/10 ml	Mual, muntah, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30°C

					BB 30kg = 1½ tab / ¾ kaplet / 15 ml BB 40 kg = 2 tab / 1 kaplet/20 ml - Dws & anak >12 th : a. Dosis lazim = 2x sehari 2 tab / 1 kaplet salut selama 10-14 hr b. Infeksi berat = 2x sehari 3 tab/1½ kaplet c. Untuk gonore/kencing nanah = 2x sehari 4 tab/2 kaplet slm 2 hr d. Untuk diare akibat shigelosis diberikan slm 5 hr Diminum sesudah makan		
--	--	--	--	--	---	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	amphotericin B,	Fungicid	Peningkatan risiko terjadinya efek samping pada ginjal jika digunakan bersama amikasin, cidofovir, iodinated, ciclosporine, ioversol, neomycin PO, peningkatan efektivitas cisatracurium, peningkatan risiko terjadinya hipokalemia gangguan pernapasan jika digunakan bersama corticotropin dan digoxin	Mengobati infeksi jamur yang tergolong serius dan sejumlah infeksi protozoa	Candidiasis: 100mg 4x sehari, dapat ditingkatkan Maks 200mg 4x sehari	Mual, muntah , sakit kepala, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Nistatin	Kandistatin	Hipersensitivitas	Terapi kandidiasis pada rongga mulut, kerongkongan dan saluran cerna	Bayi : Dosis 1,2ml 4x sehari. - Pada bayi prematur dapat diberikan 1ml 4x sehari. - Anak ² & dewasa dosis : 1,6ml 4x sehari sebelum/ sesudah makan, kocok/ kumur & tahan didalam mulut selama mungkin sbkm ditelan	Diare, gangguan pencernaan, mual, muntah	Simpan dalam wadah kering dan tertutup dan terhindar dari sinar matahari langsung

Imidazole	ketoconazol,	Ketoconazole krim 2%	Kontraindikasi pada pasien yang hipersensitivitas thd ketoconazole dan komponen obat ini	Terapi topical infeksi jamur pada kulit : tinea koropris, tinea versicolor, kandidiasis kulit	Dioleskan pada darah yang terinfeksi 1-2 x sehari	Iritasi , gatal, rasa terbakar, dan reaksi alergi lainnya dapat terjadi selama terapi	Simpan pada suhu dibawah 30oC dan terlindung dari cahaya
	mikonazol,	Canesten Cr 5g	- Hipersensitif. Krim Canesten - Ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
	klotrimazol	Canesten Cr 5g	- Hipersensitif. Krim Canesten - Ibu hamil selama trisemester pertama dan selama menyusui	Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok	Dioleskan 2-3 kali sehari.	Pruritis, urticaria, dan iritasi umum lainnya.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Triazole	flukonazol,	Fluconazole 150 mg	- Hipersensitif terhadap triazol. - Penggunaan bersamaan dengan astemizole, cisapride, quinidine, terfenadine, pimizide, erythromycin	Mengatasi menginitis kriptokokal , Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi kandida superfisial, infeksi kandida, iskemik atau infeksi kriptokokal	- Dewasa menginitis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. - Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg	Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

					sebagai dosis tunggal oral. - Kandidiasis orofaringeal: Hari ke-1: 200-400 mg, diikuti oleh 100-200 mg sekali sehari selama 7-21 hari		
	Itraconazole	Itraconazole 100mg	Wanita Hamil, hipersensitif terhadap Itraconazole, gangguan ginjal berat	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina	- Kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu - Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari. Sesudah makan	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing,.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin tab	Hipersensitif terhadap griseofulvin, lupus eritema tosus sistemik (SLE), porfiria, gangguan hati yang parah, kehamilan	Pengobatan infeksi jamur pada kulit, kulit kepala dan kuku bila pengobatan secara topikal gagal	- Dewasa: 500 mg per hari dosis tunggal atau dosis terbagi. - Anak-anak: 10 mg per Kg BB dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. Aturan pakai : dikonsumsi bersama dengan makanan	Ruam kulit, urtikaria, kering pada mulut, mual, muntah, sakit kepala, diare.	Simpan pada suhu dibawah 30 °C

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine)	Zidovudine	Neutropenia/anemia berat neonates dengan hiper bilirubinemia yang memerlukan terapia selain fotoreapi atau dengan peningkatan transaminase	Terapi Infeksi HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus	- Dewasa dan Anak dengan BB > 30kg 250mg/300mg 2x sehari dalam Kombinasi dengan agen antiretrovial lainnya - Anak-anak dengan BB 8-13kg: 100mg 2x sehari - Anak-anak dengan BB 14-21kg: 100mg diminum pada pagi hari, 200mg diminum malam hari - Anak dengan BB 22-30kg : 200mg, diminum 2x sehari	Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari
	NNRTI (abacavir)	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak-anak	-Dewasa, remaja, anak (min BB 2kg) : 300 mg 2x sehari atau 600mg 1xsehari	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C

					- Anak (BB 20-25kg) : 150mg di pagi hari, 300mg di malam hari, / 450mg 1xsehari - anak (BB 15-20kg) : 150mg 2x sehari /300 mg 1x sehari		
NNRTI (efavirenz)	Efavirenz	Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - dikonsumsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	- Dewasa : 600mg secara oral 1x sehari sesudah makan - Remaja dan anak-anak 17 tahun kebawah : BB 40kg 1xsehari 600mg	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	
NNRTI (nevirapine)	Nevirapine	- Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	-Dewasa : 200mg 1xsehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200mg 2xsehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - untuk Pencegahan Ibu ke Anak : saat persalinan dosis tunggal 200mg	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya	

					dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI (indinavir)	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfuzosin , peningkatan risiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimoziide atau Cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan penghambat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dgn ritonavir, dosis indinavir mjd 800mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100-200mg tiap 12 jam . - Anak-anak usia 4-17 tahun : 500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800mg tiap 8 jam	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	PI (Saquinavir)						
Herpes virus	acyclovir	Acifar (acyclovir cream)	Penderita yang hipersensitif terhadap acyclovir	Untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex pada kulit dan infeksi pada selaput lendir, termasuk herpes genitalis dan	Dosis: Dioleskan 5 kali sehari dengan selang waktu 4 jam tanpa pemberian	Dapat timbul rasa panas yang bersifat sementara atau perih setelah penggunaan penggunaan acyclovir cream.	Simpan pada suhu dibawah 25°C dalam wadah tertutup rapat dan

				herpes labialis yang inisial dan rekurensi	malam hari. Pengobatan Diberikan selama 5 hari, tetapi bila penyembuhan belum tercapai pengobatan boleh dilanjutkan sampai 10 hari.	pengelupasan kulit	hindarkan dari cahaya matahari
Hepatitis B dan C	interferon,	Penginterveron alfa-2b	-	Sebagai terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa : Sebagai monoterapi, mcg/kgBB seminggu sekali selama 24-28 minggu. Jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB seminggu sekali selama 24 minggu - Anak-anak usia 3-18 tahun jika dikombinasikan dengan ribavirin dosisnya adalah 60mcg /m ² luas tubuh, seminggu sekali selama 24-48 minggu	Gejala flu, demam, menggigil, lemas, nafsu Makan hilang	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari

	lamivudine	Lamivudine tab	Penderita yang hipersensitif terhadap lamivudine.	Lamivudine dipadukan dengan zidovudine ditunjukan untuk pengobatan sebagai berikut : - Dewasa yang terinfeksi HIV dg imunodefisien si progresif (angka CD4 $\leq$ 500 se/mm³) yg belum mendapatkan terapi antiretroviral sebelumnya - Dewasa yang terinfeksi HIV dengan imunodefisien si progresif yg menjalani pengobatan dg zidovudine - anak – anak $\geq$ 3 bulan yg terinfeksi HIV dg imunodefisien si progresif, yang sebelum mendapatkan terapi sebelumnya atau yang sebelumnya menjalani pengobatn dg	- Dosis yang Dianjurkan adl 150 mg 2 x sehari dipadukan dg zidovudine - Dewasa dg berat Badan rendah ($\leq$50kg) : dosis peroral yang dianjurkan adalah 2mg/kg dua kali sehari dipadukan dengan zidovudine. Tidak ada data yg mendukung dosis yg dianjurkan untuk remaja dengan berat badan rendah (<50kg) - anak – anak 3 bulan hgga 12 thn : 12 tahun : dosis yg adl 4 mg/kg dua kali sehari sehingga maksimum 150 mg sehari	Rasa tidak enak pada badan, lelah nyeri pada perut bagian atas, sakit kepala, mual, dan muntah, diare dan demam	Simpan pada suhu dibawah 30° C, terlindung dari cahaya
--	------------	----------------	---	--	---	---	--

				zidovudine	dipadukan dengan Zidovudine. Tidak ada pengalaman dengan anak < 3 bln lamivudine boleh dimakan dg atau tanpa makanan		
Influenza A dan B virus	amantadine,	Amantadine	-	Digunakan sebagai antivirus dan antiparkinson. Obat ini diindikasikan untuk beberapa penyakit seperti pengobatan dan terapi penyakit Parkinson serta beberapa jenis influenza A	Sebanyak 200mg/hari atau Sebanyak 100mg/2x sehari. Dosis bagi pasien yang mengalami CNS dapat diturunkan sampai dengan 100mg/hari	Mual, muntah, sakit kepala, rasa mengantuk, insomnia, mulut kering	Simpan dibawah suhu 30°C , wadah tertutup, rapat ,kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	rimantadine,	Rimantadine	-	Mencegah / mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza A	100mg diminum 2x sehari selama 7 hari - Pasien >65 tahun diberikan pengurangan dosis hingga 100mg diminum 1x sehari	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan	Simpan dibawah suhu 30°C dalam Wadah tertutup, rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembapan
	oseltamivir	Oseltamivir	Hipersensitif terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus	- Influenza A dan B profilaksis:	Sakit perut, sakit	Simpan dibawah suhu

				influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B	Dewasa, 1x per hari selama 10 hari. - Influenza A dan B treatment : Dewasa, 2x per hari selama 5 hari sesudah makan	kepala, diare, mual, dan muntah	30°C dalam wadah tertutup, rapat, kering, & terlindung dari cahaya & kelembapan
--	--	--	--	---	---	---------------------------------	---

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Metronidazole tablet 250 mg & 500 mg	Hipersensitifitas terhadap metronidazole dan derivat metronidazole, trimester pertama kehamilan	Urethritis dan vaginitis, amebiasis, pencegahan infeksi anaerob pasca operasi, giardiasis	- amoebiasis dewasa = 750 mg 3x sehari selama 5-10 hari. Anak = 35-50 mg/kg BB dibagi dalam 3 dosis selama 10 hari - giardiasis : dewasa = 250-500 mg slm 5-7 hr anak = 5 mg/kgBB 3x sehari selama 5-7 hari	Mual, anoreksia, neuropati perifer, muntah, kemerahan pada kulit, mengantuk, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C dan kering dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya
Antimalaria	primaquine,	Primaquine	Peningkatan resiko terjadinya efek samping dari primaquine jika digunakan dengan mepacrine	Mencegah dan mengobati malaria	- Dewasa : 15mg per hr selama 14 hr. Pengobatan akan dikombinasikan	Mual, muntah, pusing, sakit perut	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari

					dgn obat antimalaria lain. - Anal-anak: 250mcg/kg 1x sehari selama 14 hari dengan dosis maks 15mg per hari		sinar matahari langsung
	artemisinin,	artemisinin	Riwayat alergi artemisinin. Malaria berat atau disertai komplikasi	Pengobatan malaria tanpa komplikasi yang disebabkan oleh infeksi parasit plasmodium falciparum dan/plasmodium vivax	Dosis diberikan slm 3 hr berdasarkanBB : - 5kg(Usia 0-1 bulan) : 1/4 tab/hari - 6-10kg (Usia 2-11 bulan) : 1/2 tab/hari - 11-17kg (usia 1-4 tahun): 1 tab/hari - 18-30kg(usia 5-9 th): 1 1/2 tab / hari - 31-40kg (usia 10-14 tahun) 2 tab/hari - 41-59kg (usia >15 tahun) : 3 tab/hari - >60kg (usia >15tahun) : 3 tab/hari	Anemia, sakit kepala, denyut jantung cepat, kelelahan,demam	Simpan ditempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari langsung
	doksisiklin	Doxicor 100 mg	- Hipersensitif thdp doksisiklin dan	Pencegahan malaria,diare, periodontitis,	- Dewasa & anak usia 8 tahun dengan berat	Stomatitis, mual, muntah, diare,	Simpan ditempat yang sejuk,

			turunan tetrasiklin lainnya - Anak <8 tahun kecuali antraks - Kehamilan dan menyusui	jerawat, pengobatan dan profilaksis pasca pajanan antraks inhalasi	badan >45 kg: Dosis awal 200 mg sebagai dosis tunggal atau 100 mg 2 kali sehari diikuti dengan dosis pemeliharaan 100 mg per hari sebagai dosis tunggal atau 50 mg 2 kali sehari. - Anak usia 8 tahun dengan berat badan <45 kg: 4,4 mg/kg BB per hari yang dibagi dalam 2 dosis pada hari pertama diikuti dengan dosis 2,2 mg/kgBB pada hari berikutnya.	dispepsia, sakit perut, pankreatitis	suhu dibawah 30°C dan kering serta terhindar dr matahari langsung
--	--	--	---	---	---	---	--

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	albendazole,	Albendazole	- Riwayat hipersensitif pd albendazole, benzimidazoles ,atau komponen lainnya - Anak usia <2 thn - Wanita hamil dan menyusui - Pengidap sirosis hati	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing	Dws & anak >2th : 1 kaset / 10ml sbg dosis tunggal, strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet / 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa	Mual, muntah, sakit perut, sakit kepala, pusing, rambut rontoh (sementara)	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	mebendazole,	Mebendazole	- Ibu hamil - Anak usia dibawah 5 thn - Hipersensitif atau alergi thdp komponen obat ini	Obat cacing yang digunakan untuk infeksi cacing, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi cacing campuran tsb	- Dws : 1 tablet kunyah, diberikan sekali sehari - Anak diatas 5 tahun : sama dg dosis dws	Nyeri perut, diare, demam, gatal, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	pirantel pamoat,	Combantrin tab	Penderita hipersensitif	Obat cacing yg digunakan utk mengatasi infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang	- Anak usia 2-6 thn : 0,5-1 tab, diberikan sekali - Anak 6-12 th : 1-1,5 tab, diberikan sekali	Nafsu makan hilang, mual, muntah, diare, sakit perut, pusing, urtikaria	Simpan pd suhu ruangan dan jauhkan dari sinar matahari dan tempat lembab

					- Diatas 12 th : 1,5-2 tab, diberikan sekali		
dietilkarbamazine (DEC),	dietilkarbamazine	Hipersensitif, pasien hamil, menyusui, penderita penyakit jantung, ginjal, dan pasien lanjut usia	untuk pengobatan filariasis (kaki gajah), Loiasis (cacing mata), Toxocariasis (penyakit yang disebabkan oleh cacing)	-Filariasis, Loiasis, Toxocariasis Dewasa: Awalnya, 1 mg / kg setiap hari, meningkat secara bertahap menjadi 6 mg / kg setiap hari selama 3 hari kemudian dipertahankan selama 3 minggu. -Profilaksis loiasis Dewasa: 300 mg seminggu.	Demam, sakit kepala, muntah, pusing	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C	
piperazine	Combicitrine sirup	Penderita dengan gangguan fungsi ginjal atau anak yang pernah mengalami kejang-kejang	Untuk mengatasi cacing gelang dan cacing kermi	Cacing gelang -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml -Anak 3-6 th : 10ml -Anak 1-3th : 5ml -Bayi : 2,5ml Cacing kremi -Dewasa dan anak >6th : 3x5ml	Timbul mengantuk, muntah, gangguan otot mata, dan sembelit	Simpan pada suhu kamar antara 25-30°C dan terlindung dr sinar matahari	

					-Anak 3-6 th : 2x 5 ml -Anak 1-3th : 2x 2,5ml -Bayi : 0,5ml/kgBB diminum 4 hari berturut turut setelah makan		
--	--	--	--	--	--	--	--

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin,	Rifampicin	Hipersensitif thdp rifampicin Penyakit kuning Hindari penggunaan bersamaan kombinasi saquinavir/ritonavir	Membantu mengobati tuberkulosis	Dws : 450-600 mg/hr sbg dosis tunggal Dosis maksimal 600 mg/hari	Efek gastrointestinal, fungsi hati abnormal, ikterus, demam disertai gejala flu, syok	Simpan pada suhu antara 15-30°C
	etambutol,	Ethambutol 500 mg	Neuritis optik, anak usia kurang dari 13 thn	Terapi penyaakit tuberkolosis paru yang resistensi	Dosis lazim : 15-25 mg per kg BB per hr dosis tunggal Pasien yg blm pernah diobati dg obat anti tuberkolosis : 15 mg	Ruam alergi, gangguan susunan saraf pusat, hiperurisemia	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	isoniazid,	Isoniazid 300 mg	Hepatitis atau penyakit hati yang diinduksi	Terapi tuberkulosis dalam kombinasi	Sehari 5mg/kgBB sampai 300 mg sbg dosis tunggal	Neuropati perifer dan efek neurotoksik	Simpan di tempat sejuk dan kering,

			oleh obat, epilepsi, gangguan ginjal	dengan obat anti tuberkulosis lain		lainnya, mual, muntah	terhindar dari paparan sinar matahari langsung
pirazinamid,	Pyrazinamide 500 mg	Hipersensitif, asam urat tinggi, porifira akut, gangguan hati parah	Terapi TB paru dan TB luar paru	20-35mg / kg / hari. Maks 3 g sehari. Dws >60 kg 1.500 mg sehari, 40-60 kg 1.000 mg sehari, <40kg 750 mg sehari. Semua dosis diberikan dalam 3 kali sehari	Hepatotoksik, hiperurisemia	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
streptomisin	Streptomycin sulfat	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas thd streptomycin atau aminoglikosida lainnya, serta pada pasien dengan hipersensitivitas berat terhadap sulfit.	Untuk tularemia, pes, endokarditis bakterial, brucellosis, bakteremia, dan granuloma inguinal	Kondisi tuberkulosis - Dewasa: 15 mg/kgBB, 1 kali sehari, atau 25–35 mg/kgBB, 1–3 kali seminggu. Dosis maksimal 1,5 gram per kali pemberian. - Anak-anak: 20–40 mg/kgBB, 1 kali sehari, atau 25–30 mg/kgBB, 2–3 kali seminggu. Dosis maksimal	Mual, muntah, pusing, sakit perut, tidak nafsu makan, nyeri, iritasi	Simpan dalam suhu ruang 15-30°C dan hindari paparan sinar matahari langsung	

					1, 5 gram per kali pemberian.		
--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Chlorpheniramine maleat	- Hipersensitif terhadap chlorpheniramine atau bahan lain dalam obat ini - Pengidap glaukoma dan hipertrofi prostat - Ibu menyusui	Meredakan gejala alergi seperti bersin, hidung tersumbat, mata berair, dan gatal-gatal	- Dws : 4 mg, tiap 4-6 jam sekali. Dosis maks 24 mg perhari - Anak : - o Usia 1-<2 thn : 1mg, 2x1 - o Usia 2-5 thn : 4-6jam sekali maks dosis 6 mg - o Usia 6-<12 thn : 2 mg, 4-6 jam sekali maks dosis 12 mg - o Usia diatas 12 thn : sama dg dosis dws	Kantuk, pusing, mulut kering, aau konstipasi	Simpan dalam suhu ruang 15-30°C dan hindari paparan sinar matahari langsung
	diphenhyramine	Difenhidramin	Hipersensitivitas, Penggunaan sbg anestesi lokal karena efek	Mencegah mabuk perjalanan, Meredakan reaksi alergi pada tubuh,	Rute Pemberian: intravena, intramuskular	Rasa kantuk, gelisah, penglihatan kabur	Simpan ditempat kering dibawah suhu 30°C

			nekrosis, Ibu menyusui, Bayi baru lahir dan bayi prematur	seperti mata merah, iritasi, gatal, dan berair; bersin-bersin, serta pilek	Dewasa: 10 - 50 mg sehari, jika perlu dpt ditingkatkan hingga 100 mg sehari, maks 400 mg sehari. Anak-anak: 5 mg/kg sehari atau 150 mg/m persegi sehari dalam dosis terbagi, maksimum 300 mg sehari.		
Generasi II	Ketotifen,	Intifen	Hipersensitif penggunaan bersama antidiabetic oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial	- Dws : 2x sehari 1 tab - Anak >3 thn : 2x sehari 0,5 tab	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yg lembab
	loratadine,	Loratadine tab	Hipersensitif thdp komponen dalam produk	Mengatasi gejala rintis alergik spt bersin-bersin, pilek, dan rasa gatal pd hidung, rasa gatal dan terbakar pd mata	- Dws & anak >12 thn : 1x sehari 1 kaplet - Anak usia 6-12 thn : BB > 30 kg = 1 x sehari 1 kaplet BB < 30 kg = 1 x sehari ½ kaplet sesudah makan	Rasa lelah, sakit kepala, dan mulut kering	Simpan dalam suhu ruang 15-30°C dan hindari paparan sinar matahari langsung

	cetirizine	Cetirizine hydrochloride	- Hipersensitif thdp cetirizine - Penyakit ginjal berat - Ibu hamil trimester pertama dan menyusui	Mengatasi rhinitis menahun, rhinitis alergi seasonal, konjungtivitis, pruritus, urtikaria idiopati kronis	- Dws & anak >12 thn : 10 mg sekali sehari - Anak 2-6 thn : 2,5 mg 2 x sehari - Anak 6-12 thn : 5 mg 2x sehari	Gangguan jantung, gangguan gastrointestinal (sakit perut, mual, muntah), gangguan saraf (pusing, sakit kepala, agitasi)	Simpan ditempat yang kering, sejuk, tidak terlalu lembap serta jauh dari percikan air maupun sinar matahari langsung
Generasi III	Desloratadin	Desloratadine	-	Meredakan gejala simptomatik rhinitis alergi nasal & non-nasal & pruritus.	Dws & anak >12 thn 5 mg 1x/hr. Gangguan hati/ginjal awal 5mg tiap hr	Faringitis, mulut kering, kelelahan, mengantuk	Simpan pada tempat yang kering dan sejuk serta terhindar dari sinar matahari langsung

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	siklofosfamid,	Cyclophosphamide	Hipersensitivitas, infeksi akut, gangguan pd fungsi sumsum tulang blknng, ibu hamil, ibu menyusui	Pengobatan kanker payudara, sindrom nefrotik, leukimia akut, kanker indung telur	- Untuk obat kanker : - o Obat suntik, dosis dimulai dari dosis rendah yaitu 2-6 mg/kgBB setiap minggu dengan dosis tunggal - o Obat minum, dosis	Mual, muntah, penurunan nafsu makan, diare, nyeri perut, diare	Simpan pada suhu ruangan, jauh dr sinar matahari langsung dan kelembapan

					yang digunakan adalah dosis rendah 2-6 mg/kgBB perminggu yang dibagi menjadi beberapa dosis - Untuk pengobatan sindrom nefrotik anak : Dosis obat 2 mg/kgbb satu kali sehari selama 8-12 minggu.		
doksorubisin,	Doxorubicin	Ibu menyusui, hipersensitivitas pd doxorubicin, gangguan jantung, ada tanda-tanda gangguan hati	Pengobatan tumor padat ganas, kanker pd jaringan lunak, leukimia limfoblastik akut, limfoma hodgkin, kanker paru sel kecil	Dosis obat ini beragam tergantung penyakit tumor yang diderita dan usia pasien. Umumnya, obat diberikan sekitar 60–75 mg/m ²	Kelelahan, demam, sakit kepala, rambut rontoh, mual muntah	Simpan pada suhu ruangan serta terhindar dari paparan sinar matahari langsung	
5- fluorourasil,	Fluororacil	Pasien yg memiliki status nutrisi buruk, produksi darah tertekan, hipersensitif thd komponen fluorouracil injeksi	Untuk pengobatan kanker usus besar, rektum, payudara,lambun g atau pankreas	- Dewasa: 12 mg / kg berat badan/ hari (maksimal: 0,8-1g / hari) selama 3-4 hari. - Melalui infus: 15 mg / kg berat badan/ hari (maks: 1 g tiap	Sariawan, diare, mual dan muntah, leukopenia, alopesia	Simpan pada suhu dibawah 20-25°C	

					hari) dalam 500 ml saline normal / 5% glukosa selama 4 jam, diulangi pd hari-hari berikutnya sampai terjadi toksisitas atau total 12-15 g diberikan.		
carboplatin,	Carboplatin	Hipersensitif terhadap komponen obat	Menangani kanker tertentu seperti kanker ovarium	Dewasa: untuk pasien dewasa yang belum pernah mendapatkan pengobatan sebelumnya. Dosisnya yaitu 400mg/m ² LPT	Sakit perut,nyeri badan , mual, muntha, nyeri otot, sendi , tulang	Simpan pada suhu 15-25°C	
metroteksat	Rheu trex	Gangguan ginjal berat	Mengatasi kanker seperti kanker payudara, choriocarcinoma, leukimia, kanker tulang, limfoma atau mycosis	Dosis 15-30 mg per hari slm 5 hr. Dosisi kembali diberikan setelah jeda minimal 1 minggu. Pengulangan dosis dapat dilaukan 3-5x	Sakit kepala, pusing, kantuk, gusi terasa sakit, bengkak	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan kering seta hindarkan obat dr paparan sinar matahari	

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	benzodiazepin (alprazolam)	Alprazolam	- Hindari penggunaan Alprazolam pd pasien dengan gangguan hati berat. - Insufisiensi pernapasan berat - Penggunaan bersamaan dg ketoconazole	Mengurangi kecemasan, gejala depresi, dan gangguan panik dg atau agorafobia	- Dws : 0,25-0,5 mg 3x/hr. - Pasien lanjut usia dan gangguan fungsi hati berat 0,25 mg 2-3x / hr - Dapat diminum sesudah makan	Penglihatan kabur, sakit kepala, mengantuk, pusing, ataksia, amnesia	Simpan ditempat kering pada suhu 20-25°C
	benzodiazepin (diazepam)	Valisane	Hipersensitif thd diazepam atau benzodiazepin, menderita glaukoma sudut tertutup/terbuka, riwayat gagal hati akut	Pemulihan anestesi, kecemasan parah, kejang otot, sindrom penarikan alkohol, insomnia yg berhubungan dg kecemasan	- Insomnia akbt cemas : dws 4-15 mg sbllm tidur, lansia berikan ½ dosis - Kejang : dws 2-60 mg tiap hari dlm dosis terbagi, lansia berikan ½ dosis - Gejala putus alkohol : dws 5-20 mg, diberikan tiap 2-4jam	Penglihatan kabur, sembelit, mual, kelelahan, tremor, kebingungan	Simpan obat pada suhu direntang 15-30°C, letakkan pada tempat kering dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	barbiturat (fenobarbital),	amobarbital	Obstruksi saluran pernapasan, porifiria, sleep	Mengatasi gangguan insomnia berat	Dosis awal : 3x sehari 5mg dapat	Kantuk, pusing, mual, muntah, konstipasi	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan suhu

			apnea, depresi sistem saraf pusat kambuhan atau org yg koma	dan sebagai obat penenang	ditingkatkan menjadi 5mg pada interval 2-3 hari sampai efek teraupetik optimal diperoleh		yang sejuk, kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung
Obat analgetik sentral	fentanil,	Fentanyl	Hipersensitivitas yg diketahui thd fentanil atau komponen lain dr formulasi	Nyeri tiba-tiba pd pasien yg sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik, nyeri kronik yg sukar ditangani	Dws & anak >2 thn : 25-100 mcg/jam, diberikan tiap 72 jam	Rasa panas, gatal,, perih, kesemutan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
	petidin,	Petidin	Hipersensitivitas terhadap obat ini dan pasien yang mengonsumsi <i>monoamine oxidase inhibitors</i> (MAOIs)	Manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis	Dws : 25-150 mg melalui injeksi IM/SC tiap 4 jam sesuai kebutuhan dan dapat diberikan melalui injeksi IV lambat dg dosis 25-50 mg, diulang tiap 4 jam sesuai kebutuhan	Napas mjd lebih lambat disertai tubuh kelelahan	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dari cahaya
	morfin,	Morfin	Hipersensitivitas thd obat dan pasien dg gejala depresi pernapasan	Untuk meredakan nyeri yg tidak bisa diatasi dg analgesik npnarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan	- Dws : 5-20 mg, tiap 4 jam - Anak 1-5 thn : 5mg tiap 4 jam - Dosis maks 30 mg	Sistem saraf pusat, termasuk gangguan autonom dan depresi napas	Simpan pada suhu antara 20-25°C dan terhindar dr cahaya

				pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pd pasien kanker	- Anak 6-12 thm : 5-10 mg, tiap 4 jam		
	nalokson.	Nalokson	Hipersensitivitas thd obat	Reversal pemapasan pasca pemberian obat opioid terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural.	Dws : 100-200 mcg, tambahan 100 mcg jika perlu dg interval 2-3 menit, dosis dpt diulang 1-2 jam tergantung pd dosis, jenis, dan interval waktu pemberian opioid terakhir	Nyeri, terbakar, kemerahan ditempat suntikan, berkeringat, kram perut	Simpan pada suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari
Obat antidepresan	amitriptilin,	Amitriptyline Hydrochloride tablet salut selaput 2 mg	Infark miokardial yg baru terjadi, aritmia, penggunaan bersamaan dg monoamine oxidase inhibitors (MAOI)	Untuk depresi, sakit neuropati, migarin	- Depresi : dws dosis awal 25 mg 2x/hr, lama pengobatan 2-4 minggu, lansia 10-25 mg tiap malam hr dosis diatas 100mg harus digunakan hati-hati - Migrain : dws dosis awal 10-25 mg sebaiknya diberikan malam hr, dosis yg dianjurkan 25-75 mg per hr, lansia dosis	Tinja berwarna hitam, muntah yg terlohat spt bubuk kopi, pusing hebat, pingsan, kejang	Simpan pada suhu 20-25°C yg jauh dari paparan sinar matahari maupun tempat yg lembap

					awal 10-25 mg sebaiknya diberikan mlm hr		
	fluoksetin,	Fluoxetin	Hipersensitif thdp obat tsb atau kompone yg ada dalam obat, epilepsi dan gagal ginjal	Untuk mengobati depresi berat, bulimia nervosa, gangguan panik, gangguan obsesif impulsif	Kondisi depresi :dws dosis awal 20 mg 1x/hr, anak usia >8thn dosis awal 10 mg per hr	Kantuk/menguap berlebihan, sakit kepala/pusing, gangguan tidur, hilangnya nafsu makan	Simpan pada suhu ruangan, ditempat yg kering dan tidak lembap dan terhindar dr sinar matahari langsung
Obat anestesi lokal	bupivakain,	Bunascan spinal 0,5%	- Pasien yang hipersensitif terhadap anestesi lokal tipe amida atau Na metabisulfit dalam larutan yang mengandung adrenalin. - Penderita hipotensi yang tidak terkoreksi. - Adanya infeksi di area injeksi	Anestesi lokal untuk operasi bagian perut, saluran kemih, dan ekstremitas bawah	- Anestesi lumbal epidural : 5 mg per ml (75-150 gram) - Anestesi epidural torasik 2.5 mg per mL atau 5 mg per mL - Anestesi kaudal epidural 2.5 mg per mL atau 5mg per mL	Mual, muntah, sembelit, gatal, ruam	Simpan pada suhu dibawah 25°C (di lemari es)
	lidokain	Pehacain injeksi	Hipersensitivitas thd anestesik lokal tipe amida	Untuk anestesi lokal/regional, blok saraf, serta anestesi epidural dan kaudal	Dosis tergantung faktor-faktor spt rute, jenism dan luas prosedur bedah, durasi anestesi dan kondisi serta usia pasien, dosis	Pusing, sakit kepala, otot berkedut, rasa sakit, jantung berdebar	Simpan pada suhu 2-8°C, uang dalam waktu 3 hari setelah dibuka

					maksimal 7 mg/kg dan tdk lbih 500 mg		
Obat sistem saraf otonom (antikholinergik , kholinergik)	prostigmin,	Mestinon	Hipersensitif thd bromida. Obstruksi GI atau sal kemih, asma, bronkial	Miastenia gravis, Ileus paralitik dan retensi urin pasca operasi	Dws : 30-120mg/hr Anak 6-12th : 60mg/hr<6th :30 mg/hr sesudah makan	Mual, muntah, hiperselivasi, diare, kram abdomen	Simpan pada suhu ruang dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
	atropin,	Atropine sulfat	Hipersensitivitas terhadap atropin atau komponen lain dari sediaan	untuk efek antisialagogue atau antivagal, keracunan organofosfat, bradikardia, iritis, uveitis, serta sebagai agen parasimpatolitik untuk menyebabkan midriasis dan sikloplegia	Diberikan dosis 500mcg, setiap 3-5 menit. Dosis total: 3mg disuntikkan melalui pembuluh darah (Intravena)	Sakit kepala, penglihatan kabur, tenggorokan terasa kering	Simpan pd suhu dibawah 30°C
	ipratropium,	Ipratorium bromide aerosol	Hipersensitivitas golongan atropin dan turunannya	terapi <i>maintenan</i> ce pada pasien penyakit paru obstruktif kronis atau PPOK	Dws & anak >12 tahun : 20-49 mcg, 3-3x sehari. Anak 6-12 th : 20-40 mcg,3x sehari. Anak usia <6 th : 20 mcg 3x sehari.	Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, atau sakit tenggorokan	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	skopolamin,	Sikopolamin	Alergi thd alkaloid belladonna & glaukoma sudut tertutup	Mengatasi kram perut, usus, atau saluran kemih	Dws : 20 mg, 4x/hr. Anak 6-11 th : 10 mg, 3x/hr	Mulut kering, gangguan sal. cerna	Simpan pada suhu dibawah 30°C

	triheksifenidil	Arkine	Hipersensitif thd trihexyphenidyl, glaukoma sudut sempit, retensi urine, obstruksi saluran cerna	Terapi tambahan pd pengobatan gangguan segala bentuk parkinson, mengontrol gangguan ekstrapiramidal yg disebabkan oleh obat-obat susunan saraf pusat	2mg, diberikan 2-3x sehari. Rentang dosis 10-20mg per hari tergantung respon pasien	Mulut kering, sedasi, mual, penglihatan kabur	Simpan pada suhu dibawah 30°C
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	klonidin,	Catapres	Riwayat sensitivitas atau reaksi alergi thd clonidin	Pengobatan hipertensi baik tunggal maupun kombinasi dg obat hipertensi lainnya	75 – 150 mcg/hr	Mual, muntah, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	fenilefrin,	Fenilefrin	hipertensi berat, takikardi ventricular (irama jantung berlebih), dan hipertiroidisme berat (hormone tiroid berlebih)	hidung tersumbat, membuat pupil mata melebar (midriasis) saat persiapan untuk pemeriksaan mata.	- Untuk meringankan gejala hidung tersumbat : Dws & anak >12 thn 10 mg tiap 4 jam, dosis maks 60 mg. Dosis anak sama seperti dosis dewasa	Mual, muntah, sakit kepala, lemas, cemas	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	noradrenalin,	Noradrenalin	Hipertensi, kehamilan, pasien dg trombosit vaskular perifer/mesenterika kecuali	- Kontrol tekanan darah pada keadaan hipotensi akut, misal : feokromositom	- Hipotensi akut : dosis awal 0,4-0,8 mg/jam diberikan melalui infus	Hipertensi, nyeri kepala, iskemia perifer, bradikardia, aritmia	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			diperlukan sbg prosedur penyelamatan nyawa.	ektomi, simpatektomi, poliomyelitis. - Terapi adjuvan pada gagal jantung dan hipotensi berat	- Henti jantung : dosis awal 2-3 mL (dari 8-12 mcg cairan dasar)/menit IV infusion, dititrasi - Sepsis dan syok septik : 0,01-0,3 mcg/kg/menit (IV infusion)		
adrenalin,	Ephinephrine	Hipersensitivitas thd obat-obatan simpatomimetik, glaukoma, pasien mendapat obat bius halothane	Salah satu bagian dari tindakan resusitasi jantung paru (RJP) yg dilakukan pd pasien henti jantung paru, untuk menstimulasi kerja jantung, membuka jalan napas yg menyempit akibat serangan asma	- Dws : dosis awal 1 mg, dpt diulang tiap 3-5 menit - Anak : dosis awal 10 mcg/kg BB, dosis maks 1 mg	Denyit jantung meningkat, berkeringat, kelemahan, tremor, tangan/kaki terasa dingin	Simpan dalam suhu ruangan, jangan sampai terpapar suhu sangat rendah atau tinggi	
fenoterol,	Berotec	Kardiomiopati obstruktif hipertrofik, takiaritmia	Pencegahan asma yg timbul akibat aktivitas fisik, asma bronkhial	Episode asma akut : 1 puff/semprot, jika pernapasan tidak tampak baik sesudah 5 menit, dapat diberikan semprotan/puff ke 2. Pencegahan asma akibat	Gemetar halus otot rangka, gugup, pusing	Simpan pada suhu dibawah 30°C, pada tempat yang sejuk dan terlindung dari cahaya matahari langsung	

					aktivitas fisik, asma bronkial		
	terbutalin,	Astherin	Tirotoksikosis	Mengobati mengi dan sesak napas karena masalah paru-paru spt asma, penyakit paru obstruktif kronis, bronchitis dan emfisema	- Dws : awal dosis 1 kaplet 3x/hr, lalu naikan mjd 2 kaplet 3x/hr setelah 2-4 minggu. Maksimum 6 kaplet/hari - Anak sampai dg usia 12 thn : 3x/1 ½-1 kaplet, maksimum 3 kaplet/hr	Gemetar, berdebar	Simpan pada suhu dibawah 30°C di tempat yang kering dan sejuk
	salbutamol,	Salbutamol	Hipersensitivitas salbutamol	Bronkospasme pd semua jenis asma bronkial, bronkitis kronik, dan emfisima	- 3-4x/hr 2-4 mg tab - Anak usia 6-12 thn	Takiardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor	Simpan pada suhu dibawah 25°C sdgkn sediaan cairan inhalasi dibawah suhu 30°C
	propanolol,	Propranolol HCl	Pasien bradikardia, riwayat blok jantung serajat tinggi, riwayat gagal jantung yang tdk terkendali, asma	Angina (Nyeri dada akibat penyakit jantung) - Aritmia (Gangguan irama jantung) - Hipertensi - Pencegahan Migrain	Angina : 10-20mg, 3-4x sehari. Aritmia : 10-20mg, 3-4x sehari. Hipertensi : 20mg, 3-4x sehari atau 40mg 2x sehari Migrain = 20mg, 3-4x sehari. - Anak Aritmia : 0,5mg/kg	Tanagn terasa dingin, insomnia, tubuh terasa lelah	Simpan pada suhu ruangan

					BB/hari, 3-4x sehari Hipertensi : 1 - 3mg/kg BB/hari, 3x sehari		
	atenolol,	Atenolol	Hipotensi, bradikardia, gagal jantung yg tak terkompensasi	Mengobati tekanan darah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi	- Hipertensi : 250-100 mg 1x/hr - Angina pectoris : dosis awal 50 mg, 1x/hr, dosis perawatan pd umumnya 50-100mg, 1x/hr - Aritmia : dosis prwtn 50-100 mg, 1x/hr - Serangan jantung : dosis prwtn 100 mg, 1x/hr	Lelah, mual, tangan atau kaki terasa dingin, merasa depresi	Simpan pada suhu ruangan, jauh dari cahaya matahari dan kelembaban
	prazosin	Minipres	hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1mg/hr. Dosis maks 4 mg/hr	Hipotensi ortostatik, pusing, palpitasi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

(6) OBAT KARDIOVASKULAR**(6.a) Obat antihipertensi**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	furosemid,	Furosemid 40mg	Hipersensitif thd furosemide dan sulfonamide.	Edema akibat gangguan jantung, hati dan	Edema : Dws Dosis awal : 40 mg/hr, dpt	Haus, hiperurisemia, hipokalemia,	Simpan dibawah suhu 30°C

			Anuria atau gagal ginjal. Memiliki penyakit addison. Mengalami hipovolema atau dehidrasi. Keadaan prekomatosa yg berhubungan dg sirosis hati	ginjal, serta hipertensi	diturunkan 20 mg/hr. Lansia dosis awal :20 mg /hr. Hipertensi : Dws : 40-80/hr	hiponetremia, sakit kepala, mengantuk, kram otot, hipotensi, mulut kering, haus	
	HCT,	Hydrochlorothiazide (HCT) 25 mg	Hipersensitivitas thd tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dg cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium.	Dws edema : 25-100 mg, 1-2x/hr. Dws hipertensi : 25 mg, 1x/hr Dws nefrokalsinosis : 25 mg/1x/hr Dws osteoporosis : 25 mg, 1x/hr	Ketidakseimbangan elektrolit, anoreksia, mual, muntah, sakit kepala, hiperhlikemia	Simpan dibawah suhu 30°C
	spironolakton,	Spironolactone 25 mg	Hiperkalemia, penyakit addison, anuria, insufisiensi ginjal akut, laktasi	Hipertensi, asites malignant, gagal jantung kongestif dg edema	Gagal jantung: Dosis awal 25 mg/hr Asites : 100-400 mg/hr. Edema akibat gagal jantung: Dosis awal 100 mg/hr	Mual, muntah, kram otot, merasa lelah, nyeri payudara	Simpan dibawah suhu 30°C
CCB	Amlodipine,	Amlodipine 10 mg	Hipersensitif	Untuk pengobatan hipertensi, pengobatan lini pertama iskemia miokard, sebagai monoterapi	Dws hipertensi & angina : dosis awal 1x/hr 5 mg Anak 6-17 tn : dosis awal 1x/hr 2,5 mg	Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut	Simpan dibawah suhu 30°C

					Lansia dosis awal 2,5 mg/hr		
nifedipin,	Nifedipine 10 mg	Terapi bersama rifampisin, syok KV, laktasi, infakr miokard, hipersensitif thd dihidropiridin.	Hipertensi, angina pektoris kronik, angina pektoris pasca infark	Dosis : 1x1 tab. Terapi awal : 1x/hr 30 mg. Dosis awal : 1x/hr 20 mg	Sakit kepala, pusing, edema, vasodilatasi, astenia, edema perifer	Simpan dibawah suhu 30°C	
verapamil,	Verapamil 80 mg	Hipersensitif, tekanan darah rendah, atrial fibrilasi (denyut jantung tidak beraturan), gangguan jantung	Terapi angina pektoris, menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dan aritmia.	- Angina pektoris : 3x1 tab - Hipertensi dws : 3x1 tab, anak > 2 thn : 3x½ tab, anak <2thn : 3x¼ tab - Aritmia dws : 3- 4x1 tab, anak >thn : 3x½ tab, anak <2thn : 3x¼ tab	Sakit kepala, pusing, mual, muntah, sesak nafas, konstipasi (sulit BAB), dan penurunan tekana darah (hipotensi).	Simpan dibawah suhu 30°C	
nicardipine	Nicardipine HCl Injeksi 1 mg/ml	Pasien dengan dugaan hemostatis tdk lengkap setelah pendarahan intrakraminal, tekanan intrakraminal pd stroke serebrum tahap akut, hipersensitivitas thd nicardipine HCl	Hipertensi akut selama operasi	Obat diberikan melalui infus sebanyak 3-5 mg per jam sebagai dosis awal. Dosis bisa ditingkatkan menjadi 15mg per jam. Jika tekanan darah mulai stabil, dosis dikurangi menjadi 2-4 mg per jam.	Pusing, sakit kepala, sakit perut akibat asam lambung berlebih, sensasi rasa hangat yg muncul di area leher, dada dan wajah	Simpan dibawah suhu 30°C, hindari dari cahaya dan kelembaban	

ARB	valsartan,	Valsartan 160 mg	Hipersensitivitas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier	Hipertensi, gagal jantung, dan oasca infarks miokard	Hipertensi : 1 tab/hr, gagal jantung : 2x1 tab, ost myocardial infarction : 12 jam stlh terjadi infark	Nyeri punggung, diare, pusing, sakit kepala, insomnia, penurunan libido	Simpan dibawah suhu 30°C
	candesartan,	Candeartan 16 mg	Pasien yg hipersensitif thd candesartan / komponen yang terkandung dalam formulasinya. Wanita hamil dan menyusui	Hipertensi Pengobatan pd pasien dg gagal jantung & gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi	Pasien hipertensi : Dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg, 1x1. Pasien gagal jantung : 4 mg per hari.	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan dibawah suhu 30°C
	irbesartan,	Ibesartan 300 mg	Hamil dan laktasi	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pd pasien hipertensi dg diabetik nefropati yg disebabkan Non-Insulin Dependent Diabetic Mellitus (NIDDM)	Dosis awal & dosis pemeliharaan : 150 mg 1x1, dpt ditingkatkan sampai dg 300 mg/ ditambah dg obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, gangguan kecemasan, muntah dan kelelahan menyeluruh	Simpan dibawah suhu 30°C
	telmisartan	Telmisartan 40 mg	Kehamilan, menyusui, hipertensi retrovaskular, gangguan ginjal dan transplantasi ginjal, deplesi	Hipertensi esensial	Diberikan 80 mg sekali sehari	Berkeringat banyak, gangguan penglihatan, vertigo, infeksi sal napas atas cemas	Simpan dibawah suhu 30°C

			volume intravaskular, hiperkalemia				
ACEI	Kaptopril,	Captopril 12,5 mg	Hamil, hipersensitif thd captopril dan inhibitor ACE lainnya, gagal ginjal, stenosis aorta	Hipertensi, gagal jantung pasien dg tekanan darah normal	Dosis awal : 3x1 12,5 mg. Ditingkatkan menjadi 25-50mg 2-3 hr. Hipertensi berat : s/d 450 mg/hr	Pruritus, gangguan indera pengcapan, gangguan proteinuria, meningkatnya nilai nitrogen urea dan kreatinin, neutropenia	Simpan dibawah suhu 30°C
	lisinopril,	Lisinopril Dihydrate 10 mg	Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui	Hipertensi essensial, hipertensi renovaskuler, gagal jantung kongestif, infark miokard	1 tablet 1x sehari sesudah makan	Sakit kepala, mual, dan muntah, diare, batuk kering	Simpan dibawah suhu 30°C
	ramipril	Ramipril 10 mg	Hipersensitif thd ramipril atau obat-obat yang termasuk ACE inhibitor lain, ibu hamil atau berencana untuk hamil, diabetes melitus	Hipertensi ringan sampai sedang	- Hipertensi : Awal 2,5 mg 1 kali/hari. Pemeliharaan 2,5-5 mg/hari. Maksimal 10 mg/hari. - Gagal jantung kongestif : Awal 1,25 mg 1 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari. Infark miokard : Awal 2,5 mg 2 kali/hari.	Batuk, peningkatan serum kreatinin, pusing, dan sinkop	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					Maksimal 10 mg/hari.		
Beta blocker	Atenolol,	Atenolol 50 mg	Hipotensi, bradikardia, penyakit arteri perifer, syok kardiogenik, asidosis kardiogenik	Mengobati tekanan darah tinggi dan penyakit komplikasi yang diakibatkan darah tinggi.	- Hipertensi: 25-100 mg sehari sekali. - Angina : 50-100 mg/hari dalam dosis tunggal atau dosis terbagi. maksimal: 200 mg/hari.	Kepala terasa berputar, kepala terasa ringan, kelelahan, mual, detak jantung sangat lambat, pusing parah, wajah pucat	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	propanolol,	Propranolol HCl 10 mg	Syok kardiogenik, sinus bradikardia dan asma, diabetes, gangguan tiroid	Teraapi hipertensi, angina, aritmia, pencegahan migrain.	Dws & anak >12 th untuk hipertensi : 20 mg, 3-4x sehari, aritmia : 10-20 mg, 3-4x sehari, angina : 10-20 mg, 3-4x sehari Anak- anak untuk aritmia : 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4x, hipertensi : 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3x pemberian	Lemah, lesu, mual, bradikardi, konstipasi, diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	bisoprolol	Bisoprolol 2,5 mg	Hipersensitif thd bisoprolol, gagal jantung akut, syok kardiogenik, blok AV derajat 2/3, sindrom sinus,	Hipertensi dan angina pectoris, gagal jantung kronik satbil-berat, diuretik, glikosida	Hipertensi & angina : 5-10 mg per hari, gagal jantung kronik stabil : 1,25 mg per hari, pada	Kram abdomen, diare pusing, skait kepala, mual, denyut jantung lambat	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			blokade sinoatrial, hipotensi		penderita bronkospastik, gangguan hati, dan gangguan ginjal : dosis awal 2,5 mg sekali sehari		
Alfa blocker	Prazosin,	Prazosin	Hipersensitivitas thd prazosin, obat golongan quinazoline, dan bahan lain dalam sediaan.	Terapi hipertensi	Hipertensi : Dosis awal 1 mg diberikan setiap 8 hingga 12 jam. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi. Dosis pemeliharaan biasanya berkisar antara 6–15 mg per hari diberikan dalam dosis terbagi.	Sakit kepala, jantung berdebar atau detak jantung cepat, kehilangan nafsu makan, mual, muntah, diare, atau pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	hidralazin	Hydralazine	Hipersensitivitas thdp hidralazin; penyakit arteri koroner dan penyakit jantung rematik katup mitral.	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi).	Dosis awal : 10 mg 4 kali sehari selama 2-4 hari pertama, tingkatkan mjd 25 mg 4 kali sehari.	Sakit kepala, jantung berdebar atau detak jantung cepat, kehilangan nafsu makan, mual, muntah, diare, atau pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Sentral	Metildopa,	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit	Hipertensi essensial termasuk	Diawali 0.5-1 tab perhari, ditingkatkan scr	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			hati, hepatitis akut.	hipertensi maligna, hipertensi pada tahap awal kehamilan, hipertensi nefrogenik	Bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari. Sesudah makan.	tersumbat, gangguan saluran cerna,	
	klonidin	Clonidine 0.15 mg	Hipersensitif. Penderita bradikardia parah. Penderita sock sinus syndrom.	Antihipertensi utk menurunkan tekanan darah tinggi.	Hipertensi Dws Dosis Awal : 0.075 - 0.15 mg per hari. Sesudah makan.	Pusing, saat berdiri atau bangun dari posisi duduk, tekanan darah menurun drastis.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate,	Isosorbide dinitrate 5 mg	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan & pengobatan angina pectoris yg disebabkan penyakit jantung koroner.	Dosis awal: 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari. Dihisap dibawah lidah	Sakit kepala, vasodilatasi kutaneus, hipotensi postural, ruam kulit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	nitrogliserin	Nitrokaf Retard 2.5 mg	Hindari sildenafil. Glaukoma, syok kardiogenik, anemia berat, trauma kepala, peningkatan TIK,	Pencegahan dan terapi jangka panjang Angina Pectoris.	2-3 x sehari 1 kapsul, kasus berat : 2-3 x sehari 2 kapsul. Sesudah makan.	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi.			bradikardi, mengantuk.	
--	--	--	--	--	--	---------------------------	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin 0,25 mg	Blok AV total dan blok AV derajat 2 (2:1), henti sinus, sinus bradikardi yg berlebihan, pemberian kalsium parenteral	Gagal jantung kongestif akut dan kronik.	Dewasa : Untuk Digitalisasi cepat (24-36jam) : 4-6 tablet , kemudian 1 tab pada interval tertentu sampai kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3-5hari) : 2-6 tablet/hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/2-3 tablet/hari. Sesudah makan.	Mual, muntah, gangguan kecepatan denyut jantung, kondisi, dan irama jantung.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal,	Clopidogrel bisulfate	Hipersensitivitas thdp zat aktif atau aksipien yang terdapat dalam produk, gangguan hati berat, pendarahan patologis aktif seperti tukak lambung, wanita menyusui	Pasien penderita infark miokard, stroke iskemik, atau penyakit arteri perifer, pasien penderita sindrom koroner akut elevasi pada segmen non ST, pasien infark miokard akut elevasi pada segmen ST	- Elevasi segmen non ST : dosis awal tunggal 300 mg kemudian dilanjutkan 75 mg sekali sehari - Infark miokard akut elevasi segmen ST : dosis tunggal harian 75 mg	Pendarahan gastrointestinal, perdarahan pada kulit (purpura), perdarahan pada mata gangguan ginjal dan urin, gangguan psikiatrik : halusinasi	Simapn dibawah suhu 30°C
	klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate 75 mg	Hipersensitif thdp Clopidogrel dan Perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung atau perdarahan intrakranial	Mengurangi kejadian aterosklerosis (infark miokard, stroke & kematian vaskular) pada pasien dengan aterosklerosis yg ditandai dg stroke yang belum lama, terjadi infark miokard atau penyakit arteri lain.	Sehari 1x1 tablet (75 mg). Tidak ada penyesuaian dosis yang diperlukan untuk pasien lanjut usia atau pasien dengan penyakit ginjal. Sesudah makan.	Sakit kepala, pusing, ruam, sembelit dan muntah	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin 20 mg	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten, miopati sekunder akibat agen penurun lipid, penggunaan dg inhibitor CYP3A4 kuat (misal itrakonazol, ketoconazole, eritromisin)	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah	Dosis dewasa awal : 10-20 mg, satu kali sehari. Sesudah makan malam hari.	Diare, mual, muntah, sakit kepala dan pusing.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	atorvastatin,	Atorvastatin 10 mg	Hipersensitif thd komponen-komponen dalam obat ini, penyakit hati, ibu hamil, menyusui	Terapi tambahan di samping diet, untuk menurunkan kolesterol total, kolesterol LDL, apolipoprotein-B, dan kadar trigliserida	Dosis awal yg diberikan 10 mg 1x/hr. Rentang dosis adalah antara 10-80 mg sekali sehari. Sesudah makan	Perut kembung, lemas, sakit kepala, mual, diare, sembelit dan kram otot.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	fenofibrate,	Fenofibrate 300 mg	Wanita hamil dan menyusui, penderita dg hipersensitivitas thd fenofibrate, gangguan fungsi hati yg berat	Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV)	Dosis 3x/hr 100 mg atau 1x/hr 300 mg. Dikonsumsi bersamaan makanan	Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dg peningkatan CPK (creatine phosphokinase)	Simpan pada suhu di bawah 30°C

	gemfibrozil,	Gemfibrozil 300 mg	Hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Pengobatan hiperkolesterolemia, menaikkan HDL dan pengobatan hipertrigliseridemia	Dosis obat ini 2 kapsul 2 x sehari, sebelum makan	Nyeri abdomen, apendistis akut, dispepsia, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	ezetimib	Ezetrol 10mg	Hipersensitif terhadap ezetimibe.	Menurunkan kolesterol total, ldl, apolipoprotein b dan trigliserid dan meningkatkan hdl pada pasien hiperkolesterol primer.	1x sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung dan mual.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Cordarone 200 mg	Sinus bradiardi, blok SA, blok AV, hamil, laktasi, gangguan sinus, intoleransi yodium	Gangguan ritme/irama atrium, nodal maupun ventrikel, gangguan ritme/irama yg berhubungan dg sindroma Wolf-Parkinson-White	Dosis awal 600 mg/hr untuk 8-10 hr. Pemeliharaan : 100-400 mg/hr 5 hari dalam 1 minggu. Sesudah makan.	otosensitisasi dan pigmentasi, hipotiroidisme, hipertiroidisme, mikroeposit kornea, pneumopati interstisial difus reversibel.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH) ₃ ,	Plantacid Forte 10 mg	Pasien yang alergi terhadap komponen obat, gangguan fungsi ginjal yang berat	Mengatasi gejala-gejala yang berhubungan dg kelebihan asam lambung, tukak lambung, tukak usus 12 jari dengan gejala-gejala seperti mual dan kembung.	Dewasa : 3x sehari 1 tablet. Anak 6-12 tahun : 3x sehari ½ tablet. 1 jam sesudah makan.	Diare, konstipasi, mual dan muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	Mg(OH) ₂ ,	Mylanta tab	Gangguan fungsi ginjal, hipersensitif thd aluminium hidroksida, magnesium hidroksida, simetikon.	Mengurangi gejala-gejala yg berhubungan dg kelebihan, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari dg gejala spt mual, nyeri lambung, dan nyeri ulu hati	Dewasa : 3-4x, 1-2 tab Anak 6-12 tahun : 0,5-1 tab, 1-2x. Diminum 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan	Diare, mual, muntah, sembelit, urtikaria	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg	Edema pulmonary.	Memperbaiki kondisi asidosis metabolik, dispepsia.	Asidosis metabolik : Perhitungan dosis berdasarkan kondisi pasien Dispepsia : 1-5 gr setiap 4- 6 jam jika	Rasa ingin berkemih yang sering, pusing	Simpan pada suhu di bawah 30°C

					diperlukan. 1 - 2 jam setelah makan		
H ₂ Bloker	Simetidin,	Cimetidine 200 mg	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus, tukak lambung aktif, refluks gastroesofagus yg erosif	Dewasa: - Ulkus duodenum 3-4x/hr 1-2 tab - Sindroma zollinger-ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. Anak: Menghambat sekresi lambung 20-40mg / kg BB /hari dalam dosis terbagi.	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialga (nyeri otot).	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	ranitidin,	Ranitidine 150 mg	Riwayat porfiria akut.	Tukak lambung dan tukak duodenum, refluks esofagitis, Dispepsia episodik kronis, tukak akibat AINS, tukak duodenum karena H.pylori,	Dewasa: 150 mg 2 kali sehari. Setelah makan, Langsung ditelan jangan dikunyah.	Mual muntah, nyeri perut, nyeri otot, diare, ruam kulit, malaise, nausea, dan konstipasi.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	famotidin	Famocid 20 mg	Hipersensiti terhadap famotidin.	Ulkus duodenum. Kondisi hipersekresi patologis seperti, sindrom Zollinger	Tukak usus: 1x 40 mg per hari sebelum tidur atau 2x 20 mg per hari selama 4-8	Demam, sakit kepala dan diare.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				-Ellison, adeno ma endokrin.	minggu. Terapi pemeliharaan: 1 x 20 mg per hari sebelum tidur. Hipersekresi patologis: 20 mg tiap 6 jam.		
PPI	Omeprazol,	Omeprazole 20 mg	Hipersensitivitas thdp omeprazole atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan.	Sakit kepala, diare, nyeri abdomen, mual, muntah, infeksi saluran nafas atas	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	lansoprazol,	Lansoprazole 30 mg	Hipersensitif terhadap lansoprazole, pasien yg sedang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, H. pylori	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan pagi hari	Mual, muntah, perut kembung, mulut kering dan sakit perut.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	pantoprazol	Pantoprazole 40 mg	Hipersensitivitas, disfungsi hati dan ginjal.	Simtomatik GERD/gangguan refluks non erosive Pengobatan jangka panjang refluks esofagitis sedang dan berat.	Dewasa : 1x sehari, 1 tablet. Sebelum makan pagi hari, langsung ditelan jangan dikunyah.	Mual, muntah, diare, kontipasi, mulut kering, nyeri abdominal, flatulen	Simpan pada suhu di bawah 30°C

Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate Suspensi 500 mg/5 ml 100 ml	Hipersensitivitas terhadap sucralfate.	Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal.	Dewasa : 4 x sehari 1 g (2 sendok takar). Dikonsumsi saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.	Sembelit, diare, perut kembung, ketidaknyamanan lambung, mulut kering, dispepsia, mual, muntah.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Polysilane Suspensi 100 ml	Gangguan fungsi ginjal berat karena dapat menimbulkan hipermagnesia (kadar magnesium dalam darah meningkat).	Mengurangi kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung, tukak usus 12 jari, dg gejala spt mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, kembung, dan perasaan penuh pd lambung	Dws : 5-10 ml, diminum 3-4 kali per hari. Anak 6-12 th : 2.5-5 ml diminum 3-4 kali per hari	Sembelit, diare, mual, muntah, dan gejala-gejala tsb akan hilang bila pemakaian obat dihentikan	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprostol	Hipersensitivitas thd prostaglandin, ibu hamil dan wanita dengan riwayat ruptur uteri.	Mencegah tukak lambung dan mag yang serius.	Dewasa: 200 mcg empat kali sehari. Diberikan bersama dg makanan.	Diare, sakit kepala, sakit perut, begah, muntah dan sembelit.	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide 2mg	Kondisi dimana peristaltik tidak boleh dihambat. Anak di bawah 4 tahun.	Diare akut non spesifik & diare kronik.	Dewasa : awal 2 tab kemudian 1 tab setiap habis defekasi. Maks : 8 tablet/hari. Anak >8 tahun : Awal : 1 tablet kemudian sesuai kebutuhan. Maks:4-6 tab/hari. Sebelum / sesudah makan.	Sembelit, kram perut,pusing, kantuk, mual, muntah,dan mulut kering.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin,	Omegdiar	Hipersensitif thdp kaolin pektin, kondisi konstipasi, obstruksi usus.	Mengobati diare non-spesifik	Dws & anak >12 th : 2 tab setiap setelah buang air besar (maks penggunaan 12 tab dalam 24jam). Anak- anak 6-12 thn: 1 tab setiap setelah buang air besar (maksimum penggunaan 6 tab dalam 24 jam). Diminum setiap setelah buang air besar.	Ketidakseimbangan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam tinja.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	attapulgit,	Diatabs	Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dimana konstipasi	Pengobatan simtomatik pada diare non spesifik, yaitu	Dws & anak 12/lebih : 2 tab tiap buang air besar.	Konstipasi, biasanya ringan dan bersifat sementara	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			harus dihindari. Hipersensitif thd activated attapulgit.	diare yang tidak diketahui penyebabnya dg jelas.	Anak 6-12 th : 1 tab tiap setelah buang air besar		
	carbo adsorben	Norit	Riwayat hipersensitif terhadap karbon aktif atau komponen di dalam obat	Mengobati masalah saluran pencernaan dan mengatasi keracunan makanan.	Dosis umum: 5-7 tablet per dosis Dosis maksimal: 20 tablet per hari	Sembelit, Perut membengkak, Muntah, Sakit perut yang parah	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Otsu-MgSO ₄ 40%	Pasien dg riwayat gagal jantung kongestif, kerusakan ginjal, blok jantung, kerusakan miokard dan ensefalopati hepatic.	Mencegah tekanan darah rendah, mengatasi rendah kadar magnesium dalam darah dan mencegah kejang eklampsia pada wanita hamil.	Dosis awal: 4 - 5 gram selama 10-15 menit. Dosis lanjutan 1-2 g/jam (24 jam setelah melahirkan atau kejang terakhir). Dosis tambahan: 2-4 gram via Intravena (jika kejang berulang).	Kelemahan otot, Gangguan penglihatan dan denyut jantung yang melambat.	Simpan pada suhu 5 – 30°C, di tempat kering dan sejuk, serta jauh dari jangkauan anak-anak.
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, laktulosa	Lactulax Sirup 60 ml	Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat, galaktosemia, dan obstruksi usus	Konstipasi kronis. Ensefalopati portalsistemik, termasuk keadaan pre-koma hepatic	Konstipasi kronik : Dosis awal untuk 3 hari pertama terapi: - Dewasa kasus berat: 30 mL; kasus sedang:	Flatulensi, mual, muntah, diare (pada dosis tinggi).	Simpan pada suhu di bawah 30°C

				dan koma hepatik.	15-45 mL; kasus ringan: 15 mL. - Anak 6-14 tahun: 15 mL; 1-5 tahun: 5-10 mL, bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL. Dosis penunjang : - Dewasa kasus berat : 15-25 mL, kasus sedang : 10-15 mL, kasus ringan : 10 mL. - Anak 6- 14 tahun : 10 mL, 1-5 tahun : 5-10 mL, bayi usia kurang 1 tahun : 5 mL. Koma dan pre-koma hepatik : Dosis pemeliharaan harian : - Dewasa : 10- 25 mL - Anak 7-14 tahun : 10 mL; 1-6 tahun: 5-10 mL - Bayi usia kurang dari 1 tahun : 5 mL		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Dulcolax 5 mg	Obstruksi usus, kondisi abdomen, apendisitis,	Terapi konstipasi. Persiapan pemeriksaan	Dewasa dan anak di atas usia 10 th : 1-2 tablet per hari.	Kram dan nyeri perut, reaksi alergi,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			penyakit inflamasi usus besar akut, dehidrasi berat	diagnostik, terapi sebelum dan sesudah operasi	Anak 6-10 tahun : 1 tablet sekali sehari. Diminum pada malam hari.	angioedema & reaksi anafilaktoid.	
--	--	--	---	--	--	-----------------------------------	--

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat,	Dimenhhydrinate 50 mg	Hipersensitifitas pada komponen dalam produk, Diabetes melitus tipe 1, Gagal jantung berat, Riwayat kanker kandung kemih.	Mencegah & meredakan mabuk perjalanan & mengobati vertigo, mual atau muntah, sakit akibat radiasi, sindroma paska fenestrasi	Dws : 3-4x sehari 1-2 tab, anak >12 th : 2-3x sehari 1 tab, anak 8-12 th : 2-3x sehari 0.5-1 tab, anak 6-8 thn : 2-3x sehari 0,25-0,5 tab. Sesudah/ sebelum makan	Mengantuk	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	ondansetron,	Ondansetron 8 mg	Hipersensitivitas, sindrom QT panjang bawaan, penggunaan bersamaan apomorphine	Penatalaksanaan mual dan muntah karena kemoterapi dan rasioterapi, mual, muntah	Dws & anak >17 th : awal 8 mg per oral 1-2 jam sebelum anestesi dilanjutkan 8 mg setelah 8-12 jam. Anak 4-11 th : 4 mg 30 menit sbllm kemoterapi.	Nyeri dada, bradikaria, hipotensi, aritmia, hipoksia	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	metoklorpramide,	Metoclopramide 10 mg	Pasien epilepsi, perdarahan GI, obstruksi atau perforasi	Mual dan muntah yang disebabkan oleh obat, muntah pada kehamilan,	Dewasa: 1 tablet, 3 kali per hari. Diminum saat perut kosong. 30	Gelisah, mengantuk, pusing, rasa cemas dan bingung, tremor,	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			pheochromocytoma.	Gangguan saluran cerna	menit sebelum makan.	sakit kepala, reaksi alergi.	
--	--	--	-------------------	------------------------	----------------------	------------------------------	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein,	codein 10 mg	Asma akut, gagal organ, pasien dalam keadaan koma, ileus paralitik	Untuk meredakan nyeri derajat ringan-sedang yang sudah berlangsung lama, Mengurangi gejala batuk terutama batuk kering	- Dws : dosis awal 15-60 mg tiap 4 jam, dosis maks 360 mg per hari - Anak usia > 12 th : dosis sesuai BB 0,5-1 mg/kgBB, dosis maks 240mg per hari	Mual, muntah, mulut kering, BAB keras, sulit berkonsentrasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	gliseril guaikolat,	Guaifenesin 100 mg	Hipersensitif, diabetes, penyakit liver, fenilketouria, hamil & menyusui.	Meringankan batuk produktif (sebagai ekspektoran).	2-4 tablet tiap 4 jam. Sesudah makan.	Mual, muntah, diare dan nyeri perut bagian bawah, pusing, berkunang-kunang dan sakit kepala.	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	amonium klorida,	OBH Combi Plus Batuk Flu Menthol 100 ml	Penderita dg gangguan jantung, diabetes melitus, gangguan fungsi hati yg berat dan	Meredakan batuk yg disertai gejala flu spt demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin	Dws & anak >12 thn : 3x/hr, 3 sendok takar (15ml)	Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi, tremor	Simpan pada suhu di bawah 30°C

			hipersensitif thd komponen obat ini				
bromheksin,	Bromhexine hCL 8 mg	Hipersensitif, ulkus pada lambung	Pengobatan gangguan pd saluran pernafasan yg disebabkan oleh dahak/mukus yg berlebihan	- Dewasa dan anak usia ≥ 12 tahun : 8–16 mg, 3 kali sehari. - Anak usia 6–11 tahun: 4–8 mg, 3 kali sehari, dosis maksimal 24 mg per hari. - Anak usia 2–5 tahun: 2 mg, 3 kali sehari, atau 4 mg, 2 kali sehari. Dosis maksimal 8 mg per hari.	Mual, muntah, diare, nyeri pd ulu hati, sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
ambroksol,	Ambroxol 30 mg	Hipersensitivitas	Sebagai sekretolitik pada gangguan sal nafas akut dan kronis dan bronkitis asmatik	Dws & anak >12 tahun : 30 mg, 2-3 kali. Dapat ditingkatkan hingga 60 mg. Max 120 mg per hari	Mual, muntah, diare, dispepsia, mulut atau tenggorokan kering	Simpan pada suhu di bawah 30°C	
asetilsistein	Acetylcysteine 200 mg	Penggunaan bubuk oral untuk larutan dan tab	Terapi hipersekresi mukus atau	Dws : 3x sehari 1 kapsul, sbg	Urtikaria, ruam, hipotensi, kejang, mual, muntah,	Simpan pada suhu di bawah 30°C	

			effervescent pd anak dibawah usia 2 tahun, hipersensitif	mukolitik dan antidot pd pasien yg overdosis paracetamol	effervescent : 1x sehari 600 Anak sama spt dosis dewasa	gangguan metabolisme dan nutrisi	
Obat asma	terbutaline,	Lasmaline 2.5 mg	Tirotoksikosis	Asma bronkhial, nronkhitis khronik, emfisema,	Dws : 2-3x sehari 1-2 tablet, Anak : 2-3x sehari 1 tablet	Tremor, palpitasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	salbutamol,	Salbutamol 2 mg	Hipersensitif salbutamol	Bronkospasme pd semua jenis asma bronkial, bronkitis kronik, dan emfisema	Dws : 3-4x sehari 2-4 mg tab. Anak 6-12 th : 2x sehari 2 mg Anak usia 2-6 th : 3x sehari 1-2 mg	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	budesonid,	Pulmicort 0.25 mg/ml 5 Respules	Hipersensitivitas.	Asma Bronkhial	Dws & anak >12 th : 2x sehari 1-2 mg. Pemeliharaan : 2x sehari 0,5-1 mg. Anak 3 bln-12 th : 2x sehari 0,5-1 mg. Pemeliharaan 2x sehari 0,25-0,5 mg. Diuapkan menggunakan alat nebulizer	Urtikaria, ruam, dermatitis, bronkospasme, depresi	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	ipratropium bromida,	Duolin Inhaler	Alergi	Gangguan paru obstruktif kronis (COPD)	Dosis biasa : 2 isapan 4x sehari, tidak boleh digunakan lebih dari 12 isapan dalam jangka waktu 24 jam	Gatal-gatal, sakit perut, diare, muntah, nyeri otot dan gugup	Simpan pada suhu di bawah 30°C
	teofilin,	Teosal	Hiperiroidisme, tirotoksikasi,	Sebagai bronkodilator pd	Dws : 3x1 tab	Hipokalemia, hipotensi, mual,	Simpan pada suhu di bawah

			penderita tukak lambung, hipersensitif	penderita asma bronkial dan bronkis kronis	Anak 6-12 th : 3x½ tab	muntah, sakit kepala, urtikaria	30°C
	aminofilin	Aminophylline 200 mg	Penggunaan bersamaan efdrin (pada anak <6 tahun / <22 kg)	Asma	Dosis umum : 2x sehari 225-450 mg	Aritmia, tukak lambung dan retensi urin	Simpan pada suhu di bawah 30°C

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A,	Vitamin A Ipi	Hipersensitif	Mengobati dan mencegah defisiensi vit A	1 tab/hr. Sesudah makan	Sakit kepala, nyeri otot dan sendi, kulit dan bibir kering, mual, diare, rambut rontok	Simpan dibawah suhu 30°C
	Vitamin D,	Blackmores Vitamin D3	Hipersensitif	Membantuenuhi kebutuhan vitamin D harian	1x1, 1 kapsul lunak sesudah makan	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria	Simpan dibawah suhu 30°C
	Vitamin E,	Ever E 250	-	Membantu memelihara kesehatan kulit	1 kali sehari 1 kapsul	Reaksi alergi	Simpan ditempat yg sejuk dan kering
	Vitamin K,	Vitamin K Kf	Defisiensi vitamin K	Mengobati defisiensi vitamin K	Dewasa : 10-40 mg per hari. Anak : Sesuai petunjuk dokter, sesudah makan	Pusing, berkeringat, kulit terasa merah, panas, dan kesemutan	Simpan ditempat yg sejuk dan kering, terhindar dr sinar matahari langsung
	B1 (thiamin),	Vitamin B1 50 mg	Alergi terhadap vitamin B1 atau derivatnya.	Memenuhi kebutuhan vitamin B1 dan mengobati	Dewasa: Sampai 300 mg per hari. Anak: 10-50 mg per	Diare, gatal - gatal, mual, muntah dan gelisah.	Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan

				penyakit akibat kekurangan vitamin B1	hari.Pencegahan kekurangan vitamin B1. Dewasa: 10-25 mg satu kali sehari atau dibagi menjadi beberapa dosis.		kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
	B6 (piridoksin),	Vitamin B6 10 mg	Hipersensitivitas	Defisiensi vitamin B6.	1 kali sehari 1 tablet. Sesudah makan.	Kantuk, sakit perut, sakit kepala, kesemutan ringan	Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering
	asam folat,	Folavit 400 mg	Terapi jangka panjang pd defisiensi kobalamin yg tidak diobati	Untuk membantu memenuhi kebutuhan asam folat terutama untuk ibu hamil dan menyusui	Dosis awal : 0.25-1 mg per hari. Dosis pemeliharaan : 0.25 mg per hari. Untuk ibu hamil dan menyusui : 2 tab per hari	Kantuk, sakit perut, sakit kepala, kesemutan ringan	Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering
	Vitamin B12,	Vitamin B12 IPI	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B12	Dws : 50-100mcg/hr. Anak : 5-30 mcg/hr. Sesudah makan	Mual, muntah, sakit kepala, lemas dan diare.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Vitamin C	Vitacimin 500 mg Rasa Lemon	Anak berusia dibawah 1 tahun.	Membantu menjaga daya tahan tubuh.	Dosis 1-2tab per hari, diberikan sebelum/sesudah makan, dihisap perlahan dalam mulut	Diare, pusing, mual, sakit kepala & kram perut.	Simpan di bawah suhu 30°C
Mineral	Ca,	Calcium Lactate 500	Penderita hiperkalemia dan	Kalsium tambahan pd	Dws : 3x sehari 1-2 tab. Anak : 2-3x	Mual, muntah, kehilangan nafsu	Simpan di bawah suhu

		mg	hiperkalsiurea.	masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui, dan utk pertumbuhan tulang dan gigi	sehari 1 tab/ sesudah makan	makan, sembelit, tenggorokan kering.	30°C
	KCL	KSR 600mg	Gagal ginjal, hiperkalemia, dehidrasi akut.	Mencegah hipokalemia	2-3x sehari 1-2 tablet, sesudah makan	Mual, muntah., kembung, diare	Simpan di bawah suhu 30°C
	Mg,	Biolectra Effervescent 365 mg	Hipersensitivitas. Pasien dengan gagal ginjal, blok AV, kecuali pasien yg sedang menggunakan pacemaker (alat pacu jantung).	Suplementasi harian Mg.	Dewasa dan anak usia di atas 6 tahun: 1 tablet effervescent/hari, Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong	Mual, muntah, diare, nyeri perut	Simpan di bawah suhu 30°C
	Fe,	Inbion	Anemia perniosa.	Suplementasi Vitamin & mineral pd masa pertumbuhan & membantu memenuhi kebutuhan zat besi pd keadaan anemia krn kekurangan zat besi	1-2 kapsul perhari. Saat makan atau sesudah makan.	Sakit kepala dan pusing.	Simpan di bawah suhu 30°C
	Zn,	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	Hipersensitif.	Suplementasi zinc dan vitamin C pada anak-anak.	1x/h. Anak 1-2thn : 1 ml. Dapat diberikan bersama	Rasa tidak nyaman pada pencernaan dan kembung.	Simpan di bawah suhu 30°C

					atau tanpa makanan.		
--	--	--	--	--	---------------------	--	--

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glimepiride),	Amadiab	Hipersensitivitas pasien ketoasidosis diabetik, dg atau tanpa koma	DM Tipe 2 / Non-insulin-Dependent (type III) Diabetes melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tdk dapat hanya dikontrol dg diet dan olahraga saja	1x sehari 1 tab/ 2 mg. Sebelum makan dipagi hari. Lakukan dg jadwal yg sama tanpa mengurangi makan	Detak jantung terasa cepat, keringat dingin, gemetar, pusing, mual, dan diare	Simpan dibawah suhu 30°C
	Sulfonilurea (glibenclamide,)	Glibenclamide 5 mg	Glibenclamide tidak boleh diberikan pada diabetes militus juvenil, prekoma dan koma diabetes, gangguan fungsi ginjal berat dan wanita hamil. Gangguan fungsi hati, gangguan berat fungsi tiroid/adrenal	Diabetes militus pd orang dws, tanpa komplikasi yang tdk responsif dg diet saja	Dosis awal 1 kap/tab sehari makan pagi, tiap 7 hr ditingkatkan ½-1 kaptab sehari sampai kontrol metabolit optimal tercapai. Dosis awal untuk orangtua 2.5 mg/hr. Dosis tertinggi 3 kaptab sehari dlm dosis terbagi	Mual, muntah, dan nyeri, sakit kepala, demam, reaksei alergi pd kulit	Simpan dibawah suhu 30°C
	metformin,	Metformin HCl 500 mg	Penyakit ginjal dg kadar kreatinin	Terapi awal untuk diabetes dws dg	Dosis awal : sehari 2x500 mg	Gangguan sistem pernapasan, detak	Simpan di bawah suhu 30°C

			serum lebih dr 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/mL (wanita), infark miokard akut, septikrmia, gagal jantung kongestif	keadaan kelebihan berat badan serta kadar gula darah yg tidak dapat dikendalikan hanya dg diet saja	atau 2x850 mg. Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi.	jantung tidak teratur, nyeri pada otot, gangguan pencernaan	
pioglitazone,	Pioglitazone HCl 15mg	Hipersensitif thd pioglitazone atau salah satu bahan yg terdapat dlm formula obat, gagal jantung, gangguan hati, penderita kanker kandung kemih	Terapi kombinasi dg sulfonilurea atau metformin pd pasien DM Tipe 2 yg tdk terkontrol dg sulfonilurea dan metformin	- Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari, dosis maks 45 mg sekali sehari. - Kombinasi dg metformin atau sulfonilurea : 15 atau 30 mg sekali sehari	Sakit kepala, pusing, meningkatnya nafsu makan, vertigo	Simpan dibawah suhu 30°C	
acarbose,	Acarbose 50 mg	Hipersensitif thdp acarbose dan/atau komponen dalam obat, gangguan instestinal kronis, penderita inflammatory bowel disease	Terapi untuk pasien diabetes melitus yang tidak dapat diatur hanya dengan diet	Dosis awal : 3 kali sehari 50 mg. Dosis selanjutnya 3 kali sehari 100-200 mg. Dosis dapat ditingkatkan stlh 4-8 minggu. Dosis rata-rata : 300 mg per hari	Flatulensi, diare, nyeri abdominal, nausea	Simpan dibawah suhu 30°C	
insulin	Lantus	Hipoglikemia, alergi atau hipersensitif thd komponen obat ini	Pengobatan DM pd org dewasa, remaja dan anak usia 2 th dan diatasnya	Dosis bersifat individual, injeksi subkutan diberikan 1 kali sehari pada waktu	Hipoglikemia, reaksi alergi, reaksi pada tempat injeksi	Belum terbuka disimpan dalam kulkas pada suhu 2-8°C (tidak boleh beku),	

					yang sama tiap harinya		apabila sudah terbuka, dapat bertahan hingga 28 hari di tempat sejuk bersuhu 25-30°C
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,	Propylthiouracil (PTU) 100 mg	- Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini. - Wamil trimester III	Antitiroid/hipertiroidisism	Oral : dosis awal 100 – 150 mg scr oral tiap 8 jam Perawatan : 100 – 150 mg/hr dalam dosis yg terbagi 8 – 12 jam	Purpura, rash, nyeri, kaku sendi	Simpan pada suhu ruang dan ditempat yang kering
	levotiroksin.	Euthyrox 100 mcg	Hipertiroidisme, tirotoksikosis, infark miokard akut	Goitre, pencegahan kembuhan goitre, hipotiroidisme	Goiter eutiroid : dws 75 mcg-2tab, remaja 0.5-1.5 tab Pencegahan kembuhan paska strumektomi 75mcg-2 tab. Hipotiroidisme dws dosis awal 25-50 mcg 1x sehari	Tremor pada jari tangan, palpitasi, aritmia, diare, berkeringat scr berlebih	Simpan pada suhu ruang yaitu sekitar 25-30°C
Kortikosteroid	hidrokortison,	Hydrocortison Cream 2.5% 5 g	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar	Dermatitis atopik dan kontak	Oleskan pd kulit yg bermasalah 1-2 kali per hari. Oleskan tipis pd bagian yg membutuhkan	Gatal-gatal	Simpan dibawah suhu 30°C

	betametason,	Betamethasone 0.1% Cream 5 g	Hipersensitif, TB kulit, infeksi jamur dan virus pada kulit.	Ekzema, termasuk ekzema atopik, infantil, stasis dan diskoid dan prurigo.	Diolskan 3-4 kali sehari sampai fase akut berakhir, lalu oleskan 1 kali sehari	Kulit terasa gatal kemerahan di kulit, kulit kering rasa terbakar pd kulit, kulit melepuh	Simpan dibawah suhu 30°C
	prednison,	Prednison 5 mg	Penderita penyakit tuberculosis aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi, serta sedang menerima vaksin hidup	Artritis reumatoid, asma bronkhial, lupus eritematosus sistemik, demam reumatik	Dws : 1-4 tablet 5 mg/hr Anak : 1-2mg/kgBB per hr dalam 2-4 dosis terbagi	Mual, anoreksia, nyeri otot, gelisah, edema, gangguan tidur	Simpan dibawah suhu 30°C
	metilprednisolon	Metyhlpredinis olone tablet 4	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan, admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik, admin intratekal	Untuk keadaan alergi dan mengurangi peradangan atau supresi inflamasi	Dosis awal : Dws 4-80 mg/hr. Anak 0.8-1.1mg/kg BB	Penekanan adrenal, reaksi anafilaktoid, imunosupresi, miopati akut, sarkoma kaposi	Simpan dibawah suhu 30°C
Obat KB	levonorgestrel,	Andalan pil KB	Hamil, riwayat kejang, hiperlipidemia, hipersensitivitas	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1x sehari 1 tab. Sebelum makan atau bersamaan dg makan.	Spotting pd 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Simpan dibawah suhu 30°C
	etinilestradiol,	Diane-35	Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat	Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan	1x1tab, dimulai pd hari ke-1 siklus hais slm 21 hr	Spotting pd 3 bulan pertama, pusing, mual,	Simpan dibawah suhu 30°C

			ikterus idiopatik atau pruritus slm hamil, sindroma dubin-johnson, sindrom rotor, tumor hati, anemia sel sabit, DM berat	rambut lebih pada wanita di area yg biasa tumbuh rambut pd pria, jerawat	diikuti masa istirahat slm 7 hari.	payudara terasa lebih lembek	
lynestrenol	Andalan laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yg tdk terdiagnosa, riwayat ikterik	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1x1tab, bila memberikan ASI eksklusif, pil KB Laktasi dpt dikonsumsi 6 minggu stlh melahirkan. Untuk efektivitas penuh pil dpt diminum pd hari pertama haid dan tiap hari pd jam yg sama	Spotting pd 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	Simpan dibawah suhu 30°C	

Gresik, 31 Mei 2025
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 31 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Tholuth, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

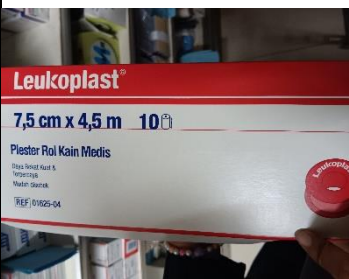
No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Menutup luka dari paparan benda asing untuk mencegah infeksi	- Bersihkan luka dari kotoran, bakteri, dan partikel - Keringkan kulit sekitar luka dg lembut - Tutup luka daari kotoran dan bakteri menggunakan kasa
2.	Elastic bandage		Untuk melindungi anggota tubuh yang cedera selama masa penyembuhan serta untuk menahan perban pada tempatnya	- Pegang perban shg bagian awal gulungan menghadap atas - Mulai perban bagian kaki atas kemudia diputar ke bawah - Lingkarkan perban 2 kali melingkari kaki
3.	Kapas pembalut		Mengaplikasiakn obat ke permukaan tubuh pasien atau menyerap jumlah kecil cairan di permukaan tubuh	- Ambil kapas secukupnya - Gunakan untuk membalut luka/menyerap cairan yang akan ditotolkan di permukaan kulit

4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)		Obat sediaan kasa dengan kandungan antibiotik framisetin sulfat BP 1% untuk menutup luka yg terinfeksi bakteri (sofra tulle)	- Bersihkan luka dg kasa yg telah dibasahi cairan infuse - Keringkan dg kasa kering - Potong kasa sebatas ukuran luka - Tempelkan sofratulle yg diatas luka yg dibersihkan - Tutup kembali dg perban
5.	Kasa dressing		Penutup untuk melindungi luka dari infeksi sekaligus membantu penyembuhan luka	- Buka pembungkus dan kelupas kertas pelindung - Oleskan salep untuk mengurangi risiko kain kasa lengket dan mengering - Tempelkan balutan pd luka dan aplikasikan balutan kedua yg sesuai
6.	Kasa steril		Untuk perawatan luka untuk mencegah infeksi terutama luka yang kotor, terinfeksi, dan luka yang mengeluarkan cairan	- Pastikan tangan bersih ketika akan menggunakan - Bersihkan luka dg lembut menggunakan pembersih - Letakkan kasa steril diatas luka, pastikan menutupi seluruh area luka - Setelah kasa steril ditempatkan gunakan perban untuk mengamankan kasa

7.	Pembalut gips (gypsona)		Melindungi&menopang tulang atau sendi yang sedang mengalami cedera seperti patah	- Daerah yg akan dipasang gips akan dicukur dan dicuci dg sabun serta diolesi krim - Dokter memposisikan area tulang berada pd posisi yg benar - Dipasang perban dan beberapa lapis kapas diarea yg cidera - Gips dipasang pd area tulang yg patah (biasanya 1-2 hari sejak pemasangan) - Biasanya dibuat sedikit lubang kecil pd bagian luar gips untuk member8 ruang ketika terjadi pembengkakkan
8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menyangga leher pasien yang mengalami cedera pada otot leher atau ligament sendi	- Kepala pasien dipegang dengan cara memegang 1 tangan pd sisi kanan kepala, begitu juga tangan kiri - Kerah serviks digunakan dg cara memasukkan bagian melengkung tepat ke dagu secara perlahan - Bagian belakang lkerah serviks diletakkan dibagian belakang leher hingga sedikit melewati leher - Keua sisi kerah serviks direkatkan satu sama lain.

9.	Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)		Plester untuk semua jenis luka ringan agar melindungi dari kotoran dan bakteri serta mencegah infeksi pada luka	- Jika terdapat pendarahan, hentikan terlebih dahulu - Pasang plester dg memegang strip pelindungnya lalu buka strip sebagian saja - Posisikan banala plester diatas luka, lalu buka strip plaster - Kemudian letakkan pd bagian tubuh yg mengalami cedera
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Untuk merawat luka juga bisa untuk fiksasi alat medis	- Gunting atau sobek leukoplast sesuai ukuran yg dibutuhkan - Pasang area yang diaplikasikan bersih dan tidak basah - Apilkasikan leukoplast pd area yg diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat - Pastikan ujung plester sudah melekat dg baik
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Sebagai perekat infuse, kateter, kanula, dll serta untuk menutup luka	- Gunakan pada kulit sensitif - Bersihkan permukaan kulit - Aplikasikan pada permukaan kulit yg membutuhkan fiksasi

12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plester luka kedap air untuk menjaga luka cepat sembuh serta melindungi luka dari kuman dan kotoran	- Ditempelkan dibagian yang terluka
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester antialergi untuk menutup luka	- Bersihkan luka yang hendak ditutup dengan plester - Pilih plester sesuai dengan besar luka dan tempat luka - Buka plester lalu tarik sesuai dengan besar luka - Lilitkan plester secara perlahan diatas luka hingga semua luka tertutup
14.	Plester sutera (leukosilk)		Untuk menutup luka tanpa meninggalkan bekas atau rasa sakit dan juga digunakan untuk menempelkan perban atau kasa pada saat melakukan pengobatan luka	- Bersihkan luka yang hendak ditutup dengan plester - Pilih plester sesuai dengan besar luka dan tempat luka - Buka plester lalu tarik sesuai dengan besar luka - Lilitkan plester secara perlahan diatas luka hingga semua luka tertutup

15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester dari bahan kain yang mengandung zinc okside untuk penutup luka, pemasangan kateter, infuse, cannule dll	- Bersihkan luka yg hendak di tutup dengan plester - Letakkan kain kasa diatas luka - Pilih plester sesuai dengan besar luka dan tempat luka - Buka plester lalu tarik sesuai dengan besar luka - Pustatkan plester tepat diatas luka - Lilitkan plester secara perlahan diatas luka hingga semua luka tertutup
-----	-------------------------	--	---	--

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Untuk menampung kotoran dan urin pasien yang terbaring di tempat tidur	- Gunakan sarung tangan - Tempatkan penyangga/bantalan dibawah pantat pasien, naikan sedikit kepala tempat tidur - Angkat punggung bawah pasien, lalu letakkan tepi bedpan yang melengkung dibawah pantat pasien - Angkat kepala tempat tidur hingga pasien dalam posisi duduk karena menjadikan BAK & BAB lebih mudah - Setelah selesai, turunkan kepala

				tempat tidur dan angkat pantat pasien dan lepaskan bedpan scr hati-hati
2.	Breast pump		Alat pemompa untuk membantu mengeluarkan ASI sehingga bayi masih bisa minum ASI yg sulit keluar	- Pasang masing-masing alat sesuai tempatnya - Masukkan pompa di posisi yang tepat dengan puting dan payudara sampai nyaman - Posisikan salah satu tangan memegang pompa dan tangan lainnya menopang payudara - Gerakkan tuas pompa secara perlahan - Ulangi gerakan sampai jumlah ASI dirasa sudah cukup
3.	Colostomy bag		Tempat untuk menampung feses pasien setelah menjalani operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan)	- Pastikan kulit disekitar colostomy kering - Lepaskan lapisan belakang dari perekat tas - Lipat kembali separuh bagian atas perekat lalu posisikan disekitar stoma dan ratakan ke atas dengan jari - Pastikan tidak ada lipatan pada perekat dan menempel dg baik - Tutup rapat karung pembuangan

4.	Ihsjap/eskap		Untuk kompres bagian tubuh yang sakit, memar saat gejala panas, dan juga kompres cidera saat berolahraga	- Isi ice bag dg es batu yg sudah hancur beberapa bagian - Siram es batu dg air terlebih dahulu untuk mencegah pecahan tajam menggores lapis karetnya - Putar tutup ice bag sampai erat - Kompres diarea yang diinginkan
5.	Kruk		Alat bantu jalan untuk membantu keseimbangan saat berjalan dengan mengurangi berat badan yg seharusnya ditopang oleh kedua kaki	- Sesuaikan ukuran tongkat kruk - Pastikan bantalan yang terpasang dibagian bawah tongkat tidak licin - Tempatkan tongkat disisi yang sakit (misal cidera kaki kanan, maka pegang tongkat disebelah kanan juga untuk mjd tumpuan tubuh) - Setelah itu jika ingin berdiri gunakan kaki yg tidak cedera sbg penopang tubuh
6.	Pus basin/emesis basin		Sebagai tempat alat yg sudah terpakai saat merawat luka atau aktivitas medis lainnya, bisa juga untuk menampung nanah, muntah	- Alat yg telah digunakan untuk aktivitas medis biasanya langsung ditaruh diatas emsis basin

7.	Spalk		Alat dr kayu/bahan lain yg kuat tetapi ringan untuk menahan dan menjaga agar bagian tulang yg patah tidak bergerak/untuk anak-anak sbg penyangga pergerakan tangan saat memakai infus	- Posisikan tubuh pasien yg akan dipasang spalk pd posisi anatomi - Ukur bidai pd 2 sendi - Pasang penyangga tulang yg patah menggunakan spalk dan dibalut - Jgn membalut terlalu kuat atau terlalu longgar
8.	Tapelhoe/nipple shield		Alat terbuat dari silikon tipis untuk melindungi puting selama menyusui	- Peras hingga tetes asi membasahi ke bagian dalam pelindung puting - Basahi dg ASI ke ujung pelindung puting - Regangkan pinggiran pelindung puting ke luar - Pasang pelindung puting ditengah payudara - Ratakan tepi pelindung puting dg memegang tepi luarnya
9.	Tongkat pyramide/elbow		Alat bantu jalan untuk menopang tubuh waktu berdiri/jalan. Tongkat ini memiliki manset terbuka/tertutup yg dapat mencengkram tangan	- Masukkan lengan tangan ke dalam cengkraman lengan yg ada ditongkat - Gunakan kaki yg tidak cidera sebagai penyangga

10.	Urinal		Alat penampung urine khusus wanita	- Pilih posisi tubuh yg nyaman - Tempatkan urinal diantara kedua kaki - Miringkan panggul sedikit ke depan, sambil mengarahkan urin ke urinal - Kosongkan dan bersihkan urinal setelah digunakan
11.	Walker		Alat bantu jalan yg memiliki 4 titik kontak, dan ada bagian yg terbuka untuk badan pasien	- Dorong walker jalan sedikit kedepan - Lalu masuk ke bagian terbuka walker tsb - Lakukan hal tsb lalu melangkah ke dalam walker
12.	Waterm waterzak		Kompres untuk menghilangkan rasa sakit dari demam, rasa nyeri serta membantu mengurangi suhu tubuh yang berlebih	- Masukkan air dg suhu tidak lebih dari 80°C, masukkan ke dalam botol kurang dari 2/3 dr botol badan - Bersihkan udara keluar, kencangkan tutup botol dg erat, tekan wadah dan periksa apakah ada air yg keluar - Letakkan kompres dibagian tubuh yg terasa nyeri

13.	Windring/air cushion		Alas duduk penderita amien/wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk	- Taruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk
-----	----------------------	--	---	---

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		Untuk mengambil urine dalam sistem tertutup sehingga bebas dr udara dan polusi sekitarnay	- Kateter dimasukkan melalui uretra ke dalam kandung kemih - Pastikan kateter terpasang ditempat yg tepat dg tanda urine yg mulai keluar - Agar kateter tidak lepas, terdapat balon kecil yg dipompa air tepatnya diujung folley yg diletakkan dalam kandung kemih - Selang kateter dikencangkan kearas paha dg tali - Urine akan mengalir melalui selang ke dalam kantong yg terpasang

2.	Condom cathether		Alat drainase urine untuk mengalirkan urine pasien pria	- Pakai sarung tangan dan atur posisi pasien - Bersihkan genitalia dengan sabun dan air hangat, keringkan dg kasa - Pegang penis dan pasang kondom kateter - Lilitkan batang penis dg perekat plastik - Hubungkan urine bag dg kondom cateter - Lakukan fiksasi dg menggunakan plester selang urine bag pd paha dalam pasien
3.	Disposible syringe		Alat suntik untuk memasukkan cairan obat ke dalam tubuh	- Buka penutup alat suntik, celupkan jarum ke cairan atau obat yg akan dihisap - Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlag yg dibutuhkan - Arahkan jarum kebagian tubuh yang akan disuntikkan
4.	Endotracheal		Sering digunakan selama operasi dan situasi darurat ketika seseorang tidak bisa bernafas sendiri agar menjamin saluran nafas tetap bebas, mencegah masuknya makanan, asam lambung, benda asing ke	- Dibuka mulut pasien yg tidak sadar dalam posisi berbaring kemudian dimasukkan laringoskop untuk membuka jalan nafas dan melihat pita suara - dimasukkan tabung endotracheal dr mulut ke dalam

			dalam paru ketika pasien tidak sadar	batang tenggorokan - tabung endotracheal di hubungkan ke ventilator/kantong pompa nafas agar oksigen dpt masuk ke paru-paru - Pastikan tabung endotracheal terpasang dg baik dg cara melihat pergerakan nafas dan mendengarkan nafas melalui stetoskop
5.	Enema syringe		Untuk membersihkan lubang dubur sehingga saluran pengeluaran kotoran lebih bersih, selain itu dapat mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yg harus diaplikasikan ke dubur	- Lemasi ujung nozel selang enema - Berbaringlah diatas lantai dan tarik lutut kearah anda - Maskkan ujung nozel sepanjang 8 cm ke dalam rectum - Letakkan atau gantung kantung enema sekitar 30-60 cm lebih tinggi daripada rectum - Biarkan isi kantong habis sebelum anda mancabut nozel - Usahakan untuk menahan larutan enema hingga 15 menit - Keluarkan enema ditoilet

6.	Feeding syringe		Alat suntik untuk memberi makan/memasukkan makanan kepada pasien yg penggunaanya disambung dg selang kateter/NGT	- Pasang spuit pd ujung selang NGT, pastikan port tabung lainnta tertutup - Tuangkan makanan sesuai jumlah yg telat ditentukan oleh penyedia layanan kesehatan - Pegang spuit makanan dg tegak dan dorong sedikit scr perlahan
7.	Feeding tube		Alat bantu untuk memberi nutrisi pada pasien yg mengalami kesulitan menelan makanan atau pasien dalam keadaan tidak sadar	- Selang dimasukkan melalui salah satu lubang hidung dan diarahkan ke bagian belakang tenggorokan lalu turun ke esofagus dan terus didorong - Pasien diminta minum air dg sedotan/menarik napas dalam agar membantu selang ditarik lebih dalam - Selang terus dimasukkan sampai mencapai tanda panjang selang sesuai dengan pengukuran - Selang ditahan menggunakan perekat khusus
8.	Gliserin syringe		Alat untuk memasukkan cairan gliserin ke dalam poros usus yg dapat merangsang peristaltik usus shg pasien dapat buang air besar	- Cuci tangan sebelum memasukkan jarum - Berbaring miring - Lepaskan tutup dr ujung aplikator dan masukkanujungnya scr perlahan ke dalam rectum

				- Keluarkan cairan dr spuit hingga kosong - Tetap berbaring miring hingga beberapa menit
9.	Gloves/handschoen		Untuk menghindari tangan dari kontaminasi dan penularan kuman	- Cuci tangan terlebih dahulu - Buka kemasan sarung tangan - Gunakan sarung tangan bagian kanan dg cara tangan kiri memegang sarung tangan bagian dalam agar tidak terkena bagian luar sarung tangan yg masing steril - Gunakan sarung tangan sebelah kiri dg tangan kanan yg telah memakai sarung tangan masukkan ke dalam bagian lipatan karena sama sama bagian luar sarung tangan steril - Sesuaikan posisi sarung tangan dan pastikan tidak ada robekan
10.	Infusion set dewasa		Untuk pemberian obat atau cairan langsung melalui pembuluh darah vena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit sebagai tindakan pengobatan	- Buka tutup botol infuse, tusukkan pipa saluran udara, lalu masukkan pipa saluran infuse - Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar - Gantung infuse beserta salurannya - Lengan pasien dipasang torniket, lakukan desinfeksi

				daerah tempat suntikan - Jarum diinsersikan ke vena, jika berhasil akan terlihat darah yg mengalir - Turunkan kateter sejajar kulit dan tarik jarum dalam kateter vena - Torniket dilepas lalu pasang infuse set yg telah terhubung dg kantong infuse.
11.	Infusion set pediatrik		Memasukkan / mengatur cairan/obat yg diberikan melalui infuse lewat pembuluh darah vena	- Siapkan peralatan yg sudah disterilkan, termasuk kantong infus dan jarum intravena - Pastikan koneksi aman antara infusion set dan kantong cairan infus - Periksa ruang tetesan untuk memastikan tidak ada gelembung udara yg dapat masuk ke dalam tubuh pasien - Tusukkan jarum ke pembuluh darah ke pasien dg teknik yang steril dan aman - Atur kecepatan aliran cairan menggunakan regulator atau alat pompa infus jika diperlukan

12.	Insulin syringe		Untuk memenuhi kebutuhan insulin pada penderita diabetes untuk mengendalikan kadar gula darah	- Tarik pompa suntik hingga dosis yg ditentukan - Bersihkan bagian atas botol insulin dg tisu bersih - Masukkan ujung jarum ke dalam botol, lalu tarik pompa hingga tabung terisi sesuai dosis - Cubit area kulit yg akan disuntikkan dan dibersihkan dg tisu alkohol - Masukkan jarum suntik, dorong pompa hingga semua insulin masuk kedalam tubuh - Tarik jarum setelah selesai
13.	Intra vena catheter		Kateter yg dimasukkan ke dalam pembuluh darah bagian vena untuk pemberian obat/cairan	- Masukkan jarum infus ke pembuluh darah - Siapkan tabung IV - Masukkan saluran infus hingga terhubung dg kantong cairan infus lalu atur kecepatan tetesan - Kateter Ivdimasukkan ke pembuluh darah dg menggunakan jarum - Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien

14.	Masker oksigen		Untuk menyalurkan gas pernapasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru	- Pasang flow meter pd saluran keluar oksigen yg terpasang di dinding atau pada tabung oksigen - Pasang alat humidifikasi pd flowmeter (jika diperlukan) - Pasang ujung selang masker pd flowmeter, putar flowmeter sesuai kebutuhan oksigen - Pasang masker dg benar hingga menutupi tulang hidung - Pastikan karet masker tdk terlalu longgar & ketat
15.	Masker nebulizer anak-anak		Untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol sehingga dapat dihirup oleh pasien	- Tuang obat ke dalam wadah - Sambungkan selang yg menghubungkan kompresor udara ke wadah obat - Pasang masker di wajah dg mengkaitkan tali dibelakang telinga - Nyalakan mesin nebulizer - Pasien anak menghirup uap sampai habis sekitar 5-15 menit

16.	Masker nebulizer dewasa		Alat untuk mengubah cairan obat mjd uap shg dapat dihirup oleh pasien melalui pernapasan menuju paru-paru	- Masukkan obat sesuai dosis ke cangkir nebulizer - Sambungkan corong mulut/masker ke cangkir - Nyalakan mesin kompresor hingga alat mengeluarkan uap - Letakkan corong mulut ke mulut, pastikan rapat, dan bernapas perlahan - Duduk tegak, gunakan alat selama 15-20 menit
17.	Metal cathether		Alat untuk mengeluarkan urine/BAK yg terbuat dr besi / untuk mengosongkan kandung kemih	- Memasukkan metal catheter ke dalam kelamin - Tarik ujung bulat catheter agar bisa mengeluarkan kencing
18.	Mucus extractor		Menghisap lendir yang ada pada aliran pernapasan bayi untuk memastikan bayi dapat bernafas dg lancar	- Masukkan selang yg tidak ada tonjolannya ke dalam hidung/mulut - Ditarik sambil dihisap

19.	Nasal gastric tube		Untuk memberikan makanan dan obat kepada pasien atau mengosongkan lambung	- Masukkan selang melalui salah satu lubang hidung dan arahkan ke esophagus - Minta pasien minum dg sedotan untuk membantu pergerakan selang - Masukkan selang hingga mencapai tanda panjang sesuai pengukuran - Amankan selang dengan perekat khusus
20.	Nebulizer set		Alat untuk melegakan saluran nafas yang menyempit	- Tambahkan obat ke dalam cangkir sesuai resep dokter - Pasang semua bagian sesuai dg instruksi - Nyalakan nebulizer - Pada saat digunakan, pegang corong dan cangkir obat agar diuap seluruhnya
21.	Needle		Untuk memasukkan zat/cairan ke dalam tubuh	- Buka bungkus jarum suntik - Pasangankan ke dalam spuit

22.	Nelaton cathether		Kateter untuk drainase jangka pendek urine, ujungnya tidak memiliki balon	- Buka labiya mayor dg ibu jari dan telunjuk - Bersihkan vulva dg kapas DTT - Beri pelicin pd kateter - Buka labina mayor dg tangan kiri - Masukkan kateter 5-7,5 cm ke uretra - Tampung urine dalam bengkok - Cabut kateter dan masukkan ke laurtan klorin 0,5%
23.	Oxygen nasal canula		Alat bantu pernapasan menggunakan selang melalui hidung untuk memenuhi kebutuhan oksigen	- Pasang selang hidung/kanula ke unit oksigen dan pastikan selang tidak tersumbat - Atur kecepatan alir oksigen - Letakkan kanula di hidung dan bernafaslah secara normal
24.	Rectal tube		Alat untuk pemberian larutan enema/obat ke dalam rectum	- Masukkan mulut pipa ke dalam anus - Selalu posisikan mulut pipa kearah bawah - Jgn memencet tube sebelum pipa dimasukkan - Saat memasukkan cairan, kosongkan tube - Rapatkan pantat selama

				beberapa detik
25.	Spinal needle		Digunakan untuk suntik anestesi	- Usap tempat penyisipan dg antiseptik berbentuk lingkaran, biarkan kering selama 1 menit - Jika menggunakan yodium/klorheksidin, bersihkan dg alkohol - Pegang spinal needle dan masukkan jarum; bunyi letupan mungkin terdengar saat jarum menembus ligamentum flavum/dura
26.	Stomach tube		Untuk membilas/mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung	- Ukur dan tandai batas selang yang akan dimasukkan. - Oleskan jelly pada stomach tube. - Masukkan selang perlahan. - Cek dengan stetoskop, jika ada suara nging, selang sudah sampai lambung. - Fiksasi selang dengan pelster pada hidung dan leher. - Klem ujung selang.
27.	Suction cathether		Alat pembersih jalan nafas dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah rongga mulut dan rongga hidung	- Sambungkan kabel suction ke listrik dan panel air. - Pasang selang suction pada mesin. - Hisap cairan dengan selang sepanjang ETT, tarik 1 cm, lalu hisap memutar (maks 10 detik).

				- Lakukan oksigenasi sebelum dan setelah penghisapan. - Bersihkan selang dengan kapas alkohol dan hisap air untuk membersihkannya.
28.	Suction connecting		Penghubung antar suction catheter dengan mesin penyedot	- Ujung selang dipasang pada suction catheter - ujung selang satunya dipasang di mesin penyedot
29.	Tranfusi set		Alat steril untuk mengalirkan darah/produk darah dr kantong ke dalam pembuluh darah	- Buka bag darah, klem pengatur pada tranfusi set dalam posisi off - Hubungkan slang tranfusi ke kateter IV - Buka klem tranfusi set dan setelah darah masuk
30.	Tuberculin syringe		Alat injeksi untuk menyuntikan tuberculin secara khusus / tes mantoux untuk mendiagnosis penyakit tuberculosis	- Suntikan yang sudah berisi cairan PPD tuberculin disuntikkan pada kulit lengan - Setelah penyuntikan biasanya terbentuk benjolan kecil di permukaan kulit

31.	Urine bag		Tempat menampung urine pasien yang sedang dirawat dalam kondisi berbaring diranjang	- Lumuri selang dengan pelumas. - Masukkan selang kateter perlahan hingga mencapai leher kandung kemih.(kira-kira 5cm mencapai leherkandung kemih) - Urine akan mengalir ke kantong urine. - Kosongkan kantong urine setiap 6-8 jam.
32.	Wing needle		Jarum suntik yang memiliki sayap dikedua sisinya untuk pengambilam darah atau transfuse cairan melalui intavena	- Tentukan vena yang akan ditusuk, pasang torniket. - Desinfeksi kulit dengan alkohol 70%. - Masukkan cairan ke spuit dan pasang wing needle. - Penuhi needle dengan cairan hingga keluar 1-2 tetes. - Tusuk vena dan injeksikan cairan hingga habis. - Lepaskan wing needle dari vena.

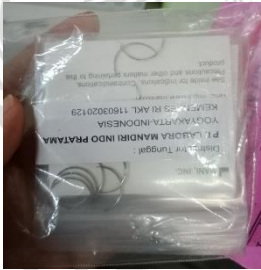
(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Alat untuk menjepit (memegang/menekan sesuatu benda) bentuknya seperti gunting namun tidak tajam	- Tekan klem pada bagian pangkal untuk membuka klem tersebut - Masukkakn ujungnya pada objek, kemudian tekan kembali bagian pangkalnya untuk menutup
2.	Bandage scissors		Gunting dengan bentuk ujung tumpul untuk menggunting perban/pembalut dan plester	- Pegang gunting dengan kuat - Potong mulai dari bagian depan tubuh, jangan memotong ke samping
3.	Benang jahit catgut chromic		Benang jahit bedah untuk penjahitan luka yang dianggap belum merapat dalam waktu 10 hari. Basannya untuk menjahit usus, uterus, vasica urineria dan diserap tubuh lebih tahan lama yaitu 14 hari	- Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan oprasi

4.	Benang jahit catgut plain		Benang untuk menjahit sumber perdarahan kecil, jaringan lunak seperti subkutan, otot, uterus, dan usus, biasanya diserap tubuh 3-7 hari	- Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
5.	Benang jahit silk		Benang yang terbuat dari protein organik yaitu fibroin yang tidak dapat diserap. Untuk bedah minor seperti luka karena trauma dan menjahit luka terbuka	- Memasukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
6.	Bisturi		Alat untuk melakukan sayatan pada jaringan tubuh	- Pasang batang pisau bedah dg pisau bedah dg memegang bagian pisau tumpul dg penahan jarum kemudian menyambungkan lubang pada bagian tsb dg lidah gagangnya hingga terkunci - Pegang erat pisau bedah - Batang pisau bedah harus membentuk sudut 30-40°C dari garis sayatan yang akan dibuat

7.	Forceps/pinset anatomis		Untuk memegang kasa dan kapas yang sudah disterilkan saat membersihkan luka	Tekan pada bagian tengah dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia		Untuk mencabut rambut atau untuk menjepit	Pasien dianestesi dahulu, dokter akan membuat sayatan di jalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan forceps
9.	Forceps/pinset sirugis		Untuk memberi tanda pada permukaan kulit sebelum proses insisi dimulai	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter		Untuk mencegah overlapping atau mengadaptasi tepi tepi luka	- Pegang pinset seperti memegang pensil - Jaringan yang dijepit sebaiknya adalah dermis atau subkutis, bukan kulit bagian luar - Jangan menejpit kulit terlalu keras karena dapat melukai kulit

11.	Gunting bedah mayo		Fungsi utama gunting mayo yaitu untuk laserasi dan manipulasi jaringan. Selain itu untuk pelepasan jahitan, memberi sayatan halus pada struktur anatomi yang tebal	- Masukkan ibu jari dan jari manis ke lubang gunting. - Jika dengan tangan kanan, jari tidak dimasukkan lebih dari sendi distal; dengan tangan kiri, masukkan lebih jauh. - Gunakan ujung gunting untuk memotong agar tidak melukai jaringan sekitar.
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk melakukan diseksi jaringan, pembedahan tumpul dan memotong jaringan halus	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing		Untuk melakukan diseksi secara cermat	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar		Untuk memotong tali pusar bayi yang baru lahir	- Pastikan ibu sudah diberi suntik oksitosin. - Jepit tali pusar pertama dengan klem arteri dari dinding perut bayi. - Jepit tali pusar kedua 2 cm dari jepitan pertama ke arah ibu.

				- Pegang tali pusar di antara kedua klem. - Potong tali pusar dengan gunting yang menghadap ke atas. - Ikat tali pusar dengan benang steril. - Lepas klem dan masukkan ke larutan klorin 0,5%.
15.	Hecting set		Satu set instrument yang digunakan untuk menjahit atau merawat luka. Berisi bak instrument, pinset cirugis, pinset anatomis, gunting angkat jahit, needle holder, gunting oprasi lurus, jarum jahit, catgut chromic, catgut silk, dll	- Tiap alat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing - Setelah digunakan pastikan dicuci bersih dengan sabun lalu dikeringkan dan disimpan dalam kondisi kering dan bersih - Simpan alat alat tersebut dalam wadah dengan dilapisi kain
16.	Jarum jahit		Membawa benang jarum melewati bagian yang akan dijahit menjahit luka umumnya luka oprasi	- Memasukkan benang ke lubang jarum - Pegang jarum dengan klem kemudian mulai menjahit luka

17.	Klem mosquito		Untuk memegang atau menekan selaput peritoneum	Japit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk mnejepit tali pusat yang baru dipotong dari palsenta atau ari ari agar tidak terjadi perdarahan	Jepit tali pusar dengan klemtasi pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders		Memgang needle saat inserasi jahitan	- Masukkan ibu jari dan jari manis kedalam lubang needle holder - Pasang jarum dengan benar - Kunci needle holder sampai terdengar bunyi “klik” untuk memastikan jarum telah terjepit dengan aman
20.	Peritoneum forceps		Untuk menjepit jaringan selaput perut	- Masukkan forceps ke dalam vagina saat sela kontraksi hingga menyentuh kepala bayi. - Pasang satu capitan forceps di samping kepala bayi, satu lagi di sisi lainnya.

				- Saat mengejan, gerakkan forceps untuk membimbing bayi keluar perlahan.
21.	Skalpel		Untuk mengiris kulit dan memotong jaringan, juga digunakan untuk mengeluarkan jaringan / benda asing pada kulit	- Pegang skalpel dengan 2-4 jari. - Letakkan gagang sepanjang pangkal ibu jari, dengan jari telunjuk di atas pisau. - Pegangan ini ideal untuk insisi dan potongan besar.

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptic untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme, serta untuk membersihkan luka dan alat alat medis	- Alkohol dituang pada kasa atau kapas steril - Lalu diusapkan pada luka atau alat medis
2.	Alkohol swab		Dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatann, membersihkan luka	- Usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/pengambilan darah, juga pada alat kesehatan

3.	H ₂ O ₂ 3%		Hydrogen peroksida pada konsentrasi 3 % berfungsi untuk disinfektan untuk benda mati	Semprot cairan pada permukaan benda /alat yang dituju
4.	Povidone iodine		Obat antiseptic sebagai obat luar untuk membunuh bakteri, jamur, virus yang menempel pada kulit terutama saat luka untuk mencegah infeksi	- Oleskan larutan antiseptic langsung pada kulit yang luka - Oleskan 2 kali sehari - jika perlu luka dapat ditutup dengan kain kasa steril agar tidak terjadi infeksi
5.	Rivanol		Untuk menangani atau membersihkan luka	Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk melindungi tubuh agar baju tidak terkena percikan cairan atau darah saat aktivitas kegiatan medis	- Petugas memakai apron dan mengikat dibagian leher dan pinggang - Ada juga apron yang bagian lehernya tidak memakai tali Setelah melakukan tindakan dilepas tali bagian leher dan pinggang
2.	Masker		Mencegah penularan dan penyebaran penyakit melalui udara	Tali masker dikaitkan di kedua telinga - pakai masker sampai menutupi hidung
3.	Masker N95 disposable		Alat penindung untuk menutupi hidung dan mulut agar mencegah masukna debu, polutan serta virus. Kode N95 menunjukkan bahwa masker anti polusi ini mampu menyaring debu, jamur, dan aprtikel hingga 95%	- Posisi nose clip di atas hidung, pastikan masker menutupi hidung dan mulut. - Sangkutkan kedua tali ke telinga. - Tekuk nose clip agar rapat di hidung dan masker menempel di dagu. - Pastikan masker rapat di wajah tanpa celah terbuka.

4.	Non woven/surgical cap		Penutup kepala untuk melindungi rambut agar tidak rontok ketika melakukan aktivitas medis/untuk mengurangi resiko penyebaran kotoran kepala	- Tarik tali elastic dan reganggankan - Buka lipatan ditengah tengah salah satu sisi kiri atau kanan, kemudian pakaikan di kepala - Pastikan bagian tali elastic menutupi sleuruh bagian rambut
5.	Sarung tangan		Melindungi tangan dari kontak dengan darah, semua jenis cairan tubuh, sekret, da selaput lendir	- Cari ukuran sarung tangan yang sesuai - Pasang satu persatu sarung tangan - Pastikan tangan dan jari sudah tertutup dan tidak ada kerusakan pada sarung tangan
6.	Shoe cover		Melapisi sepatu saat masuk ruangan steril agar tidak meninggalkan kotoran	- Buka kemasan shoe cover - Masukkan sepatu bagian depan ke dalam lubang shoe cover lalu diikuti bagian belakang sepatu - Pastikan sepatu telah terlindungi dengan baik
7.	Kaca mata google		Untuk melindungi mata dari bahaya seperti debu, bahan kimia, radiasi optic, dll yang dapat menyebabkan kerusakan fisik	- Mengaitkan tali kacamata dibelakang kepala - Pastikan kacamata berada diposisi yang tepat dan nyaman

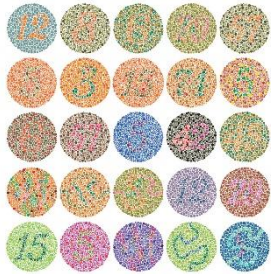
(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Alat untuk mengukur tekanan darah secara manual menggunakan jarum penunjuk	- Pasang kantong karet di lengan atas, letakkan stetoskop di lipatan siku. - Pompa udara ke kantong karet hingga pembuluh darah tertekan. - Keluarkan udara perlahan dengan memutar sumbat. - Saat tekanan diturunkan, perhatikan jarum dan bunyi denyut. - Nilai jarum adalah tekanan sistolik, dan bunyi yang menghilang adalah tekanan diastolik.
2.	Electrical sphygmomanometer		Alat pengukur tekanan darah digital	- Tempatkan manset 2 cm di atas lipatan siku, dengan ujung selang di atas tengah lengan. - Kencangkan manset, tekan tombol start untuk mulai pengukuran. - Pastikan tubuh rileks dan tidak banyak bergerak. - Tunggu hingga manset mengempis, hasil tekanan darah dan denyut nadi akan terlihat di monitor.

3.	Mercurial sphygmomanometer		Alat ukur tekanan darah dengan menggunakan air raksa	- Geser jarum ke arah ON agar air raksa naik. - Raba nadi, pasang manset di lengan atas. - Pasang stetoskop di telinga, dengan bagian pipih pada lipatan siku di bawah manset. - Pompa hingga tekanan mencapai 140 mmHg. - Buka manset, detakan pertama adalah sistolik, terakhir sebelum suara hilang adalah diastolik.
4.	Chart vision Snellen		Bagan untuk mengukur ketajaman mata	- Posisi duduk/berdiri berjarak 6 M dari bagan snellen - Tutup salah satu mata dengan tangan - Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram - Baca huruf dari baris paling atas ke bawah dengan salah satu mata tertutup
5.	Ear speculum		Alat berbentuk corong untuk memeriksa saluran telinga dan gendang telinga	- Tarik telinga ke atas dan ke belakang untuk meluruskan saluran telinga. - Pilih ukuran speculum yang sesuai. - Masukkan alat ke dalam liang telinga, dorong 1-2 cm. - Miringkan alat ke arah hidung untuk melihat gendang telinga.

				- Lepaskan alat dengan hati-hati.
6.	Ear thermometer		Untuk mengukur suhu dalam saluran telinga dengan menggunakan sinar inframerah	- Bersihkan ujung thermometer dengan air atau alkohol. - Tarik daun telinga ke atas dan ke belakang. - Masukkan ujung thermometer ke dalam lubang telinga, pastikan sensor mengarah ke saluran telinga. - Nyalakan thermometer dan tunggu hingga bunyi "bip" terdengar. - Lepaskan thermometer dan baca suhu.
7.	Gelang pasien		Untuk tanda pengenal setiap pasien. Memuat nama pasien, tanggal lahir, no rekam medis, warna gelang	- Pasang gelang identifikasi dengan benar di pergelangan tangan atau kaki. - Gelang hanya boleh dilepas jika diperbolehkan. - Tulis nama lengkap tanpa disingkat. - Pastikan pengecekan informasi pada gelang.

8.	Head lamp		Alat bantu penerangan yang digunakan di kepala untuk lampu periksa pasien, biasanya digunakan di bagian THT, IGD, ruang bedah, dan poliklinik umum	- Pasang lampu kepala sehingga tabung lampu berada di antar kedua mata
9.	Hemometer		Alat untuk mengukur kadar hemoglobin seseorang	- Bersihkan ujung jari pasien dengan disinfektan. - Tusuk jari dengan autoklik. - Usap darah pertama, kemudian hisap darah kedua dengan pipet (20 mikroliter). - Masukkan darah ke tabung Sahli berisi HCL 0,1 N hingga tanda 2. - Homogenkan darah dengan HCL. - Tambahkan aquadest tetes demi tetes. - Baca hasil hemoglobin dengan mengamati permukaan cairan di tabung pengukur.

10.	Ishihara's test for coulour blindnesss		Tes untuk identifikasi buta warna	- Pasien diminta untu melihat beberapa gambar berupa titik titik perwarna yang memiliki pola angka atau pola tersembunyi - Jika pasien mengalami kesulitan bisa jadi pasien mengalami buta warna parsial
11.	Laringeal mirror		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam tenggrokan apakah ada kelainan atau tidak	- Pegang dan tarik lidah pasien perlahan. - Anjurkan pasien bernapas dalam melalui mulut untuk mencegah tersedak. - Geser cermin ke orofaring tanpa menyentuh lidah atau mukosa. - Tempatkan bagian belakang cermin pada uvula, masukkan hingga laring terlihat jelas. - Putar cermin dari sisi ke sisi dengan ibu jari dan telunjuk. - Periksa pita suara dengan meminta pasien mengatakan "eee".

12.	Nasal speculum		Untuk memeriksa area rongga hidung pasien	- Pegang spekulum dengan tangan kiri, masukkan ke lubang hidung secara vertikal. - Hindari spekulum menempel pada septum hidung. - Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum. - Pastikan leher pasien tengadah. - Gunakan jari telunjuk kiri untuk fiksasi di ala nasi.
13.	Pen needle		Jarum suntik insulin untuk mendapatkan dosis insulin yang tepat tanpa rasa sakit berlebih meski ukuran jarum lebih panjang	- Pastikan cairan insulin tercampur merata. - Pasang jarum pada pena insulin dengan posisi tegak lurus dan putar searah jarum jam. - Putar indikator dosis ke angka 2 untuk menghilangkan gelembung udara. - Arahkan pena insulin ke atas, ketuk perlahan untuk mengeluarkan gelembung. - Tekan bagian bawah pena hingga indikator dosis menunjukkan angka 0, cairan insulin keluar.

				- Bersihkan area suntikan dan cubit kulit yang akan disuntik.
14.	Percussion hammer		Mengetuk rongga dada dan rongga belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ didalamnya	Diketuk perlahan pada bagian tubuh pasien yang akan diperiksa
15.	Pulse meter		Alat untuk mengukur kadar oksigen didalam darah	- Nyalakan alat kemudian jepit pada ujung jari anda - Pastikan kuku anda menghadap ke atas dan biarkan selama beberapa detik - Hasilnya akan langsung terlihat dalam hitungan detik
16.	Rectum speculum		Alat yang dimasukkan ke anus untuk menjaga anus terbuka untuk melihat diagnostic ke rectum atau untuk operasi dubur	Ujung satu dihubungkan dengan anus dan ujung lainnya dihubungkan dengan spuit gliserin
17.	Reflex hamer		Memeriksa reflex tendon, reflex bagian terpenting dari sisten neurologic untuk mendeteksi adanya ketidak normalan pada sistem saraf	- Posisi tungkai bawah menggantung - Lakukan pukulan secara langsung pada tendon quadrisepp menggunakan hammer

			pusat atau saraf peripheral	- Ulangi dan bandingkan pada tungkai yang lain
18.	Spirometer		Tes untuk menilai fungsi paru / menilai jumlah udara yang dapat dihirup dan dihembus paru dalam satuan milliliter	-pasien diminta duduk -sebuah corong/mouth piece akan dipasang dihidung pasien untuk menjaga lubang hidung tetap tertutup - buang nafas secara normal -tarik nafas secara emnyeluruh sampai penanda naik keatas -jika mengguankan spirometer 3 bola pastikan untuk menarik nafas secara menyeluruh hingga 3 bola ternagkat -tahan nafas selama beberapa detik -lepaska corong dan buang nafas perlahan -istirahat sejenak dan ulangi prosesnya hingga beberapa kali
19.	Stethoscope binaural		Mendeteksi, mempelajari, dan mendengar suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru paru, bising usus, tekanan darag, dan denyut nadi	-atur posisi pasien dalam keadaan terlentang - minta pasien untuk melepas baju agar kulit tidak tertutup -letakkan difragma diatas area jantung pasien -dengarkan bunyi jantung selama 1 menit dan hitung detak jantungnya -erhatikan juga adanya bunyi jantung abnormal

20.	Stethoscope monoaural		Stetoskop kayu/tradisional yang biasanya masih digunakan untuk mendengarkan detak jantung bayi yang belum lahir melalui ibu mereka	- Posisi ibu hamil terlentang. - Cari posisi punggung janin. - Letakkan stetoskop di sekitar punggung janin (pastikan tidak terhalang baju). - Tempatkan bagian lubang luas pada kulit ibu, bagian sempit di telinga pemeriksa. - Bandingkan suara detak jantung dengan denyut nadi ibu, jika berbeda, itu adalah denyut jantung bayi.
21.	Stopwatch		Berguna untuk mengukur waktu dengan presisi tinggi. Dalam dunia medis berfungsi untuk membantu mengukur detak jantung, pernafasan, atau kecepatan pemulihan pasien setelah operasi	- stopwatch digital hanya di tekan start maka waktu akan berjalan - untuk menghentikannya tekan tombol stop atau menekan ulang tombol start - waktu tempuh akan tertera dalam bentuk jarum analog/angka digital
22.	Termometer digital		Thermometer menggunakan sensor panas elektronik untuk mengukur suhu tubuh, baik melalui mulut, ketiak, atau dubur	- Nyalakan termometer. - Masukkan termometer ke mulut, ketiak, atau telinga. - Tunggu 3-5 menit atau hingga ada bunyi tanda selesai. - Lepas termometer dan baca hasil suhu.

23.	Termometer oral		Jenis thermometer yang digunakan pada mulut karena mulut dianggap dapat merepresentasikan suhu tubuh dengan akurat	- Letakkan ujung thermometer bawah lidah dan tutup mulut hingga berbunyi. - Selama pengukuran, bernapaslah melalui hidung, karena mulut harus tertutup.
24.	Termometer rektal		Alat pengukur suhu tubuh digital yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	- Posisikan tubuh telentang/telungkup. - Masukkan ujung thermometer ke anus 1,5-2,5 cm. - Biarkan hingga berbunyi, lalu catat hasilnya. - Bersihkan thermometer.
25.	Timer lab		Pengukur waktu manual biasa digunakan untuk uji laboratorium	- Memutar jarum jam ke waktu yang ditentukan - Setelah waktu habis, timer akan berbunyi kring
26.	Tongue depressor		Untuk melakukan pemeriksaan pada lidah dengan melihat keseluruhan permukaan lidah dan tenggorokan dengan jelas	- Menekan lidah pasien ke atas atau ke bawah - Hingga keadaan didalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas

27.	Tourniquet		Mengerutkan dan menekan aliran darah serta mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu	- Pastikan tidak ada pakaian yang menghalangi bagian yang akan dipasang - Tourniquet dipasangkan pada kukit lengan atau kaki - Tourniquet dipasangkan dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar - Pasang hingga perdarahan berhenti
28.	Vaginal speculum		Alat untuk melihat ke dalam vagina dan mengamati leher rahim	- Berbaring 45°, lutut ditekuk, kaki lebar. - Pisahkan labia, temukan vagina. - Oleskan pelumas pada speculum/labia. - Pegang speculum dengan gagang mengarah ke atas. - Arahkan gagang speculum untuk membuka dan lihat lipatan dinding vagina.

Gresik, 31 Mei 2025
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 31 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Tholirroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Anak perempuan usia 5 tahun mengalami demam naik-turun hingga 39°C selama 2 hari, disertai lemas, rewel, sering tidur, dan penurunan nafsu makan. Belum ada tindakan pengobatan dari orang tua selama sakit.	Who (Siapa yang sakit?): Anak perempuan 5 th What (Apa keluhan nya): demam naik-turun hingga 39°C How long (Berapa lama?): 2 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): belum ada tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) belum konsumsi obat	- Obat yang terpilih : Paracetamol - Alasannya : paracetamol dapat meredakan panas & nyeri pada anak	- Indikasi : Mencegah panas dan nyeri - Cara penggunaan: 5 ml 3 kali sehari setelah makan - Kapan berhenti: Setelah panas turun - Kapan harus ke dokter : Jika masih mengalami panas selama 3 hari - ESO yang sering : Mengantuk - Cara menyimpan : Suhu dibawah 30°C
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin),	Seorang pasien bernama Adi berumur 23 tahun datang	Who (Siapa yang sakit?): diri sendiri	- Obat yang terpilih Bisolvon	- Indikasi : obat untuk mengatasi batuk berdahak yang

		bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	dengan keluhan batuk. Pasien mengatakan bahwa lendir tidak bisa keluar. Pasien sudah melakukan tindakan dengan kumur dengan air garam. Pasien sudah mengalami 2 hari	(Adi, 23 tahun) What (Apa keluhan nya) : batuk dan lendir tidak bisa keluar How long (Berapa lama?) : 2 hari Action (Apa yang telah dilakukan?) : kumur dengan air garam Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) belum konsumsi obat	extra sirup - Alasannya karena mengandung bromhexin HCl untuk Mengencerkan dahak dan kandungan guaafenesin untuk melegakan saluran pernafasan sehingga dahak mudah keluar	bekerja sebagai mukolitik dan ekspektoran untuk meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak saat batuk - Cara penggunaan: kocok dahulu, diminum 2x sehari 2 sendok takar (1 sendok takar 5 ml) setelah makan - Kapan berhenti: berhenti jika keluhan batuk sudah sembuh dan jangan mengonsumsi obat tersebut lebih dari 14 hari - Kapan harus ke dokter : jika dalam 14 hari belum membaik - ESO yang sering : kembung,diare, mual
--	--	--	---	---	--	--

						- Cara menyimpan : simpan obat ditempat yang kering dan sejuk serta terhindar dari paparan sinar
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guaifenesin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Seorang pasien bernama Budi Santoso, laki-laki berusia 28 tahun, datang ke apotek dengan keluhan pilek, badan terasa panas, dan sering bersin-bersin sejak 1 hari yang lalu. Ia belum minum obat dan ingin mencari pengobatan yang tepat. Budi menduga tertular flu dari rekan kerja yang mengalami gejala serupa.	Who (Siapa yang sakit?): diri sendiri (Budi, 28 tahun) What (Apa keluhan?): pilek, badan terasa panas, dan sering bersin-bersin How long (Berapa lama?): 1 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): belum ada tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) belum konsumsi obat	- Obat yang terpilih Demacolin (Paracetamol, Pseudoephedrine HCL, Chlorphenamine maleate) - Alasannya meredakan pilek dan panas	- Indikasi : untuk meringankan gejala flu seperti demam, hidung tersumbat dan bersin-bersin - Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari - Kapan berhenti: jika sudah tidak mengalami flu - Kapan harus ke dokter : bila tidak membaik lebih dari 3 hari - ESO yang sering : mengantuk - Cara menyimpan : simpan dibawah 30°C

4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H ₂ (ranitidine, famotidine)	Seorang pasien bernama Andini , berusia 32 tahun , datang ke apotek dengan keluhan sakit perut bagian tengah yang sudah berlangsung selama 2 hari. Ia juga merasakan mual dan perut terasa tidak nyaman terutama setelah makan. Sebelumnya ia sudah mencoba mengonsumsi obat bebas, yaitu Entrostop, namun nyeri masih belum membaik. Ia datang ke apotek untuk mencari saran pengobatan yang lebih efektif	Who (Siapa yang sakit?): diri sendiri (Andini, 32tahun) What (Apa keluhan nya): sakit perut bagian tengah How long (Berapa lama?): 2 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): belum ada tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?): sudah mengonsumsi Entrostop	- Obat yang terpilih Antasida Doen - Alasannya untuk meredakan nyeri dibagian perut	- Indikasi : untuk menetralkan asam lambung - Cara penggunaan: 1-2 tab 3x/hr 1 jam sebelum makan/2 jam setelah makan dan menjelang tidur - Kapan berhenti: jika keluhan yg dialami sudah mereda - Kapan harus ke dokter : jika melebihi 3 hari - ESO yang sering : mual - Cara menyimpan : simpan dibawah 30°C
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang pasien anak laki-laki berusia 9 tahun, datang ke apotek	Who (Siapa yang sakit?): Anaknya (Adit,	- Obat yang terpilih Mebendazole	- Indikasi : digunakan untuk infeksi cacing

			bersama ibunya. Ia mengeluhkan diare, demam, & munculnya ruam melengkung yang terasa sangat gatal di kulitnya selama 2 hari. Ibunya menjelaskan bahwa Adit juga sulit menelan obat dalam bentuk tablet.	9 tahun) What (Apa keluhannya) : diare, demam, dan munculnya ruam melengkung yang terasa sangat gatal di kulitnya How long (Berapa lama?) : 2 hari Action (Apa yang telah dilakukan?) : belum ada tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) belum mengonsumsi obat apapun	- Alasannya kerja mebendazole selain membasmi cacing, juga membasmi telur cacing juga dengan menghambat penyerapan nutrisi pada cacing	kremin, cacing gelang, cacing tambang, cacing cambuk, atau infeksi campuran cacing tersebut - Cara penggunaan: 1x sehari 1 tablet kunyah - Kapan berhenti: saat gejala sudah membaik dan memenuhi dosis yang ditentukan - Kapan harus ke dokter : periksa ke dokter jika efek samping tidak kunjung membaik /bertambah parah, - ESO yang sering : perut kembung, sakit kepala, kantuk - Cara menyimpan : simpan ditempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung
--	--	--	---	---	---	--

6.	Diare	Attapulgit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang remaja 16 tahun, datang ke apotek karena mengalami buang air besar cair hingga 4 kali sejak 1 hari yang lalu. Ia mengaku baru berhenti makan makanan pedas setelah perutnya mulai terasa tidak nyaman.	Who (Siapa yang sakit?): Remaja 16 th What (Apa keluhannya): buang air besar hingga 4 kali How long (Berapa lama?): 1 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): berhenti makan makanan pedas setelah perutnya mulai terasa tidak nyaman. Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) belum mengonsumsi obat apapun	- Obat yang terpilih Attapulgit - Alasannya untuk mengatasi diare serta dapat memadatkan feses	- Indikasi : Untuk mengatasi masalah diare - Cara penggunaan: 2 tab setelah BAB - Kapan berhenti: jika diare sudah mereda - Kapan harus ke dokter : jika diare lebih dr 3 hari - ESO yang sering : sembelit, kesulitan nafas - Cara menyimpan : simpan ditempat yg sejuk dan tidak terpapar sinar matahari langsung
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na	Seorang pasien bernama Rina 28	Who (Siapa yang sakit	- Obat yang terpilih	- Indikasi : obat pencabar yang

		lauril sulfat.	tahun, datang ke apotek dengan keluhan susah buang air besar. Ia merasa ingin buang air besar tapi tidak bisa, dan sudah tiga hari mengalami hal ini. Ia mengaku sudah mencoba memakan buah pepaya dan pisang, namun belum ada perubahan.	?): Rina 28 th What (Apa keluhan nya) : Susah buang air besar How long (Berapa lama?) : sudah terjadi selama 3 hari Action (Apa yang telah dilakukan?) : memakan pepaya dan pisang Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) : belum mengonsumsi obat apapun	Laktulosa - Alasannya karena laktulosa mengatasi diare dg cara menarik air ke dalam usus sehingga tinja lebih lunak dan mudah dikeluarkan	digynakan untuk mengatasi sembelit - Cara penggunaan: diminum 15-45 ml 1x sehari - Kapan berhenti: jika keluhan sembelit telah membaik - Kapan harus ke dokter : segera ke dokter jika terjadi reaksi alergi obat setelah mengonsumsi - ESO yang sering : kembung, sakit perut, mual - Cara menyimpan : simpan pada suhu ruang
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang anak bernama Dafa berusia 3 tahun, dibawa ibunya ke apotek karena mengalami biang keringat di seluruh tubuhnya sejak 2 hari	Who (Siapa yang sakit?): Dafa, 3 tahun What (Apa keluhan nya) : biang keringat di	- Obat yang terpilih Caladine lotion - Alasannya caladine	- Indikasi : mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga

			yang lalu. Kulitnya dipenuhi bintik-bintik merah yang membuatnya rewel karena rasa gatal dan tidak nyaman.	seluruh tubuhnya How long (Berapa lama?) : sudah terjadi selama 2 hari Action (Apa yang telah dilakukan?) : belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) belum mengonsumsi obat apapun	mengandung calamine yg dpt menghilangkan rasa gatal dan tidak nyaman pada kulit, serta memberikan sensasi dingin	- Cara penggunaan: bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan, sebaiknya digunakan sehabis mandi pagi & sore - Kapan berhenti: hentikan pengobatan bisa gejala tidak membaik atau malah memburuk setelah menggunakan caladine lotion selama 7 hari - Kapan harus ke dokter : timbul rasa terbakar, ruam kulit - ESO yang sering : menimbulkan iritasi pada kulit dan reaksi alergi - Cara menyimpan : simpan ditempat yang kering, wadah tertutup rapat
--	--	--	---	---	---	---

9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Seorang remaja berusia 17 tahun, datang ke apotek dengan keluhan jerawat yang membandel di sekitar dahi dan pipi. Ia juga menunjuk benjolan di dagunya yang terasa keras dan tampak meradang. Sudah berlangsung selama 3 hari dan membuat tidak nyaman	Who (Siapa yang sakit?): Remaja usia 17 tahun What (Apa keluhannya): jerawat yang membandel di sekitar dahi, pipi, dan area dagu How long (Berapa lama?): sudah terjadi selama 3 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?): belum mengonsumsi obat apapun	- Obat yang terpilih Benzolac 2.5% gel - Alasannya obat dengan kandungan benzoil peroksida yang tidak hanya bisa membunuh bakteri penyebab jerawat	- Indikasi : untuk pengobatan jerawat - Cara penggunaan: oles tipis pada area berjerawat 1-2x sehari - Kapan berhenti: jika jerawat sudah mereda - Kapan harus ke dokter : jika mengalami alergi atau ketidakcocokan setelah pemakaian - ESO yang sering : kulit kering, sensasi terbakar - Cara menyimpan : simpan pd tempat yg sejuk dan kering
----	---------	---	--	---	---	---

10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pria berusia 35 tahun, datang ke apotek dengan keluhan ruam merah yang terasa gatal dan bersisik di beberapa bagian kulitnya. Ia mengatakan ruam ini mulai muncul sejak 3 hari lalu dan semakin terasa mengganggu, terutama saat berkeringat. Ia sudah mencoba menggunakan krim lain yang ia miliki tapi ruamnya tidak membaik	Who (Siapa yang sakit?): Pria usia 35 tahun What (Apa keluhan nya): ruam merah yang terasa gatal dan bersisik di beberapa bagian kulitnya How long (Berapa lama?): sudah terjadi selama 3 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): mencoba memakai krim di rumah Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?): Sudah mencoba krim yang dimiliki	- Obat yang terpilih ketoconazole 2% cream - Alasannya kandungan pd obat berfungsi untuk membunuh dan mencegah jamur penyebab infeksi pd kulit	- Indikasi : untuk pengobatan infeksi jamur pada kulit, tinea korporis, tinea kruris, tinea pedis, kandidiasis kutis dan tinea versicolor - Cara penggunaan: oles tipis 1-2x sehari pd tempat yg infeksi - Kapan berhenti: saat keluhan sudah mereda - Kapan harus ke dokter : jika 4 hari selama penggunaan obat tidak membaik - ESO yang sering : perih, gatal, panas - Cara menyimpan : simpan ditempat suhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari
-----	------------------------	---	--	--	---	---

11.	Ketombe	Shampoo yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Seorang pasien bernama Fajar, pria berusia 26 tahun, datang ke apotek dengan keluhan kulit kepala yang gatal dan berketombe sejak 7 hari terakhir. Ia mengatakan sudah beberapa kali mencoba mengganti sampo, namun keluhanannya tidak juga membaik.	Who (Siapa yang sakit?): Fajar, 26 tahun What (Apa keluhanannya): kulit kepala yang gatal dan berketombe How long (Berapa lama?): sejak 7 hari terakhir Action (Apa yang telah dilakukan?): mencoba mengganti sampo Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) Belum mengonsumsi obat	- Obat yang terpilih shampoo mengandung Zinc pyrithione 1% - Alasannya zinc pytrione efektif mengurangi produksi jamur penyebab utama ketombe	- Indikasi : untuk megatasi ketombe, dermatitis, sborik, dan panu - Cara penggunaan: gunakan 1-2x seminggu selama 2 minggu - Kapan berhenti: jika terjadi reaksi yang tidak diinginkan - Kapan harus ke dokter : jika terjadi efek seperti kulit kepala terasa panas, mengelupas, dan melepuh - ESO yang sering : rambut rontok, kulit kepala kering atau berminyak - Cara menyimpan : simpan pada suhu ruang
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2	Seorang pasien berusia 30 tahun datang ke apotek	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 30 tahun	- Obat yang terpilih salisilat 2 %	- Indikasi : untuk menghilangkan kutil - Cara penggunaan:

		g, asam laktat 0,5 g.	dengan keluhan adanya benjolan kecil di bagian tangan yang diduga sebagai kutil. Pasien mengaku tidak menyadari benjolan tersebut hingga hampir satu bulan lamanya, karena tidak terasa nyeri.	What (Apa keluhannya) : benjolan kecil di bagian tangan How long (Berapa lama?) : 1 bulan Action (Apa yang telah dilakukan?) : belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) Belum mengonsumsi obat	- Alasannya adalah asam salisilat bekerja dengan melunakkan jaringan kulit yang terkena kutil	oles pd bagian kulit yang terdapat kutil - Kapan berhenti: jika kutil sudah menghilang - Kapan harus ke dokter : jika pada pemakaian selama 6 minggu lebih tidak membaik - ESO yang sering : sedikit kemerahan atau iritasi ringan di sekitara area aplikasi - Cara menyimpan : simpan pada suhu ruang
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraa n</i> ").	Seorang pasien berusia 32 tahun datang ke apotek dengan keluhan kulit melepuh di tangan setelah terkena minyak goreng panas saat memasak. Luka terasa perih dan mulai	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 32 tahun What (Apa keluhannya) : kulit melepuh di tangan setelah terkena minyak goreng panas	- Obat yang terpilih sulfadiazine 1% - Alasannya merawat dan memulihkan infeksi luka	- Indikasi : obat untuk merawat dan memulihkan infeksi dan luka bakar pada tubuh - Cara penggunaan: oles tipis pada kulit yang sakit 2-3x sehari

			membentuk lepuhan kecil.	How long (Berapa lama?) : 1 hari Action (Apa yang telah dilakukan?) : belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) Belum mengonsumsi obat		- Kapan berhenti: sampai area kulit yang melepuh sembuh - Kapan harus ke dokter: jika setelah pemakaian obat tidak membaik - ESO yang sering : gatal dan ruam - Cara menyimpan : simpan pada suhu ruang, jauhkan dari panas, lembab, dan cahaya
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang pasien berusia 27 tahun datang ke apotek dengan keluhan luka iris pada jari tengah akibat terkena pisau saat memotong buah. Pasien sudah membersihkan lukanya dengan air, namun masih khawatir terjadi infeksi.	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 27 tahun What (Apa keluhannya) : luka iris pada jari tengah akibat terkena pisau How long (Berapa lama?) : 1 hari Action (Apa yang telah	- Obat yang terpilih Betadine - Alasannya merupakan antiseptik pada luka untuk membunuh kuman penyebab infeksi	- Indikasi : mencegah infeksi pada luka lecet, luka bakar, luka ringan, luka khitan - Cara penggunaan: oleskan larut pada seluruh daerah yang luka - Kapan berhenti: hentikan pemakaian pada luka yang sembuh

				dilakukan?) : membersihkan luka dengan air Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) Belum mengonsumsi obat		- Kapan harus ke dokter: jika mengalami nyeri pada luka atau bengkak - ESO yang sering : kulit kemerahan - Cara menyimpan : simpan pada tempat yang sejuk
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang pasien berusia 20 tahun datang ke apotek dengan keluhan gatal di bagian tangan yang sudah berlangsung selama 3 hari. Pasien mengaku belum melakukan tindakan apapun untuk mengatasi gatal tersebut.	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 20 tahun What (Apa keluhan?): gatal di bagian tangan How long (Berapa lama?): 3 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi	- Obat yang terpilih Cetirizine hydrochloride - Alasannya untuk meredakan rasa gatal pada bagian tangan	- Indikasi : menghilangkan rasa gatal pada kulit - Cara penggunaan: minum 3x1 tab setelah makan - Kapan berhenti: ketika rasa gatal dirasa sudah mereda - Kapan harus ke dokter : bila setelah pemakaian obat tidak juga mereda - ESO yang sering : mual, mengantuk - Cara menyimpan : simpan pada suhu ruang

				obat?) Belum mengonsumsi obat		
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang pasien berusia 25 tahun datang ke apotek dengan keluhan sering merasa lelah, gusi mudah berdarah saat menyikat gigi, dan luka kecil di kulit yang lama sembuh. Setelah ditanya lebih lanjut, pasien mengaku jarang mengonsumsi buah dan sayur dalam beberapa bulan terakhir.	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 25 tahun What (Apa keluhan?): sering merasa lelah, gusi mudah berdarah saat menyikat gigi, dan luka kecil di kulit yang lama sembuh How long (Berapa lama?): 3 hari Action (Apa yang telah dilakukan?): belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) Belum	- Obat yang terpilih Vitamin C - Alasannya vitamin yang memiliki banyak manfaat untuk tubuh, seperti meningkatkan daya tahan tubuh, memperkuat jaringan tubuh, dan mempercepat pemulihan saat sakit. Vitamin C juga penting untuk menjaga kese	- Indikasi : untuk untuk menjaga sistem kekebalan tubuh agar terhindar dari infeksi penyakit - Cara penggunaan: diminum 2-3 tablet perhari - Kapan berhenti: hentikan penggunaan suplemen jika efek samping makan berat - Kapan harus ke dokter : Temui dokter jika mengalami reaksi alergi obat atau efek samping yang serius. - ESO yang sering : gangguan pencernaan

				mengonsumsi obat	hatan kulit, tulang, dan jantung.	- Cara menyimpan : simpan ditempat sejuk dan kering
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang pria berusia 29 tahun datang ke apotek dengan luka kecil di kakinya akibat tergores saat beraktivitas di luar rumah. Ia belum membersihkan lukanya dengan benar karena tidak tahu harus menggunakan apa, dan khawatir jika salah penanganan justru membuat luka infeksi.	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 29 tahun What (Apa keluhannya): luka kecil di kakinya akibat tergores How long (Berapa lama?): baru 25 menit yang lalu Action (Apa yang telah dilakukan?): belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?): Belum mengonsumsi obat	- Obat yang terpilih Alkohol 70% - Alasannya karena sifatnya yang antibakteri membuat alkohol berguna sbg antiseptic luka ringan dan sedang	- Indikasi : sebagai Antiseptic maupun disinfektan untuk membunuh jamur dan bakteri pada kulit - Cara penggunaan: dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada bagian yang diinginkan - Kapan berhenti: jangan digunakan lebih lama dari waktu yg ditentukan - Kapan harus ke dokter : hubungi dokter jika terjadi reaksi alergi parah - ESO yang sering : kering, rasa terbakar, iritasi - Cara menyimpan :

						produk mudah terbakar, simpan pada suhu ruangan
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinoloneasetonida; hidrokortisonasetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Seorang pasien berusia 34 tahun datang ke apotek dengan keluhan gatal-gatal pada kulit setelah mengonsumsi seafood, terutama udang, pada malam sebelumnya. Gatal muncul beberapa jam setelah makan dan menyebar di area lengan dan leher. Pasien menduga dirinya mengalami reaksi alergi dan belum minum obat apa pun.	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 34 tahun What (Apa keluhan nya): gatal-gatal pada kulit setelah mengonsumsi seafood How long (Berapa lama?): beberapa jam setelah makan seafood Action (Apa yang telah dilakukan?): belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?): Belum mengonsumsi obat	- Obat yang terpilih Hydrocortison - Alasannya untuk menghilangkan gatal-gatal dikarenakan alergi	- Indikasi : untuk menghilangkan gatal pada kulit - Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal - Kapan berhenti: jika dirasa gatal berkurang - Kapan harus ke dokter : jika gatal tidak juga mereda - ESO yang sering : - - Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C

19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang pasien berusia 31 tahun datang ke apotek setelah mengalami kecelakaan ringan saat tergelincir di tangga pada 2 hari yang lalu. Insiden tersebut menyebabkan kakinya keseleo dan terasa nyeri saat digerakkan. Ia sudah mengompres dengan es tetapi tidak membaik.	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 31 tahun What (Apa keluhannya): kaki keseleo dan terasa nyeri saat digerakkan How long (Berapa lama?): 2 hari yang lalu Action (Apa yang telah dilakukan?): mengompres dengan es Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?): Belum mengonsumsi obat	- Obat yang terpilih Natrium diklofenak 1% gel - Alasannya obat NSAID yang bekerja mengurangi nyeri dan peradangan secara lokal	- Indikasi : meredakan nyeri otot, sendi, dan peradangan ringan hingga sedang akibat keseleo, - Cara penggunaan: Oleskan gel secukupnya pada area yang nyeri 3-4 kali sehari - Kapan berhenti: jika dirasa sudah mendingan atau tidak sakit - Kapan harus ke dokter : bila dirasa makin sakit - ESO yang sering : Kulit kemerahan atau iritasi ringan di area aplikasi - Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, Fitofarmaka	Seorang pasien berusia 38 tahun datang ke apotek dengan keluhan tidak enak badan, meriang,	Who (Siapa yang sakit?): Pasien, 38 th What	- Obat yang terpilih Tolak angin atau Obat	- Indikasi : untuk menghilangkan masuk angin dan menjaga daya tahan

			dan perut kembung. Ia mengatakan kemungkinan sedang mengalami masuk angin dan ingin membeli obat untuk meredakan gejalanya.	(Apa keluhannya) :tidak enak badan, meriang, & perut kembung How long (Berapa lama?) : 1 hari yang lalu Action (Apa yang telah dilakukan?) : belum melakukan tindakan Medication (Apakah sudah mengonsumsi obat?) Belum konsumsi obat	Herbal Terstandar - Alasannya meredakan masuk angin, meriang, dan perut kembung	tubuh - Cara penggunaan: 3 – 4 sachet per hari - Kapan berhenti: berhenti: setelah masuk angin mereda - Kapan harus ke dokter : jika gejala tidak membaik - ESO yang sering :- - Cara menyimpan : simpan pada suhu dibawah 30°C
--	--	--	--	---	---	---

Gresik, 31 Mei 2025
Dosen Pembimbing,



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIP. 1181 1907 247

Gresik, 31 Mei 2025
Pembimbing Lapangan RSUD Ibnu Sina



Apt. Anis Tholirroh, M.Farm-Klin
NIP. 19830829 201001 2008

Lampiran 11 Tugas Khusus Dosen Pembimbing Lapangan

**TUGAS KHUSUS PEMBIMBING LAPANGAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RSUD IBNU SINA GRESIK**



**NIMAS KUSUMANING AYU INDAH PERMADANI
NIM. 221105028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025**

➤ Indikasi obat

✓ **Obat Non Racikan**

1. Simvastatin 20 mg
 - Indikasi: Hiperlipidemia, pencegahan penyakit kardiovaskular.
 - Signa: 0-0-1 (1 tablet malam hari).
2. Spironolacton 25 mg
 - Indikasi: Hipertensi, asites malignant, gagal jantung kongesif dg edema.
 - Signa: 1-0-0 (1 tab pagi hari)
3. Concor 5 mg
 - Indikasi: Hipertensi dan angina pektoris, gagal jantung kronik stabil.
 - Signa: 1 x 1
4. Clopidogrel 75 mg
 - Indikasi : Pencegahan kejadian kardiovaskular
 - Signa : 1 x 1
5. Glucosamine 500 mg
 - Indikasi: Membantu memenuhi kebutuhan nutrisi sendi & pelumas sendi.
 - Signa: 1-0-0 (1 tab pagi hari)
6. Furosemide 40 mg
 - Indikasi: Edema akibat gangguan jantung, hati, dan ginjal, serta hipertensi.
 - Signa: 1 x 1
7. Tanapress 10 mg
 - Indikasi: Hipertensi
 - Signa: 0-0-1 (1 tab malam hari)

✓ **Obat Racikan**

2. Meloxicam 7,5 mg = Meredakan gejala arthritis, misal peradangan, pembengkakan
3. Eperisone 50 mg = Relaksan otot
4. Gabapentin 100 mg = Anti kejang dan pereda nyeri neuropatik.

➤ Etiket

INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (Malam) Nama obat: Simvastatin 20 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (Pagi) Nama obat: Spirolactone 25 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Concor 5 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Clopidogrel 75 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (Pagi) Nama obat: Glucosamine 500 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Furosemide 40 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 1 x sehari 1 tablet (malam) Sesudah makan Nama obat: Tanapress 10 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Subiyantari 2 x sehari 1 kapsul Sebelum makan Nama obat: Racikan (Meloxicam 7.5 mg, Eperisone 50 mg, dan Gabapentin 100 mg) Jumlah : 10 Kapsul	

➤ Copy Resep

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**

COPY RESEP

Dokter : Dr. Rachfita Candra Sp.JP

Tertulis: 05/04/2025

Untuk : Subiyantari

Umur : 73

R/ Simvastatin 20 mg tab No. XXX

Signa 0-0-1

R/ Spironolactone tab No. XXX

Signa 1-0-0

R/ Concor 5 mg tab No. XXX

Signa 1 x 1

R/ CPG 75 mg tab No. XXX

Signa 1 x 1

R/ Glucosamine 500 mg tab No. XXX

Signa 1-0-0

R/ Furosemide 40 mg tab No. XXX

Signa 1x1

R/ Tanapress 10 mg tab No. XXX

Signa 0-0-1

R/ Meloxicam 7,5 mg

Eperisone 50 mg

Gabapentin 100 mg

Mf pulv da in caps dtd No. X

S2 dd 1

Det

Gresik 05 maret 2025

PCC

Resep 2.

E RESEP RSUD IBNUSINA
GRESIK

Iterasi : Tanpa Iterasi

Tanggal Resep : 03-02-2025

Nomor :394112

Tgl.lahir : 1974-08-27

Nama/No.RM : SHOLIKHATUL
KHOTIMAH (712398)

No.sep : 1302R0010225V000640

Alamat :
Jl. Mutiara Rt. 1 Rw. 1 Peganden
Manyar Gresik

No.Penjamin : 0001185961871(BPJ5)

Pelayanan : DEPO RAWAT
JALAN

Status Resep : Pelayanan

Riwayat Alergi : -

BB : 0 Kg

Unit Asal :
KLINIK SPESIALIS DALAM

Dokter :
Dr.muchammad Fakhruddin Fakhry
Sp.pd

Non Racikan

NEEDLE NOVOFINE Jml (5)
signa(f) ue

GABAPENTIN 300 MG TABL. Jml (30)
signa(f) 0-0-1

LISINOPRIL 10 MG TABL. Jml (30)
signa(f) 1-0-0

ADALAT OROS 30 MG TABL. (M) Jml (30)
signa(f) 0-0-1

ALLOPURINOL 300 MG TABL. Jml (30)
signa(f) 1x1 tab

SIMVASTATIN 20 MG TABL. Jml (30)
signa(f) 1x1

GLUCOSAMINE 500 MG TABL. Jml (30)
signa(f) 1x1

MECOBALAMIN 500 MCG TABL. Jml (30)
signa(f) 1x1

GEMFIBROZIL 300 MG TABL. Jml (30)
signa(f) 1x1

MELOXICAM 15 MG TABL. Jml (10)
signa(f) 1x1

METHYL PREDNISOLON 4 MG TABL. Jml (10)
signa(f) 2x1

FONYLIN MR 60 MG TABL. Jml (30)
signa(f) 1-0-0

RYZODEG 100 IU/ML Jml (4)
signa(f) 20-0-20 u sc

Telaah Penyiapan/Verifikasi*

Keterangan	Ya	Tidak
Tepat Pasien		
Tepat Obat		
Tepat Dosis		
Tepat Rute		
Tepat Waktu		
Petugas :		
TTD/Paraf :		
Penerimaan Obat		
Penerima :		
TTD/Paraf :		
DOKTER		
		
Dr. MUCHAMMAD FAKHRUDDIN FAKHRY Sp.PD		

➤ Telaah Resep

▪ Identifikasi Umum

Nama pasien : Sholikhatul Khotimah

Tanggal lahir : 27/08/1947

Poliklinik : Spesialis Dalam

Riwayat alergi : Tidak ada

Iterasi : Tidak ada

Telaah	Hasil	Keterangan
Tepat Pasien	✓	Identitas pasien, dokter, dan tanggal pemberian resep jelas
Tepat Obat	✓	Semua obat sesuai dengan kondisi klinis
Tepat Dosis	✓	Dosis dalam rentang terapi normal
Tepat Rute	✓	Semua obat diberikan oral
Tepat waktu	✓	Jadwal pemberian logis sesuai dengan indikasi

➤ Indikasi Obat

1. Gabapentin 300 mg
 - Indikasi : Anti kejang dan pereda nyeri neuropatik.
 - Signa : 0-0-1 (1 tab malam hari)
2. Lisinopril 10 mg
 - Indikasi : Hipertensi essensial, gagal jantung kongesif.
 - Signa : 1-0-0 (1 tab pagi hari)
3. Adalat oros 30 mg
 - Indikasi : Hipertensi, angina pektoris kronik stabil.
 - Signa : 0-0-1 (1 tab malam hari)
4. Allopurinol 300 mg
 - Indikasi : Menurunkan kadar asam urat dalam darah.
 - Signa : 1 x 1
5. Simvastatin 20 mg
 - Indikasi : Hiperlipidemia, pencegahan penyakit kardiovaskular.
 - Signa : 1 x 1
6. Glucosamine 500 mg
 - Indikasi : Membantu memenuhi kebutuhan nutrisi sendi & pelumas sendi.
 - Signa : 1 x 1
7. Mecobalamin 500 mcg
 - Indikasi : Neuropati perifer
 - Signa : 1 x 1
8. Gemfibrozil 300 mg
 - Indikasi : Hiperkolestrolemia
 - Signa : 1 x 1
9. Meloxicam 15 mg
 - Indikasi : Meredakan gejala arthritis, misal peradangan, pembengkakan
 - Signa : 1 x 1
10. Methyl Prednisolone 4 mg
 - Indikasi : Mengurangi peradangan dan alergi
 - Signa : 2 x 1
11. Fonylin 60 mg
 - Indikasi : Diabetes Melitus tipe 2
 - Signa : 1-0-0 (1 tab pagi hari)

12. Ryzodeg 100 IU/ML

- Indikasi : DM Tipe 1 dan DM Tipe 2
- Signa : 20-0-20 u sc (Pagi 20 unit , malam 20 unit)

➤ Etiket

INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (malam) Nama obat: Gabapentin 300 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (pagi) Nama obat: Lisinopril 10 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (malam) Nama obat: Adalat Oros 30 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Simvastatin 20 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Glucosamine 500 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Mecobalamine 500 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sebelum makan Nama obat: Gemfibrozil 300 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Meloxicam 15 mg Jumlah : 10 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 2 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Methyl prednisolone Jumlah : 10 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (pagi) Nama obat: Fonylin MR 60 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Sholikhatul Khotimah 20 unit pagi, 20 unit malam Nama obat: Ryzodeg 100 IU/ML Jumlah : 4	

➤ Copy Resep

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**

COPY RESEP

Dokter : Dr. M. Fakhruddin Sp.Pd

Tertulis: 03/02/2025

Untuk : Sholikhatul Khotimah

Umur : 51

R/ Gabapentin 300 mg tab No. XXX

Signa 0-0-1

R/ Lisinopril 10 mg tab No. XXX

Signa 1-0-0

R/ Adalat Oros 30 mg tab No. XXX

Signa 1 x 1

R/ Simvastatin 20 mg tab No. XXX

Signa 1 x 1

R/ Glucosamine 500 mg tab No. XXX

Signa 1-0-0

R/ Mecobalamin 500 mg tab No. XXX

Signa 1x1

R/ Gemfibrozil 300 mg tab No. XXX

Signa 0-0-1

R/ Meloxicam 15 mg tab No. X

Signa 1 x 1

R/Methyl prednisolone tab No. X

Signa 2 x 1

R/Fonylin MR 60 mg No. XXX

Signa 1-0-0

R/Ryzodeg 100 IU/ML No. IV

Signa 20-0-20 usc

Det

Gresik 05 maret 2025
PCC

Resep 3.

E RESEP RSUD IBNUSINA GRESIK		Iterasi : Tanpa Iterasi																																										
Tanggal Resep : 08-02-2025																																												
Nomor : 399206	Tgl.lahir : 1953-08-25																																											
Nama/No.RM : JUMAIYAH (574974)	No.sep : 1302R0010225V003763																																											
Alamat : Ky Sahlan 9/47 Rt 2 Rw 1 Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik	No.Penjamin : 0002378078133(BPJ5)																																											
Pelayanan : DEPO RAWAT JALAN	Status Resep : Pelayanan																																											
Riwayat Alergi : -	BB : Kg																																											
Unit Asal : KLINIK SPESIALIS SYARAF	Dokter : Dr.heri Munajib Sp.n																																											
Non Racikan PIRACETAM 800 MG CAPS. Jml (30) <i>signa(f) 1-0-0</i> MECOBALAMIN 500 MCG TABL. Jml (60) <i>signa(f) 2x1</i> LANSOPRAZOLE 30 MG TABL. Jml (60) <i>signa(f) 2x1 (ac)</i> CITICOLINE 500 MG TABL. Jml (60) <i>signa(f) 2x1</i> GABAPENTIN 300 MG TABL. Jml (30) <i>signa(f) 0-0-1</i> AMLODIPINE 10 MG TABL. Jml (30) <i>signa(f) 1-0-0</i> CANDESARTAN 16 MG TABL. Jml (30) <i>signa(f) 0-0-1</i> Racikan racikan 2 JML = 30 Dosis : <i>signa(f) 0-0-1</i> DIAZEPAM 2 MG TABL. Jml (2 mg) NATRIUM DIKLOFENAK 50 MG TABL. Jml (50 mg) EPERISONE 50 MG TABL. Jml (12.5 mg) AMITRIPTYLINE 25 MG TABL. Jml (6.25 mg)																																												
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">Telaah Penyiapan/Verifikasi*</th> </tr> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tepat Pasien</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Obat</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Dosis</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Rute</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tepat Waktu</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Petugas :</td> </tr> <tr> <td colspan="3">TTD/Paraf :</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Penerimaan Obat</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Penerima :</td> </tr> <tr> <td colspan="3">TTD/Paraf :</td> </tr> <tr> <td colspan="3">DOKTER</td> </tr> <tr> <td colspan="3">  dr.HERI MUNAJIB Sp.N </td> </tr> </tbody> </table>			Telaah Penyiapan/Verifikasi*			Keterangan	Ya	Tidak	Tepat Pasien			Tepat Obat			Tepat Dosis			Tepat Rute			Tepat Waktu			Petugas :			TTD/Paraf :			Penerimaan Obat			Penerima :			TTD/Paraf :			DOKTER			 dr.HERI MUNAJIB Sp.N		
Telaah Penyiapan/Verifikasi*																																												
Keterangan	Ya	Tidak																																										
Tepat Pasien																																												
Tepat Obat																																												
Tepat Dosis																																												
Tepat Rute																																												
Tepat Waktu																																												
Petugas :																																												
TTD/Paraf :																																												
Penerimaan Obat																																												
Penerima :																																												
TTD/Paraf :																																												
DOKTER																																												
 dr.HERI MUNAJIB Sp.N																																												

➤ Telaah Resep

■ Identifikasi Umum	
Nama pasien	: Jumaiyah
Tanggal lahir	: 25/08/1953
Poliklinik	: Spesialis Syaraf
Riwayat alergi	: Tidak ada
Iterasi	: Tidak ada

Telaah	Hasil	Keterangan
Tepat Pasien	✓	Identitas pasien, dokter, dan tanggal pemberian resep jelas
Tepat Obat	✓	Semua obat sesuai dengan kondisi klinis
Tepat Dosis	✓	Dosis dalam rentang terapi normal
Tepat Rute	✓	Semua obat diberikan oral
Tepat waktu	✓	Jadwal pemberian logis sesuai dengan indikasi

➤ Indikasi Obat

✓ **Obat Non Racikan**

1. Piracetam 800 mg
 - Indikasi : gangguan kognitif, vertigo, paska stroke
 - Signa : 1 x 1 (1 tab pagi hari)
2. Mecobalamin 500 mg
 - Indikasi : Neuropati perifer
 - Signa : 2 x 1
3. Lansoprazole 30 mg
 - Indikasi : Gastritis, GERD, pencegahan ulkus akibat NSAID
 - Signa : 2 x 1 (sesudah makan)
4. Citicoline 500 mg
 - Indikasi : Suplemen otak untuk meningkatkan aliran darah dan konsumsi oksigen di otak
 - Signa : 2 x 1
5. Gabapentin 300 mg
 - Indikasi : Anti kejang dan pereda nyeri neuropatik.
 - Signa : 1 x 1 (1 tab malam hari)
6. Amlodipine 10 mg
 - Indikasi : Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi
 - Signa : 1 x 1 (1 tab pagi hari)
7. Candesartan 16 mg
 - Indikasi : Hipertensi
 - Signa : 1 x 1 (1 tab malam hari)

✓ **Obat racikan**

1. Diazepam 2 mg : ansiolitik, relaksan otot, insomnia
2. Natrium diklofenak 50 mg : NSAID antiinflamasi
3. Eperisone 12,5 mg : relaksan otot
4. Amitriptyline 25 mg : nyeri neuropatik, insomnia

➤ Etiket

INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (malam) Nama obat: Piracetam 800 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 2 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Mecobalamin 30 mg Jumlah : 60 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 1 x sehari 1 tablet Sebelum makan Nama obat: Lansoprazole 30 mg Jumlah : 60 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 2 x sehari 1 tablet Sesudah makan Nama obat: Citicoline 500 mg Jumlah : 60 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 1 x sehari 1 tablet (malam) Sesudah makan Nama obat: Gabapentin 300 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (pagi) Nama obat: Amlodipine 10 mg Jumlah : 30 Tablet
INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 1 x sehari 1 tablet Sesudah makan (pagi) Nama obat: Candesartan 16 mg Jumlah : 30 Tablet	INSTALASI FARMASI RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK Jumaiyah 1 x sehari 1 kapsul Sebelum makan (malam) Nama obat: Racikan (Diazepam 2 mg, Na.diklofenak 50 mg, Eperisone 50 mg, dan Amitriptyline 25 mg) Jumlah : 30 Kapsul	

➤ Copy resep

**INSTALASI FARMASI
RSUD IBNU SINA KABUPATEN GRESIK**

COPY RESEP

Dokter : Dr. Heri munajib Sp.n

Tertulis: 05/04/2025

Untuk : Jumaayah

Umur : 72

R/ Piracetam 800 mg tab No. XXX

Signa 1-0-0

R/ Mecobalamin 500 mg No. LX

Signa 1-0-0

R/ Lansoprazole 30 mg tab No. LX

Signa 2 dd 1 ac

R/ Citicoline 500 mg tab No.LX

Signa 2 dd 1

R/ Gabapentin 300 mg tab No. XXX

Signa 0-0-1

R/ Amlodipine 10 mg tab No. XXX

Signa 0-0-1

R/ Candesartan 16 mg tab No. XXX

Signa 0-0-1

R/ Diazepam 2 mg

Na. Diklofenak 50 mg

Eperisone 50 mg

Amitriptyline 25 mg

Mf pulv da in caps dtd No. XXX

S 0-0-1

Det

Gresik 05 maret 2025
PCC

Contoh Obat Narkotika, Psikotropika, dan LASA yang Ada di RSUD Ibnu Sina Gresik

➤ Contoh Obat Narkotika

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Codein 10 mg	
2.	Morfikaf	
3.	Fentanyl inj	
4.	Petidin	
5.	Codikaf	

➤ Contoh Obat Psikotropika

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Clobazam	
2.	Diazepam	
3.	Braxidin	
4.	Lorazepam	
5.	Alprazolam	

➤ Contoh Obat LASA Sound a like

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Haloperidol & Allourinol	 The image shows two boxes of medication. On the left is a tall, white box with blue and black text, labeled 'HALOPERIDOL'. On the right is a shorter, blue box with white and yellow text, labeled 'ALLOURINOL'.
2.	Propanolol & Bisoprolol	 The image shows two boxes of medication. On the left is a tall, red box with white and yellow text, labeled 'PROPRANOLOL HCl'. On the right is a shorter, red box with white and yellow text, labeled 'BISOPROLOL FARMASIT'.
3.	Lansoprazole & Omeprazole	 The image shows two boxes of medication. On the left is a tall, white box with blue and black text, labeled 'OMEPRAZOLE'. On the right is a shorter, blue box with white and yellow text, labeled 'LANSOPRAZOLE'.
4.	Becom C & Becom Z	 The image shows two boxes of medication. On the left is a tall, white box with blue and black text, labeled 'CAPTOPRIL'. On the right is a shorter, red box with white and yellow text, labeled 'BECOM C'.
5.	Atorvastatin & Simvastatin	 The image shows two boxes of medication. On the left is a tall, white box with blue and black text, labeled 'ATORVASTATIN'. On the right is a shorter, white box with blue and black text, labeled 'SIMVASTATIN'.

➤ Contoh Obat LASA look a like

No.	Nama Obat	Gambar
1.	Betahistine & Spronolactone (Dexa)	
2.	Candesartan 16mg tab & Bisoprolol 2,5 mg tab (Dexa)	
3.	Amlodipine 5 mg & Amlodipine 10 mg	
4.	Fenofibrate 100mg & Gabapentin 300mg tab (Dexa)	
5.	Cendo tobrosom md dan cendo catarlentmd	

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B

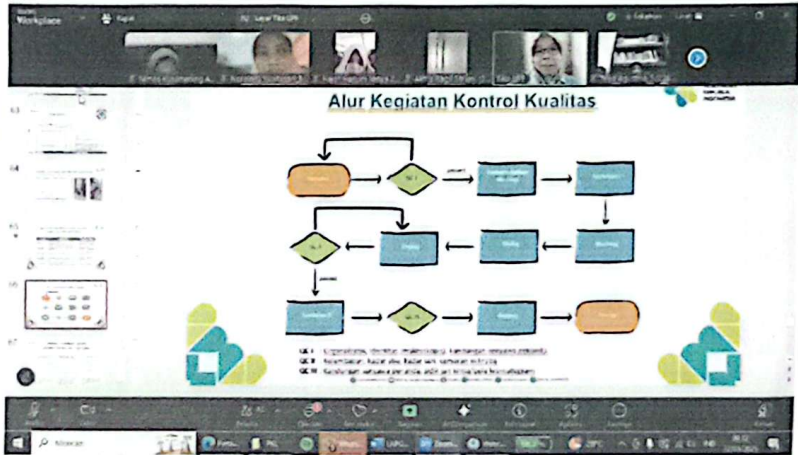


DISUSUN OLEH :
NIMAS KUSUMANING AYU INDAH PERMADANI
NIM. 221105028

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Nimas Kusumaning Ayu Indah Permadani
NIM	:	221105028
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Kegiatan di unit budidaya dan unit pasca panen
Hari dan Tanggal	:	Kamis , 22 Mei 2025
Pembicara	:	Atika Fathur Rahmi, S.p., M.si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional RSUP Dr. Sardjito berawal dari Kebun koleksi tanaman yang didirikan oleh R.M. Santoso Soerjokoersoemo sejak awal kemerdekaan.
2. Pada April 1948, Kebun tersebut dikelola Pemerintah dibawah lembaga eujrman dan dinamakan "Hortus medicus"
3. Tahun 1978 menjadi BPTO (Badan Penelitian Tanaman obat), dan pada 2006 bertransformasi menjadi B2P2T00T (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman obat dan Obat Tradisional).
4. Pada Tahun 2022 bertransformasi lagi menjadi UPF Yankestrad Tawang mangu (unit Pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan Tradisional).
5. UPF Yankestrad Tawangmangu merupakan bagian dari RSUP Dr. Sardjito dengan branding "Hortus medicus" dan fokus pada Pelayanan Kesehatan berbasis tanaman obat.
6. Pelayanan mencakup kesehatan tradisional dan non-tradisional serta mendukung Kegiatan Preventif dan Promotif melalui wellness tourism.
7. Kegiatan meliputi budidaya tanaman obat, pengolahan Pascapanen, produksi bahan jamu, pengujian laboratorium, Penyediaan Produr, pelatihan, dan Program magang

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Budidaya dan Pascapanen tanaman obat itu penting untuk menjamin ketersediaan bahan baku berkualitas, menjaga kelestarian lingkungan, serta meningkatkan nilai ekonomi. Proses budidaya tanaman obat harus memperhatikan pemilihan lokasi, perawatan tanaman, dan pengendalian hama. Sementara itu, tahapan pascapanen bertujuan menjaga mutu simplisia melalui pengolahan yang higienis dan terstandart hingga penyimpanan yang baik dan benar.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Pengenalan Tanaman obat.

- Indonesia memiliki kekayaan hayati tumbuhan sekitar 30.000 jenis, dengan 940 jenis sebagai tanaman obat.
- Jamu sebagai warisan budaya Indonesia sudah digunakan ser turun temurun dan diakui UNESCO sbg warisan budaya tak benda.
- Contoh tanaman obat unggulan Indonesia : Temulawak.

2. Teknik Budidaya Tanaman obat.

- Tujuan Budidaya Tanaman obat
 - menjaga kontinuitas suplai bahan baku
 - melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas serta keseragaman mutu simplicia.
- Pentingnya Budidaya Tanaman obat
 - Pemanfaatan tumbuhan liar untuk Tanaman obat dengan tetap memelihara kelangsungan potensi, populasi, daya dukung, dan keanekaragaman jenis tumbuhan liar.
- Pemilihan lokasi dan jenis tanaman obat.
 - Sesuaikan jenis tanaman dengan ekofisiologi lokasi (ketinggian, curah hujan, intensitas cahaya)
 - Pilih tanaman yang mudah didapat, bermanfaat, tahan hama, dan bernilai ekonomis.
- Penyiapan lahan
 - Buat guludan / bedengan sesuai jenis tanaman dan kondisi lahan.
 - Beri pupuk kandang satu minggu sebelum tanam
- Penanaman
- Pemeliharaan
 - Pemupukan sesuai jenis tanaman
 - Penyulaman → umur 1 bulan
 - Penyiangan 2-3 minggu
 - Pembungkaran → umur 2 bulan
- Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) → kultur teknis, biologis, fisika, dan kimiawi.

3. Panen / Pengumpulan Bahan Baku.

- Memperoleh bahan baku yang memenuhi standar
- Panen harus memperhatikan waktu, umur, bagian tanaman, teknik, dan alat panen.

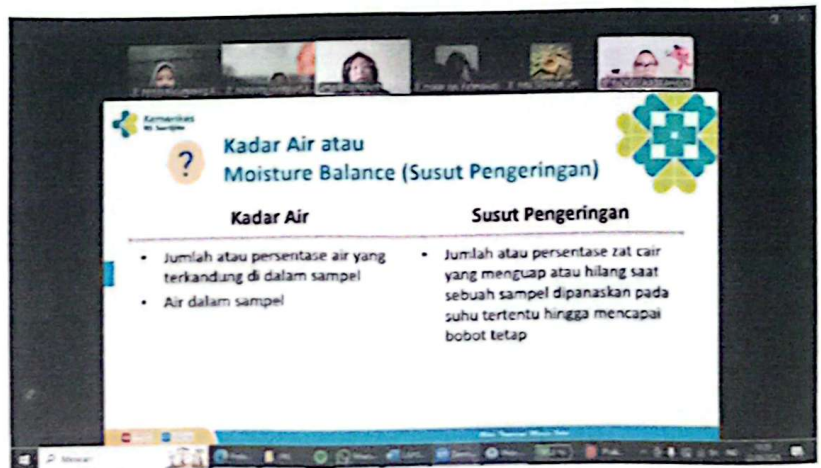
4. Proses Pengolahan Pascapanen Tanaman obat.

- Tujuan Pascapanen
 - menjaga kualitas simplicia di kerusak fisiologis, mikrobiologis, dan kontaminasi hama.
 - meningkatkan daya simpan dan nilai jual.
- Tahapan dan Alur Kontrol Proses Pascapanen.
 - Proses Pascapanen dimulai dengan pengambilan sampel, dilanjutkan dengan QC I berupa identifikasi jenis dan kondisi bahan baku. Setelah bahan diterima dari petani, dilakukan sortasi I untuk memisahkan kotoran. Kemudian dicuci untuk membersihkan tanah / kotoran, lalu dipotong sesuai kebutuhan pd tahap pengirisan. Selanjutnya bahan dikeringkan untuk menurunkan kadar air. Kemudian diperiksa QC II untuk memastikan kadar air sudah standar. Setelah itu dilakukan sortasi II untuk memastikan kualitas akhir, dan QC III melakukan pemeriksaan cemaran. Produk yang telah lolos tahap kontrol kualitas kemudian dikemas dalam wadah yang sesuai dan disimpan sebelum didistribusikan.

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Nimas Kurumaning Ayu Indah Permodani
NIM	:	221105028
Semester/Kelas	:	6 (APG / ASR / RPL)
Judul Materi	:	Evaluasi mutu Simipis dan ekstrak
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amalia Damayanti, M.si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional RSUP Dr. Sardjito berawal dari kebun koleksi tanaman yang didirikan oleh R.M Santoso Soerjokoesoemo sejak awal kemerdekaan.
2. Pada April 1948, kebun tersebut dikelola pemerintah dibawah lembaga Eijkman dan dinamakan "Hortus medicus"
3. Tahun 1978 menjadi BPTO (Badan penelitian Tanaman obat) dan pada 2006 bertransformasi menjadi B2P2T00T (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman obat dan obat tradisional)
4. Pada tahun 2022 bertransformasi lagi menjadi UPF Yankestrad Tawongmangu (unit pelaksana fungsional Pelayanan Kesehatan tradisional)
5. UPF Yankestrad Tawongmangu merupakan bagian dari RSUP Dr. Sardjito dengan branding "Hortus medicus" dan fokus pada pelayanan kesehatan berbasis tanaman obat.
6. Pelayanan mencakup kesehatan tradisional dan non-tradisional serta mendukung kegiatan preventif dan promotif melalui wellness tourism.
7. Kegiatan meliputi budidaya tanaman obat, pengolahan pasca panen, produksi bahan jamu, pengujian laboratorium, penyediaan produk, pelatihan, dan program magang.

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Quality control (QC) adalah proses penting untuk memastikan produk herbal aman, bermutu, dan sesuai identitas. Proses QC ini dilakukan sejak bahan baku (simplicia) diterima hingga produk akhir yang mencakup uji organoleptik, kadar air, cemaran mikroba, dan logam berat serta senyawa aktif dan penanda. Pedoman QC mengacu pada BPPM dan Farmakope herbal. QC menjamin produk konsisten, tidak tercemar, dan efektif sesuai standar.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Pengertian dan Tujuan Quality control (QC)

- QC : Proses pemeriksaan dan pengujian untuk memastikan produk jamu memenuhi standar mutu dan aman untuk kesehatan.
- Tujuan : Standarisasi mutu dan kebenaran identitas bahan.
- Penjaminan mutu penting karena sediaan herbal sangat banyak dan bervariasi dan rentan menurun kualitasnya akibat faktor lingkungan dan proses pasca panen. Mutu yang terjaga mencegah pemalsuan dan kesalahan identitas.

2. Acuan

- Perka BPOM NO. 29 Tahun 2023 → Persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional.
- FHI dan Materia Medika Indonesia → monografi tanaman obat.

3. Parameter mutu

- 1.) Organoleptik (Pengamatan bentuk, rasa, bau, warna)
Identifikasi diperlukan untuk mencegah kesalahan identitas, pemalsuan, dan campuraduk nama lokal
- 2.) Susut pengeringan dan kadar air.
 - Kadar air → Presentase air dalam sampel (metode azotropik / destilasi)
 - Susut pengeringan → Presentase zat cair yang menguap / hilang saat dipanaskan (metode thermogravimetri), Tujuan : mencegah pertumbuhan mikroba, Syarat mutunya $\leq 10\%$
- 3.) Angka cemaran mikroba dan logam berat :
 - Mikroba : ALT ($\leq 5 \times 10^3$ koloni/g), AKK ($\leq 5 \times 10^5$ koloni/g), E-coli ($\leq 10^3$ AM/g), Enterobacteria ($\leq 10^4$ AM/g), Clostridia (-), Salmonella (-), Shigella (-).
 - Logam berat : Pb (≤ 10 ppm), Cd ($\leq 0,3$ ppm), As (≤ 5 ppm), Hg ($\leq 0,5$ ppm)
- 4.) Penentuan kadar senyawa (optional)
- 5.) Untuk produk jadi : juga diuji keseragaman bobot dan waktu hancur → menjamin konsistensi dosis dan waktu hancur sesuai standar. (waktu hancur kapsul ≤ 30 menit)

4. Parameter lainnya.

- 1.) Pengukuran Kadar Abu
 - Abu total → menunjukan kandungan mineral / logam
 - Abu tak larut asam → Adanya kotoran.
- 2.) Pengukuran Kadar Sari.
 - Menentukan berapa banyak senyawa yang larut dalam Perasut.
- 3.) Penetapan Kadar Total Golongan Senyawa.
 - Gol. Senyawa yg diuji : minyak atsiri, flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, steroid, antrakinon.
- 4.) Penetapan kadar minyak atsiri (metode destilasi)
- 5.) Penetapan kadar flavonoid total (metode spektrofotometri serapan ultraviolet)
- 6.) Penetapan kadar senyawa penanda (metode kromatografi)

TA. 2024/2025

[illegible]

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Pelayanan Kesehatan Tradisional RSUP Dr. Sardjito berawal dari Kebun Koleksi tanaman yang didirikan oleh R.M Santoso Soerjokoesoemo sejak awal kemerdekaan.
2. Pada April 1948, Kebun tersebut dikelola Pemerintah dibawah lembaga Eijkman dan dinamakan "Hortus Medicus"
3. Tahun 1978 menjadi BPOT (Badan Penelitian Tanaman Obat), dan pada 2006 bertransformasi menjadi B2P2TOOT (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman obat dan obat tradisional)
4. Pada tahun 2022 bertransformasi lagi menjadi UPF Yankestrad Tawangmangu (Unit pelaksana Fungsional Pelayanan Kesehatan tradisional)
5. UPF Yankestrad Tawangmangu merupakan bagian dari RSUP Dr. Sardjito dengan branding "Hortus Medicus" dan fokus pada Pelayanan kesehatan berbasis tanaman obat.
6. Pelayanan mencakup kesehatan tradisional dan non-tradisional serta mendukung kegiatan preventif dan promotif melalui wellness tourism.
7. Kegiatan meliputi budidaya tanaman obat, pengolahan pascapanen, produksi bahan jamu, pengujian laboratorium, penyediaan produk, pelatihan, dan program magang

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Registrasi Produk melibatkan beberapa tahapan penting mulai dari pemilihan bahan baku, formulasi, produksi, hingga pengujian mutu sesuai standar BPOM. Produk obat bahan alam diklasifikasikan menjadi 4 yakni sebagai jamu, OHT, fitofarmaka, dan obat bahan alam lainnya. Jenis usahanya pun bervariasi dari industri besar hingga usaha mikro, dengan regulasi izin yang berbeda. Yang terakhir yakni Registrasi yang wajib mengikuti peraturan BPOM, dengan kode registrasi sesuai kategori produk dan penandaan yang lengkap sesuai ketentuan.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Bentuk sediaan Obat Bahan Alam

- A. Obat Dalam : Rajangan, Serbuk, Serbuk instan, Effervescent, Pil, Kapsul, Tablet / Kaplet, Granul, Poniies, Jodol / Jenang, Film Strip
- B. Obat Luar : Losio, Parem, salep, krim, Gel, Serbuk obat luar, Tapel, pilis, Puster, suppositoria

2. Penggolongan Obat Bahan Alam

Terdapat 4 golongan OBA menurut UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Pasal 321)

1. Jamu => Bahan alam atau ramuan dan warisan yang digunakan untuk pemeliharaan kesehatan.
2. OHT => Obat bahan alam yang digunakan untuk pemeliharaan kesehatan yang dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dg uji praklinik serta bahan baku telah distandarisasi.
3. Fitofarmaka => Keamanan dan khasiatnya dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinis dan uji praklinik serta bahan baku dan produk jadi terstandar.
4. Obat bahan alam lainnya => Obat bahan alam inovatif baru, obat bahan alam impor, obat bahan alam lisensi.

3. Penggolongan Bentuk Industri

- Industri obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) -> berbadan hukum dan harus tersertifikasi CPOTB.
- Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) -> Diselenggarakan oleh badan usaha dengan izin dari Dinkes Provinsi dan harus memenuhi CPOTB Tahap I, II, dan lateru III
- Usaha mikro obat Tradisional (UMOT) -> Diselenggarakan oleh badan usaha perorangan dg izin dari Dinkes Kab / Kota dan harus memenuhi sertifikasi CPOTB tahap I
- Usaha Jamu racikan / gendong -> Tidak memerlukan NIE dan sertifikasi BPOM.

4. Pembuatan Sediaan produk Bahan Alam

- Contoh tahapan pembuatan obat Bahan Alam (OBA) -> Kapsul
 1. Pencampuran bahan (IPC : Kadar zat aktif)
 2. Pemilihan ukuran kapsul
 3. Pengisian kapsul (IPC : Keseragaman bobot waktu hancur)
 4. Membersihkan kapsul.
- Pembuatan cairan obat Dalam
 - 1. Pre formulasi (studi sifat fisika, kimia, farmakologi zat aktif, penentuan bentuk sediaan, dan studi sifat fisika dan kimia excipien)
 - 2. Tahap selanjutnya penentuan dosis, takaran kecil, dan kemasan - Penentuan ransongan spesifikasi sediaan - Penyusunan formula - Pembuatan sediaan dan evaluasi sediaan - Pemberian label & etiket.
- Pembuatan cairan obat luar
 - 1. semua tahapan pada pembuatan cairan obat luar sama seperti obat dalam hanya saja dibedakan oleh komposisinya.

5. Registrasi Obat Bahan Alam.

1. Kode registrasi Obat Bahan Alam :

- a. Kode registrasi untuk produk obat tradisional yaitu:
 - TR (9 digit angka) : untuk obat tradisional dalam negeri.
 - TI (9 digit angka) : untuk obat tradisional impor.
 - TL (9 digit angka) : untuk obat tradisional lisensi.
- b. TR (9 digit angka) E khusus untuk obat tradisional ekspor.
- c. HT (9 digit angka) : untuk Produk Herbal Terstandar.
- d. FF (9 digit angka) : untuk Produk Fitofarmaka.

Keompok 5 :

- | | |
|-------------------------------|---------------|
| 1. Achmad Vito Rachbani | (21105030) |
| 2. Nurussa'adaah | (221105003) |
| 3. Zelviana Freanda | (221105022) |
| 4. Niker Laras Oktaviary | (221105021) |
| 5. Nimas Kusumaning A . I . P | (221105028) |
| 6. Aauliya Dwi Indriani | (221105030) |
| 7. Danu Prastijo | (221105035) |

STUDI KASUS 5 MATERI 1

- Dari hasil perhitungan forecasting, diproyeksikan kebutuhan simpisia kering curcama zanthorrhiza korb. (temuawak) kinita Prakasa Korus medius upf Yankesard Tawangmangu untuk satu tahun ke depan adalah 620 kg.
- Data Persiapan Pascapanen Simpisia Temuawak menunjukkan angka konversi 1 : 7 (kering : segar), yang artinya 1 kg Simpisia Temuawak kering dihasilkan dari 7 kg Temuawak segar.
- Diketahui frekuensi panen tanaman temuawak dalam satu tahun adalah 1 kali perpanenan.
- Kebun Produksi upf hanya mampu menghasilkan 2 ton temuawak untuk 1 kali musim panen. Berapa kg temuawak Segar yang harus dibeli dari kebun petani mitra setiap tahun ?

PENYELESAIAN :

- Diketahui : 1. kebutuhan simpisia temuawak kering per tahun = 620 kg
2. Rasio Konversi Kering : Segar = 1 : 7
→ artinya 1 kg Kering berasal dari 7 kg Segar
→ maka kebutuhan temuawak segar : $620 \text{ kg} \times 7 = 4.340 \text{ kg Segar}$
3. Frekuensi panen dalam setahun : 1 kali
4. Kapasitas hasil panen Kebun upf Sendiri : 2 ton = 2.000 kg Segar
- Ditanya : Berapa kg temuawak segar yang harus dibeli dari petani mitra ?
- Penyelesaian : - Total kebutuhan Segar = 4.340 kg
- produksi dari Kebun Sendiri = 2.000 kg
→ Kebutuhan dari petani mitra : $4.340 \text{ kg} - 2.000 \text{ kg} = 2.340 \text{ kg Segar}$
- Kesimpulan : upf harus membeli 2.340 kg temuawak Segar dari kebun petani mitra setiap tahun.

Kelompok 5

1. Achmad Vito Rachbani	(211105040)
2. Nuruss'adiah	(221105003)
3. Zeiviana Frenda	(221105022)
4. Niken Laras Oktaviary	(221105024)
5. Nimas Kusumaning A.I.P	(221105028)
6. Aulya Dwi Indriani	(221105030)
7. Danu Prastijo	(221105035)

Studi Kasus 5 materi 2

- Jelaskan urutan QC yang harus dilewati buah adas hingga menjadi Simplisia dan berikan referensi batas mutu sesuai Perka BPOM
- Jelaskan metode yang sesuai untuk menetapkan kadar Senyawa didalam buah Adas

Penyelesaian

- Urutan QC buah adas hingga jadi Simplisia
 - > Sortasi dan Pencucian buah adas
 - > Pengeringan Suhu $< 60^{\circ}\text{C}$ untuk mencegah kerusakan Senyawa aktif
 - > Penggilingan dan Pengayakan
 - > Pemeriksaan mutu Simplisia
 - Kadar abu total 10%
 - Kadar abu tidak larut asam 2%
 - Kadar Sari larut air 15%
 - Kadar Sari larut Etanol 10%
- campuran mikroba dan logam berat sesuai Perka BPOM No 32 tahun 2019
- Metode Penetapan kadar Senyawa buah adas
 - metode sesuai FHI (Formularium Herbal Indonesia)
 - Kromatografi seperti KLT-Densitometri atau HPLC
 - Penetapan kadar menggunakan Kurva Standar Senyawa marker

Kelompok 5 :

1. Achmad vito Rachbani (211105030)
2. Nurussa'adah (221105003)
3. Zelvana Freanda (221105022)
4. Niken Laras Oktaviary (221105024)
5. Nimas Kusumaning A. I. P (221105028)
6. Auliya Dwi Indriani (221105030)
7. Danu Prastyo (221105035)

STUDI KASUS 5 MATERI 3

Saudara ingin memproduksi OHT untuk menurunkan kadar lemak tubuh.

Bahan yang anda pilih adalah daun teh, daun Jati belanda dan daun Jati cina dengan rancangan produk Jadinya berupa kapsul.

- A. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk produk OHT?
- B. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi
- C. Sebutkan Pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi?
- D. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTB nya
- E. Menurut Saudara Jenis nomor Ijin edar apa yang sesuai untuk Produk tersebut

Jawaban

A. Persyaratan OHT :

- Berasal dari Jamu
- keamanan dan khasiat fungsi secara praklinis
- Bahan baku dan produk jadi sudah terstandarisasi
- Memiliki sertifikat CPOTB
- Memenuhi syarat mutu produk

B. Tahap Pembuatan :

1) Daun Teh

- a. Pengumpulan daun teh : dilakukan dengan cara dipetik daun yang masih muda
- b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun dari bahan asing seperti ulat atau kotoran
- c. Pencucian : dilakukan dengan dialiri air mengalir
- d. Penirisan : dilakukan penirisan untuk mengeringkan sisa air

e. Pengeringan : dilakukan di bawah sinar matahari sampai layu

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun teh yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

2). Daun Jati Belanda

a. Pengumpulan daun Jati Belanda : dilakukan dengan dicampur secara proporsional antara daun yang tua dan daun yang masih muda. Jika pohon telah dewasa, gunakan alat pemotong dengan cara dipotong ranting atau cabang-cabang tanaman, alasi bawah pohon dengan terpal agar hasil panen tidak kotor

b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun yang terkena penyakit atau daun yang sudah menguning

c. Pencucian : dilakukan di bawah air mengalir sambil dibalik-balik secara hati-hati agar tidak rusak

d. Penirisan : dilakukan penirisan di rak peniris di tempat yang sejuk

e. Pengeringan : dilakukan di bawah sinar matahari sampai daun menjadi layu. Saat pengeringan, daun harus dibalik-balik agar kering merata

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun Jati Belanda yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

3). Daun Jati Cina

a. Pengumpulan daun Jati Cina : dilakukan dengan cara dipetik daun yang sudah tua dan berwarna hijau tua

b. Sortasi basah : untuk memisahkan daun yang terkena penyakit atau daun yang sudah menguning

c. Pencucian : dilakukan di bawah air mengalir sambil dibalik-balik secara hati-hati agar tidak rusak

d. Penirisan : dilakukan penirisan di rak peniris di tempat yang sejuk

e. Pengeringan : dilakukan di bawah sinar matahari sampai daun menjadi layu. Saat pengeringan, daun harus dibalik-balik agar kering merata

f. Sortasi kering : dilakukan untuk memilah daun Jati Cina yang belum kering atau yang sudah rusak selama proses pengeringan

Setelah dilakukan pengolahan pasca panen, dibuat sediaan kapsul dengan tahap sebagai berikut :

1. penimbangan simplisia daun teh, Daun Jati Belanda dan daun jati cina yang sudah menjadi serbuk

2. Dilakukan pengayakan terhadap masing-masing serbuk simplisia

3. Dilakukan Pencampuran ~~penkelengkapan~~ ~~simpul~~ ~~stra~~ serbuk tersebut (IPC: kadar zat aktif)
4. Dilakukan Pengisian ke dalam cangkang kapsul (IPC: kelengkapan bobot dan waktu hancur)
5. Dilakukan Polishing terhadap kapsul
6. Dilakukan Pengemasan Primer (IPC: uji kebocoran; strip, penandaan dan penampilan)
7. Dilakukan Pengemasan Sekunder (IPC: Penampilan, kelengkapan dan Penandaan)
8. Produk jadi kapsul OHT

C. Karena produk jadi berbentuk kapsul, maka dilakukan QC sebagai berikut :

1. Organoleptik (dilakukan setelah pengumpulan data)
2. Susut pengerut (dilakukan setelah proses pengemasan)
3. angka cemaran mikroba (dilakukan saat menuju proses pembuatan (kapsul))
4. Cemaran logam berat
5. Penentuan kadar senyawa (organisme pengganggu tanaman)
6. keseragaman bobot (dilakukan saat kapsul sudah jadi)
7. waktu hancur

D. Jenis usaha UKOT karena badan usaha yang memproduksi produk OHT dengan produk jadi berbentuk kapsul. Jenis CPOTB yang dipakai adalah tahap 1/2/3

E. menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 25 tahun 2023 tentang kriteria dan tata laksana registrasi obat bahan alam nomor um edar OHT menggunakan kode POM HT (sembilan digit angka) yang diujikan untuk produk herbal terstandar